

Laporan Tahunan 2019
Annual Report 2019

ti·phone
time to connect

Partnering Together

Bermitra Bersama

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk

Tentang Laporan Tahunan 2019 PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk.

About Annual Report 2019
of PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk



Selamat Datang di Laporan Tahunan PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk Tahun 2019. Tema Laporan Tahunan ini adalah Bermitra Bersama atau Partnering Together yang merupakan salah satu dari Nilai-Nilai Perusahaan.

Laporan Tahunan 2019 ini disampaikan sebagai informasi Perseroan yang berlangsung selama 2019 dan menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan selama tahun buku 2019 tersebut.

Kami berharap Laporan Tahunan ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai informasi dan apa yang telah dicapai Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Welcome to the Annual Report of PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk For Year 2019. The Annual Report's tagline is Partnering Together, one point of our Corporate Values.

Annual Report 2019 was composed to describe all the Company's information in 2019 inline in the duties and responsibility of Directors in managing the Company and supervising responsibilities by Board of Commissioners during fiscal year 2019.

We hope this Annual Report can provide comprehensive information achieved by the Company to all stakeholders.



Bermitra Bersama

Partnering Together

Laporan Tahunan 2019 ini mengambil tema Bermitra Bersama. Tema ini merefleksikan bahwa kemitraan yang kuat menjadi hal yang sangat penting bagi Perseroan untuk terus dan berkembang. Kemitraan yang kuat harus terjalin dengan operator, vendor, kreditor, pelanggan dan semua pemangku kepentingan.

Kemitraan yang kuat hanya bisa terjadi apabila ada komitmen yang sama antara satu pihak dengan pihak lainnya. Kata kunci dari kemitraan adalah kesamaan visi. Kesamaan visi ini menumbuhkan semangat untuk terus maju dan berkembang bersama, tanpa merugikan yang lainnya.

Selain komitmen, sinergi menjadi kata kunci. Sinergi inilah yang menciptakan kondisi yang saling percaya, saling menghormati dengan tujuan yang jelas dan kesediaan untuk berkorban. Dengan kemitraan yang kuat inilah perseroan dalam kembali bertumbuh.

This Annual Report 2019 chooses the theme of Partnering Together. This theme reflects that building a strong partnership is very important for the Company to continue and develop. Strong partnerships must be established among operators, vendors, creditors, customers and all stakeholders.

A strong partnership can only be achieved if all the partners build the same commitment together between one party and another. The key word for partnership is shared vision together. This common vision fosters the spirit to continue and develop together, without harming others.

Apart from commitment, synergy is the key word. This synergy creates conditions for mutual trust, mutual respect with the company's goals and a willingness to make sacrifices. With this strong partnership, the company will return to grow.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA TBK	
ALAMAT ADDRESS	Jln. Gajah Mada No. 27A, Krukut – Tamansari, Jakarta Barat 11140 Telepon : 021-29999999 Fax : 021-29828282 Situs Website : www.tiphone.co.id Tanggal Berdiri : 16 Januari 2008 Email : info@tiphone.co.id	
DASAR HUKUM LEGAL BASIS	Akta Notaris, S.H. David, No. 62 tanggal 25 Juni 2008. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-41619.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 16 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 77, tanggal 23 September 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., pada tanggal 5 April 2018, sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01,03-0179054, tanggal 4 Mei 2018.	Notarial Deed, SH, No. 62 dated 25 June 2008. The Deed of Company Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree No. AHU-41619.AH.01.01. year 2008 dated 16 July 2008 and has been announced in the State Gazette No. 77, dated 23 September 2008. The Articles of Association have been amended for several times, most recently by Deed No. 18 of Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated April 5, 2018, pursuant to the change in the Company's Boards of Commissioners and Directors. Such Amendment was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his No. No. AHU-AH.01,03-0179054, dated May 4, 2018.
BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	1. Perdagangan telepon seluler dan aksesoris. 2. Perdagangan voucher isi ulang pulsa telepon seluler. 3. Perdagangan kartu telepon Prabayar dan pasca bayar. 4. Pengadaan jasa konten telepon seluler. 5. Pengadaan jasa reparasi telepon seluler.	1. Trading of mobile phones and accessories. 2. Trading of recharge vouchers of mobile phone. 3. Trading of prepaid and postpaid phone cards. 4. Providing mobile phone content provider. 5. Providing mobile phone repair services
STATUS PERUSAHAAN COMPANY STATUS	Perusahaan Publik	Public Company
KEPEMILIKAN SAHAM SHARES OWNERSHIP (PER 31 DESEMBER 2019):	PT Upaya Cipta Sejahtera : 37.00% PT PINS Indonesia : 24.00% PT Esa Utama Inti Persada : 14.00% Masyarakat/Public : 25,00%	
KODE SAHAM TICKER CODE	TELE	

Visi

Vision

Menjadi penyedia jasa, produk, konten, dan multimedia telekomunikasi selular yang terkemuka dan terutama di Indonesia.

To become the leading and prime service, product, content, and cellular telecommunication media provider in Indonesia.

Misi

Mission

Menyukseskan peran kemitraan yang terpercaya dan berperan aktif dalam pembangunan masyarakat teknologi informasi di Indonesia.

Promoting the role of a trusted partnership and playing an active role in the development of Indonesian information technology community.

Strategi

Strategy

- Pengembangan sumber daya
- Membangun kesisteman dan ketatalaksanaan
- Penerapan sistem informasi untuk menunjang bisnis secara menyeluruh

- Resources development
- System and management building
- Implementation of information system to support the overall business

Budaya Perseroan

Corporate Culture

SALING PERCAYA

Saling percaya merupakan kunci utama dalam membina kerjasama di dalam tim.

INOVASI TIADA HENTI

Inovasi secara berkesinambungan mutlak dilakukan demi keberlangsungan Perseroan di masa depan

KEBANGGAAN SEBAGAI KARYAWAN

Mempertebal kesetiaan karyawan terhadap Perseroan

SERASI, RUKUN DAN DAMAI

Menciptakan keharmonisan hubungan antar karyawan dan lingkungan

OPTIMIS DALAM BEKERJA

Optimisme adalah langkah pertama untuk menggapai prestasi

BAIK HATI DAN MENYENANGKAN

Meningkatkan suasana bekerja yang kondusif

BEKERJA PENUH SEMANGAT

Karakter yang dapat menciptakan produktifitas dalam bekerja

TRUST

Mutual trust is the key in fostering cooperation within the team.

INNOVATION

The continuous innovation is a must for the continuation of the Company in the future

PRIDE AS AN EMPLOYEE

strengthens the loyalty to the Company

HARMONY

Is the basis for the creation of ideal living among employees and the environment

OPTIMISTICIS

the initial assets to obtain achievements

NICE

Represents a manner that improves favourable working atmospheres

ENERGETIC

Belong to characters that can create work productivity

Daftar Isi

Table of Content

01. SEKILAS BISNIS	7		
BUSSINESS OVERVIEW			
Ikhtisar Data Keuangan Penting	8	Kemampuan Membayar Hutang dan	49
Financial Highlights		Tingkat Kolektibilitas Piutang	
Grafik Kinerja Perseroan	9	Solvability and Receivables Collectibility	
Graphic of Financial Highlights		Kebijakan Dividen	50
Kinerja Saham	10	The Dividend Policy	
Share Highlights		Aspek Pemasaran	51
Kronologi Pencatatan Saham	11	The Marketing Aspects	
Chronology of Shares Listing		Target dan Realisasi Tahun 2015	52
Komposisi Pemegang Saham	12	Target and Realization in 2015	
Composition of Share Holders		Prospek Usaha	52
Lembaga Penunjang	13	The Business Prospect	
Supporting Institution			
Struktur Pemegang Saham	14	04. TATA KELOLA PERUSAHAAN	53
Shareholder Structure		GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
Struktur Organisasi	15	Penerapan Tata Kelola Perusahaan	54
Organization Structure		yang Baik	
Peristiwa Penting 2019	17	Good Corporate Governance	
Signi cant Event 201		Implementation	
Daftar Entitas Anak Perusahaan	20	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	55
Subsidiaries		General Meeting of Shareholders (GMS)	
Profil Perusahaan	21	Dewan Komisaris	64
Company's Profile		Board of Comissioners	
Sumber Daya Manusia	26	Direksi	67
Human Capital		Board of Directors	
		Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	70
		Board of Commissioners and Board of	
		Directors Remuneration	
		Manajemen Risiko	77
		Risk Management	
		Kode Etik dan Budaya Perusahaan	80
		Code of Conduct and Corporate Culture	
02. LAPORAN MANAJEMEN	29	05. TANGGUNG JAWAB SOSIAL	82
MANAGEMENT REPORT		PERUSAHAAN	
Laporan Komisaris	30	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
Board of Commissioners Report		Filosofi	83
Laporan Direksi	34	Philosophy	
The Board of Directors Report		Pemberdayaan Ekonomi	83
Profil Dewan Komisaris	38	Economic Empowerment	
Board of Commissioners Profile		Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan	85
Profil Dewan Direksi	41	Keselamatan Kerja	
Board of Directors Profile		Practice of Employment, Health and	
		Occupational Safety	
		Tanggung Jawab Produk Kami	86
		Our Product Responsibility	
03. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	44		
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS		Surat Pernyataan Anggota Dewan	87
Tinjauan Umum	45	Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung	
General Review		Jawab atas Laporan Tahunan 2019	
Kinerja Perseroan	46	Statement of the Board of Commissioners	
Company Performance		and Board of Directors on 2019 Annual	
Posisi Keuangan	47	Report	
Financial Position			
Laporan Arus Kas	48	Laporan keuangan Konsolidasian 2019	88
Cash Flow Statements		Consolidated Financial Statements 2019	

SEKILAS BISNIS

BUSINESS OVERVIEW



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

(Dalam Juta Rupiah/in Million Rupiah)

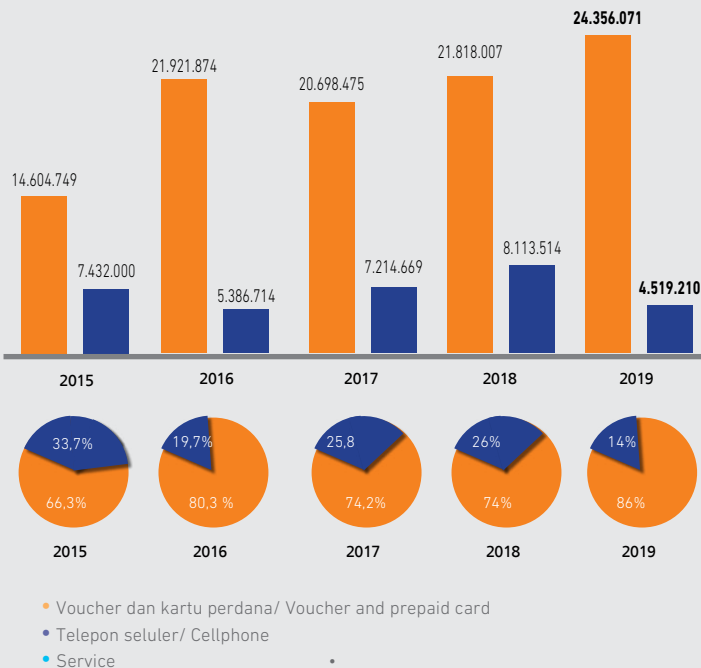
KETERANGAN	2019	2018	2017	2016	2015	DESCRIPTION
HASIL OPERASIONAL						OPERATING INCOME
Penjualan Bersih	28.442.132	29.343.068	27.914.330	27.310.057	22.039.666	Net Revenue
Beban Pokok Penjualan	(28.066.672)	(27.770.709)	(26.366.180)	(25.729.180)	(20.832.146)	Cost of Revenues
Laba Bruto	375.460	1.572.359	1.548.150	1.580.877	1.207.520	Gross Profit
Laba Usaha	(6.675.906)	1.000.943	1.031.398	1.014.371	776.266	Income from Operations
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(389.841)	(390.702)	(470.142)	(379.923)	(275.542)	Other Income (Charges)
Laba sebelum Pajak Penghasilan	(7.065.747)	610.241	561.256	634.448	500.724	Income before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(189.046)	(165.902)	143.094	(165.570)	(130.075)	Total Income Tax (Expenses)
Laba Bersih Tahun Berjalan	(5.571.740)	444.339	418.162	468.878	370.649	Net Income for The Year
Laba Bersih Tahun Berjalan yang diatribusikan pada:						Net Income for The Year attributable to:
- pemilik entitas induk	(5.567.865)	443.688	417.597	468.188	370.351	- owners of the parent
- kepentingan non pengendali	(3.875)	651	565	690	298	- non controlling interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(5.571.740)	444.339	415.056	463.562	363.405	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Income for the Year attribute to:
- pemilik entitas induk	(5.490.320)	381.187	414.406	462.912	363.091	- owners of the parent
- kepentingan non pengendali	(3.945)	629	650	650	314	- non controlling interest
Laba per saham	(762)	61	57	66	52	Earning per share
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	1.229.572	7.609.754	8.034.490	7.472.601	6.364.111	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.727.042	729.331	715.307	742.880	764.606	Non-Current Assets
Total Aset	2.956.614	8.339.085	8.749.797	8.215.481	7.128.717	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.911.088	1.466.633	2.068.709	1.247.690	1.256.834	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	690.952	2.983.815	3.137.712	3.762.428	3.056.442	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	4.602.040	4.450.448	5.206.421	5.010.118	4.313.276	Total Liabilities
Total Ekuitas	(1.645.426)	3.888.637	3.543.376	3.205.363	2.815.441	Total Equity
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIO
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	1,3%	5,4 %	5,5 %	5,8%	5,5%	Gross Profit Margin
Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan Bersih	-19,6%	1,5 %	1,5 %	1,7%	1,7%	Net(Loss) Profit Margin
Tingkat Pengembalian Aset	-188,5%	5,3 %	4,8 %	5,7%	5,2%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	-	11,4 %	11,8 %	14,6%	13,2%	Return on Equity
Rasio Lancar (x)	0,3	5,2	3,8	6,0	5,1	Current Ratio
Liabilitas/Aset(x)	1,6	0,5	0,6	0,6	0,6	Assets Solvability
Liabilitas/Ekuitas(x)	-2,8	1,1	1,5	1,6	1,5	Equity Solvability

Grafik Kinerja Perseroan

Performance Graphs

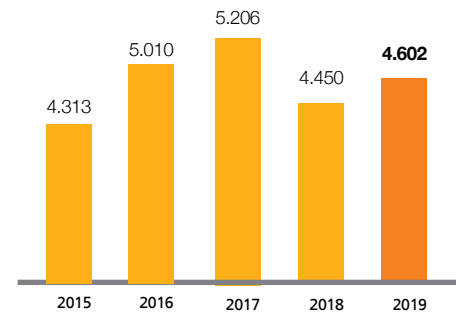
KINERJA PENJUALAN SALES PERFORMANCE

(Dalam Juta Rupiah/in Million Rupiah)



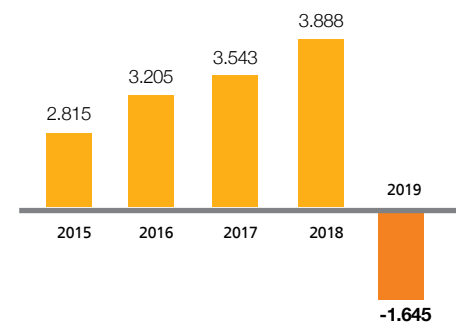
LIABILITAS LIABILITIES

(Dalam Juta Rupiah/in Million Rupiah)



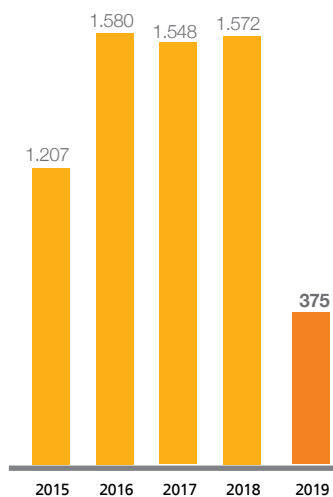
EKUITAS EQUITY

(Dalam Juta Rupiah/in Million Rupiah)



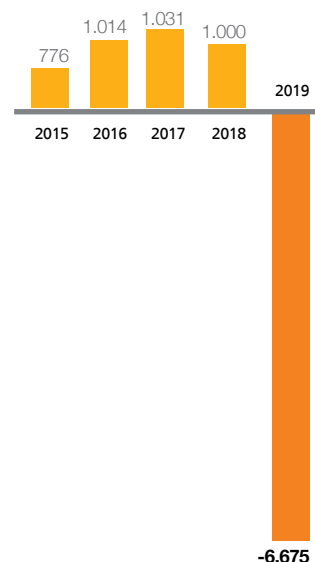
LABA KOTOR GROSS PROFIT

(Dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



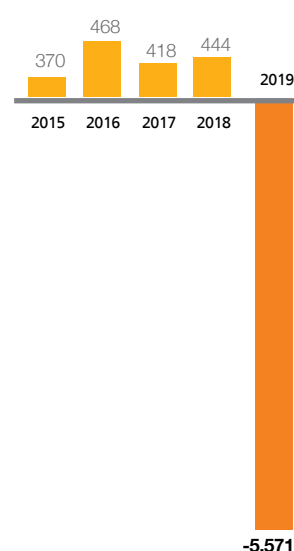
LABA USAHA INCOME FROM OPERATION

(Dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



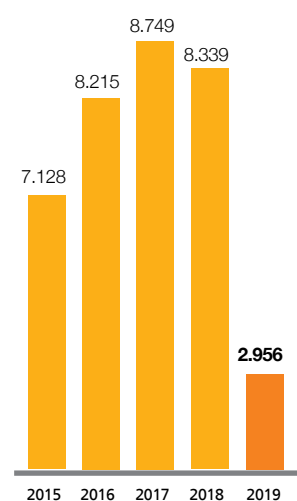
LABA PROFIT

(Dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



ASET ASSET

(Dalam Juta Rupiah/in Million Rupiah)



Kinerja Saham

Stock Performance

PT Tiphone Mobile Indonesia mencatatkan sahamnya pertama kali pada tanggal 12 Januari 2012, dengan melepas sekitar 1.350.000.000 lembar saham atau sebesar 25,23% dari modal disetor dengan harga Rp 310 per saham. Perseroan juga menawarkan Waran seri I sebanyak 1.323.000.000 lembar dengan harga Rp 310 per lembar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saham TELE ditutup pada harga Rp 300, mengalami penurunan dibandingkan pada harga akhir tahun 2018 sebesar Rp 940. Total volume saham yang diperdagangkan selama tahun 2019 mencapai 4.307.703.930 lembar saham dengan nilai transaksi mencapai Rp 1,486 triliun.

PT Tiphone Mobile Indonesia listed its shares on 12 January 2012, with the offering of 1,350,000,000 shares estimated or 25.23% of the paid up capital at Rp 310 per share. The Company also offered as much as 1,323,000,000 Series I Warrants at Rp 310 per share.

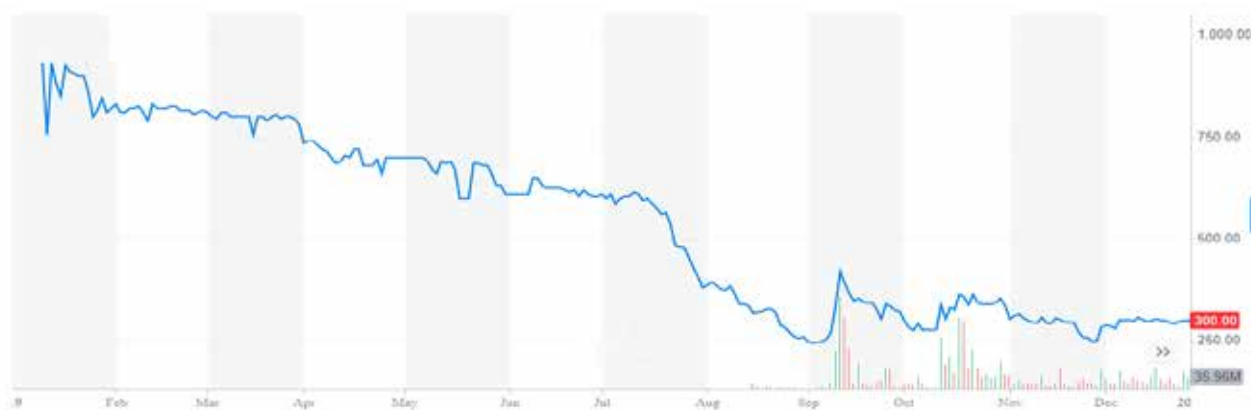
In 31 December 2019, TELE share price closed at Rp 300, a decreased compared to 2018 of Rp 940. Total shares trading volume during 2019 reached 4.307.703.930 shares with the transaction value of Rp 1.486 trillion

TAHUN 2018

Quarter	High	Low	Close	Volume	Value
I	1.000	820	850	132.940.500	113.115.110.500
II	950	670	720	135.627.918	112.207.768.160
III	920	670	735	157.414.100	126.352.696.500
IV	940	620	940	62.753.900	53.947.859.500

TAHUN 2019

Quarter	High	Low	Close	Volume	Value
I	945	750	770	35.872.100	31.831.228.000
II	825	520	605	25.998.900	17.099.995.500
III	640	242	322	1.226.061.030	446.204.577.140
IV	400	240	300	3.019.771.900	991.591.791.300



Kronologi Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Januari 2012, dengan menawarkan sekitar 1,35 miliar saham atau sekitar 25,23 persen dengan harga Rp 310 per saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Selain saham, perseroan menawarkan waran seri I yang menyertai seluruh saham biasa atas nama sebanyak 1,33 miliar saham yang diberikan secara gratis sebagai insentif dari pemegang saham baru.

Pada tahun 2014, Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan sebanyak 638.051.347 saham baru dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada rentang waktu 2015 sampai 2019 Perseroan juga melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Tiphone.

Total jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2019 adalah 7.310.929.389 lembar saham. Berikut ini kronologis pencatatan saham dan obligasi Perseroan.

The Company first listed its shares on Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 12, 2012, by offering about 1.35 billion shares, or approximately 25.23 percent at Rp 310 per share, with a nominal value of Rp 100 per share.

In addition to shares, the Company offered series I warrants accompanying all ordinary shares as much as 1.33 billion shares given for free as an incentive for new shareholders.

In 2014, the Company conducted Capital Increase Without Preemptive Rights by issuing as many new 638,051,347 shares and has been listed in the Indonesia Stock Exchange. Throughout 2015, there were several additions of new shares due to the conversion of warrants into shares.

Total number of shares issued and fully paid as of December 31, 2019 is 7,310,929,389 shares.

Here are the chronology of share and bond listing.

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Number of Shares	Total Saham Total Stock
12 Jan 2012	Penawaran saham Perdana/Initial Public Offering	1.350.000.000	5.350.000.000
31 Dec 2012	Pelaksanaan Waran Seri I	17.015.400	5.367.015.400
31 Dec 2013	Pelaksanaan Waran Seri I	105.493.480	5.472.508.880
18 Sep 2014	PMT-HMETD	638.051.347	6.110.560.227
31 Dec 2014	Pelaksanaan Waran Seri I	932.338.290	7.042.052.117
31 Dec 2015	Pelaksanaan Waran Seri I	78.896.400	7.120.948.517
31 Dec 2016	Pelaksanaan Waran Seri I	61.166.800	7.182.115.317
12 Jan 2017	Pelaksanaan Waran Seri I	128.814.072	7.310.929.389

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PUBLIC OFFERING

Tanggal Date	Aksi Korporat Corporate Action	Nilai Value	Total Total
10 Jul 2015	Obligasi I Tiphone Tahap I	500.000.000.000	500.000.000.000
17 Oct 2016	Obligasi I Tiphone Tahap II	700.000.000.000	1.200.000.000.000
3 Jul 2017	Obligasi I Tiphone Tahap III	745.500.000.000	745.500.000.000
20 Sep 2019	Obligasi II Tiphone Tahap I	53.000.000.000	
20 Sep 2019	Obligasi II Tiphone Tahap II	500.000.000.000	

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DI ATAS 5% / SHAREHOLDERS BELOW 5% OWNERSHIP

NAMA / NAME	JUMLAH SAHAM / SHARES	%
PT Upaya Cipta Sejahtera	2,728,700,000	37,32
PT PINS Indonesia	1,754,641,247	24,00
PT Esa Utama Inti Persada	1,000,000,000	13,68
Publik/Di bawah 5%	1.270.577.642	25,00
Total	7,310,929,389	100,00

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DIREKSI DAN KOMISARIS / DIRECTOR AND BOARD OF COMMISSIONERS SHAREHOLDERS

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH SAHAM / SHARES	%
Hengky Setiawan	Komisaris Utama/ President Commissioner	0	0.00
Ferry Setiawan	Komisaris/Commissioner	0	0.00
Mohammad Firdaus	Komisaris/Commissioner	0	0.00
Lukman Hadikusumo	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	0	0.00
Achmad Herlanto Anggono	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	0	0.00
Tan Lie Pin	Direktur Utama/President Director	0	0.00
Meijaty Jawidjaja	Direktur/Director	0	0.00
Andry Ryanto	Direktur/Director	0	0.00
Rukmono Cahyadi	Direktur/Director	0	0.00
Gatot Bakti Haryono	Direktur/Director	0	0.00

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM LOKAL DAN ASING / KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM LOKAL DAN ASING

KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH PEMEGANG SAHAM SHARE HOLDER	JUMLAH SAHAM SHARES	%
Institusi Lokal/Local Institution	5.798	570.916.067	7,81
Institusi Asing/Foreign Instituion	45	6.628.302.927	90,66
Perorangan Lokal/Local Individual	10	685.100	0,01
Perorangan Asing/Foreign Individual	38	111.023.700	1,52
TOTAL	5.891	7.310.927.794	100,00%

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI / MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDER

PEMEGANG SAHAM / SHARE HOLDER	Jumlah / SHARES	%	UTAMA / MAJOR	PENGENDALI/ CONTROLLER
Keluarga Setiawan	3,728,700,000	51.00	v	v
PT Upaya Cipta Sejahtera	2,728,700,000	37.32		
PT Esa Utama Inti Persada	1,000,000,000	13.68		
Telkom Group	1,754,641,247	24.00	v	
PT PINS Indonesia	1,754,641,247	24.00		

Lembaga Penunjang

Supporting Institutions



AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

KAP ANWAR, SUGIARTO DAN REKAN

(Member of DFK International)

Permata Kuningan Building Lantai 5 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Jakarta 12980 - Indonesia

Telepon: 62-21-83780750 Fax: 62-21-83780735

Jasa yang diberikan adalah melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018, yang dilakukan sejak penunjukkan pada tahun 2016.



NOTARIS NOTARY

HASBULAH ABDUL RASYID, SH, M.KN

Gedung The "H" Tower Lt. 20 Suite AJL. H.R Rasuna Said Kav C 20-21 Kuningan Jakarta 12940-Indonesia

Telepon: 62-21-29533377-80 Fax: 62-21-5220993

Jasa yang diberikan adalah melakukan legalitas penyelenggaraan RUPS perseroan dan menyusun anggaran dasar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT. SINARTAMA GUNITA

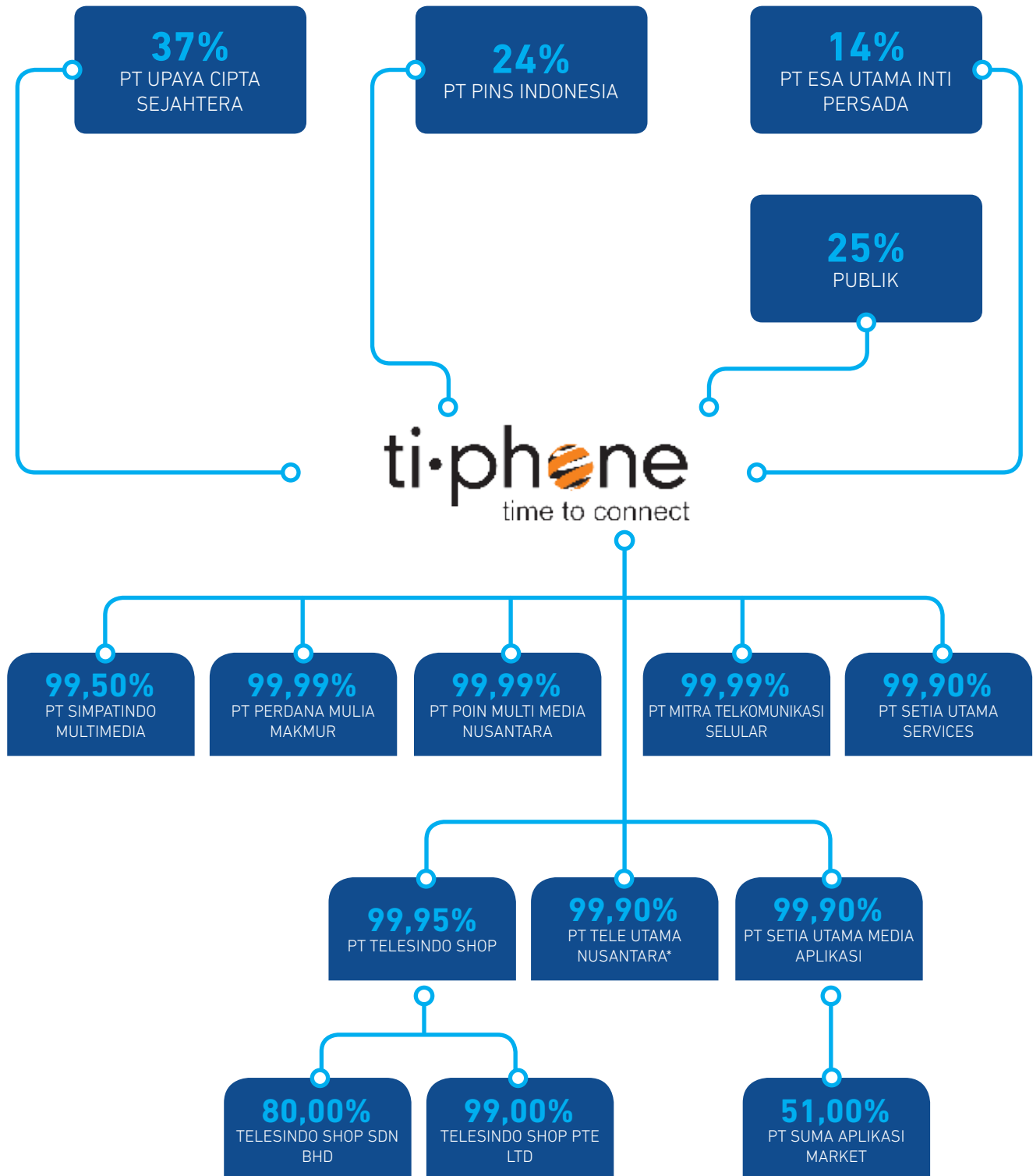
BII Plaza Tower III, 12th Floor Jl. M.H. Thamrin No.51 Jakarta 10350 - Indonesia

Telepon: 62-21-3922332 Fax: 62-21-3923003

Jasa yang diberikan adalah melakukan administrasi pemegang saham Perseroan.

Struktur Kepemilikan Perseroan

Corporate Ownership Structure



*dahulu/previously PT Excel Utama Indonesia

Struktur Organisasi Perseroan

Corporate Organization Structure

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner **Hengky Setiawan**

Commissioners

- **Ferry Setiawan**
- **Mohammad Firdaus**

Independent Commissioners

- **Lukman Hadikusumo**
- **Achmad Herianto Anggono**

BOARD OF DIRECTORS

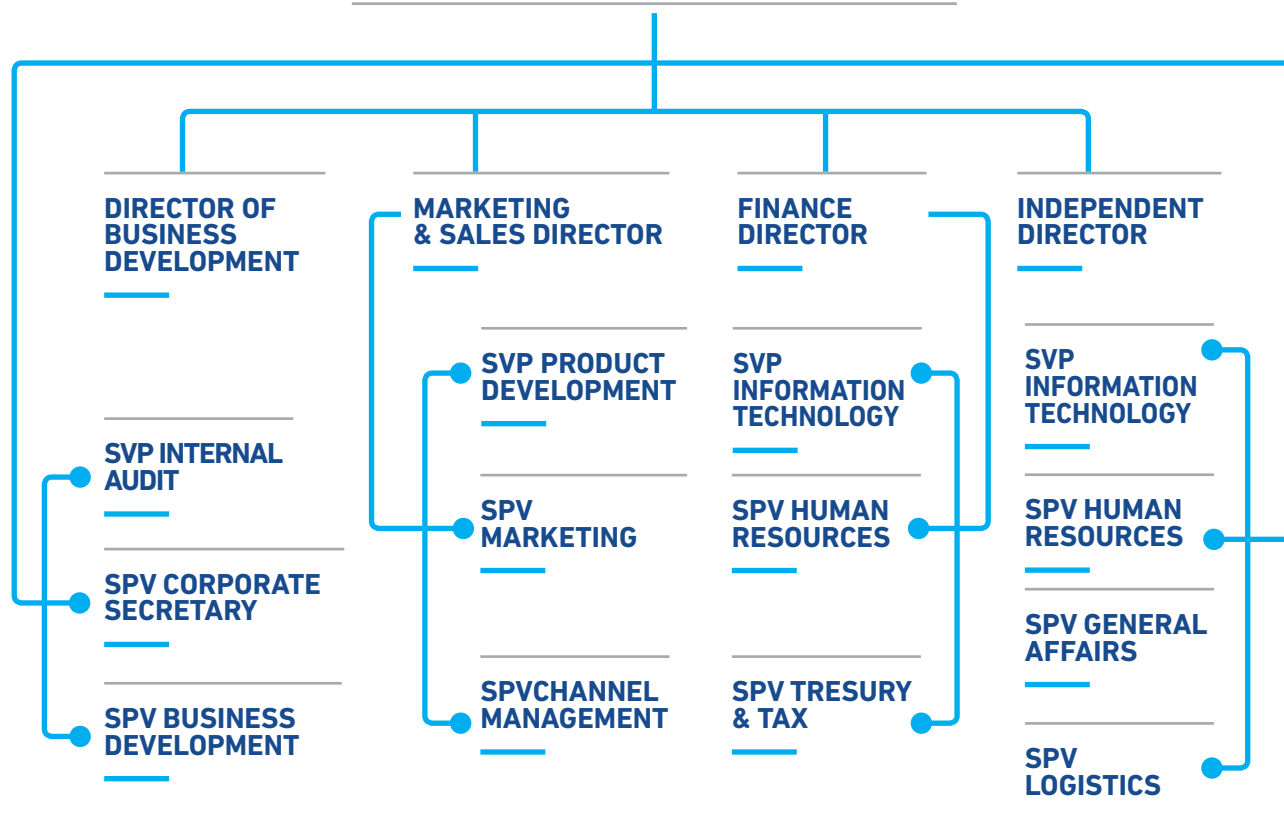
President Director **Tan Lie Pin**

Directors

- **Rukmono Cahyadi**
- **Andry Ryanto**
- **Meijati Djawijaja**

Independent Directors

- **Gatot Bakti Haryono**



Penghargaan Dan Sertifikasi

Award

Dalam beberapa tahun terakhir ini, Perseroan melalui anak perusahaannya beberapa kali mendapatkan penghargaan, baik dari operator maupun vendor. Misalnya PT Telesindo Shop meraih penghargaan Best of The Best Performance dan The Highest Contributor dalam acara Telkomsel Dealer's Award.

Selain itu, PT Simpatindo Multi Media (Simpatindo), juga pernah meraih banyak penghargaan The Best Performance untuk Region Central Jabodetabek, The Best Performance untuk Area Jabodetabek Jabar, 3rd Best Performance masing-masing untuk Region Kalimantan, Bali Nusra dan Nasional.

Telesindo Shop juga pernah meraih penghargaan Best Account Performer dari Samsung dan Best Growth untuk Samsung Experiential Shop (SES) Karawaci, Tangerang. Megafon juga meraih Best Growth dari Samsung.

In the last few years, the Company through its subsidiary, has achieved many important awards from operator and vendor. For example, Telesindo Shop awarded Best of the Best Performance and The Highest Contributors from Telkomsel in Telkomsel Dealer's Award.

In addition, PT Simpatindo Multi Media (Simpatindo), has also rewarded the best Award for s the Best Performance for Region Central Jabodetabek and Jabodetabek West Java Area respectively, 3rd Best Performance for Kalimantan Region, Bali Nusra and National.

Furthermore, Telesindo also awarded the Best Accounts Performer from Samsung and Best Growth for Samsung Experiential Shop (SES) Karawaci, Tangerang. Megafon also won the Best Growth from Samsung for the growth performance.



Peristiwa Penting 2019

Important Event in 2019

21 JUNI 2019

RUPS TAHUNAN PERSEROAN

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan. Dalam RUPST tersebut, Perseroan menyetujui pembayaran dividen sebesar Rp 6 per saham kepada para pemegang saham.

AGM OF THE COMPANY

The Company holds an Annual General Meeting of Shareholder (AGM). In the AGM, the Company approved a dividend payment of Rp 6 per share to the shareholders.

20 SEPTEMBER 2019

PERSEROAN RESMI CATATKAN OBLIGASI II TAHUN 2019 DI BEI

Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019 bernilai Rp500 miliar resmi dicatatkan di BEI. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun.

THE COMPANY LISTED BONDS PHASE II OF 2019 ON THE IDX

Tiphone Sustainable Bond II Phase II Year 2019 of Rp 500 billion are officially listed on the IDX. The bonds have a fixed interest rate of 11.5% per annum with a term of 3 years.

7 OKTOBER 2019

TELESINDO SHOP DAN VIVO RESMIKAN OUTLET VIVOSTORE

Vivo dan Perseroan melalui anak perusahaannya Telesindo Shop, meresmikan pembukaan outlet vivo Store Citraland di Mall Ciputra, Jakarta Barat. Vivo Store Citraland ini merupakan bentuk kerja sama perdana antara Telesindo Shop dengan vivo, dan merupakan wujud komitmen bersama untuk terus melakukan inovasi layanan sekaligus mendekatkan produk-produk berteknologi terbaru kepada konsumen Indonesia.

TELESINDO SHOP AND VIVO INAUGURATED VIVOSTORE OUTLET

Vivo and the Company through its subsidiary Telesindo Shop, inaugurated the opening of the Vivo Store outlet at Mall Ciputra, West Jakarta. Vivo Store Citra Land is the first collaboration between Telesindo Shop and Vivo, and is a joint commitment to continue to innovate services while bringing the latest technology products closer to Indonesian consumers.



10 OKTOBER 2019

PERSEROAN KOLABORASI DENGAN GRAB

Perseroan bekerja sama dengan Grab Indonesia (Grab) meluncurkan GrabGift. GrabGift shop yang berada dalam aplikasi Grab merupakan e-voucher yang memiliki normal potongan untuk layanan GrabCar. GrabGift saat ini bisa ditemukan di portal GrabGift Shop ataupun mitra reseller Tiphone seperti Telesindo Shop, Simpatindo, Megafon, dan Teleshop.

TIPHONE COLLABORATED WITH GRAB

The company is cooperated with Grab Indonesia (Grab) to launch GrabGift. The GrabGift shop in the Grab application is an e-voucher that has normal discounts for GrabCar services. GrabGift can now be found on the GrabGift Shop portal or Tiphone reseller partners such as Telesindo Shop, Simpatindo, Megafon, and Teleshop.

17 OKTOBER 2019

PERSEROAN TANDA TANGAN KERJA SAMA DENGAN BNI

Perseroan menandatangani kerja sama dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk. (BNI) untuk membantu para reseller Tiphone di seluruh Indonesia memperoleh dana pengembangan usaha berupa kredit BNI Wira Usaha (BWU) dengan nilai kredit sampai Rp25 juta untuk jangka waktu satu tahun.

TIPHONE SIGNS PARTNERSHIP WITH BNI

The Company signed a partnership agreement with PT Bank Negara Indonesia Tbk. (BNI) to help Tiphone resellers throughout Indonesia obtain business development funds in the form of BNI Wira Usaha (BWU) loans with a credit value of up to IDR 25 million for a period of one year.

Jejak Langkah

Milestone

1992

Pendiri yang juga Komisaris Utama Perseroan, Bapak Hengky Setiawan, memulai bisnis telepon seluler dengan mendirikan toko telepon seluler pertamanya.

Our Founder who is also the President Commissioner, Mr Hengky Setiawan, started a mobile phone business by setting up his first mobile phone shop.

Nama Telesindo Shop pertama kali diperkenalkan dengan berdirinya Telesindo Shop hasil kerja sama dengan Telkomsel

The name Telesindo Shop was first introduced with the establishment of Telesindo Shop in cooperation with Telkomsel

1997



Telkom Group melalui PT PINS Indonesia masuk menjadi pemegang saham Perseroan.

Telkom Group through PT PINS Indonesia became a shareholder of the Company.

2014

Perseroan mulai melibatkan kalangan perbankan untuk pengembangan lini usahanya melalui Perjanjian kerjasama sebagai Aggregator dengan 28 Bank Swasta nasional.

The Company started to approach the banks to develop its business lines through establishing cooperation agreement as Aggregator of 28 national private banks.

Era baru Perseroan untuk memperluas jaringan distribusi melalui layanan transportasi online melalui Perjanjian Kerjasama untuk penjualan produk Telkomsel dengan Go-jek.

The new era for the Company to expand its distribution network into online transportation through Cooperation Agreement to market Telkomsel products via Go-jek.

2015

2016



Perseroan mengakuisisi PT Mitra Telekomunikasi Seluler Indonesia, PT Poin Multi Media Nusantara dan PT Perdana Mulia Makmur sebagai langkah dalam memperlebar jaringan usahanya.

The Company acquired PT Mitra Telekomunikasi Seluler Indonesia, PT Poin Multi Media Nusantara and PT Perdana Mulia Makmur to expand its network business.

2013



Pencatatan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Tiphone I Tahap III.

Listing of Tiphone Bonds I Phase III through Continuous Public Offering.

2017

Masuknya perusahaan telekomunikasi Singapura, Singapore Telecom (SingTel) ke Telkomsel ikut memicu ekspansi yang agresif ke pasar telepon seluler. Pada tahun ini, PT Telesindo Shop berdiri.

The entry of Singapore telecommunication company, Singapore Telecom (SingTel) to Telkomsel triggered aggressive expansion into the mobile phone market. This year, PT Telesindo Shop was established.

PT Excel Utama Indonesia yang bergerak di bidang distribusi voucher untuk operator XL resmi berdiri guna mendukung ekspansi perusahaan.

PT Excel Utama Indonesia that engages in the distribution of vouchers for XL operator was officially established to support the Company expansion.

PT Setia Utama Services yang bergerak dibidang jasa service secara resmi berdiri. Selain itu, pada tahun ini, juga dibentuk PT Setia Utama Media Aplikasi yang bergerak bidang konten dan aplikasi telepon seluler.

PT Setia Utama Service that engages in mobile repair service was officially established. In addition, this year, PT Setia Utama Media Aplikasi that engages in the field of mobile phone applications and contents was also established.

2001

2006

2010



Pada tanggal 12 Januari 2012, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham TELE.

On 12 January 2012, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, with stock code TELE

Perusahaan mengakuisisi 99,90% saham PT Excel Utama Indonesia. Pada tahun ini juga Perseroan mengakuisisi 99,95% saham PT Telesindo Shop.

The Company acquired 99.90% shares of PT Excel Utama Indonesia. In this year the Company also acquired 99.95% shares of PT Telesindo Shop.

2012

2011

Melalui anak perusahaan PT Tele Utama Nusantara, Perseroan meluncurkan layanan jasa keuangan online, Teleshop, yang menjangkau usaha kecil dan menengah.

Through subsidiary PT Tele Utama Nusantara, the Company launched online financial services, Teleshop, targeting the small and medium enterprises.



TELE menandatangani kerja sama dengan Bank BNI untuk membantu reseller memperoleh dana pengembangan usaha.

TELE signed a partnership agreement with Bank BNI to help Tiphone resellers throughout Indonesia obtain business development funds.

2018

2019

Entitas Anak

Subsidiaries

Perusahaan Company	Alamat Address	Bidang Usaha Line Of Bussiness	Tahun Operasi Operation's Year	Kepemilikan Ownership	Aset 2019 2019 Assets
PT Telesindo Shop	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 3-3A, Jakarta, 11160	Perdagangan/Trading	2001	99.95%	1.727.843
PT Simpatindo Multi Media	Telesindo Tower, Jln. Gajah Mada No. 27A, Jakarta	Perdagangan/Trading	2002	99.50%	581,236
PT Perdana Mulia Makmur	Telesindo Tower, Jln. Gajah Mada No. 27A, Jakarta	Perdagangan/Trading	2010	99.99%	510,284
PT Poin Multi Media Nusantara	Istana Pasteur Regency CRA No. 33, Bandung	Perdagangan/Trading	2013	99.99%	164,351
PT Mitra Telekomunikasi Selular	Thamrin Residences Office Park Blok R/C No. 2, Jakarta	Perdagangan/Trading	2009	99.99%	26,316
PT Tele Utama Nusantara	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 2D, Jakarta, 10120	Perdagangan/Trading	2008	99.90%	79,434
PT Setia Utama Media Aplikasi	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 1B, Jakarta, 10120	Jasa konten/ Content Provider	2011	99.90%	1,126
PT Setia Utama Services	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 1C, Jakarta, 10120	Jasa Services/After Sales services	2010	99.00%	1,016
Telesindo Shop Pte. Ltd *	29 Mayo Street, #01-02, Singapore 208315	Perdagangan/Trading	2015	99.00%	785
Telesindo Shop (M) Sdn. Bhd *	58-A, Jalan Cantonment 10250, Penang, Malaysia	Perdagangan/Trading	2014	80.00%	6,114
PT Suma Aplikasi Market *	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 2A, Jakarta, 10120	Jasa konten/ Content Provider	Belum Beroperasi/ Pre-operating	51.00%	2,5

Profil Perusahaan

Company Profile

Perjalanan PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (Perseroan) tidak bisa dilepaskan dari perjalanannya pendirinya Bapak Hengky Setiawan. Perseroan berdiri pada tanggal 25 Juni 2008 yang dilatarbelakangi oleh keinginan untuk menjadikan perusahaan telekomunikasi terkemuka dan sebagai one stop telecommunications service di Indonesia.

Sebelum mendirikan Perseroan, Bapak Hengky Setiawan mendirikan outlet pertamanya Telesindo Shop dan berkembang menjadi seperti sekarang ini. Melalui kerja sama dengan operator dan vendor, beliau mengembangkan jaringan retailnya sampai ke seluruh Indonesia.

Saat ini, Perseroan telah dikenal luas dalam bidang telekomunikasi sebagai Perseroan yang menyuguhkan layanan penjualan pulsa isi ulang dan kartu perdana, penjualan telepon seluler dan perangkat komunikasi, layanan purna jual, serta layanan penyedia konten.

PT Tiphone Mobile Indonesia memulai usahanya di industri telekomunikasi seluler dengan meluncurkan produk ponsel bermerek Tiphone. Ponsel Tiphone hadir dengan desain modern dan menarik, serta dilengkapi fitur-fitur terbaru yang ditawarkan dengan harga terjangkau jika dibandingkan dengan produk-produk sekelasnya.

Pada tahun 2010, Perseroan melakukan perluasan bidang usahanya ke bidang jasa perbaikan (reparasi) telepon seluler dan penyediaan aplikasi dan konten telepon seluler dengan mendirikan dua anak perusahaan, yaitu PT Setia Utama Service (SUS) dan PT Setia Utama Media Aplikasi (SUMA).

Di awal tahun 2011, Perseroan kembali melakukan akuisisi pada dua perusahaan, yaitu Telesindo Shop (TS) yang bergerak pada bidang retail dan outlet, serta PT Excel Utama Indonesia (EUI) yang merupakan dealer nasional dan distributor PT XL Axiata. Dengan pengembangan ini, Perseroan meyakini bahwa hubungan kerjasama dan kontribusi positif antara Perseroan dan Anak Perusahaan dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Untuk mendukung semua usaha yang dijalankan dan mempercepat pertumbuhan Perseroan, maka pada Januari tahun 2012 Perseroan mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (IDX) dengan kode perdagangan saham TELE.

The journey of PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (Company) is inseparable from the journey of its founder Mr. Hengky Setiawan. The Company was established on 25 June 2008 backed by the desire to build a leading telecommunication company and become the one stop telecommunication service in Indonesia.

Before establishing the Company, Mr. Hengky Setiawan set up his first Telesindo Shop outlet which has developed to what it becomes today. Through cooperation with operators and vendors, he expanded its retail network throughout Indonesia.

At present, the Company is widely known in the telecommunication industry as the Company that offers recharge vouchers and SIM cards, mobile phones and communication devices, after-sales services, as well as content provider.

PT Tiphone Mobile Indonesia began its business in mobile telecommunication industry through launching its own Tiphone brand mobile phones. Tiphone mobile phones come with modern and attractive design, and equipped with the latest featured at affordable prices when compared to similar products of their class.

In 2010, the Company expanded its business lines into mobile phone repairs and content provider by establishing two subsidiaries, namely PT Setia Utama Service (SUS) and PT Setia Utama Media Aplikasi (SUMA).

In early 2011, the Company acquired two companies, namely Telesindo Shop (TS) which engages in retail and outlets, as well as PT Excel Utama Indonesia (EUI) which is the national dealer and distributor of PT XL Axiata. With these developments, the Company believes that this partnership will bring positive contribution to the overall performance of both the Company and its Subsidiaries.

In order to support all the businesses and accelerate the Company's growth, in January in 2012 the Company began to list its shares on the IDX with the stock trading code of TELE.

Saat ini, Perseroan telah menjadi distributor untuk sejumlah merek ponsel ternama, seperti Samsung, Blackberry dan lain-lain. Keseriusan Perseroan untuk menjadi distributor terdepan ditunjukkan dengan melakukan sejumlah langkah strategis, seperti menjalin kerjasama distribusi produk ponsel LG dengan cakupan nasional, serta melakukan akuisisi pada sejumlah distributor besar, seperti mengakuisisi PT Mitra Telekomunikasi Selular yang merupakan importir dan distributor produk Apple, serta mengakuisisi PT Poin Multimedia Nusantara sebagai distributor Samsung di wilayah Bandung.

Pada tahun 2014 lalu, PT PINS Indonesia, anak perusahaan Telkom Group, telah menjadi salah satu pemegang saham Perseroan. Dengan masuknya PT PINS Indonesia, Perseroan akan fokus dalam pendistribusian produk-produk Telkom Group, khususnya Telkomsel.

Sampai akhir tahun 2019, Perseroan tidak melakukan perubahan nama perusahaan.

BIDANG USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan bergerak di bidang perdagangan perangkat telekomunikasi, yaitu telepon seluler beserta suku cadang, aksesoris, pulsa, dan jasa perbaikan (reparasi). Namun dalam pengembangan usahanya, Perseroan juga menggarap jasa pendukung lainnya sebagai bentuk penyediaan layanan telekomunikasi terpadu.

Voucher

Perseroan memiliki kegiatan usahanya terutama bergerak dalam bidang distribusi kartu perdana pra bayar dan voucher. Produk isi pulsa yang diperdagangkan Perseroan berasal dari operator PT Telkomsel Selular merupakan grup PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom Group) melalui PT Telesindo Shop dan PT Simpatindo dan menjadi Authorized Dealer untuk Telkom Group.

Saat ini usaha voucher memberikan kontribusi pendapatan terbesar bagi Perseroan. Produk isi pulsa yang dipasarkan ada yang berbentuk fisik dan elektrik. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan pihak bank dan layanan distribusi lainnya sebagai salah satu cara dalam memperluas jaringan distribusi voucher sampai ke seluruh pelosok Indonesia.

Currently, the Company has become the distributor for a number of leading mobile phone brands including Samsung, Blackberry, and many more. The Company's serious intention to become the leading distributor is shown by taking a number of strategic steps, such as establishing partnership for the distribution of LG mobile phones nationally, as well as acquiring a number of major distributors, such as PT Mitra Telekomunikasi Selular which is an importer and distributor of Apple products, and PT Poin Multimedia Nusantara as Samsung distributor in Bandung area.

In 2014, PT PINS Indonesia, a subsidiary of Telkom Group, has become one of the Company's shareholders. With this addition of PT PINS Indonesia, the Company will focus on the distribution of Telkom Group's products, especially Telkomsel.

As at the end of 2019, the Company has not had any change of name.

BUSINESS LINES

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company is engaged in the trading of telecommunication devices, namely monile phones and their spare parts, accessories, recharge vouchers, and repair services. However in its development, the Company has also developed on other supporting services as a part of providing an integrated telecommunication services.

Vouchers

The Company is primarily engaged in the distribution of prepaid SIM cards and recharge vouchers. Recharge vouchers traded by the Company are from PT Telkomsel Selular which is part of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom Group) through PT Telesindo Shop and PT Simpatindo and became the Authorized Dealer for Telkom Group.

At present, voucher business is the major contributor to the Company. Recharge vouchers offered in the market are both physical vouchers and e-vouchers. In addition, the Company has also co-operated with banks and other distribution lines as a way to expand the voucher distribution network throughout Indonesia.



Telepon Seluler

Perseroan juga bergerak di bidang distribusi dan produksi telepon seluler. Untuk distribusi telepon seluler, Perseroan selama ini bekerja sama dengan vendor global, antara lain Samsung, Blackberry dan merek lainnya melalui PT Poin Multimedia Nusantara dan PT Perdana Mulia Makmur sebagai distributor dan PT Telesindo Shop sebagai jaringan retailer.

Perseroan telah melakukan akuisisi terhadap distributor Apple dan Samsung yang menjadikan Perseroan sebagai pemain kunci untuk distribusi produk smartphone di Indonesia.

Selain itu, kami sebelumnya memproduksi ponsel merek Tiphone diproduksi di negara China dengan spesifikasi dan standar kualitas yang ditentukan oleh Perseroan. Untuk menghindari risiko ketergantungan, kami tidak memiliki perjanjian eksklusifitas dengan pemasok tertentu. Selain merk Tiphone, kami juga mendistribusikan dan memperdagangkan telepon seluler berbagai merk lain.

Service Center

Kami juga memiliki layanan purna jual yang dikemas dengan konsep one-stop shopping. Pusat layanan purna jual ini menawarkan jasa perbaikan perangkat keras maupun lunak kepada konsumen, penjualan suku cadang dan galeri produk di mana konsumen dapat mencoba menggunakan produk-produk merek global yang bekerja sama dengan kami.

Pusat layanan purna jual kami dibagi 2 jenis, yaitu collection point dan service point. Collection point merupakan tempat layanan pelanggan dalam rangka jasa perbaikan perangkat keras maupun lunak Tiphone yang dibeli konsumen dengan cara mengumpulkan perangkat tersebut yang kemudian dikirim ke service point terdekat. Jumlah collection point yang tersebar sesuai dengan jumlah outlet TS. Sedangkan service point merupakan tempat perbaikan perangkat keras maupun lunak Tiphone dengan fasilitas lengkap telah tersedia sebanyak lebih dari 150 outlet yang tersebar di kota Jakarta, Bandung, Medan, Palembang, Surabaya, Semarang, Balikpapan, Pontianak, Makasar, Batam dan Bali.

Jaringan Distribusi

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya melalui dua jalur, yaitu distribusi dan ritel. Mengingat Indonesia memiliki wilayah yang luas, maka Perseroan menyediakan layanan distribusi yang kuat dan infrastruktur yang terus berkembang bagi produsen perangkat telekomunikasi seluler dan operator seluler.

Hingga kini Perseroan memiliki jangkauan yang paling luas di Indonesia mencakup Sumatera Utara, Sumatera Tengah, Sumatera Selatan, Batam, Kalimantan, Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi, Ambon, hingga Papua.

Untuk jalur distribusi di bidang bisnis voucher, Perseroan menggunakan konsep jalur distribusi modern untuk memastikan produk dapat sampai ke tangan pengguna. Distribusi dimulai dari Dealer Resmi yang mendistribusikan barang ke dua pihak, yaitu Sub Dealer pihak ketiga dan Sub Dealer Perseroan. Reseller akan mendapat distribusi dari Sub Dealer pihak ketiga dan Sub Dealer Perseroan. Sedangkan pengguna akan mendapatkan produk Perseroan melalui Toko Ritel Perseroan dan Reseller.

Mobile Phone

The Company is also engaged in the distribution and production of mobile phones. In the distribution of mobile phones, the Company has cooperated with global vendors such as Samsung, Blackberry and other brands through PT Poin Multimedia Nusantara and PT Perdana Mulia Makmur as distributors and PT Telesindo Shops as network retailers.

The Company has also acquired both Apple and Samsung distributors, making the Company a key player for smartphone distribution in Indonesia.

In addition, we have also produced Tiphone brand mobile phones manufactured in China with specifications and quality standards specified by the Company. To avoid the risk of dependency, we do not have exclusivity agreements with certain suppliers. In addition to Tiphone brand, we also distribute and trade other brands of mobile phones.

Service Center

We also provide after-sales service packaged in a one-stop shopping concept. This after-sales service center offers both hardware and software repair services to consumers, spare parts sales and product galleries where consumers can try out the global brand products we offer.

Our after sales service center consists of 2 points, namely the collection point and service point. Collection point serves the customers by providing hardware and software repair services for Tiphone products by collecting the devices which will then be sent to the nearest service point. The number of available collection points is in line with the number of TS outlets. While service point is the place to repair Tiphone hardware and software equipped with comprehensive facilities and available in more than 150 outlets spread across the cities of Jakarta, Bandung, Medan, Palembang, Surabaya, Semarang, Balikpapan, Pontianak, Makasar, Batam and Bali.

Distribution Network

The Company runs its business through two channels, namely distribution and retail. Considering the vast expanse of Indonesia, the Company provides strong distribution service and growing infrastructure for mobile telecommunication equipment manufacturers and mobile phone operators.

To date, the Company owns the most extensive coverage in Indonesia covering North Sumatera, Central Sumatera, South Sumatera, Batam, Kalimantan, Jakarta, Central Java, West Java, East Java, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Sulawesi, Ambon, as well as Papua.

For distribution channels of voucher business, the Company uses modern distribution channels to ensure its products can reach users' hands. Distribution begins with Authorized Dealers distributing goods to two parties, namely third party Sub Dealer and Company Sub Dealer. Resellers will then receive distribution from these third party and Company Sub Dealers. While users will receive the Company's products through the Company's Retail Stores and Resellers.

Sedangkan untuk pendistribusian telepon seluler, produk akan diteruskan langsung oleh Vendor ke Perseroan. Kemudian Perseroan akan mendistribusikan produk ke Master Dealer dan Kantor Cabang. Master Dealer akan meneruskan produk ke Dealer yang kemudian memasarkannya langsung ke Pengguna. Sedangkan produk dari Kantor Cabang akan diteruskan ke Toko Ritel milik Perseroan yang langsung memasarkan ke Pengguna.

Sampai akhir tahun 2019, Perseroan telah memiliki 200 cabang, 400 outlet, 90 service center, dan 250 ribu reseller aktif yang tersebar di seluruh Indonesia.

Jasa Terpadu Lainnya

Selain bidang usaha di atas, Perseroan juga menggarap jasa terpadu lainnya sebagai bagian dari perkembangan teknologi digital di Indonesia. Salah satu bidang yang digarap Perseroan adalah bisnis keuangan digital atau fintech yang saat ini sedang booming di Indonesia.

Melalui anak usaha PT Tele Utama Nusantara, Perseroan meluncurkan layanan Teleshop. Melalui Teleshop, pelanggan bisa melakukan pembayaran asuransi, BPJS, transportasi, telepon, pulsa, internet hingga e-money.

As for the distribution of mobile phones, the products will be forwarded directly by Vendors to the Company. The Company will then distribute the products to Master Dealers and Branch Offices. Master Dealers will forward the products to Dealers who will then market directly to the Consumers. Whereas Branch Offices will forward products to the Company's Retail Stores which will market directly to the Consumers.

As at the end of 2019, the Company owns 200 branches, 400 outlets, 90 service centers, and 250.000 active resellers spread all over Indonesia.

Other Integrated Services

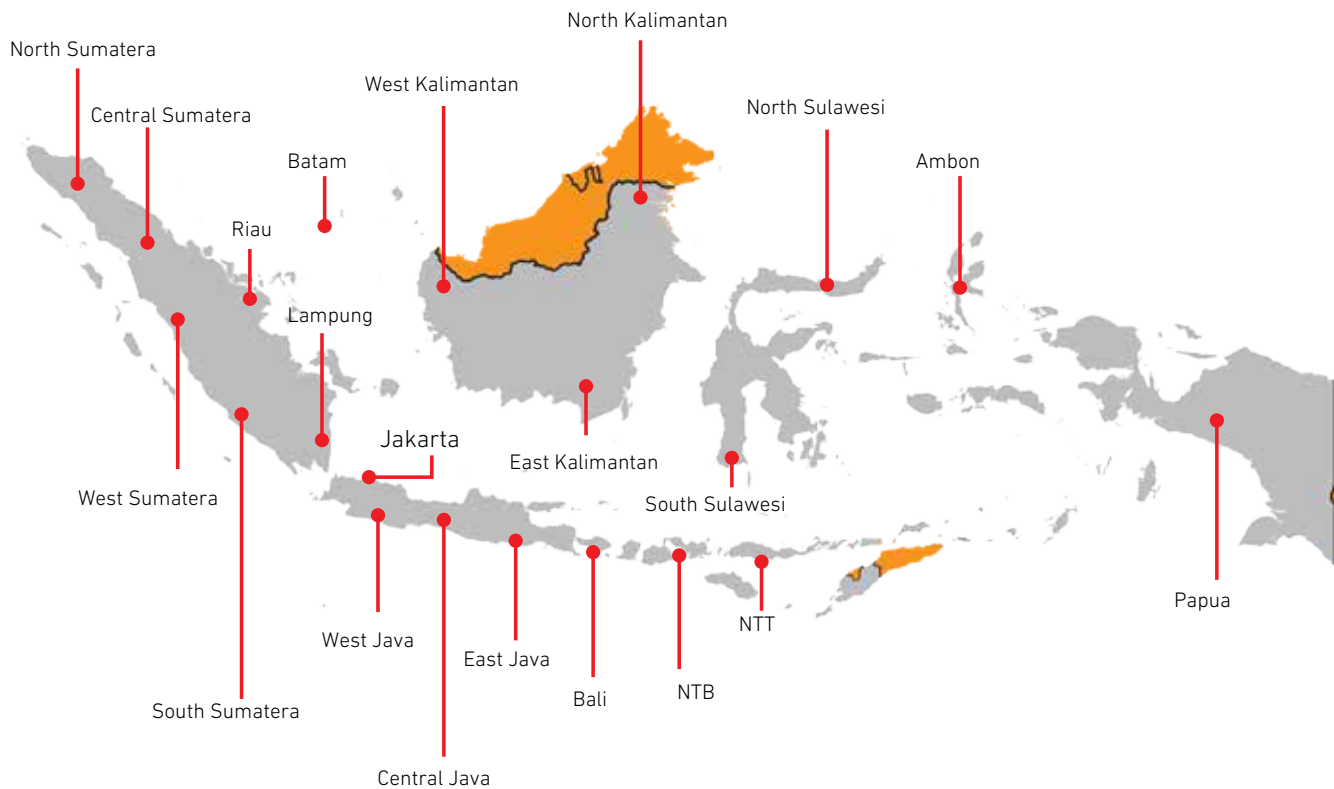
In addition to the above business lines, the Company is also working on other integrated services as part of the digital technology development in Indonesia. One area that the Company is working on is a digital finance or fintech business that is currently booming in Indonesia.

Through its subsidiary PT Tele Utama Nusantara, the Company launched Teleshop services. Through Teleshop, customers can make payments for insurance, BPJS, transportation, telephone, mobile phone credit, internet as well as e-money.



Jaringan Perusahaan

Company Network Coverage



200

Kantor Cabang
branches



400

Gerai
outlets



90

Pusat Layanan
service centers



250.000

Penjual Aktif
active resellers



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang sangat penting dan berharga dan menjadi ujung tombak dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Perseroan telah mengembangkan kebijakan dan sistem pengelolaan SDM yang mampu menciptakan ruang bagi seluruh karyawan untuk mengoptimalkan potensi dan kompetensi sehingga mereka dapat memberikan yang terbaik bagi Perseroan.

Pengembangan SDM di Perseroan dititikberatkan pada peningkatan profesionalisme dan kompetensi di seluruh jenjang kepangkatan. Berbagai program pengembangan SDM diarahkan untuk membentuk karakter Perseroan yang sesuai dengan tujuan Perseroan.

Penyediaan, pembinaan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia merupakan tugas dan tanggung jawab yang mutlak untuk dilaksanakan guna mendukung kemajuan sebuah perusahaan untuk menjadi one stop telecommunication service di Indonesia. Untuk itu, sistem dan pengelolaan sumber daya manusia harus mengikuti standar-standar perusahaan kelas dunia, dengan memperhatikan semua aspek yang ada.

KOMPENSASI DAN APRESIASI

Untuk menghargai kontribusi yang diberikan, Perseroan memberikan kompensasi dan apresiasi bagi seluruh SDM. Selain gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya, Perseroan juga memberikan penghargaan kepada sumber daya manusia yang berprestasi dan telah menunjukkan loyalitas yang tinggi. Selain itu, Perseroan juga menyediakan program pelatihan bagi karyawan yang berprestasi dan bantuan kepada anak-anak karyawan yang berprestasi, untuk membantu mengembangkan bakat, kemampuan dan prestasinya.

Perseroan juga memberikan fasilitas kesehatan kepada karyawan melalui asuransi, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang dan ketentuan yang berlaku, melalui BPJS Kesehatan dan juga bentuk asuransi lainnya.

Selain itu, Perseroan juga mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan Hubungan Industrial, aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Pelaksanaan K3 merupakan salah satu bentuk upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, serta bebas pencemaran lingkungan menuju peningkatan produktivitas sebagaimana diamanatkan peraturan perundang-undangan tentang Keselamatan Kerja.

The role of Human Resources (HR) is crucial and is a valuable asset and the spear head in achieving the Company's vision and mission. The Company has developed HR management policy and system that creates the right opportunity for all employees to optimize their potential and competence so that they can provide the best for the Company.

The Company's Human Resources Development is focused on improving professionalism and competence at all levels of rank. Various human resources development program are directed in shaping the corporate characters that are in line with the Company's objectives.

The provision, guidance and development of human resources competence is a very important duty and responsibility to be implemented in order to support the Company's progress to become the one stop telecommunication service in Indonesia. To that end, human resources system and management must follow the standards of world-class companies, taking into account all aspects.

COMPENSATION AND APPRECIATION

To appreciate the contribution given, the Company provides compensation and appreciation for all human resources. In addition to salaries, benefits and other facilities, the Company also rewards outstanding human resources who have demonstrated high loyalty. Furthermore, the Company also provides training programs for outstanding employees and assistance to children of outstanding employees to help develop their talents, abilities and achievements.

The Company also provides health facilities to employees through insurance, as mandated by the Law and applicable provisions, through BPJS Health and also other forms of insurance.

In addition, the Company follows the prevailing laws and regulations related to Industrial Relations, in particular the Work Health and Safety (WHS) aspects. The implementation of WHS is one of the efforts to create a safe, healthy and conducive working environment, free from occupational accidents and illnesses, and free of environmental pollution to increase productivity as mandated by the regulation on Work Health and Safety.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI

Perseroan sangat concern pada pengembangan kapasitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia agar selalu dapat bekerja secara profesional sehingga dapat memenangi kompetisi dalam persaingan industri telekomunikasi saat ini. Hal ini karena industri seluler merupakan industri yang berkembang sangat cepat, sehingga dibutuhkan SDM yang terus belajar dan menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perkembangan industri dan keinginan pelanggan.

Untuk itu, Perseroan secara rutin selalu memberikan program pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi karyawan, sehingga mereka bisa terus meningkatkan pengetahuannya. Seluruh SDM yang ada di Perseroan memperoleh kesempatan yang sama untuk berkembang dan mencapai prestasi setinggi-tingginya serta menunjukkan potensi yang dimilikinya sebagai aset perusahaan melalui kompetisi yang sehat.

Pada tahun 2019, beberapa pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah dilakukan oleh Perseroan antara lain Supervisor Development Program, Sales Development Program, training karyawan baru, SOP penjualan dan pencegahan terjadinya fraud dan basic communication skill.

KOMPOSISI KARYAWAN

Sampai dengan akhir 2019, komposisi SDM Perseroan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company places great concern on developing Human Resources capacity and competence so that they can always work professionally in order to top the competition in today's telecommunication industry. This is because the mobile phone industry is one that is rapidly growing, so it requires human resources who will continue to learn and adjust quickly to the industrial development and customer needs.

To that end, the Company regularly provides training and competence development programs for employees, so that they can continue to improve their knowledge. All human resources in the Company receive the same opportunity to grow and reach the highest achievement and demonstrate their potential as company's assets through healthy competition.

During 2019, the Company conducted the training and competency development, such as Supervisor Development Program, Sales Development Program, induction training for new employees, and SOP on sales and fraud prevention, and basic communications skill.

EMPLOYEE COMPOSITION

As at the end of 2019, the composition of human resources of the Company and its subsidiaries are as follows:

Berdasarkan Jabatan/Base on Position

Jabatan	2019			2018		
	Perseroan	Entitas Anak	Total	Perseroan	Entitas Anak	Total
Direksi	10	9	79	10	12	22
Manager	15	75	90	12	110	122
Supervisor	8	63	71	8	266	274
Staff	40	326	366	55	1091	1146
Non Staff	13	55	68	14	147	161
Total	86	528	614	99	1626	1725

Berdasarkan Status Pendidikan/Base on Education

Pendidikan	2019			2018		
	Perseroan	Entitas Anak	Total	Perseroan	Entitas Anak	Total
Pasca Sarjana	7	8	15	6	12	18
Sarjana	37	122	159	39	392	431
Diploma	11	48	59	12	183	195
Non Akademi	31	350	381	42	1039	1081
Total	86	528	614	99	1626	1725

Berdasarkan Status Kepegawaian/Base on Statues

Status	2019			2018		
	Perseroan	Entitas Anak	Total	Perseroan	Entitas Anak	Total
Tetap	70	471	541	73	1249	1322
Kontrak	16	57	73	26	377	403
Total	86	528	614	99	1626	1725

Berdasarkan Usia/Base on Age

Usia (tahun)	2019			2018		
	Perseroan	Entitas Anak	Total	Perseroan	Entitas Anak	Total
<=20	-	2	2	-	6	6
21 -30	34	231	265	49	701	750
31- 40	23	203	226	31	693	724
41 - 50	17	79	96	10	190	200
>=51	12	13	24	9	36	45
Total	85	528	614	99	1626	1725

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Commissioner
and Board of Director's Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of
Commissioner's
Report

A portrait of Hengky Setiawan, a man with dark hair and a mustache, wearing a white Lacoste polo shirt and blue jeans. He is standing in a room with a large chandelier in the background. His hands are in his pockets, and he is wearing a watch on his left wrist and a ring on his right hand.

Hengky Setiawan

PRESIDEN KOMISARIS
PRESIDENT COMMISSIONER

Tahun 2019 merupakan tahun yang cukup berat bagi Perseroan. Perseroan menghadapi dua masalah utama yang memberikan dampak kurang menguntungkan dari sisi fundamental. Yang pertama adalah adanya kebijakan operator seluler dalam menerapkan sistem distribusi voucher berdasarkan kinerja yang memberikan dampak terhadap likuiditas finansial Perseroan.

Yang kedua, hutang dan obligasi Perseroan yang jatuh tempo, yang bertepatan dengan kesulitan likuiditas yang dialami Perseroan. Kedua masalah tersebut telah memberikan pengaruh pada bottom line Perseroan, di mana untuk tahun 2019, Perseroan mengalami laba usaha maupun laba bersih yang negatif.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Pada tahun 2019, Perseroan masih mampu membukukan pendapatan sebesar Rp 28,4 triliun. Pendapatan tersebut memang turun dibandingkan tahun 2018. Namun Dewan Komisaris dapat memahami adanya penurunan tersebut, yang disebabkan penurunan penjualan telepon seluler, karena pasar smartphone memang sedang menurun secara global akibat banyak beredarnya smartphone dengan harga lebih murah.

Dewan Komisaris juga memahami bahwa kerugian yang diderita Perseroan pada tahun 2019 bukan semata merupakan kesalahan pengelolaan Perseroan dari Direksi. Hal tersebut disebabkan karena adanya kebijakan eksternal dan juga pasang surut yang dialami perusahaan telekomunikasi tanah air.

Di tengah tantangan yang cukup berat tersebut, Direksi telah berupaya sangat keras agar Perseroan tetap berjalan sebagaimana biasa. Direksi terus membina hubungan yang baik dengan operator, pemegang saham, kreditur dan mitra kerja lainnya agar dapat diberikan kepercayaan untuk mengelola konflik, mencari penyelesaian sekaligus tetap menjalankan usaha ini seperti sedia kala.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas usaha-usaha yang telah dilakukan Direksi, di bawah pimpinan Direktur Utama. Direksi selalu mendiskusikan pencapaian yang telah dilakukan bersama mitra strategis tersebut dengan Dewan Komisaris sebagai bentuk tanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan.

IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Pada tahun 2019, Direksi telah menetapkan strategi untuk meningkatkan pendapatan melalui sinergi dengan dengan beberapa pihak-pihak berkompeten, antara lain Bank BNI untuk penyediaan kredit kepada reseller dan juga Grab dalam sarana distribusi. Direksi juga menjalin kerja sama dengan tidak hanya mengandalkan jalur distribusi tradisional yang selama ini dijalankan.

Year 2019 was a tough year for the Company. The Company faces two significant problems which give a less favorable impact from a fundamental perspective. The first is the existence of a cellular operator policy in implementing a performance-based voucher distribution system that has an impact on the Company's financial liquidity.

The second, the maturity period of debts and bonds of the Company, which coincide with the liquidity difficulties experienced by the Company. These two problems have had an impact on the Company's bottom line, where for 2019, the Company experienced negative operating and net income.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF BOD

In 2019, the Company was still able to record a revenue of Rp 28,4 trillion. This revenue has indeed decreased compared against 2018. However, the Board of Commissioners can understand that the decline was particularly due to a lower revenue in cellular phone sales, following the decrease in global smartphone market as an impact of highly competition from the entry level smartphone which has lower prices.

The Board of Commissioners also understands that the losses suffered by the Company in 2019 are not necessarily the Company's mismanagement from the Board of Directors. This was also due to the external regulations as well as the ups and downs experienced by Indonesian telecommunications companies.

In the midst of these tough challenges, the Board of Directors has tried very hard to improve the Company performance as usual. The Board of Directors continues to foster good relationships with operators, shareholders, creditors and other partners so that they can be given the confidence to manage problems, resolve the solutions while at the same time continuing to manage the business.

The Board of Commissioners expressed its appreciation for the efforts made by the Board of Directors, under the leadership of the President Director. The Board of Directors always discusses with the Board of Commissioner regarding the achievements with these strategic partners as a form of responsibility in managing the company.

IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGIES

In 2019, the Board of Directors has set a strategy to increase revenue through synergies with several competent parties, including Bank BNI for providing credit to resellers and also Grab to expand distribution channels. The Board of Directors also innovate by not only relying on traditional distribution channels that have been implemented so far.

Dewan Komisaris sangat mendukung inovasi-inovasi yang dilakukan Direksi tersebut, karena terbukti telah meningkatkan pendapatan Perseroan dari segmen voucher. Pada tahun 2019, pendapatan voucher masih bisa tumbuh dibandingkan tahun sebelumnya.

TATA KELOLA

Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk mempraktekkan tata kelola perusahaan yang baik, melalui rapat-rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melakukan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali, yang membahas masukan atau saran terkait kondisi berat yang dialami Perseroan. Komisaris Independen juga memberikan pandangannya terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan praktek-praktek tata kelola lainnya, termasuk yang berkaitan dengan audit laporan keuangan dan masukan atas Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan.

Dewan Komisaris menyesalkan adanya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan audit untuk periode 31 Desember 2019, karena adanya masalah-masalah finansial yang masih harus diselesaikan Perseroan.

Dewan Komisaris meminta maaf apabila tugas pengawasan terkait dengan pelaksanaan tata kelola yang dilakukan selama tahun 2019 belum berjalan dengan sempurna. Dewan Komisaris berharap agar ke depan pelaksanaan tata kelola perusahaan dapat dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi, dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Jumlah Dewan Komisaris Perseroan sebanyak 5 orang, dengan dua orang sebagai Komisaris Independen. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah sampai dengan RUPS Tahunan 2023 untuk Bapak Hengky Setiawan dan Bapak Ferry Setiawan, serta sampai dengan RUPS Tahunan 2024 untuk Bapak Mohamad Firdaus, Bapak Lukman Hadikusumo dan Bapak Achmad Herlanto Anggono.

PANDANGAN PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris percaya bahwa sektor telekomunikasi seluler memiliki potensi untuk terus berkembang di masa mendatang. Kita telah masuk dalam era digital, di mana setiap lini kehidupan terhubung dengan konektivitas digital. Peran smartphone dan layanan data kecepatan tinggi dari operator memegang peranan yang sangat krusial dalam mempercepat konektivitas digital.

The Board of Commissioners is very supportive of the innovations made by the Board of Directors, as they have been proven to have increased the Company's revenue from the voucher segment. In 2019, voucher revenue still increase against the previous year.

CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners always strives to practice good corporate governance, through meetings held by the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors. This was conducted as a form of supervision to the Board of Directors in running the Company.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 6 meetings, which discussed the recommendation or suggestions regarding the severe conditions experienced by the Company. The Independent Commissioner also provides his views on the continuity of the Company's business and other governance practices, related to auditing financial statements and recommendation on Public Accountants who will audit the Company's financial statements.

The Board of Commissioners apologized for the delay in submitting audited financial reports for the period 31 December 2019, due to financial problems that has to be resolved by the Company.

The Board of Commissioners apologizes if the supervisory duties related to the implementation of governance carried out during 2019 have not yet implemented perfectly. The Board of Commissioners hopes that in the future the implementation of corporate governance can be carried out in accordance with the principles of accountability and transparency, with reference to laws and regulations.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOC

In 2019, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has 5 members, with two members as Independent Commissioners. The tenure of Mr. Hengky Setiawan and Mr. Ferry Setiawan are until 2023 AGM, and for Mr. Mohamad Firdaus, Mr. Lukman Hadikusumo and Mr. Achmad Herlanto Anggono are until the 2024 AGM.

THE VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners believes that the cellular telecommunications sector has a potential to continue to grow in the future. We have entered the digital era, where every line of life is connected with digital connectivity. The role of smartphones and high-speed data services from operators plays a very crucial role in accelerating digital connectivity.

Oleh karena itu, sektor telekomunikasi yang dijalani Perseroan masih akan memiliki prospek yang cerah di masa mendatang. Dewan Komisaris berharap Direksi dapat menangkap peluang-peluang baru yang muncul dari makin berkembangnya masyarakat digital.

Perseroan harus tetap menjaga hubungan yang harmonis dengan operator seluler maupun vendor smartphone, termasuk mitra-mitra penyedia konten yang jumlahnya dan variasi usahanya cukup beragam dalam menyediakan kemudahan bagi pengguna. Salah satunya sarana belanja online, yang berkembang pesat saat ini.

Berbekal pengalaman yang panjang di industri seluler dan kondisi jatuh bangun yang pernah dialami, Dewan Komisaris percaya Direksi mampu mengembalikan kinerja operasional maupun finansial Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Therefore, the telecommunications sector in which the Company operates will still have bright prospects in the future. The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors will be able to seize new opportunities that arise from the growing development of the digital society.

The Company must maintain a harmonious relationship with cellular operators and smartphone vendors, including content provider partners whose numbers and business variations are quite diverse in providing convenience for users. One of them is an online shopping facility, which is growing rapidly nowadays.

Armed with long experience in the cellular industry and the ups and downs that have been experienced, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors will be able to restore the Company's operational and financial performance in the years to come.

Hengky Setiawan

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



Dari Kiri ke Kanan | From Left to Right : Ferry Setiawan (Komisaris | Commissioner), Lukman Hadikusumo (Komisaris Independen | Independent Commissioner), Hengky Setiawan (Komisaris Utama | President Commissioner), Achmad Herlanto Anggono (Komisaris Independen | Independent Commissioner), Mohammad Firdaus (Komisaris | Commissioner)

Laporan Direksi

Board of
Director's Report



Tan Lie Pin

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Sejak berdiri pada tahun 2008, Perseroan telah mengalami banyak tantangan dalam menjalankan usaha di bidang telekomunikasi di tanah air. Namun pada tahun 2019 ini, Perseroan menghadapi tantangan yang cukup berat. Tidak hanya dari sisi dunia usaha yang masih terdampak pandemi Covid-19, tetapi juga adanya perubahan kebijakan pada sektor industri telekomunikasi seluler, yang memberikan dampak cukup signifikan pada fundamental Perseroan.

KINERJA USAHA

Pada tahun 2019, Perseroan masih mampu membukukan pendapatan sebesar Rp 28,4 triliun, turun sebesar 3% dibandingkan tahun 2018, sebagai akibat turunnya pendapatan dari telepon seluler. Perseroan pun masih mampu membukukan laba bruto yang positif sebesar Rp 375 miliar, meskipun turun drastis dibandingkan laba bruto tahun 2018 akibat turunnya penjualan telepon seluler di atas.

Tidak hanya itu, secara bottom line, pada tahun 2019 Perseroan juga mendapatkan pukulan yang cukup fundamental akibat dari membengkaknya beban usaha yang sangat signifikan. Beban usaha tersebut antara lain berasal dari beban cadangan penurunan piutang akibat utang Perseroan dan obligasi yang telah jatuh tempo dan juga beban cadangan penurunan persediaan sebagai akibat dari penghapusan persediaan voucher.

Menurunnya cadangan Perseroan dan adanya penyisihan penurunan nilai piutang menyebabkan beban usaha lainnya dari Perseroan membengkak cukup signifikan, sehingga menekan laba operasi menjadi minus Rp 6,7 triliun, yang pertama terjadi sejak Perseroan berdiri.

Kinerja fundamental yang negatif tersebut memberikan dampak yang kurang baik terhadap perjalanan usaha Perseroan selanjutnya. Secara internal, Perseroan harus menyelesaikan kewajiban terhadap kreditur dan pemegang obligasi Perseroan yang sudah jatuh tempo. Perseroan juga dihadapi oleh gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang berakibat konsentrasi banyak Perseroan terkuras pada penyelesaian kewajiban dan kesulitan likuiditas tersebut.

TARGET DAN REALISASI

Total pendapatan pada tahun 2019 tersebut masih berada di bawah target yang ditetapkan Perseroan sebelumnya sebesar Rp 30 triliun, karena adanya optimisme dari meningkatnya layanan data operator dan tidak adanya dampak pandemi Covid-19.

Pada tahun 2020, pendapatan Perseroan diperkirakan lebih rendah dibandingkan tahun 2018. Hal ini disebabkan karena

Since its establishment in 2008, the Company has experienced some challenges in running the telecommunications business in Indonesia. However, in 2019, the Company was facing a quite difficult period. Not only in terms of the business sector which was affected by the Covid-19 pandemic, but also the problem from changing in regulations in the cellular telecommunications industry, which then occur a significant impact on the Company's fundamentals.

BUSINESS PERFORMANCE

In 2019, the Company was still able to book the revenue of Rp 28.4 trillion, a decrease of 3% compared to 2018, following the lower revenue from cellular phones segment. The Company was still able to book a positive gross profit of Rp 375 billion, even a drastically decreased against gross profit of 2018 due to the decline in cell phone segment revenue.

Furthermore, our bottom line in 2019 also suffered a fundamental turmoil following a very significant increase in operating expenses. The operating expenses include, among others, the allowance expenses for decrease in receivables due to maturity of the Company's debt and bonds as well as the expense for the decrease in inventories as a result of vouchers inventory write-off.

The provision for impairment of inventories coupled with provision for impairment of trade and other receivables caused the Company's other operating expenses rose significantly, thus reducing operating profit to minus Rp. 6.7 trillion, the first time since the Company was established.

The negative fundamental performance has had an adverse impact on the Company's subsequent business journey. Internally, the Company must settle its maturity obligations to its creditors and bondholders. In the other hand, the Company was also faced a lawsuit for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) which bothered the Company efforts to resolve the settlement of these obligations and liquidity problems.

TARGET AND REALIZATION

The total revenue in 2019 is still below the previous target set by the Company of IDR 30 trillion, following the previous optimistic market estimation due to the increase in operator data services and the absence of the impact of the Covid-19 pandemic.

In 2020, the Company's revenue is estimated to be lower than in 2019. This is due to the Covid-19 Pandemic, in which revenue

masih adanya Pandemi Covid-19, di mana pendapatan dari telepon seluler diperkirakan masih akan turun. Selain itu, konsentrasi Perseroan selama tahun 2020 lebih difokuskan pada upaya penyelesaian damai dengan pihak kreditur sehingga Perseroan dapat menata Kembali usahanya mulai 2021.

PELAKSANAAN TATA KELOLA

Di tengah banyak hambatan internal dan fundamental tersebut, Perseroan tetap berupaya untuk melaksanakan tata kelola yang baik, meskipun dalam prakteknya beberapa hal tidak berjalan dengan sempurna. Perseroan masih menyelenggarakan RUPS Tahunan 2019 sesuai dengan jadwal dengan hasil RUPS yang sudah dijalankan pada tahun buku tersebut.

Perseroan mengakui adanya keterlambatan dalam penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2019 dan Laporan Tahunan 2019 sesuai dengan target waktu yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), akibat beberapa masalah audit dan finansial yang belum dapat diselesaikan secara tepat waktu.

Di tengah masalah yang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris, khususnya Komisaris Independen, tetap menjalankan tugasnya dalam pengawasan Perseroan. Perseroan selalu menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan keduanya, sebagai salah satu upaya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi Perseroan untuk mencari solusi yang win-win.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2019, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Direksi Perseroan tetap berjumlah 5 orang, di mana saya selaku Direktur Utama tetap menjalankan tugasnya untuk mengkoordinasi jajaran Direksi dalam melewati tantangan Perseroan.

Masa jabatan Direksi Perseroan sampai dengan tahun 2023, kecuali Bapak Rukmono Cahyadi yang masa jabatannya berakhir sampai dengan RUPS Tahunan 2020.

RENCANA 2020

Tahun 2020 akan menjadi tahun yang berat bagi Perseroan karena adanya gugatan PKPU dari para kreditur dan juga penyelesaian obligasi yang jatuh tempo. Perseroan akan fokus untuk menyelesaikan masalah-masalah terkait dengan penyelesaian pinjaman dengan pihak kreditur, termasuk dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Perseroan mengharapkan adanya solusi damai dan saling menguntungkan dari semua pihak, termasuk para kreditur

from cellular phones is expected to decline. In addition, the Company's focus during 2020 will be more focused on the efforts to reconcile with the creditors so that the Company can restructure its business starting in 2021.

GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In the midst of many internal and fundamental obstacles, the Company continues to strive in implementing good corporate governance principles, although some of the GCG practices found the obstacles during 2019. The Company was still conducting the 2019 AGM on schedule with the resolutions of AGM that have been implemented by the Company in the financial year.

The Company has delayed to submit the 2019 Audited Financial Report and Annual Report on the schedule set by the Financial Services Authority (OJK), due to several audit and financial problems that have not been resolved in a timely manner.

In the midst of the problems faced by the Company, the Board of Commissioners, especially the Independent Commissioner, continues to carry out its duties to supervise the Company. The Company always conducted Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings and Joint Meetings, as an effort to resolve the Company's problems in order to find solutions.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

During 2019, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors. The Company has 5 directors, where the President Director, I always coordinate the Board of Directors in managing the Company's challenges.

The tenure of most of the Board of Directors of the Company are until 2023, except for Mr. Rukmono Cahyadi whose tenure will ends after the 2020 Annual GMS.

PLAN IN 2020

Year 2020 will be a tough year for the Company following the Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) lawsuits against the Company from creditors and also the settlement of bond maturity. The Company will focus on resolving problems related to settlement of loans with creditors, including with major and controlling shareholders.

The Company hopes for a peaceful and mutually beneficial solution from all parties, including creditors

sehingga Perseroan dapat beraktivitas menjalankan usaha seperti biasa. Potensi bisnis selular pada tahun 2020 dan 2021 masih akan berkembang seiring dengan peningkatan layanan data.

Perseroan juga berharap mendapatkan kembali kepercayaan dari operator seluler, yakni Telkomsel, di mana Perseroan memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu, dari para pemegang saham publik, khususnya pemegang saham minoritas, yang masih memiliki kepercayaan kepada Perseroan untuk menata kembali usahanya.

Semoga Perseroan dapat keluar dari krisis yang terjadi setahun terakhir ini dan Kembali sukses menjalankan usahanya bersama masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya.

so that the Company can carry out business activities as usual. The telecommunication business prospect in 2020 and 2021 will still grow along with the increase in data services.

The Company also hopes to regain the trust of cellular operators, namely Telkomsel, where the Company has made a significant contribution in the last few years, as well as from the public shareholders, especially the minority shareholders, who still have confidence in the Company to restructure its business.

Hopefully the Company could manage the crisis that occurred in the last year and return to bring the success through the harmonious partnership with the community and other stakeholders.

Tan Lie Pin

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR



Dari Kiri ke Kanan | From Left to Right : Rukmono Cahyadi (Direktur | Director), Andry Ryanto (Direktur | Director), Tan Lie Pin (Direktur Utama | President Director), Meijaty Jawidjaja (Direktur | Director), Gatot Bakti Haryono (Direktur Independen | Independent Director)



Hengky Setiawan

PRESIDEN KOMISARIS
PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1969. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2011 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 125 pada tanggal 15 Juni 2011. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Risalah Rapat No. 16 tanggal 5 April 2018.

Beliau pernah menjabat Direktur Utama Perseroan sejak 23 Juli 2010 hingga Juni 2011. Selain sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Telesindo Shop (2001-sekarang), Direktur PT Setia Utama Investama (2008-sekarang), Direktur PT Setia Utama Towerindo (2008-sekarang).

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara jurusan Akuntansi pada tahun 1993.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap dalam Perseroan, namun memiliki hubungan afiliasi melalui PT Upaya Cipta Sejahtera yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1969. He has served as President Commissioner of the Company since June 2011 based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 125 dated on June 15, 2011. He was reappointed as President Commissioner of the Company in 2018 based on Meeting Deed no. 16 dated on April 5, 2018.

He was formerly President Director of the Company from July 23, 2010 until June 2011. In addition to serving as a President Commissioner of the Company, he also currently serves as Director of PT Telesindo Shop (2001-present), Director of PT Setia Utama Investama (2008-present), Director of PT Setia Utama Towerindo (2008-present).

He completed a Bachelor of Economics from the Faculty of Economy, Tarumanagara University majoring in Accounting in 1993.

He does not hold concurrent position in the Company, but has an affiliate relationship with PT Upaya Cipta Sejahtera that is a shareholder of the Company.



Ferry Setiawan

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973 Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni 2011 berdasarkan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 125 pada tanggal 15 Juni 2011. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Risaalah Rapat No. 16 tanggal 5 April 2018.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Setia Utama Telecom sejak 2002, sebagai Komisaris PT Setia Utama Telestar sejak 2002, sebagai Direktur PT. Tele Utama Nusantara (dahulu PT Excel Utama Indonesia sejak 2006), sebagai Komisaris PT Solusi Marketing Advertising sejak 2008, sebagai Direktur PT Setia Utama Media Aplikasi sejak 2011.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara jurusan Manajemen pada tahun 1996.

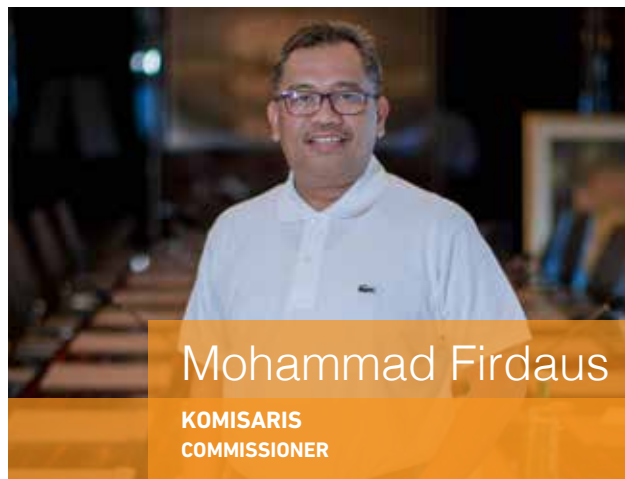
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dalam Perseroan, namun memiliki hubungan afiliasi melalui PT Esa Utama Inti Persada, yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1973. He has served as Commissioner of the Company since June 2011 based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 125 on June 15, 2011. He was reappointed as Commissioner in 2018 based on Meeting Deed No. 16 dated on April 5, 2018.

Currently he also serves as Director of PT Setia Utama Telecom since 2002, as Commissioner of PT Setia Utama Telestar since 2002, as Director of PT. Tele Utama Nusantara (previously PT Excel Utama Indonesia since 2006), as Commissioner of PT Solusi Marketing Advertising since 2008, as a Director of PT Setia Utama Media Aplikasi since 2011.

He obtained a Bachelor of Economics from Faculty of Management, Tarumanagara University in 1996.

He does not hold concurrent position in the Company, but has an affiliate relationship with PT Esa Utama Inti Persada, which is the Company's shareholder.



Mohammad Firdaus

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1967. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada 16 Juni 2017. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT PINS Indonesia pada 23 Februari 2017. Berbagai posisi telah dijabat sebelumnya antara lain sebagai Deputy Executive General Manager Divisi Telkom Barat (2013-2013), dan sebagai Deputy Executive General Manager Home Service Divisi Consumer Service (2013-2015) dan sebagai Executive General Manager Telkom Regional 7 (2015-2017).

Beliau pernah terpilih menjadi Top Band Position 1 dari PT Telkom (2015), selain itu juga meraih The Most Inspiring Role Model Divisi/Center dari PT Telkom pada 2016. Pada tahun 2016, beliau juga meraih penghargaan tertinggi dari Presiden yaitu Satyalencana Pembangunan. Lulusan Universitas Hasanuddin Makassar dengan gelar Teknik Elektro, dan Master Marketing Management dari Universitas Muhammadiyah, Malang.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT PINS Indonesia, yang merupakan pemegang saham Perseroan, di mana beliau menjabat sebagai Presiden Direktur.

Indonesian citizen, born in 1967. He was appointed as Director of the Company pursuant to AGM resolution dated June 16, 2017. He is also the President Director of PT PINS Indonesia since 23

February 2017. He has previously hold various positions, such as Deputy Executive General Manager of West Telkom Division (2013-2013), and Deputy Executive General Manager Home Service Consumer Service Division (2013-2015) and as Executive General Manager of Telkom Regional 7 (2015-2017).

He was selected as 1st Position Top Band from PT Telkom (2015), in addition, he also achieved The Most Inspiring Role Model Division / Center from PT Telkom in 2016. In 2016, he also won the highest award from the President, Satyalencana Pembangunan. He graduated from Universitas Hasanuddin Makassar with Electrical Engineering degree, and Master of Marketing Management from Universitas Muhammadiyah Malang.

He does not currently hold multiple positions in the Company. However, he has an affiliated relationship through PT PINS Indonesia, which is a shareholder of the Company, where he serves as President Director.



Lukman Hadikusumo

**KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1947. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas No. 145 tanggal 16 Agustus 2010. Selanjutnya beliau diangkat untuk kedua kalinya sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 316 tanggal 30 Mei 2012.

Karirnya diawali sebagai Money Market Officer di Bank Dagang Negara (1968- 1978), kemudian menjadi Money Market Manager PT Indovest (1978-1982). Setelah itu beliau berkarir di Citibank, NA sebagai Money Market Group Head. Jabatan Director hingga menjadi President Director disandangnya saat bergabung ke Bank Bumiputera (1989- 1994). Kemudian beliau menjabat President Director di PT Perkasa Finance (1994-2000) lalu menjadi Financial Consultant di PT Global Teleshop (2000-2006) dan sebagai Advisor di Telesindo Shop (2006-2011).

Beliau lulus dari Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta pada tahun 1977 dengan memperoleh gelar Sarjana Bisnis Administrasi. Beliau memiliki jabatan rangkap di Perseroan sebagai Ketua Komite Audit dan tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1947. He was first appointed as Independent Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 145 dated August 16, 2010. Subsequently, he was appointed for a second time as an Independent Commissioner of the Company by the Deed of AGM No. 316 dated May 30, 2012.

His career started as a Money Market Officer at Bank Dagang Negara (1968- 1978), then became Money Market Manager PT Indovest (1978-1982). After that he built a career in Citibank, NA as the Money Market Group Head. He has held various positions from Director to President Director while at Bank Bumiputera (1989-1994). Later he served as President Director of PT Perkasa Finance (1994-2000) and then as Financial Consultant at PT Global Teleshop (2000-2006) and as an Advisor in Telesindo Shop (2006-2011).

He graduated from 17 Agustus 1945 University Jakarta in 1977 with a Bachelor degree in Business Administration.

He holds a concurrent position in the Company as Chairman of the Audit Committee and has no affiliate relationship with the Company.



Ahmad Herlanto Anggono

**KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 199 tanggal 23 Oktober 2014.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Bank ANZ, Bank Mizuo dan PT Energi Mega Persada Tbk. Sebelumnya beliau banyak berkarir di bidang perminyakan dan industri otomotif dari tahun 1985 sampai 1988. Kemudian tahun 1988-2007 bekerja di bidang perbankan dan pernah menjabat sebagai Direktur Compliance and Risk Management pada Bank Maybank Indocorp. Beliau pernah menjabat berbagai posisi di Bank Bapindo, mulai dari credit officer (1988 -1991), supporting consultant (1994 -1996), Account Manager (1996 - 1997) hingga sekretaris eksekutif (1997 - 1998). Beliau banyak terlibat dalam riset mengenai Business Risk and Venture Capital, Risk Management dan Corporate Finance. Beliau kini bergabung dalam kelompok ahli Financial Operations Management SBM ITB, dengan spesialisasi bidang Risk Management dan Risk Based Auditing. Beliau lulusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung tahun 1984 dan juga meraih gelar Master Business Administration di bidang Corporate Finance dari Graduate School of Management, Rutgers University at Newark, New Jersey USA tahun 1993.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1957. He was appointed as Independent Commissioner of the Company pursuant to the Deed of AGM No. 199 dated October 23, 2014.

Currently he also serves as member of the Audit and Risk Management ANZ Bank, Bank Mizuo and PT Energi Mega Persada Tbk. Previously he has built many a career in the oil industry and the automotive industry from 1985 to 1988. Later in year 1988- 2007 he worked in banking and has served as Director of Compliance and Risk Management at Bank Maybank Indocorp. He has held various positions in Bank Bapindo, starting from credit officer (1988 -1991), supporting consultant (1994 -1996), Account Manager (1996 - 1997) to executive secretary (1997- 1998). He is heavily involved in research on Business Risk and Venture Capital, Risk Management and Corporate Finance. He has also joined SBM ITB's Financial Operations Management experts, with specialization in Risk Management and Risk Based Auditing.

He is a graduate of Mechanical Engineering, Institute of Technology Bandung in 1984 and also holds a Master of Business Administration in Corporate Finance from the Graduate School of Management, Rutgers University at Newark, New Jersey USA 1993.

He does not hold concurrent position and has no affiliate relationship with the Company.



Tan Lie Pin

**DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1963. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2011 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 125 pada tanggal 15 Juni 2011. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Risalah RUPST No. 16 tanggal 5 April 2018.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Deputy Direktur Pengembangan Bisnis pada PT Telesindo Shop sejak April 2008. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Deputy Direktur Pengembangan Bisnis Perseroan (2009- 2011), sebagai Country Manager (Koordinator Wilayah) PT Telechoice Indonesia (2005-2008), Direktur Penjualan PT Teletama Artha Mandiri (2004-2005), Direktur Pemasaran Selular Group (2000-2004), Kepala Pengembangan Bisnis, Manajer Pemasaran dan Manajer Ritel, sebagai Manajer Pemasaran PT Bima Sakti Usindo Perkasa (1999), sebagai Manajer Penjualan pada PT Bahagia Pratama Utama (1995- 1997) serta sebagai Customer Service Manager (1993-1994).

Beliau menyelesaikan pendidikan Diploma 3 dari Universitas Jayabaya tahun 1983 jurusan Akuntansi.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan juga tidak memiliki hubungan afiliasi.

Indonesian citizen, born in 1963. She has served as President Director since 2011 based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 125 on June 15, 2011. She was reappointed as President Director pursuant to the Deed of Extraordinary Deed of AGM no. 16 dated on April 5, 2018.

Previously, she has served as Deputy Director of the Company. Currently he also served as Deputy Director of Business Development at PT Telesindo Shop since April 2008. He has also served as Deputy Director of the Company's Business Development (2009- 2011), as Country Manager (Regional Coordinator) of PT TeleChoice Indonesia (2005-2008), Sales Director of PT Teletama Artha Mandiri (2004-2005), Head of Marketing of Cellular Group (2000-2004), Head of Business Development, Marketing Manager and Retail Manager, as Marketing Manager of PT Bima Sakti Usindo Perkasa (1999), as Sales Manager of PT Bahagia Pratama Utama (1995-1997) as well as Customer Service Manager (1993-1994).

She completed Diploma 3 from Jayabaya University in 1983 majoring in Accounting.

She does not hold concurrent position in the Company and has no affiliate relationship with the Company.



Andry Ryanto

**DIREKTUR
DIRECTOR**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1971. Beliau menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 315 pada tanggal 30 Mei 2012. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2013 dan 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Risaalah RUPST No. 16 tanggal 5 April 2018.

Beliau mengawali karirnya pertama kali sebagai staf pemasaran di PT Bank Dagang Nasional Indonesia Surakarta (1993-1994). Karirnya berlanjut sebagai Sales Eksekutif hingga Koordinator Sales di PT Auto Cipta Karya Isuzu (1995-2000). Selanjutnya beliau menjadi Sales Manager di PT Cahaya Hyundai (2001-2002). Posisi Branch Manager ditapakinya di Telesindo Shop Bandung (2002-2003) hingga menduduki jabatan General Manager Kalimantan di PT Telesindo Shop Balikpapan (2004-2012).

Beliau memperoleh gelar S1 Ekonomi dari STIE Malangkecewara Malang (1993).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born 1971. He has served as Director since 2012 based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 315 on May 30, 2012. He was reappointed a Director of the Company in 2013 and 2018 based on Deed of AGM No. 16 dated on April 5, 2018.

He began his career first as a marketing staff in PT Bank Dagang Nasional Indonesia Surakarta (1993-1994). His career progressed from Sales Executive to Sales Coordinator at PT Auto Cipta Karya Isuzu (1995-2000). Later, he became Sales Manager at PT Cahaya Hyundai (2001-2002). He then assumed the position of Branch Manager in Telesindo Shop Bandung (2002-2003) and progressed until he became Kalimantan General Manager at PT Telesindo Shop Balikpapan (2004-2012).

He obtained a Bachelor degree in Economics from STIE Malangkecewara Malang (1993).

He does not hold concurrent position and has no affiliate relationship with the Company.



Rukmono Cahyadi

**DIREKTUR
DIRECTOR**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1967. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 199 pada tanggal 23 Oktober 2014.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai GM Regional Sales Telkomsel Central Java Region sejak tahun 2012. Karirnya berawal dari PT Telkom sebagai staf Kandatel Telkom Lahat, Sumatera Selatan sejak 1992-1994. Karirnya kemudian berkembang ke anak perusahaan Telkom, PT Telkomsel, dengan menjabat sebagai GM Device Management pada 2009 – 2011. Selanjutnya beliau menjabat sebagai GM Product Pricing Telkomsel pada 2011.

Beliau lulusan Universitas Gajah Mada tahun 1991.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap dan tidak memiliki hubungan afiliasi di Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1967. He has served as Director of the Company since 2014 pursuant to Deed No. 199 on October 23, 2014.

Prior to joining the Company, he served as GM Regional Sales Telkomsel Central Java Region since 2012. His career began at PT Telkom as a staff of Kandatel Telkom Lahat, South Sumatra from 1992-1994. His career then progressed to the subsidiary of Telkom, PT Telkomsel, having served as GM Device Management in 2009 - 2011. Subsequently he served as GM Product Pricing Telkomsel in 2011.

He graduated from the University of Gajah Mada in 1991.

He does not hold concurrent position and has no affiliate relationship with the Company.



Meijaty Jawidjaja

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1971. Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 316 tanggal 30 Mei 2012. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan pada tahun 2013 dan diangkat sebagai Direktur pada tahun 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Risaalah RUPST No. 16 tanggal 5 April 2018.

Sebelumnya juga menjabat sebagai Manajer Senior Keuangan di PT Telesindo Shop Group sejak Januari 2008. Karirnya diawali sebagai Kepala Divisi pada PT Maju Persada Triguna dan Bina Karya Trijasa (1993-1996), perusahaan bergerak di bidang konsultan manajemen, akunting dan pajak. Pernah menjabat sebagai Manajer Akunting pada PT Gapura Kriya Lestari (1996), Manajer Keuangan pada PT Rasa Indoselera (1997), Kepala Audit Internal pada PT Primaswadana Perkasa Finance (1997-2000), Manajer Audit pada PT Paragon (2000-2001), Manajer Audit pada PT Naramitra Tarra.

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1994.

Beliau merangkap jabatan sebagai Direktur Keuangan Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1971. She was first appointed as Director of the Company pursuant to Deed No. 316 dated May 30, 2012. She was reappointed as Director of the Company in 2013 and reappointed as Director in 2018 based on Deed of AGM No. 16 dated on April 5, 2018.

Previously, she served as Finance Senior Manager at PT Telesindo Shop Group since January 2008. Her career started as Head of Division at PT Maju Persada Triguna and Bina Karya Trijasa (1993-1996), a company engaged in the field of management, accounting and tax consulting. She has also served as Accounting Manager at PT Gapura Kriya Lestari (1996), Finance Manager at PT Rasa Indoselera (1997), Head of Internal Audit at PT Primaswadana Perkasa Finance (1997-2000), Audit Manager at PT Paragon (2000-2001), Manager audit at PT Naramitra Tarra.

She is a graduate of the Faculty of Economics majoring in Accounting from Tarumanagara University in 1994.

She concurrently serves as Finance Director of the Company and has no affiliate relationship with the Company.



Gatot Bakti Haryono

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Risaalah RUPST No. 16 tanggal 5 April 2018.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Advisor di Telesindo dari 2014 sampai 2018, Direktur Sales TelkomVision dari 2010-2014 dan pernah menjabat beberapa posisi penting di Telkomsel, terakhir sebagai Vice president Telkomsel pada tahun 2010.

Beliau lulusan dari Universitas Indonesia jurusan Teknik Elektro pada tahun 1986.

Beliau bertindak sebagai Direktur Independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1957. He appointed as Director of the Company since 2018 based on Deed of AGM No. 16 dated on April 5, 2018.

Before joined the Company, he served as advisor in Telesindo from 2014 to 2018, Sales Director TelkomVision from 2010-2014 and held various positions in Telkomsel with last position as Vice President in 2010.

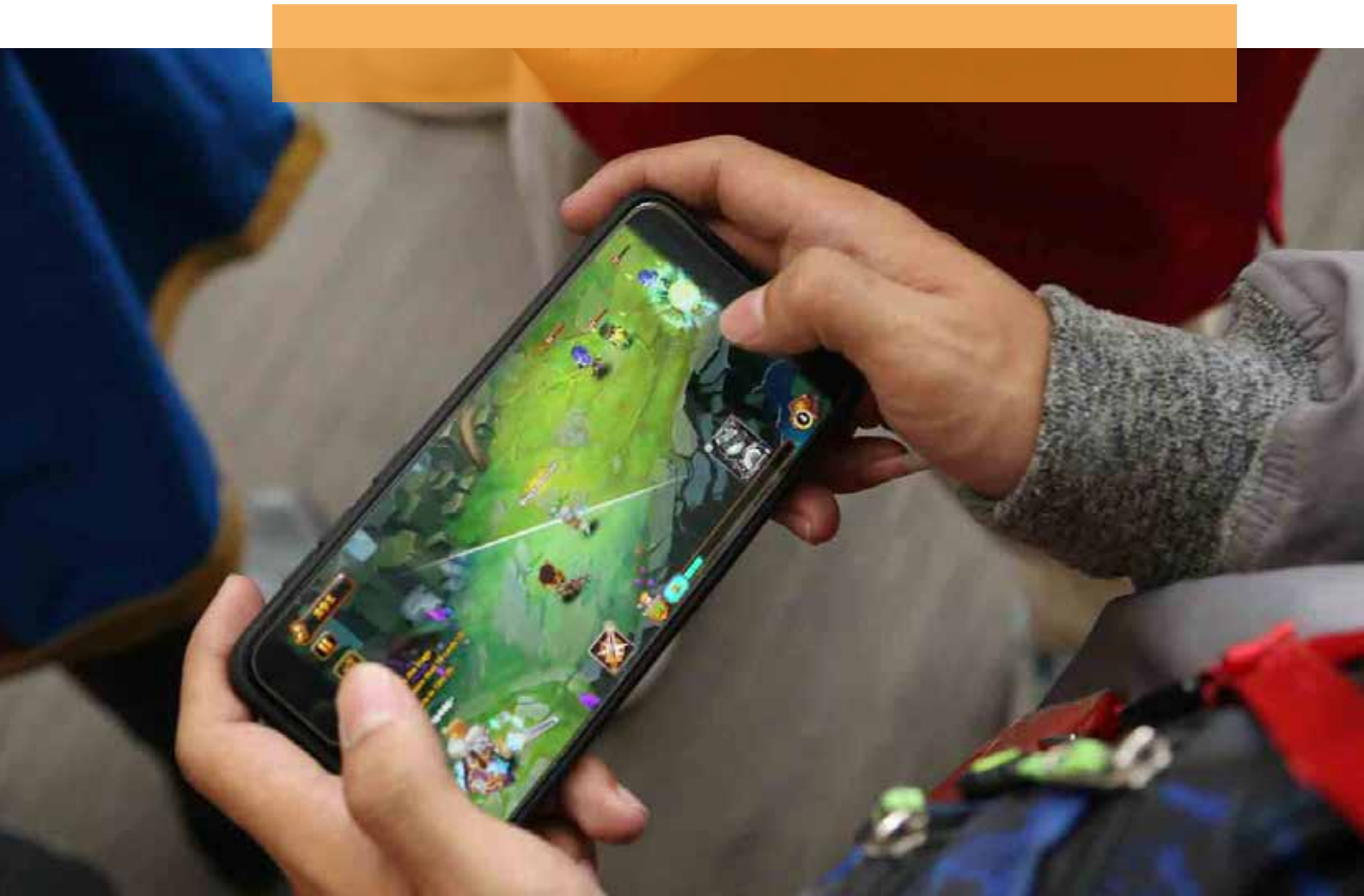
He graduated from Indonesian University, Department Electrical Engineering in 1986.

He serves as Independent Director of the Company and has no affiliate relationship with the Company.

4

Analisis Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN EKONOMI

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2019 tumbuh di angka 5,02%. Meski masih mampu tumbuh di kisaran 5%, namun realisasi itu melambat dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 sebesar 5,17%.

Penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut disebabkan oleh dampak dari melemahnya ekonomi global akibat masih adanya ketidakpastian yang melanda ekonomi negara-negara di dunia, seperti munculnya perang dagang antara Amerika Serikat dan China, adanya konflik politik di negara-negara Timur Tengah dan juga ekonomi Eropa yang terpengaruh pada ketidakpastian Brexit.

Empat mitra dagang utama Indonesia, yakni Singapura, China, Korea Selatan dan Amerika Serikat mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi sehingga berpengaruh terhadap perdagangan dan investasi.

TINJAUAN INDUSTRI

Pada tahun 2019 industri telekomunikasi seluler kembali mengalami pertumbuhan positif setelah sebelumnya mengalami pertumbuhan negatif di tahun 2018 didukung oleh kompetisi yang lebih rasional. Pertumbuhan yang positif tersebut didorong dari peningkatan layanan data dan internet, meskipun layanan legacy (suara dan teks) terus mengalami penurunan.

Tiga operator seluler Indonesia, Telkomsel, XL Axiata dan Indosat mencatat pertumbuhan layanan data yang cukup signifikan pada tahun 2019 lalu. Pada tahun 2019 pertumbuhan layanan data Telkomsel mencapai 28%, XL Axiata tumbuh 30% dan Indosat tumbuh 23%. Adapun jumlah pendapatan yang dibukukan Telkomsel, XL, dan Indosat dari layanan data masing-masing sebesar Rp43,10 triliun, Rp14,94 triliun dan Rp11,21 triliun.

Pada tahun 2019, Telkomel masih menjadi penguasa pasar seluler terbesar dengan pangsa seluler domestik mencapai 59,6%, mengalami kenaikan sebesar 0,5% dibandingkan tahun 2018 dengan jumlah pelanggan mencapai 171,2 juta. Sementara laba bersih Telkomsel mengalami pertumbuhan yang sangat kecil yaitu 25,5% pada 2018 menjadi 28,8% pada 2019.

ECONOMIC REVIEW

The Central Statistics Agency (BPS) released the data on Indonesia's economic growth throughout 2019 at 5.02% year on year. The economic growth was lower than in 2018 of 5.17% despite still in the range of 5%.

The decline in Indonesia's economic growth was caused by the impact of the global economy slowdown following the uncertainty condition in the world's economies, such as the emergence of a trade war between the United States and China, the existence of political conflicts in Middle East countries and also the European economy which was affected on Brexit uncertainty.

Four main trading partners of Indonesia, namely Singapore, China, South Korea and the United States, performed a slowdown economic growth, which affected trade and investment.

INDUSTRIAL REVIEW

In 2019 the cellular telecommunications industry demonstrated a positive growth after performed a negative growth in 2018 supported by more rational competition. This positive growth was driven by the increased in data and internet services, although legacy services (voice and text) continued to decline.

Three Indonesian cellular operators, Telkomsel, XL Axiata and Indosat recorded significant data service growth in 2019. In 2019 Telkomsel's data service growth rose by 28%, XL Axiata of 30% and Indosat of 23%. The total revenue recorded by Telkomsel, XL, and Indosat from data services amounted to Rp 43.10 trillion, Rp 14.94 trillion and Rp 11.21 trillion, respectively.

In 2019, Telkomel was still the market leader in domestic cellular with market share of 59.6%, an increase of 0.5% compared to 2018 with the number of subscribers reached 171.2 million. Meanwhile, Telkomsel's net profit increased from 25.5% in 2018 to 28.8% in 2019.

TINJAUAN KINERJA PERSEROAN (Rp juta/Rp Million)

PERFORMANCE REVIEW (Rp juta/Rp Million)

KETERANGAN/DESCRIPTION	2019	2018	%
Pendapatan Neto/Net Revenue	28.442.132	29.343.068	(3,1)
Voucher	24.356.071	21.818.007	11,6
Telepon selular/Mobilephone	4.519.210	8.113.514	(44,3)
Beban Pokok Penjualan/Cost of Revenue	(28.066.672)	(27.770.709)	1,1
Laba Bruto/Gross Profit	375.460	1.572.359	(76,1)
Laba (rugi) Usaha/ Profit (loss) from Operation	(6.675.906)	1.000.943	(767,0)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/Profit (loss) before income tax	(7.065.747)	610.241	(1.257,9)
Laba (rugi) tahun berjalan/Net profit (loss) for the year	(5.571.740)	444.339	(1.353,9)
Total laba (rugi) Komprehensif tahun berjalan/Total Comprehensive Income (loss) for the year	(5.494.265)	381.816	(1.539,0)
Laba per saham (earning per share)	(762)	61	(1.349,2)

PENDAPATAN

Pada tahun 2019, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 28,4 triliun, turun 3,1% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp 29,3 triliun. Kenaikan pendapatan tersebut disebabkan turunnya pendapatan dari telepon seluler, meskipun pendapatan dari voucher dan kartu perdana mengalami kenaikan.

Pendapatan voucher dan kartu perdana pada tahun 2019 mencapai Rp 24,4 triliun, naik 11,9% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 21,8 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya pendapatan data dari Telkomsel yang memberikan kontribusi positif pada pendapatan perseroan.

Pada tahun 2019, segmen voucher dan kartu perdana memberikan kontribusi pendapatan sebesar 86% terhadap total pendapatan bersih Perseroan, relative sama dengan kontribusi pada tahun 2018.

Sedangkan pendapatan dari telepon seluler Perseroan pada 2019 lalu tercatat sebesar Rp 4,5 triliun, turun 44,3% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 8,1 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya penjualan smartphone merek global yang didistribusikan Perseroan akibat ketatnya kompetisi dengan smartphone lain yang harganya lebih murah.

Kontribusi telepon seluler dari total pendapatan bersih Perseroan juga sama dengan tahun 2018, yakni sebesar 18,6% turun dari tahun sebelumnya sebesar 27,7%.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp 28,1 triliun, naik tipis 1,1% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 27,8 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya persediaan akhir.

REVENUE

In 2019, the Company posted revenue of Rp 28.4 trillion, decreased by 3.1% compared to 2018 of Rp 29.3 trillion. This was primarily due to lower revenue from cellular phones, despite the increased in revenue from vouchers and starter packs.

Voucher and starter pack revenue in 2019 reached Rp 24.4 trillion, an increase of 11.9% compared to 2018 of Rp 21.8 trillion. This was mainly due to the increase in data revenue from Telkomsel, which has positive contribution to the company's revenue.

In 2019, the voucher segment contributed around 86% of the Company's total revenue, increase compared to contribution in 2018 of 74%.

Meanwhile, revenue from mobile phones in 2019 was recorded at Rp 4.5 trillion, a decrease of 44.3% compared to 2018 of Rp 8.1 trillion. The decrease was mainly due to lower sales of global smartphone brands distributed by the Company following the tight competition with other smartphones with lower prices.

The contribution of cellular phones from the Company's total revenue in 2018 was 18.6%, down from the previous year's of 27.7%.

COST OF REVENUE

The Company's Cost of Revenue in 2019 was recorded at Rp 28.1 trillion, increase slightly of 1.1% compared to 2018 of Rp 27.8 trillion. This was mainly due to lower ending inventory.

LABA BRUTO DAN LABA OPERASI

Laba bruto yang diraih Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 375,5 miliar, turun 76,1% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 1,6 triliun, dengan margin laba kotor tahun 2019 sebesar 1,3%, dibandingkan margin laba kotor tahun 2018 sebesar 5,4 %.

Perolehan laba bruto tersebut disumbangkan dari laba bruto dari bisnis voucher sebesar Rp 487,2 miliar, sedangkan telepon seluler mengalami kerugian bruto sebesar Rp 111,9 miliar.

Tahun 2019, Perseroan mencatat kerugian dari operasi sebesar Rp 6,67 triliun, dibandingkan dengan laba dari operasi tahun 2018 sebesar Rp 1 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan nilai persediaan akhir dan adanya penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

LABA SEBELUM PAJAK DAN LABA BERSIH

Pada tahun 2019, Perseroan membukukan kerugian sebelum pajak sebesar Rp 7,1 triliun, dibandingkan tahun 2018 yang masih memperoleh laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 610,2 miliar, sebagai akibat dari kerugian operasi di atas.

Tahun 2019, Perseroan mencatat kerugian bersih tahun berjalan sebesar Rp 5,57 triliun, dibandingkan dengan perolehan laba bersih 2018 sebesar Rp 444,3 miliar. Dengan demikian, jumlah kerugian bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp 5,56 triliun, dibandingkan laba yang diatribusikan kepada entitas induk tahun 2018 sebesar Rp 443,7 miliar.

Dengan demikian, untuk tahun 2019 kerugian per saham untuk tahun 2019 sebesar Rp 762, dibandingkan dengan laba per saham tahun 2018 sebesar Rp 61.

LAPORAN POSISI FINANSIAL (Rp juta/Rp Million)

KETERANGAN/DESCRIPTION	2019	2018	%
Total Aset/Total Assets	2.956.614	8.339.085	(64,5)
Aset Lancar/Current Assets	1.229.572	7.609.754	(83,8)
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets	1.727.042	729.331	136,8
Total Liabilitas/Total Liability	4.602.040	4.450.448	3,4
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	3.911.088	1.466.633	166,7
Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities	690.952	2.983.815	(76,8)
Ekuitas/Equity	(1.645.426)	3.888.637	(142,3)

ASET

Sampai dengan 31 Desember 2019, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp 3,0 triliun, turun 64,5% dibandingkan akhir tahun 2018 sebesar Rp 8,3 triliun, akibat turunnya aset lancar Perseroan.

GROSS PROFIT AND OPERATING PROFIT

The gross profit achieved by the Company in 2019 was Rp 375.5 billion, a decrease of 76.1% compared to 2018 of Rp 1.6 trillion, with a 2019 gross profit margin of 1.3%, compared to 2018 of 5, 4%.

This was contributed from gross profit from the voucher business of Rp 487.2 billion, while cellular phones suffered a gross loss of Rp 111.9 billion.

In 2019, the Company recorded a loss from operations of Rp 6,67 trillion, compared to profit from operations in 2018 of Rp 1 trillion. This was mainly due to a decrease in the ending inventories and provision for impairment of inventories

PROFIT BEFORE INCOME TAX AND NET PROFIT

In 2019, the Company recorded a loss before income tax of Rp 7.1 trillion, compared to 2018 which still received a profit before income tax of Rp. 610.2 billion, as a result of the above operating losses.

In 2019, the Company booked a net loss for the year of Rp 5.57 trillion, compared to 2018 net profit of Rp 444.3 billion. Thus, the net loss attributable to the parent amounted to Rp 5.56 trillion, compared to net income attributable to the parent in 2018 of Rp 443.7 billion

Hence, the loss per share of the Company in 2019 was Rp 762, compared to 2018 earnings per share of Rp 61.

FINANCIAL POSITION REPORT (Rp juta/Rp Million)**ASSET**

As of December 31, 2019, the Company's total assets were recorded at Rp 3.0 trillion, a decrease of 64.5% compared to the end of 2018 position of Rp. 8.3 trillion, following the decline in the Company's current assets.

Jumlah aset lancar mencapai Rp 1,2 triliun, turun 83,8% dibandingkan akhir tahun 2018 sebesar Rp 7,6 triliun, yang terutama disebabkan oleh turunnya persediaan. Sedangkan aset tidak lancar sampai 31 Desember 2019 sebesar Rp 1,7 triliun, naik 136,8% dibandingkan posisi pada akhir 2018 sebesar Rp 729,3 miliar yang terutama disebabkan oleh meningkatnya aset pajak tangguhan.

LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp 4,6 triliun, naik 3,4% dibandingkan posisi pada akhir 2018 sebesar Rp 4,45 triliun akibat naiknya liabilitas jangka pendek.

Liabilitas jangka pendek 2019 tercatat Rp 3,9 triliun naik 166,7% dibandingkan posisi tahun 2018, yang terutama disebabkan adanya peningkatan utang bank Perseroan yang telah jatuh tempo.

Sedangkan liabilitas jangka panjang sampai 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp 691,0 miliar, turun 76,8% dibandingkan posisi per akhir 2018 sebesar Rp 3,0 triliun, yang terutama disebabkan oleh menyusutnya utang bank jangka panjang.

EKUITAS

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat adanya defisiensi modal sebesar Rp 1,6 triliun, dibandingkan tahun 2019 yang masih mencatat ekuitas positif Rp 3,9 triliun, akibat beban kerugian yang diperoleh Perseroan.

Total current assets reached Rp 1.2 trillion, 83.8% lower compared to the end of 2018 of Rp 7.6 trillion, which was mainly due to decreased inventories. Meanwhile, non-current assets as of 31 December 2019 amounted to Rp 1.7 trillion, increased by 136.8% compared to the position at the end of 2018 of Rp 729.3 billion which was mainly due to an increase in deferred tax assets.

LIABILITIES

The Company's total liabilities as of 31 December 2019 were recorded at Rp 4.6 trillion, an increase of 3.4% compared to the position at the end of 2018 of Rp 4.45 trillion due to an increase in short-term liabilities.

The short-term liabilities in 2019 were recorded at Rp 3.9 trillion, rose by 166.7% compared to the position in 2018, which was mainly due to an increase in the current maturities of bank loans.

Meanwhile, long-term liabilities as of 31 December 2019 were recorded at Rp 691.0 billion, a decrease of 76.8% compared to the position at the end of 2018 of Rp 3.0 trillion, which was mainly due to the adjustment of long-term bank debt.

EQUITY

In 2019, the Company recorded a capital deficiency of Rp.1.6 trillion, compared to 2019 which still recorded positive equity of Rp. 3.9 trillion, due to a significant net loss of the Company.

LAPORAN ARUS KAS (Rp juta/Rp Million)

CASH FLOW REPORT (Rp juta/Rp Million)

KETERANGAN/DESCRIPTION	2019	2018	%
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi/ Net cash flow from (for) operating activities	(174.333)	632.718	(127,6)
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi/ Net cash flow from (for) investing activities	(520)	(14.291)	(96,4)
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan/ Net cash flow from (for) financing activities	155.089	(1.142.332)	(113,6)
Penurunan neto kas dan bank/ Decrease of net cash and bank	(19.764)	(523.905)	(96,2)
Kas dan bank awal tahun/ Beginning year cash and bank	418.279	872.829	(52,1)
Kas dan bank akhir tahun/ End year cash and bank	438.220	418.279	4,8

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2019, jumlah kas neto yang digunakan dari aktivitas operasi berjumlah sebesar Rp 174,3 miliar, dibandingkan dengan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2018 sebesar Rp 632,7 miliar.

Hal ini terutama pada tahun 2019 adanya pengeluaran kas untuk operasi lainnya yang mencapai Rp 5,9 triliun.

CASH FLOW FOR OPERATING ACTIVITIES

In 2019, the net cash used for operating activities amounted to Rp 174.3 billion, compared to the net cash obtained from operating activities in 2018 of Rp 632.7 billion.

This was mainly due to the cash payment for operating in 2019 of Rp 5.9 trillion.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp 520 juta, turun 96,4% dibandingkan dengan jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2018 sebesar Rp 14,3 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh berkurangnya akuisisi aset tetap yang dilakukan Perseroan pada tahun 2019.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2019, Perseroan memperoleh kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 155,1 miliar, dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2018 sebesar Rp 1,1 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya utang bank jangka pendek.

Dengan demikian, pada tahun 2019 terdapat penurunan neto kas dan bank sebesar Rp 19,7 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 523,9 miliar. Total kas dan bank Perseroan sampai akhir 2019 tercatat sebesar Rp 438,2 miliar, turun 4,8% dibandingkan posisi akhir 2018 atau awal tahun 2019 sebesar Rp 418,3 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang dapat dilihat dari rasio-rasio seperti rasio likuiditas dan solvabilitas Perseroan. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar (current ratio) yaitu perbandingan aset lancar terhadap kewajiban lancarnya pada waktu tertentu.

Rasio lancar Perseroan pada tahun 2019 adalah 0,3 kali, turun dibandingkan posisi 2018 sebesar 5,2 kali, yang menunjukkan adanya penurunan likuiditas Perseroan. Tahun 2019, Perseroan juga mengalami defisiensi modal sebesar Rp 1,6 triliun.

Pada tahun 2019, Perseroan berupaya melakukan restrukturisasi terhadap pinjaman dengan para kreditur, mengingat adanya kesulitan likuiditas tersebut.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan selalu memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian sesuai dengan kondisi Perusahaan dan ekonomi secara umum.

Guna memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menerbitkan saham baru, melakukan pinjaman kepada pihak ketiga, mengeluarkan obligasi dan juga menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

CASH FLOW FOR INVESTING ACTIVITIES

Total net cash used for investing activities in 2019 was recorded at Rp 520 million, a decrease of 96.4% compared to the amount of net cash used for investing activities in 2018 of Rp 14.3 billion. This was due to there are no acquisition of fixed assets in 2019.

CASH FLOW FOR FINANCING ACTIVITIES

In 2019, the Company received net cash from financing activities of IDR 155.1 billion, compared to net cash used for financing activities in 2018 of Rp 1.1 trillion. This was mainly due to the decrease in short-term bank loans.

Thus, in 2019 there was a decrease in net cash and bank by Rp 19.7 billion compared to 2018 of Rp 523.9 billion. The Company's total cash and banks as of the end of 2019 were recorded at Rp 438.2 billion, a decrease of 4.8% compared to the position at the end of 2018 or early 2019 of Rp 418.3 billion.

SOLVABILITY AND RECEIVABLE COLLECTABILITY

The Company's ability to pay liabilities can be described from the financial ratios such as the Company's liquidity and solvency ratios. The level of liquidity is measured by the current ratio, which is the ratio of current assets to current liabilities at a certain time.

The current ratio of the Company in 2019 was 0.3 times, decreased from 2018 position of 5.2 times, which indicates a decrease in the Company's liquidity. In 2019, the Company also experienced a capital deficiency of Rp 1.6 trillion.

In 2019, the Company has conducted a serious effort to restructure loans with creditors, following the liquidity.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company always ensures the maintenance of healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder returns. The Company manages the capital structure and makes adjustments according to the conditions of the Company and the economy in general.

In order to maintain and adjust the capital structure, the Company can issue new shares, loans to third parties, bonds offering and also adjust dividend payments to shareholders.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah mendapatkan tanggal efektif untuk penerbitan obligasi berkelanjutan pada 28 Januari 2019 dan telah melakukan penawaran umum pada tanggal 30 Januari – 4 Februari 2019. Pada tanggal 11 Februari 2019, Perseroan telah mencatatkan obligasi berkelanjutan II Tahap I tahun 2019 di Bursa Efek Indonesia dengan pokok sebesar Rp 53 miliar.

Pada tahun 2019, perseroan mencatat adanya defisiensi modal sebesar Rp 1,6 triliun.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar, di mana pembayaran dividen disesuaikan dengan kemampuan keuangan Perseroan. Pembayaran dividen didasarkan pada keputusan yang diambil dalam RUPS setelah mempertimbangkan faktor rencana pengembangan usaha dan kebutuhan belanja modal.

Perseroan membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan. Pada tahun 2019, Perseroan membagikan dividen sebesar Rp 43,9 miliar atau Rp 6 per saham untuk tahun buku 2018, yang dijadwalkan dibayar pada tanggal 27 Juni 2019.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH

Pada 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundangundangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Mulai 1 Januari 2019 dan 2020 terdapat beberapa revisi PSAK yang baru yakni PSAK 71, 72 dan 73. Perseroan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 6 Februari 2019, Perseroan mendistribusikan obligasi berkelanjutan I Tiphone. Obligasi yang ditawarkan yaitu Obligasi dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp 3 miliar yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014, dengan nama "Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap I Tahun 2019", yang telah dicatatkan pada Bursa Efek.

In 2019, the Company has obtained an effective date for the issuance of bonds on January 28, 2019 and has conducted a public offering on January 30 - February 4 2019. On February 11, 2019, the Company has listed the sustainable bonds II Phase I Year 2019 on the Indonesia Stock Exchange with an amount of Rp 53 billion.

In 2019, the company recorded a capital deficiency of Rp 1.6 trillion.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is regulated in the Articles of Association, in which dividend payments are adjusted to the Company's financial capabilities. Dividend payments are based on decisions at the GMS after considering business development plans and capital expenditure requirements.

The Company distributes cash dividends at least once a year by considering the rights of shareholders in the Company's GMS. In 2019, the Company distributed dividends of Rp 43.9 billion or Rp 6 per share for the 2018 financial year, which is scheduled to be paid on 27 June 2019.

CHANGES IN REGULATION WITH SIGNIFICANT IMPACT

In 2019, there were no changes to laws and regulations that had a significant effect on the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Starting January 1, 2019 and 2020, there have been several revisions to the new PSAK, namely PSAK 71, 72 and 73. The Company is still evaluating the impact of the amendments and the new PSAK, PSAK and ISAK above and has not been able to determine the impact related to this on the consolidated financial statements. overall.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT REPORT DATE

On February 6, 2019, the Company distributed the continuous bonds Phase I. The bonds offered to public with a principal amount of Rp 300 billion in accordance with the OJK Regulation No. 36 / POJK.04 / 2014, with the name "Continuous Bonds II Tiphone Phase I Year 2019", which has listed on the Stock Exchange.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI

Sepanjang tahun 2019, tidak ada informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi yang dilakukan oleh Perseroan.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

Sepanjang tahun 2019, tidak ada informasi keuangan yang bersifat luar biasa yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, baik dari IPO maupun penawaran umum berkelanjutan tahap I dan II tahun 2017 yang kepada OJK dan dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham dalam RUPS. Dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Pendapatan terbesar Perseroan berasal dari segmen voucher prabayar yang berasal dari operator seluler, yakni Telkomsel di mana Perseroan menjadi Authorized Dealer untuk wilayah seluruh Indonesia. Perseroan menjual voucher secara langsung maupun tidak langsung kepada konsumen dengan pasar di seluruh Indonesia. Perseroan menjual voucher prabayar dengan harga yang telah ditetapkan operator dengan margin tertentu.

Sebagai distributor utama, saat ini Perseroan menguasai sekitar 20% dari penjualan Telkomsel. Meskipun demikian, Perseroan melakukan kegiatan usahanya dengan melakukan persaingan secara sehat.

Sedangkan untuk produk telepon seluler, produk yang dijual Perseroan berasal dari vendor global, di mana Perseroan menjadi distributor. Produk telepon seluler dijual untuk pasar di seluruh Indonesia melalui gerai yang dimiliki Perseroan maupun distributor lainnya, dengan harga yang ditetapkan sesuai mekanisme pasar.

Perseroan telah membangun hubungan yang sangat kuat dengan operator seluler, khususnya Telkom Group dan juga vendor ponsel, seperti Samsung, melalui hubungan tersebut dibangun berdasarkan komitmen jangka panjang untuk pengaturan strategi penjualan dan pemasaran secara bersama.

Untuk menjalin hubungan yang saling bersinergi, Perseroan sebagai Authorized Dealer Telkomsel menjalin kerja sama jangka panjang untuk mendistribusikan produk dan layanan Telkomsel. Perseroan juga telah mengembangkan gerai Halo dan juga Telkomsel Distribution Center (TDC).

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION OR RESTRUCTURING

Throughout 2019, there was no material information regarding the investment, expansion, divestment, merger / consolidation, acquisition or restructuring carried out by the Company.

FINANCIAL INFORMATION WITH THE SIGNIFICANT EFFECT

Throughout 2019, there was no financial information of an extraordinary information that had a significant effect on the Company's financial performance.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The Company has reported the realization of the use of proceeds from the Public Offering, both from the IPO and the continuous public offering stages I and II in 2017 to the OJK and reported to the shareholders at the GMS. The proceeds from the public offering obtained by the Company have been used in accordance with the planned use of the proceeds recorded in the prospectus.

MARKETING ASPECTS AND MARKET SHARE

The Company's largest revenue comes from the prepaid voucher segment, which comes from cellular operators, namely Telkomsel, where the Company is the Authorized Dealer for regions throughout Indonesia. The Company sells vouchers directly or indirectly to consumers in markets throughout Indonesia. The company sells prepaid vouchers at a price set by the operator by a certain margin.

As the main distributor, the Company currently controls about 20% of Telkomsel's sales. Nonetheless, the Company carries out its business activities by engaging in fair competition.

As for mobile phone, the products sold by the Company come from global vendors, where the Company became the distributor. Cellular telephone products are sold to markets throughout Indonesia through outlets owned by the Company and other distributors, at prices determined according to market mechanisms.

The Company has built very strong relationships with cellular operators, particularly the Telkom Group as well as cellphone vendors, such as Samsung, through these relationships built on a long-term commitment to joint sales and marketing strategy arrangements.

To establish a synergistic relationship, the Company as a Telkomsel Authorized Dealer establishes long-term cooperation to distribute Telkomsel products and services. The company has also developed Halo outlets as well as the Telkomsel Distribution Center (TDC).

Dalam hal distribusi, Perseroan membangun gerai sendiri dengan nama Telesindo Shop dan juga mengembangkan gerai-gerai flagship bekerja sama dengan vendor smartphone seperti Samsung Experiential Shop di beberapa kota besar Indonesia.

TARGET DAN REALISASI

Pada tahun 2019, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 28,4 triliun, di mana sekitar 85,6% disumbangkan dari segmen voucher dan kartu perdana. Pendapatan tersebut mengalami turun 3,1% dibandingkan tahun 2018, karena adanya penurunan dari pendapatan telepon seluler.

Pendapatan tersebut masih sesuai dengan target yang ditetapkan Perseroan mengingat pendapatan beberapa sektor industri yang turun akibat pandemi Covid-19 yang mulai terjadi di tahun 2019. Pada tahun 2020, pendapatan diperkirakan turun akibat dampak lanjutan pandemi Covid-19 yang menyebabkan melambatnya ekonomi nasional.

PROSPEK USAHA 2020

Sebagian besar badan ekonomi dunia memperkirakan ekonomi global akan melambat pada tahun 2020. Selain masih dibayang-bayangi adanya ketidakpastian pada ekonomi global, dampak virus Corona yang melanda negara-negara di dunia menyebabkan pertumbuhan ekonomi global tidak lebih baik dibandingkan tahun 2019. Begitu juga dengan ekonomi Indonesia, yang diperkirakan akan mengalami penurunan.

Sektor telekomunikasi juga akan terkena dampak virus Corona. Indonesia Data Corporation (IDC) memperkirakan adanya penurunan penjualan ponsel, baik global maupun Indonesia. Menurut IDC, pengapalan ponsel global pada tahun 2020 akan turun sekitar 10,6% yang disebabkan oleh kekurangan rantai pasokan dan logistik seiring dengan keputusan beberapa manufaktur yang sempat mengalami penutupan akibat virus Corona.

Meskipun terjadi perlambatan, sektor telekomunikasi diharapkan dapat menjadi pendorong ekonomi nasional seiring dengan digitalisasi ekonomi yang terus berkembang. Pada tahun 2020, layanan data kecepatan tinggi akan menjadi penggerak pertumbuhan pendapatan industri seluler tanah air. Hal ini terlihat dari beberapa operator seluler besar yang terus melakukan ekspansi pengembangan jaringan data kecepatan tinggi.

In terms of distribution, the Company built its own outlets under the name Telesindo Shop and also developed flagship outlets in collaboration with smartphone vendors such as the Samsung Experiential Shop in several major cities in Indonesia.

TARGET AND REALIZATION

In 2019, the Company posted revenues of Rp 28.4 trillion, of which approximately 85.6% was contributed from the voucher and starter pack segments. This revenue decreased by 3.1% compared to 2018, due to a decrease in cellular telephone revenue.

This income is still in line with the target set by the Company, given the decline in revenue from several industrial sectors due to the Covid-19 pandemic starting in 2019. In 2020, revenue is expected to decline due to the continued impact of the Covid-19 pandemic which has caused the national economy to slow down.

BUSINESS PROSPECTS IN 2020

Most of the world's economic institution predicted that the global economy growth will slow down in 2020. Apart from being overshadowed by uncertainties in the global economy, the impact of the Coronavirus that has hit countries in the world has caused global economic growth more sluggish than in 2019, including Indonesian economic which is expected to decrease.

The telecommunications sector will also be affected by the Corona virus. Indonesia Data Corporation (IDC) estimated that mobile phone sales will decline, both globally and in Indonesia. According to IDC, global cellphone shipments in 2020 will decline by around 10.6% due to shortages in supply chains and logistics in line with the decision of several manufacturers due to the Corona virus.

Despite the slowdown, the telecommunications sector is expected to be able to drive the national economy in line with the digitalization of the economy that continues to develop. In 2020, high-speed data services will be the driver of revenue growth for the country's cellular industry. This was demonstrated by several large cellular operators that continue to expand the development of high speed data networks.

4

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara berkesinambungan, sebagaimana yang diwajibkan oleh peraturan terkait. Perseroan memiliki komitmen untuk tumbuh berkembang dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara maksimal dan menyeluruh sejak Perseroan berdiri.

Oleh karena itu, Perseroan melakukan pemisahan fungsi manajemen dan pengawasan melalui optimalisasi dari setiap fungsi, tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi, yang didukung sepenuhnya oleh lembaga audit independen. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, kami mengedepankan prinsip-prinsip GCG, filosofi perusahaan, dan etika bisnis. Hal tersebut senantiasa dilaksanakan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham.

PRINSIP DAN STRUKTUR GCG

Perseroan memandang implementasi GCG merupakan sebuah kewajiban untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada publik. Oleh karena itu, struktur GCG Perseroan dan entitas Anak Perusahaan memastikan kerangka kerja setiap organ dijalankan secara terpadu dan berdasarkan ketentuan regulasi yang telah ditetapkan.

Prinsip tata kelola yang dilakukan Perseroan mengacu kepada system tata kelola yang baik, yang mencakup transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (responsibility), independensi (independency), serta kewajaran (fairness).

Seiring dengan perkembangan teknologi dan dunia usaha yang makin dinamis, Perseroan terus melakukan penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola tersebut sesuai dengan perkembangan jaman dan regulasi yang ada. Dalam pelaksanaan GCG tersebut, Perseroan memiliki organ-organ yang memiliki peran, tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

Struktur Tata Kelola Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

In running its business, the Company continues to implement the principles of good corporate governance (GCG) continuously, as required by the relevant regulations. The Company has commitment to grow by applying these principles seriously and integrated since the Company was established.

Therefore, the Company has separated the management and supervision role through the optimization of each organs, duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, who are fully supported by the independent audit institution. In carrying out its duties and responsibility, we prioritizes the principles of good corporate governance, corporate philosophy, and business ethics. This is always carried out with respecting the interests of shareholders.

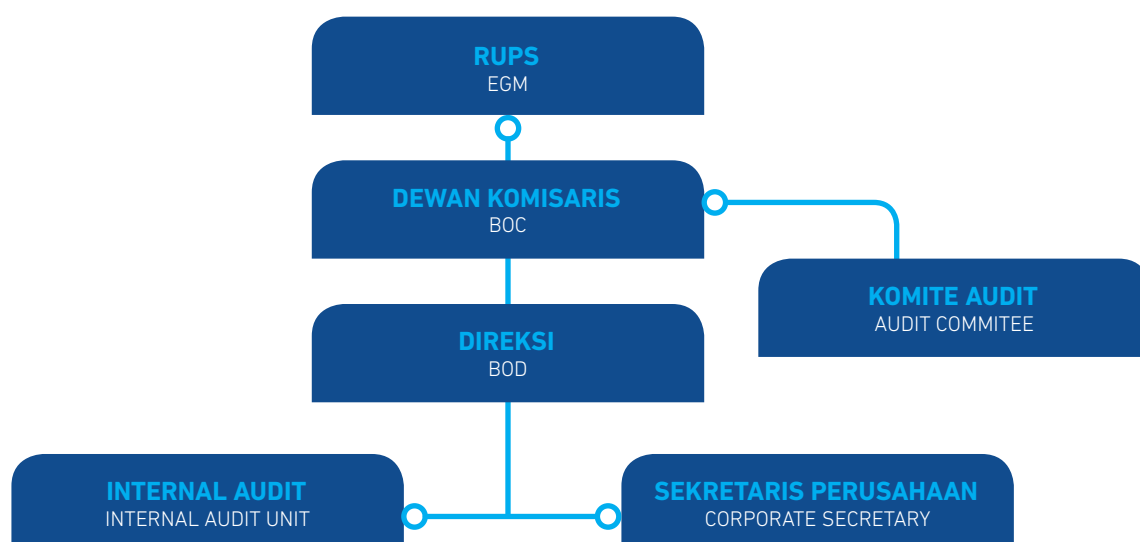
THE PRINCIPLES AND STRUCTURE OF GCG

The Company views the implementation of GCG as a responsibility to maintain transparency and accountability to the public. Therefore, the GCG structure of the Company and Subsidiaries ensures that the framework of each organ is carried out in an integrated manner and based on the stipulated regulations.

The principles of corporate governance upheld by the Company is based on good governance system, which covers transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Along with technology development and the increasingly dynamic business world, the Company continues to make improvements in the implementation of governance in accordance with the development of era as well as regulations. In its implementation, the Company assigns its organs with established roles, duties and responsibilities.

The structure of GCG can be demonstrated as follows:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam Perseroan. RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham untuk memutuskan kebijakan penting dalam Perseroan, antara lain mengenai mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan persetujuan lain menyangkut aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam satu tahun sementara RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan permintaan Direksi, Dewan Komisaris ataupun salah satu pemegang saham. Prosedur penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS TAHUNAN 2019

Pada tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada hari Kamis, 27 Juni 2019 bertempat di Sky Lounge Lantai 19 Grand Mercure Harmony, Jalan Hayam Wuruk No. 36-37 Jakarta. RUPST tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan dipimpin oleh Komisaris Perseroan Bapak Achmad Herlanto Anggono.

Para pemegang saham Perseroan yang hadir atau diwakili sebanyak 6.654.949.547 saham atau mewakili 91,03% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan. RUPST memberikan kesempatan kepada para pemegang saham/kuasa yang sah untuk mengajukan pertanyaan dan atau memberikan pendapat setiap mata acara RUPST. Namun dalam RUPST tersebut tidak ada pemegang saham/kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait seluruh mata acara RUPST. Keputusan yang telah disetujui dalam RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The GMS is a company organ that holds the highest authority in the Company. The GMS is a mean for shareholders to decide on important policies in the Company, including the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors, approving changes to the Articles of Association, approving annual report and other agreements on important corporate actions that have a material impact to the Company.

The Annual GMS is held once a year while the Extraordinary GMS can be held at any time based on the request of the Board of Directors, Board of Commissioners or one of the shareholders. The procedure for organizing the Annual and Extraordinary GMS refers to the Financial Services Authority Regulations and the Articles of Association of the Company.

AGM 2019

In 2019, the Company has held AGM on Annual (AGM) on Thursday, 27 June 2019 at Sky Lounge Level 19 of Grand Mercure Harmony, Jalan Hayam Wuruk No. 36-37 Jakarta. The AGM was attended by all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and chaired by the Commissioner of the Company, Mr. Achmad Herlanto Anggono.

The shareholders of the Company who are present or represented at the AGM were 6,654,949,547 shares or representing of 91.03% of all shares issued and fully paid by the Company. The AGM provides an opportunity to the shareholders or their proxies to apply questions and/or give opinions on each agenda. However, at the AGM there were no shareholder or proxies who ask questions and/or gave opinions regarding all agenda of the AGMS. The resolutions that have been approved in the AGM are as follows:

Mata Acara Rapat Pertama/First Agenda	Keputusan/Resolution
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurusan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018;	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurusan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018;
Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2018 including the Company's Activity Reports, Board of Directors' Report, Board of Commissioners' Supervision Reports and Financial Statements for the year ending 31 December 2018, as well as releasing of full liabilities (acquit et de charge) for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the supervision and management actions they have taken in the financial year ending 31 December 2018;	Approved and ratified of the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2018 including the Company's Activity Reports, Board of Directors' Report, Board of Commissioners' Supervision Reports and Financial Statements for the year ending 31 December 2018, as well as releasing of full liabilities (acquit et de charge) for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the supervision and management actions they have taken in the financial year ending 31 December 2018;
Keputusan Mata Acara Pertama disetujui melalui suara terbanyak. Jumlah pemegang saham dan atau kuasa yang setuju ada 6.651.387.047 (99,95%) sedangkan yang abstain sebanyak 3,562,599 (0,05%). Perseroan sudah menjalankan hasil RUPTS tersebut. The First Agenda is approved by voting rights. The number of shareholders and / or proxies agree that were 6,651,387,047 shares (99.95%) while those who abstained of 3,562,599 shares (0.05%). The company is already implemented the first agenda resolution.	

Mata Acara Rapat Kedua	Keputusan/Resolution
Penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Determining the use of net income for the financial year ending 31 December 2018.	Menyetujui Penetapan Penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yaitu digunakan untuk : • Dibagikan sebagai Dividen tunai senilai Rp. 6,- (Enam Rupiah) untuk setiap lembar saham kepada para pemegang saham Perseroan. • Sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; • Sisa laba bersih akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan. • Keputusan Mata Acara Kedua disetujui secara musyawarah mufakat. Perseroan sudah melaksanakan keputusan RUPST tersebut. Pembayaran dividen sudah dilaksanakan pada 31 Juli 2019. Approve the Determination of Use of net profit for the financial year ended on December 31, 2018, for: • Distributed as cash dividends of Rp. 6, - (Six Rupiah) for each share to the shareholders of the Company. • As much as IDR 5,000,000,000 (five billion Rupiah) is set and recorded as a reserve fund; • The remaining net income will be recorded as retained earnings to increase the working capital of the Company. The Second Agenda is approved by deliberation. The company has implemented the resolutions of the AGM. The dividend already paid held on July 31, 2019.

Mata Acara Rapat Ketiga	Keputusan/Resolution
Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Appointment of Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2019.	• Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019; • Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan Pasar Modal tidak dapat melaksanakan tugasnya; • Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan usulan dari Direksi, untuk menetapkan persyaratan penunjukannya yang wajar serta menetapkan besaran imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk. • Keputusan Mata Acara Ketiga disetujui melalui pemungutan suara. Jumlah suara yang tidak setuju 88.480.100 (1,33%), suara abstain 3.562.500 (0.05%) dan suara setuju 6.562.906.947 (98,62%). Perseroan sudah melaksanakan keputusan RUPST tersebut dengan menunjuk KAP Anwar dan Rekan. • Authorized the Board of Commissioners to appointed a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2019; • Give power and authorities to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant if The Public Accountant appointed could not carry out their duties based on the provisions and Capital Market regulations. • Give power and authorities to the Board of Commissioners, with regards to the Board of Directors recommendation, to determine the reasonable terms of appointment and amount of audit fee for the Public Accountant appointed. • The decision on the Third Agenda is approved by voting rights. The number of votes that disagreed was 88,480,100 shares (1.33%), the vote abstained 3,562,500 shares (0.05%) and the vote agreed 6,562,906,947 shares (98.62%). The company has implemented the AGM result by appointing KAP Anwar and Partners.

Mata Acara Rapat Keempat	Keputusan/Resolution
Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; Determining of salaries, honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and Directors;	- Menyetujui memberikan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris untuk tahun 2019 dengan kenaikan setinggi-tingginya 5% dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019. - Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019 - Keputusan Mata Acara Keempat diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Keputusan RUPST tersebut sudah dilaksanakan Perseroan. • Approve to determine salary, honorarium and other allowance to the Board of Commissioners for 2019 with increments as high as 5% and give authority to the Board of Commissioners to determine amount of salary, honorarium and other allowances for each member of the Board of Commissioners for the financial year 2019. • Approve to authorize the Board of Commissioner of the Company to determine the salary, honorarium and other allowances for the Company's Directors for the financial year 2019. The Decisions on the Fourth Agenda are deliberation to reach a consensus. Resolution of the AGM has been implemented by the Company.

Mata Acara Rapat Kelima	Keputusan/Resolution
Perubahan susunan pengurus Perseroan Changes in the composition of the Company's management.	- Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya akan berakhir terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, kecuali Bapak Hengky Setiawan dan Bapak Ferry Setiawan yang masa jabatannya baru akan berakhir pada RUPS Tahunan tahun 2023, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) selama menjalankan jabatannya, sepanjang tercermin dalam laporan Keuangan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasa mereka selama ini untuk kemajuan Perseroan. - Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Rukmono Cahya di selaku Direksi Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) selama menjalankan jabatannya, sepanjang tercermin dalam laporan Keuangan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasa mereka selama ini untuk kemajuan Perseroan Menyetujui untuk : - Mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu Bpk. Mohammad Firdaus sebagai Komisaris, Bpk. Herlanto Anggono sebagai Komisaris Independen, dan Bpk. Lukman Hadikusomo Komisaris Independen untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024. - Mengangkat kembali Bpk. Rukmono Cahyadi sebagai Direktur untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020

- Menetapkan sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Sehingga sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama: Bapak HENGKY SETIAWAN, dengan masa jabatan sampai tahun 2023;
- Komisaris: Bapak FERRY SETIAWAN, dengan masa jabatan sampai tahun 2023;
- Komisaris: Bapak MOHAMMAD FIRDAUS, dengan masa jabatan sampai tahun 2024;
- Komisaris Independen: Bapak LUKMAN HADIKUSUMO, dengan masa jabatan sampai tahun 2024; Komisaris Independen: Bapak ACHMAD HERLANTO ANGGONO, dengan masa jabatan sampai tahun 2024;

Direksi:

- Direktur Utama: Ibu TAN LIE PIN, dengan masa jabatan sampai tahun 2023;
- Direktur: Ibu MEIJATY JAWIDJAJA, dengan masa jabatan sampai tahun 2023;
- Direktur: Bapak ANDRY RYANTO, dengan masa jabatan sampai tahun 2023;
- Direktur: Bapak RUKMONO CAHYADI, dengan masa jabatan sampai tahun 2020;
- Direktur Independen: Bapak GATOT BEKTI HARYONO, dengan masa jabatan sampai tahun 2023;

Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan data Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memohon persetujuan atas perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Keputusan Mata Acara Kelima diambil dengan pemungutan suara. Jumlah suara yang tidak setuju sebanyak 145.731.300 (2,183%), abstain tidak ada dan jumlah suara setuju sebanyak 6.509.218.247 (97,817%). Keputusan RUPTS tersebut sudah dilaksanakan Perseroan.

- Approve to dismiss with respect all members of the Board of Commissioners whose tenure will be ends as of the closing of this Meeting, except for Mr Hengky Setiawan and Mr. Ferry Setiawan whose tenure will end at the AGM of 2023, by granting fully release and discharge (acquit et de charge) during run their position, position, as long as it is reflected in the financial statements and does not conflict with applicable laws and regulations, accompanied by an acknowledgment thank you for their services for the Company.
- Approve to dismiss with respect Mr. Rukmono Cahya as the Company's Board of Directors with provide full release and discharge (acquite et de charge) during his tenure, as long as it is reflected in the financial statements and not contrary to the applicable laws and regulation, accompanied by a thank you for their services for the Company.
- Approve to:
- Reappointed members of the Company's Board of Commissioners namely Mr. Mohammad Firdaus as Commissioner, Mr. Herlanto Anggono as Independent Commissioner, and Mr. Lukman Hadikusomo Independent Commissioner for the period as of the closing of this Meeting until the closing of the AGM of the Company in 2024.
- Reappointed Mr. Rukmono Cahyadi as Director for the period as of the closing this meeting is until the closing of the AGM of the Company in 2020.

• To determine, since the closing of this Meeting, the composition of the Board Commissioners and Directors of the Company, so regarding with the resolution mentioned above, the composition of members Directors and Board of Commissioners of the Company up to expiration of the tenure of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are as follows:

President Commissioner: Mr. HENGKY SETIAWAN, with a tenure until 2023;

- Commissioner: Mr. FERRY SETIAWAN, with a tenure until 2023;
- Commissioner: Mr. MOHAMMAD FIRDAUS, with a tenure until 2024;
- Independent Commissioner: Mr. LUKMAN HADIKUSUMO, with a tenure until 2024;
- Commissioner Independent: Mr. ACHMAD HERLANTO ANGGONO, with a tenure until 2024;

Directors:

- President Director: Mrs. TAN LIE PIN, with a tenure until 2023;
- Director: Mrs. MEIJATY JAWIDJAJA, with a tenure until 2023;
- Director: Mr. ANDRY RYANTO, with a tenure until 2023;
- Director: Mr. RUKMONO CAHYADI, with a tenure until 2020;
- Independent Director: Mr. GATOT BEKTI HARYONO, with a tenure until 2023;

Give power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in relation with the aforementioned Decree, to record the Decision to update the Company's data into a deed made before a Notary, and request approval for changes to the Company's data to the authorized agency, and carry out all necessary actions in relation to the Decree in accordance with the applicable laws and regulations with no exception taken.

Decisions on the Fifth Agenda are made by voting rights. The number of votes disagreeing were 145,731,300 shares (2.183%), no abstentions and the number of votes agree were 6,509,218,247 (97.817%). The resolution of this agenda has been implemented by the Company.

RUPS TAHUNAN 2018

Pada tahun 2018, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan 2018 pada hari Kamis, 5 April 2018, bertempat di Sky Lounge Lantai 19, Grand Mercure Harmoni, Jalan Hayam Wuruk No.36-37, Jakarta. RUPS dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Para pemegang saham Perseroan yang hadir atau diwakili dalam RUPS Tahunan tersebut sebanyak 6.514.925.574 saham atau mewakili 89,11% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan. RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama Perseroan Bapak Hengky Setiawan.

AGM 2018

In 2018, the Company has held the 2018 Annual GMS on Thursday, 5 April 2018, located at Sky Lounge, 19th Floor, Grand Mercure Harmoni, Jalan Hayam Wuruk No.36-37, Jakarta. The AGM was attended by all members of the Board of Commissioners and Directors.

The Company's shareholders who were present or represented at the Annual GMS were 6,514,925,574 shares or 89.11% of all shares issued and fully paid by the Company. The GMS was chaired by the President Commissioner of the Company, Mr. Hengky Setiawan.

Hasil yang telah diputuskan dalam RUPS Tahunan 2018 sebagai berikut: The decisions of the 2018 Annual GMS were as follows:

Mata Acara Rapat Pertama	Keputusan/Resolution
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurusan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017; Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2017 including the Company's Activity Reports, Board of Directors' Report, Board of Commissioners' Supervision Reports and Financial Statements for the year ending 31 December 2017, as well as releasing of full liabilities (acquitt et de charge) for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions they have taken in the financial year ending 31 December 2017;	Menyetujui dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurusan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017. Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2017 including the Company's Activity Reports, Board of Directors' Report, Board of Commissioners Supervision Reports and Financial Statements which ended on 31 December 2017, and releasing of full liabilities (acquitt et de charge) for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions that they do in the financial year ending 31 December 2017. Keputusan Mata Acara Pertama disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Keputusan RUPST sudah dilaksanakan Perseroan. (Approved by deliberation to reach consensus) (Completed)

Mata Acara Rapat Kedua	Keputusan/Resolution
Penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 Determining the use of net income for the financial year ending 31 December 2017	Menyetujui Penetapan Penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yaitu digunakan untuk: • Dibagikan sebagai Dividen tunai senilai Rp. 5,- (lima Rupiah) untuk setiap lembar saham kepada para pemegang saham Perseroan. • Sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; Sisa laba bersih akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan. Keputusan Mata Acara Kedua diambil secara musyawarah untuk mufakat. Keputusan RUPST sudah dilaksanakan oleh Perseroan. Approved the Arrangement for the Use of net income for the financial year ending 31 December 2017, which were: a. Distributed as cash dividend at Rp. 5 (five Rupiah) per share to the Company's shareholders. b. IDR 5,000,000,000 (five billion Rupiah) was disbursed and recorded as reserve fund; c. The remaining net income to be recorded as retained earnings to increase the Company's working capital. (Approved by deliberation to reach consensus) (Completed)

Mata Acara Rapat Ketiga	Keputusan/Resolution
Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 Appointment of Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2018	Menyetujui penunjukan kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan etintas anak untuk tahun buku 2018 dan memberikan kuasa serta kewenangan kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya, dengan memperhatikan kewajaran serta lingkup pekerjaan audit serta menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya, jika Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk menyelesaikan audit atas laporan keuangan Perseroan karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan termasuk tidak tercapainya kata sepakat mengenai besaran imbalan jasa audit. Keputusan Mata Acara Ketiga diambil dengan pemungutan suara. Jumlh suara yang Tidak Setuju sebanyak 88.654.001 saham (1,37%) dan suara setuju: 6.426.271.573 saham (98,63%). Keputusan RUPST tersebut sudah dilaksanakan oleh Perseroan. Approved the appointment of Anwar & Partners Public Accountant office to audit the Company's and its subsidiaries' consolidated financial statements for the 2018 financial year and delegated authority to the Board of Commissioners, to determine the amount of audit service fees and other appointment requirements, taking into account the fairness and scope of the audit work and appointed a Public Accountant Office replacement and determined the terms and conditions of its appointment, should Anwar & Partners Public Accountant Office (KAP) cannot carry out its duties to complete the audit of the Company's financial statements for any reason based on the rules and regulations including not reaching an agreement on the amount of audit service fees. (Disagree: 88,654,001 shares (1.37%). Agree: 6,426,271,573 shares (98.63%).) (Completed)

Mata Acara Rapat Keempat	Keputusan/Resolution
Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; Determining of salaries, honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and Directors;	Menyetujui memberikan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris untuk tahun 2018 dengan kenaikan setinggi-tingginya 5% dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018 Keputusan Mata Acara Keempat diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Keputusan RUPST tersebut sudah dilaksanakan oleh Perseroan. 1. Approved the provision of salaries, honorarium and other benefits to the Board of Commissioners for the year 2018 with a maximum increment of 5% and delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary, honorarium and other benefits for each member of the Board of Commissioners for financial year 2018 . 2. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the salaries, honorarium and other benefits for the Directors of the Company for financial year 2018 (Approved by deliberation to reach consensus) (Completed)

Mata Acara Rapat Kelima	Keputusan/Resolution
Perubahan susunan pengurus Perseroan. Changes in the composition of the Company's management.	Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya akan berakhir terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, kecuali Bapak MOHAMMAD FIRDAUS, Bapak LUKMAN HADIKUSUMO dan Bapak ACHMAD HERLANTO ANGGONO, yang masa jabatannya baru akan berakhir pada RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2019, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) selama menjalankan jabatannya, sepanjang tercermin dalam Laporan Keuangan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasa mereka selama ini untuk kemajuan Perseroan. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi yang masa jabatannya akan berakhir terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, kecuali Bapak RUKMONO CAHYADI, yang masa jabatannya baru akan berakhir pada RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2019, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) selama menjalankan jabatannya, sepanjang tercermin dalam Laporan Keuangan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasa mereka selama ini untuk kemajuan Perseroan. Menyetujui untuk : Mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu Bapak HENGKY SETIAWAN sebagai Komisaris Utama dan Bapak FERRY SETIAWAN sebagai Komisaris, keduanya untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023. Mengangkat kembali anggota Direksi Perseroan, yaitu Ibu TAN LIE PIN sebagai Direktur Utama dan Bapak ANDRY RYANTO sebagai Direktur untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023. Mengangkat Ibu MEIJATI JADWIDJAJA sebagai Direktur dan Bapak GATOT BEKTI HARYONO sebagai Direktur Independen untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023. Menetapkan sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Sehingga sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut : Dewan Komisaris: • Komisaris Utama: Bapak HENGKY SETIAWAN, dengan masa jabatan sampai tahun 2023; • Komisaris: Bapak FERRY SETIAWAN, dengan masa jabatan sampai tahun 2023; • Komisaris: Bapak MOHAMMAD FIRDAUS, dengan masa jabatan sampai tahun 2019; • Komisaris Independen: Bapak LUKMAN HADIKUSUMO, dengan masa jabatan sampai tahun 2019; • Komisaris Independen: Bapak ACHMAD HERLANTO ANGGONO, dengan masa jabatan sampai tahun 2019; Direksi: • Direktur Utama: Ibu TAN LIE PIN, dengan masa jabatan sampai tahun 2023; • Direktur: Ibu MEIJATI JAWIDJAJA, dengan masa jabatan sampai tahun 2023; • Direktur: Bapak ANDRY RYANTO, dengan masa jabatan sampai tahun 2023; • Direktur: Bapak RUKMONO CAHYADI, dengan masa jabatan sampai tahun 2019; • Direktur Independen: Bapak GATOT BEKTI HARYONO, dengan masa jabatan sampai tahun 2023; Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan data Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memohon persetujuan atas perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan. Keputusan Mata Acara Kelima diambil melalui pemungutan suara. Jumlah suara tidak setuju sebanyak 152.446.500 saham (2,33%), suara abstain sebanyak 1.099.100 saham (0,01%) dan suara setuju sebanyak 6.362.479.074 saham (97,66%). Keputusan RUPST tersebut sudah dilaksanakan Perseroan.

Approved to honorably dismiss all members of the Board of Commissioners whose term of office will expire as of the closing of this Meeting, except Mr. MOHAMMAD FIRDAUS, Mr. LUKMAN HADIKUSUMO and Mr. ACHMAD HERLANTO ANGGONO, whose new tenures will end at the Company's Annual GMS in 2019, by providing full release of liabilities (acquit et de charge) during their tenure, so long as it is reflected in the Financial Report and does not conflict with the applicable laws and regulations, accompanied by gratitude for their services thus far for the progress of the Company.

Approved to honorably dismiss all members of the Board of Directors whose term of office will expire at the close of this Meeting, except Mr. RUKMONO CAHYADI, whose new term will end at the Company's Annual GMS in 2019, by providing full release of liabilities (acquit et de charge) during their tenure, so long as it is reflected in the Financial Report and does not conflict with the applicable laws and regulations, accompanied by gratitude for their services thus far for the progress of the Company.

Approved to:

- Reappoint members of the Board of Commissioners of the Company namely Mr. HENGKY SETIAWAN as President Commissioner and Mr. FERRY SETIAWAN as Commissioner, both for the term of office starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023.

- Reappoint members of the Company's Board of Directors, namely Mr. TAN LIE PIN as President Director and Mr. ANDRY RYANTO as Director for the term of office starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023.

- Appoint Mrs. MEIJATI JADWIDJAJA as Director and Mr. GATOT BEKTI HARYONO as Independent Director for the term of office starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023.

Established, as at the closing of this Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company so that in relation to the above, the members composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as at the end of the tenure of each member is:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner: Mr. HENGKY SETIAWAN, with a term of office until 2023;

Commissioner: Mr. FERRY SETIAWAN, with a term of office until 2023;

Commissioner: Mr. MOHAMMAD FIRDAUS, with a term of office until 2019;

Independent Commissioner: Mr. LUKMAN HADIKUSUMO, with a term of office until 2019;

Independent Commissioner: Mr. ACHMAD HERLANTO ANGGONO, with a term of office until 2019;

BOARD OF DIRECTORS

President Director: Mr. TAN LIE PIN, with a term of office until 2023;

Director: Mrs. MEIJATI JAWIDJAJA, with a term of office until 2023;

Director: Mr. ANDRY RYANTO, with a term of office until 2023;

Director: Mr. RUKMONO CAHYADI, with a term of office until 2019;

Independent Director: Mr. GATOT BEKTI HARYONO, with a term of office until 2023;

Delegated power and authority with substitution right to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in relation with the aforementioned Decree, to record the Decision to update the Company's data into a deed made before a Notary, and request approval for changes to the Company's data to the authorized agency, and carry out all necessary actions in relation to the Decree in accordance with the applicable laws and regulations with no exception taken

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan guna memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Kriteria bagi seseorang yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan undang-undang yang berlaku, mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit, tidak menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu persoalan dinyatakan pailit, atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2019, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 5 (lima) orang dengan komposisi sebagai berikut:

JABATAN POSITION	NAMA/NAME	TANGGAL PENGANGKATAN/ DATE
Komisaris Utama/President Commissioner	Hengky Setiawan	6 April 2018
Komisaris/ Commissioner	Ferry Setiawan	5 April 2018
Komisaris/ Commissioner	Mohammad Firdaus	21 Juni 2019
Komisaris Independen/ Commissioner Independent	Lukman Hadikusumo	21 Juni 2019
Komisaris Independen/Commissioner Independent	Achmad Herlanto Anggono	21 Juni 2019

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi keberagaman berdasarkan latar belakang Pendidikan, yakni ekonomi, keuangan dan hukum. Selain itu, dari pengalaman kerjanya, Dewan Komisaris Perseroan memiliki pengalaman yang panjang di bidang ritel, keuangan dan telekomunikasi, sebagaimana dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris.

Selain itu, Komisaris Independen Perseroan juga telah memenuhi syarat independensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak memiliki benturan kepentingan. Komisaris Independen telah membuat surat pernyataan independensinya yang menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan dan bertindak secara independen dalam pengawasan perusahaan.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi meliputi rencana pengembangan, rencana bisnis dan anggaran tahunan, pelaksanaan dan kepatuhan pada ketentuan Anggaran Dasar, serta keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONER

The Board of Commissioners is the Company's organ that is collectively responsible for overseeing the management of the Company by the Board of Directors and providing advice regarding policies to ensure that the Company implements the principles of GCG at all levels of organization. In order to support the implementation of its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

The criteria for someone to be appointed as a member of the Board of Commissioners are individual who meets the requirements in accordance with the applicable laws and regulations, is able to carry out legal actions and has never been declared bankrupt, is not a member of the Board of Directors or Commissioners who was found guilty and caused bankruptcy or a person who has never been convicted of a criminal offense that has caused losses to the country's finances within 5 (five) years prior to his appointment.

BOARD OF COMMISSIONER COMPOSITION

In 2019, the Board of Commissioners consisted of 5 members as follows:

The Board of Commissioners' composition has met the diversity requirement based on the varied educational, economic, finance and law backgrounds. In addition, based on work experience, the Company's Board of Commissioners has longstanding experience in retail, financial and telecommunication industries.

In addition, the Independent Commissioner of the Company has also fulfilled its independence requirements in accordance with the applicable laws and regulations and has no conflict of interest. Independent Commissioners have signed statement of independence which states that they have no affiliation with the Company and act independently in the supervision of the company.

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Board of Commissioners has the right and authority to supervise the Company's management policies carried out by the Board of Directors including development plans, business plans and annual budgets, implementation and compliance with the provisions of the Articles of Association, as well as the decisions of the GMS and applicable laws and regulations.

Dalam kaitan dengan pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan;
- meminta dan memperoleh penjelasan dari Direksi atas segala hal yang terkait dengan Perseroan;
- berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan; dalam kondisi tertentu wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya,
- membentuk Komite Audit dan Komite lainnya sesuai dengan kebutuhan Perseroan;
- serta memantau efektivitas praktik GCG Perseroan.
- Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris memiliki masa jabatan selama 5 tahun dan dapat dipilih kembali. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Selama 2019, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali, dengan rata-rata kehadiran 100% untuk setiap anggota, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100% untuk setiap anggota.

In relation to the implementation of GCG practices within the Company, the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

- supervise the Board of Directors' policies in running the Company;
- request and obtain an explanation from the Board of Directors on all matters related to the Company;
- authority to gain access to Company information;
- under certain conditions it is mandatory to hold the Annual and other GMS,
- establish an Audit Committee and other Committees based on the Company's needs;
- and monitor the effectiveness of Company's GCG practices.
- Board of Commissioners' appointment and dismissal

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has a term of office of 5 years and can be re-elected. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed through GMS decision after going through the nomination process in accordance with the Articles of Association and the applicable legislation.

Frequency of Meeting and Attendance of The Board of Commissioners

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings, with an average of 100 % attendance for each member, and 4 (four) joint meetings of the Board of Commissioners and Directors with 100 % attendance rate for each member.

JABATAN/ POSITION	NAMA/NAME	RAPAT KOMISARIS/INTERNAL MEETING			RAPAT GABUNGAN/JOINT MEETING		
		JUMLAH RAPAT/ MEETING	JUMLAH KEHADIRAN/ ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN/ ATTENDANCE PERCENTAGE	JUMLAH RAPAT/ MEETING	JUMLAH KEHADIRAN/ ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN/ ATTENDANCE PERCENTAGE
Komisaris Utama	Hengky Setiawan	6	6	100%	4	4	100%
Komisaris	Ferry Setiawan	6	6	100%	4	4	100%
Komisaris	Mohammad Firdaus	6	6	100%	4	4	100%
Komisaris Independen	Lukman Hadikusumo	6	6	100%	4	4	100%
Komisaris Independen	Acmad Herlanto Anggono	6	6	100%	4	4	100%

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris berpatokan pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Pedoman Kerja tersebut disahkan pada tahun 2017 lalu dan menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board of Commissioners Work Guidelines

In carrying out its duties and obligations, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners' Work Guidelines. The Work Guidelines was ratified in 2017 and has become a reference for the Board of Commissioners in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, so that high work standards that are in line with the principles of GCG can be achieved.

Pedoman tersebut berisi penjabaran tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian tugas, rapat, ketentuan benturan kepentingan, kepemilikan saham, hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi, RUPS dan tatanan korporasi lainnya.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melakukan berbagai kegiatan pelatihan untuk meningkatkan fungsi dan tanggung jawab pengawasannya terhadap Perseroan. Komisaris Utama Hengky Setiawan mengikuti kegiatan seminar yang diselenggarakan oleh Telkom Group.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara umum dilakukan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Penilaian itu dilakukan melalui kehadiran dalam rapat-rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi dan aktivitas mereka dalam menjalankan tugasnya.

Saat ini Perseroan belum memiliki sistem penilaian kinerja yang independen untuk melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan secara self assessment dan juga penilaian oleh pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali Perseroan. Dalam masa mendatang, Perseroan akan menetapkan sistem assessment yang lebih transparan dan akuntabel untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 2019

Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kebijakan dan keputusan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang 2019, Dewan Komisaris melakukan tugasnya antara lain:

- Memberikan saran dan pendapat kepada Direksi dalam pengembangan rencana Perseroan pada tahun 2019.
- Mengevaluasi sistem manajemen risiko Perseroan dan memberikan masukan terhadap mitigasi risiko yang dilakukan Perseroan.
- Mengawasi pelaksanaan hasil RUPS Tahunan tahun 2019.
- Melakukan tugas pengawasan audit melalui Komite Audit untuk Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Rekomendasi Dewan Komisaris 2019

Salah satu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memberikan nasehat, saran dan masukan kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan. Pada tahun 2019, sejumlah rekomendasi yang disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah:

1. Perlunya melakukan mitigasi resiko atas dampak Covid-19 terhadap Perseroan
2. Peningkatan sinergi dengan Telkom Group, khususnya untuk layanan-layanan tertentu yang dikeluarkan Telkom Group agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh Perseroan.
3. Mengantisipasi potensi pada tahun politik 2019 dengan adanya pemilihan Presiden.

The guidelines outlines the duties, authorities, obligations, responsibilities, division of tasks, meetings, provisions for conflict of interest, shares ownership, relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, GMS and other corporate orders.

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPETENCE DEVELOPMENT

Throughout 2019, the Board of Commissioners attended various training activities to improve their functions and responsibilities in supervising the Company, such as President Commissioner Hengky Setiawan attending workshops and seminars for the development of domestic and foreign telecommunication businesses.

BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ASSESSMENT

Performance assessment of the Board of Commissioners is generally carried out by the shareholders through GMS. The assessment is carried out through attendance at Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors and their performance in carrying out their duties.

At present, the Company does not yet have an independent performance appraisal system to evaluate the Board of Commissioners' performance. It is carried out through self assessment as well as through assessment by major and controlling shareholders of the Company. In future, the Company will establish a more transparent and accountable assessment system to assess the Board of Commissioners' performance.

Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities in 2019

The Board of Commissioners has implemented various policies and decisions in accordance with their duties and responsibilities. Throughout 2019, some of the duties performed including:

- Provided advice and opinions to the Board of Directors in the development of Company's plans in 2019.
- Evaluated the Company's risk management system and provided input on risk mitigation carried out by the Company.
- Oversaw the implementation of the Annual GMS results in 2019.
- Performed audit through the Audit Committee for the Company's Financial Statements ending 31 December 2019.

Board of Commissioners' 2019 Recommendations

One of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is to provide advice, comments and input to the Board of Directors relating to the management of Company. In 2019, a number of recommendations delivered by the Board of Commissioners to the Directors were:

1. The Company urges to mitigate the risk factor of Covid-19 pandemic to the Company's performance.
2. Increased synergy with Telkom Group, especially for certain services issued by Telkom Group in order to be fully utilized by the Company.
3. To anticipate the political turmoil risk regarding the president elections.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab melaksanakan tugasnya atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan, mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

Direksi Perseroan memenuhi persyaratan antara lain memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik, tidak pernah dinyatakan pailit oleh pengadilan dalam waktu lima tahun terakhir sebelum pencalonan, tidak pernah dinyatakan bersalah oleh Pengadilan dalam waktu lima tahun terakhir sebelum pencalonan, memiliki kompetensi dan pengetahuan akan tugas-tugasnya sebagai anggota Direksi.

Komposisi Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2019, anggota Direksi Perseroan berjumlah 5 (lima) orang dengan komposisi sebagai berikut:

JABATAN POSITION	NAMA/NAME	TANGGAL PENGANGKATAN/DATE
Direktur Utama/President Director	Tan Lie Pin	5 April 2018
Direktur/ Director	Andry Ryanto	5 April 2018
Direktur/ Director	Rukmono Cahyadi	21 Juni 2019
Direktur/ Director	Gatot Bakti Haryono	5 April 2018
Direktur Independen/ Independent Director	Meijati Jawidjaja	5 April 2018

Komposisi Direksi telah memenuhi keberagaman berdasarkan latar belakang pendidikan dan memiliki pengalaman puluhan tahun di industri telekomunikasi, ritel dan keuangan, sebagaimana dapat dilihat dalam halaman Profil Direksi.

Perseroan juga memiliki Direktur Independen dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan perundangundangan, antara lain tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan dan bertindak secara independen yang dibuat dalam surat pernyataan sebelum pengangkatan sebagai Direktur Independen.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Pembagian Tugas Direksi

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas Dewan Direksi yang efektif, Perseroan telah melakukan pembagian tugas di antara anggota Direksi. Pembagian tugas tersebut didasarkan pada keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi yang bertujuan untuk mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat.

DIRECTORS

The Board of Directors is the organ of the Company who is tasked and is responsible collegially in managing the Company. The main task of the Directors is to act and represent for and on behalf of the Company. The Directors is also responsible for carrying out its duties on the implementation of the Company's management, in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations, implementing risk management and GCG principles in each of the Company's business activities.

The Company's Board of Directors has met the requirements including having good morals, integrity, has never been declared bankrupt by the court within the last five years before nomination, has never been found guilty by the Court in the last five years before nominating, has the competence and knowledge of duties as member of Directors.

Board of Director's Composition

In 2019, there were 5 (five) members of the Company's Board of Directors with the following composition:

The Board of Directors' composition has fulfilled the diversity requirement based on educational background and has decades of experience in the telecommunication, retail and financial industries.

The Company also has an Independent Director who needs to fulfill the requirements in accordance with the provisions of legislation, including, not having an affiliate relationship with the Company and acts independently as signed in a statement before the appointment as an Independent Director.

Scope of Work and Division of Duties of The Directors

In order to support the effective implementation of the duties of the Board of Directors, the Company has divided the tasks among members of the Board of Directors. The task division is based on the expertise and experience of each Director which aims to support the decision making process appropriately and quickly.

NAMA/NAME	JABATAN/ POSITION	TUGAS/DUTY
Tan Lie Pin	Direktur Utama/ President Director	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan operasional Perseroan dan segmen usahanya. Tugas utamanya adalah bertanggung jawab untuk menentukan kebijakan dan strategi usaha perusahaan.
Andry Ryanto	Direktur/ Director	Rianto bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan kegiatan penjualan dan pemasaran perusahaan hingga ke cabang-cabang yang ada di seluruh Indonesia. Tugas utamanya adalah mengelola penjualan dan pengembangan jaringan distribusi Perseroan di seluruh Indonesia.
Rukmono Cahyadi	Direktur/ Director	Bertanggungjawab untuk mengkoordinasikan pengembangan usaha perseroan dan kerjasama dengan pihak operator. Tugas utamanya adalah menjalin kerja sama dengan Telkom Group untuk usaha voucher.
Gatot Bakti Haryono	Direktur/ Director	Bertanggungjawab untuk mengkoordinasikan pengembangan usaha bisnis dan kerjasama dengan pihak operator. Tugas utamanya adalah menjalin kerja sama dengan Telkom Group untuk usaha voucher.
Meijati Jawidjaja	Direktur Independen/ Independent Director	Bertanggungjawab dalam kebijakan finansial Perseroan. Tugas utamanya adalah mengembangkan sistem akuntansi dan keuangan serta menjamin pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Wewenang Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Adapun tugas dan wewenangnya adalah, menetapkan kebijaksanaan dalam memimpin dan mengurus Perseroan, menyusun pertanggung jawaban pengelolaan Perseroan, mengendalikan Sumber Daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien, menyiapkan rencana kerja dan pengembangan Perseroan, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, dapat membentuk komite dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut, serta memastikan penerapan tata kelola secara konsisten.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Direksi

Direksi melaksanakan rapat internal Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali pada 2019 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Appointment and Dismissal of Directors

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS in accordance with the Company's Articles of Association and requirements contained in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duties and Authorities of Directors

The Board of Directors has the duty to carry out all actions relating to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. The duties and authorities are to establish policies in leading and managing the Company, establish management responsibilities of the Company, control the Company's Resources effectively and efficiently, prepare work plans and development, hold Annual and other GMS, form committees and evaluate the performance of the committee, as well as ensure that good corporate governance is implemented consistently.

Frequency of Meetings and Attendance of Directors

The Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings of the Board of Directors, and 4 (four) joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2019 with the following attendance rates:

JABATAN/POTISION	NAMA/NAME	RAPAT DIREKSI/INTERNAL MEETING			RAPAT GABUNGAN/JOINT MEETING		
		JUMLAH RAPAT/MEETING	JUMLAH KEHADIRAN/ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN/ATTENDANCE PERCENTAGE	JUMLAH RAPAT/MEETING	JUMLAH KEHADIRAN/ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN/ATTENDANCE PERCENTAGE
Direktur Utama/ President Director	Tan Lie Pin	12	12	100%	4	4	100%
Direktur/ Director	Andry Ryanto	12	12	100%	4	4	100%
Direktur/ Director	Rukmono Cahyadi	12	12	100%	4	4	100%
Direktur/ Director	Gatot Bakti Haryono	12	12	100%	4	4	100%
Direktur Independen/ Independent Director	Meijati Jawidjaja	12	12	100%	4	4	100%

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi Perseroan berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi yang telah dibuat Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Kerja tersebut berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten untuk menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar prinsip tata kelola perusahaan untuk mencapai visi misi Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2019

Pada tahun 2019, Direksi telah melaksanakan tugastugasnya antara lain:

- Membuat Rencana Kerja Perseroan dan melaksanakan tugas-tugas tersebut untuk mencapai target Perseroan.
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2019 dan melaksanakan keputusan RUPS tersebut.
- Melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Tiphone sebagai bagian dari rencana kerja Perseroan.
- Melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Tiphone Tahap II tahun 2019.
- Melaksanakan rapat rutin Direksi setiap bulan dan juga rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2019, beberapa anggota Direksi telah mengikuti sejumlah pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya. Ibu Tan Lie Pin mengikuti seminar dan workshop yang diselenggarakan oleh Telkom Group.

Assesment terhadap Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris, berdasarkan kriteria tersebut didasarkan pencapaian kinerja yang dicapai Perseroan sesuai dengan target yang ditetapkan sebelumnya, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing, kehadiran dalam rapat-rapat terkait dan hasil yang dicapai dalam penugasan tertentu.

Board of Directors' Work Guidelines

In carrying out their duties, the Company Directors refer to the Board of Directors' Work Guidelines that have been set by the Company and the applicable laws and regulations. The Work Guidelines contain the instructions on Directors' work procedures and explain the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand way and can be implemented consistently as a reference for the Board of Directors in carrying out their duties in accordance with the principles of corporate governance to achieve the Company's vision and mission.

Implementation of Board of Directors' Duties in 2019

In 2019, the Directors have performed their duties including:

- Developed Corporate Work Plan and carried out these tasks to achieve the Company's targets.
- Organized the Annual and Extraordinary GMS 2019 and implemented the decisions made by the GMS.
- Performed and evaluated the implementation of Tiphone Bonds Public Offering as part of the Company's work plan.
- Preparing the Continuous Public Offering II Bond Tiphone Phase II Year 2019
- Organized routine Directors meetings monthly as well as joint meetings with the Board of Commissioners.

Board of Directors' Competence Development

In 2019, several members of the Board of Directors have participated in a number of trainings to further improve their competence.

Board of Directors' Performance Assessment

The performance assessment of Board of Directors is regularly evaluated by the Board of Commissioners, based on the Company's performance achievements in accordance with previously set targets, implementation of their respective duties and responsibilities, attendance at meetings and results achieved in certain assignments.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RUPS Tahunan Perseroan tanggal 21 Juni 2019 telah menyetujui memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan, serta menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan.

Meskipun belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, namun Perseroan telah memiliki Pedoman Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan pada tahun 2017 lalu dan menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam menetapkan remunerasi.

Sesuai dengan Pedoman tersebut, besaran remunerasi didasarkan pada hasil kinerja individu, orientasi kerja, kondisi pasar dan juga disesuaikan dengan kemampuan keuangan Perseroan. Jumlah remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2019 sebesar Rp 17,6 miliar, turun dibandingkan 2018 sebesar Rp 25,1 miliar. Sedangkan remunerasi untuk Direksi tahun 2019 sebesar Rp 20,4 miliar, turun dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 21,3 miliar.

BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION

The AGM dated June 21, 2019 has agreed to authorize the Company's President Commissioner to determine the salary, honorarium and other allowances for the BOC, and to authorize the Company's President Commissioner to determine the salary, honorarium and other benefits for the Company Directors.

Even though there is no established Nomination and Remuneration Committee, the Company has a Nomination and Remuneration Guidelines which was ratified in 2017 and became the reference for the Board of Commissioners in determining remuneration.

In accordance with these Guidelines, the amount of remuneration is determined based on the results of individual performance, work orientation, market conditions and adjusted to the Company's financial capabilities. The total remuneration paid for the Board of Commissioners in 2019 was Rp 17.6 billion, a decrease compared to 2018 of Rp 25.1 billion. Meanwhile, the remuneration paid for the Board of Directors in 2019 was Rp 20.4 billion, a decrease compared to 2018 of Rp 21.3 billion.

HUBUNGAN AFILIASI

JABATAN/POSITION	NAMA/NAME	MEMILIKI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN		
		DIREKSI/BOD Ya Tidak	DEWAN KOMISARIS/BOC Ya Tidak	PEMEGANG SAHAM/SHARE HOLDERS Ya Tidak
Komisaris Utama	Hengky Setiawan	Tidak	Ya	Ya
Komisaris	Ferry Setiawan	Tidak	Ya	Ya
Komisaris	Mohammad Firdaus	Tidak	Tidak	Tidak
Komisaris Independen	Lukman Hadikusumo	Tidak	Tidak	Tidak
Komisaris Independen	Acmad Herlanto Anggono	Tidak	Tidak	Tidak
Direktur Utama	Tan Lie Pin	Tidak	Tidak	Tidak
Direktur	Andry Ryanto	Tidak	Tidak	Tidak
Direktur	Rukmono Cahyadi	Tidak	Tidak	Tidak
Direktur	Gatot Bakti Haryono	Tidak	Tidak	Tidak
Direktur Independen	Meijati Jawidjaja	Tidak	Tidak	Tidak

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

NAMA PEMEGANG SAHAM/SHARE HOLDER	JUMLAH SAHAM/SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN/PERCENTAGE
PT Upaya Cipta Sejahtera	2.728.700.000	37,32%

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk untuk mendukung tugas Dewan Komisari. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 29 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 002/KEP/BOC/V/2012.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established to support the BOC's duties. The Company's Audit Committee consists of 3 (three) people chaired by an Independent Commissioner. The Audit Committee was formed on 29 May 2012 based on the Decree of the Board of Commissioners number 002 / KEP / BOC / V / 2012.

Personil Komite Audit Perseroan saat ini adalah Lukman Hadikusumo (Komisaris Independen) sebagai Ketua, Erry Firmansyah sebagai anggota dan Drs. Muhammad Noer Qomari sebagai anggota, dengan anggota yang berasal dari latar belakang beragam dan memiliki pengalaman dalam bidang bisnis, keuangan dan pasar modal.

Tugas Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dengan memberikan pendapat profesional kepada Dewan Komisaris terhadap laporan-laporan yang disampaikan Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris.

Tugas-tugas tersebut antara lain melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan agar standar dan kebijaksanaan keuangan/prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku telah terpenuhi, Penelaahan efektivitas pelaksanaan audit yang dilakukan oleh akuntan publik, menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan di bidang Pasar Modal maupun peraturan perundangan lainnya.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit antara lain membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan audit terhadap rencana kerja Perseroan, membantu Direksi dalam melakukan proses penunjukan calon auditor independen yang akan melaksanakan integrated audit pada Perseroan dan memberikan pendapat independen terkait dengan pelaksanaan audit Perseroan.

Biodata Komite Audit

Lukman Hadikusumo, Ketua

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1947. Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2012. Biodata Bapak Lukman Hadikusumo selanjutnya dapat dibaca dalam profil Dewan Komisaris.

Erry Firmansyah, Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1955. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk. (2009–sekarang), Presiden Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2009–sekarang), Komisaris PT Trisurya Lintas Energy (2009–sekarang), Komisaris PT Elang Mahkota Energy Tbk (2009–sekarang), Komisaris PT Makmur Sejahtera Wisesa (2009–sekarang), Komisaris PT Elnusa (2009–sekarang), Komisaris PT Eagle Capital (2009–sekarang), Komisaris PT Astra International Tbk (2009–sekarang), Komisaris PT Pefindo (2009–sekarang), Komisaris PT Berau Coal Energy Tbk (2009–sekarang), Komisaris PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero) (2009–sekarang). Sebelumnya menjadi Presiden Direktur PT Bursa Efek Indonesia (2007–2009), Presiden Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. (1998–2002). Beliau lulusan Sarjana dibidang Ekonomi dari Universitas Indonesia, pada tahun 1981.

Current members of the Company's Audit Committee are Lukman Hadikusumo (Independent Commissioner) as Chairperson, Erry Firmansyah as member and Drs. Muhammad Noer Qomari as member, with members from diverse backgrounds and experience in business, finance and capital markets.

The Audit Committee's duties are to support the Board of Commissioners in carrying out their duties by providing professional opinions to the Board of Commissioners on reports submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

These tasks include reviewing the Financial Report so that the applicable financial standards / accounting principles have been fulfilled. Reviewing the effectiveness of audits conducted by public accountants, examining the level of compliance of the Company with regulations in the Capital Market as well as other legislation.

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee's Duties and Responsibilities are, among others, to assist the Board of Commissioners in supervising the audit of Company's work plan, to assist the Board of Directors in the appointment of independent auditors who would implement an integrated audit and provide independent opinions regarding the implementation Company audit.

Audit Committee Biodata

Lukman Hadikusumo, Chairperson

An Indonesian citizen, born in 1947. He was appointed as Chair of the Audit Committee since 2012. Biodata of Mr. Lukman Hadikusumo can be read further in the profile of the Board of Commissioners.

Erry Firmansyah, Member

Indonesian citizen, born in 1955. He has been serving as a Member of the Company's Audit Committee since 2012. Currently he also serves as an Independent Commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk. (2009–present), President Commissioner of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2009–present), Commissioner of PT Trisurya Lintas Energy (2009–present), Commissioner of PT Elang Mahkota Energy Tbk (2009–present), Commissioner of PT Makmur Sejahtera Wisesa (2009– present), Commissioner of PT Elnusa (2009–present), Commissioner of PT Eagle Capital (2009–present), Commissioner of PT Astra International Tbk (2009–present), Commissioner of PT Pefindo (2009–present), Commissioner of PT Berau Coal Energy Tbk (2009 –present), Commissioner of PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero) (2009–present). Previously he also served as President Director of PT Bursa Efek Indonesia (2007–2009), President Director of of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. (1998– 2002). He graduated with a Bachelor in Economics from the University of Indonesia, in 1981.

Muhammad Noer Qomari, Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur, Corporate Banking Group Head PT Bank Niaga Tbk (2007-2008), Wakil Direktur Risk Asset Management Head PT Bank Niaga Tbk (2005-2007), Wakil Direktur Corporate Banking Group Head PT Bank Niaga Tbk (2003-2004), Wakil Direktur Jakarta Consumer Bank Area Manager PT Bank Niaga Tbk (2002-2003), Wakil Direktur Consumer Finance Group Head PT Bank Niaga Tbk (2000-2002), Direktur Utama PT Niaga Management Coy Jakarta (2000). Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana dibidang Akuntansi dari Universitas Brawijaya, pada tahun 1985 dan meraih gelar master jurusan marketing & business strategy dari Asean Institute of Management pada tahun 1995.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit pada 2019 diselenggarakan sebanyak 4 kali dengan rincian tingkat kehadiran setiap anggota sebagai berikut:

JABATAN/ POSITION	NAMA/NAME	JUMLAH RAPAT/ MEETING	JUMLAH KEHADIRAN/ ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN/ PERCENTAGE
Ketua	Lukman Hadikusumo	4	4	100%
Anggota	Erry Firmansyah	4	4	100%
Anggota	Muhammad Noer Qomari	4	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2019

Adapun tugas-tugas dilakukan Komite Audit pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan evaluasi terhadap Akuntan Publik yang telah melakukan audit keuangan untuk periode 31 Desember 2018 dan memberikan rekomendasi kepada Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan untuk mengaudit laporan keuangan 31 Desember 2019.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan audit dan manajemen risiko yang dihadapi Perseroan dan menetapkan mitigasi yang akan diambil.
- Memberikan evaluasi dan masukan atas pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Tiphone yang dilakukan Perseroan pada tahun 2019.
- Membantu Perseroan dalam menjaga kepatuhan pada peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan usaha Perseroan;

Muhammad Noer Qomari, Member

Indonesian citizen, born in 1958. He has served as a Member of the Company's Audit Committee since 2012. Previously served as Deputy Director, Corporate Banking Group Head PT Bank Niaga Tbk (2007-2008), Deputy Director, Risk Asset Management Head PT Bank Niaga Tbk (2005 -2007), Deputy Director, Corporate Banking Group Head PT Bank Niaga Tbk (2003-2004), Deputy Director of Jakarta Consumer Bank Area Manager PT Bank Niaga Tbk (2002-2003), Deputy Director of Consumer Bank Group Head PT Bank Niaga Tbk (2000-2002), Managing Director of PT Niaga Coy Management Jakarta (2000). He completed his Bachelor in Accounting from Brawijaya University, in 1985 and earned a master's degree majoring in marketing & business strategy from the Asean Institute of Management in 1995.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee meetings have been held for 4 times in 2019 with details of attendance rates for each member

Implementation of Audit Committee Duties in 2019

The duties carried out by the Audit Committee in 2019 were as follows:

- Reviewed financial information that will be published by the Company such as financial statements, projections and other financial information;
- Reviewed the Public Accountant who had conducted financial audits for the period 31 December 2017 and provided recommendations for Public Accountant who will audit the 31 December 2018 financial statements.
- Assisted the Board of Commissioners in conducting audits and risk management faced by the Company and determined the mitigations to be taken.
- Provided evaluation and input on the implementation of Tiphone Bonds Public Offering conducted by the Company in 2019.
- Assisted the Company in maintaining compliance with the capital market regulations and other laws and regulations relating to the Company's business;

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten, Sekretaris Perusahaan Perseroan bertugas antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan yang berlaku di Pasar Modal dan memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Pasar Modal yang berlaku, memberikan pelayanan informasi yang berkaitan tentang kondisi Perseroan kepada publik/pemegang saham dan sebagai jembatan antara Emiten dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat.

Sekretaris Perusahaan merupakan elemen yang memastikan bahwa penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik dapat terlaksana di Perseroan. Melalui Surat Penunjukan tanggal 24 Juni 2011, Perseroan telah menunjuk Samuel Kurniawan sebagai Sekretaris Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY

In accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning the Issuer's Corporate Secretary, the duties of Company's Corporate Secretary include following the developments in the Capital Market, specifically the applicable regulations in the Capital Market and provide inputs to the Board of Directors to comply with the applicable Capital Market regulations, provide information services relating to the condition of the Company to the public / shareholders and act as a bridge between the Issuer and OJK and the public.

The Corporate Secretary is an element that ensures that the implementation of good corporate governance can be carried out in the Company. Through the Appointment Letter dated 24 June 2011, the Company has appointed Samuel Kurniawan as the Corporate Secretary.

Biodata Sekretaris Perusahaan, Samuel Kurniawan

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1970 berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2011. Mulai berkarir pada tahun 1992-1993 sebagai Tax Manager di PT Universal Centraltronik. Kemudian bekerja sebagai Auditor di Prasetyo Utomo & Co., Arthur Andersen (1993-1995). Karirnya berlanjut di PT Mustika Ratu Tbk sebagai Corporate Planning & Development Manager, Finance Controller, General Manager Planning & Development (1995-2001) juga sebagai General Manager di PT Mustika Princess Hotel (1998-2001). Setelah itu menjabat sebagai Division Head of Finance and Accounting di PT Toko Gunung Agung Tbk (2001) sebelum menjabat sebagai General Manager Finance and Accounting di PT Bimasakti Usindo Persada (2001 – 2004), dan sebagai VP Finance and Accounting di PT Telesindo Shop (2004 –2011). Memperoleh gelar S1 dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara pada tahun 1993.

An Indonesian citizen, born in 1970, domiciled in Jakarta. He has served as Corporate Secretary since 2011. He began his career in 1992-1993 as a Tax Manager at PT Universal Centraltronik. He then served as an Auditor at Prasetyo Utomo & Co., Arthur Andersen (1993- 1995). His career continued at PT Mustika Ratu Tbk as Corporate Planning & Development Manager, Finance Controller, General Manager Planning & Development (1995-2001) as well as General Manager at PT Mustika Princess Hotel (1998-2001). Following that he served as Division Head of Finance and Accounting at PT Toko Gunung Agung Tbk (2001) before serving as General Manager of Finance and Accounting at PT Bimasakti Usindo Persada (2001 - 2004), and as VP of Finance and Accounting at PT Telesindo Shop (2004 –2011). He obtained his bachelor's degree from the Faculty of Economics majoring in Accounting at Tarumanagara University in 1993.



Semuel Kurniawan

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Piagam Sekretaris Perusahaan

Sebagai pedoman untuk Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugasnya dan sekaligus untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membuat Piagam Sekretaris Perusahaan yang dijadikan pedoman dasar dalam mengelola kegiatan-kegiatan Sekretaris Perusahaan. Piagam Sekretaris Perusahaan berisi kebijakan yang mengatur aspek-aspek terkait fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan terhadap Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite dan pemegang saham, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal serta penyampaian dan pemberian informasi perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan merujuk pada Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Piagam Sekretaris Perusahaan, yaitu :

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Mengikuti pendidikan dan/ atau pelatihan, dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugas;
- Memastikan Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan;
- Sebagai pejabat penghubung atau Liaison Officer antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2019

Sepanjang 2019, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 21 Juni 2019.
- Mempersiapkan rencana perseroan untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan II pencatatan obligasi Perseroan tahap III.
- Melakukan pelaporan keterbukaan informasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait dengan informasi Perseroan yang bersifat material.
- Menyelenggarakan keterbukaan informasi public kepada masyarakat melalui penyelenggaraan press conference dan penyebaran informasi perusahaan melalui website.
- Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit selama tahun 2019.
- Melakukan kegiatan hubungan investor untuk menyampaikan dan menjelaskan kondisi dan pencapaian Perseroan kepada pemegang saham.

Corporate Secretary Charter

As a guideline for the Corporate Secretary in carrying out his duties and at the same time to comply with the regulations of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of the Issuer or Public Company, the Company has developed a Corporate Secretary Charter which has become the basic guideline in managing the activities of Corporate Secretary. The Corporate Secretary Charter contains policies that regulate all aspects related to the functions and roles of the Corporate Secretary to the Board of Directors, Board of Commissioners, committees and shareholders, compliance with capital market legislation and the delivery of company information to both internal and external parties.

Duties and Responsibilities of The Corporate Secretary

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary refer to the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company and Corporate Secretary Charter, namely:

- Follow the development of the capital market, in particular the regulations that apply in the capital markets;
- Attend education and/ or training, in order to increase knowledge and understanding to assist in tasks implementation;
- Ensure the Company complies with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market;
- Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance;
- Acts as a Liaison Officer between the Company and the its Shareholders, Financial Services Authority and stakeholders.

Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2019

Throughout 2019, the Corporate Secretary has carried out various activities related to his duties and responsibilities as follows:

- Organized the Annual and Extraordinary GMS of the Company on June 21, 2019.
- Prepared the company's plan to for continuous public offering and recorded the Company's bonds.
- Provided information disclosure to the FSA and the Indonesia Stock Exchange (IDX) related to Company information that is material in nature.
- Organized public information disclosure through holding press conferences and dissemination of company information through its website.
- Organized meetings for the Directors, Board of Commissioners and Audit Committee throughout 2019.
- Conducted investor relations activities to convey and explain the conditions and achievements of the Company to shareholders.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan dan program pengembangan kompetensi, khususnya yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, antara lain sosialisasi peraturan-peraturan OJK terbaru.

UNIT INTERNAL AUDIT

Perseroan memiliki Unit Audit Internal untuk membantu manajemen dalam mengelola perusahaan dan menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan.

Pembentukan Unit Audit Internal merupakan wujud nyata dari komitmen perusahaan dalam menciptakan tata kelola yang baik dan efisien. Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal bekerjasama dengan Komite Audit dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Unit Audit Internal bekerja berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal. Pada tahun 2019, Unit Audit Internal diketuai oleh Susworo.

Corporate Secretary Training and Competence Development

In 2019, the Corporate Secretary participated in several training and competence development programs, specifically those held by the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange, including the dissemination of the latest FSA regulations.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has an Internal Audit Unit to assist the management in managing the company and develop a systematic and organized approach in carrying out the tasks of monitoring and evaluating risk management, control as well as implementing good corporate governance.

The establishment of the Internal Audit Unit is a tangible manifestation of the company's commitment to creating good and efficient governance. In carrying out its duties the Internal Audit Unit collaborates with the Audit Committee and is responsible to the President Director. Internal Audit Unit works based on the Internal Audit Unit Charter. In 2019, the Internal Audit Unit was chaired by Susworo.

Biodata Kepala Unit Audit Internal, Susworo

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1981. Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak tahun 2016. Mengawali karirnya sebagai Marketing PT. Prisma (2002-2005), karirnya berlanjut menjadi Kepala Cabang Perusahaan Distribusi PT Duta Prisma (2005-2008). Posisi Internal audit ditapakinya di PT Telesindoshop Tahun 2009 hingga menduduki jabatan sebagai Kepala Internal Audit pada tahun 2016. Beliau merupakan sarjana akuntansi lulusan Universitas Wijayakusuma Purwokerto tahun 2002.

Biodata Head of Internal Audit Unit, Susworo

An Indonesian citizen, born in 1981. He has served as Head of Internal Audit since 2016. Starting his career as Marketing at PT. Prisma (2002-2005), his career continued to serve as the Branch Head of Distribution of PT Duta Prisma (2005- 2008). He then joined as a member of Internal Audit at PT Telesindoshop in 2009 and progressed to become the Head of Internal Audit in 2016. He holds a bachelor of accounting from Wijayakusuma Purwokerto University in 2002.



Susworo

KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL
HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

- Unit Audit Internal bertugas menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.

Sertifikasi Unit Audit Internal

Sampai akhir tahun 2019, unit Audit Internal Perseroan belum memiliki sertifikasi profesi di bidang audit internal. Saat ini unit Audit Internal sedang mempersiapkan kualifikasi dan kebutuhan yang terkait untuk mendapatkan sertifikasi profesi di bidang audit internal.

Kegiatan Unit Audit Internal 2019

Kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal adalah menyusun dan melaksanakan program kerja Audit Internal Tahunan tahun 2019, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan, membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Direksi Perseroan mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang dikembangkan meliputi hal-hal antara lain lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur dalam Perusahaan, pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, sistem informasi dan komunikasi dan pemantauan atau proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal.

Dalam implementasi Sistem Pengendalian Internal, Perseroan telah melengkapi dengan dengan Standard Operating Procedure (SOP) dari masing-masing butir tersebut yang berlaku dalam Perseroan maupun anak perusahaan.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit is tasked with preparing and implementing the Internal Audit for Annual Plan and Budget based on risk priorities in accordance with the Company objectives;

- Conduct inspection and evaluation of efficiency and effectiveness in all areas of the Company's activities;
- Review and evaluate the implementation of internal controls and risk management system in accordance with Company policies;
- Provide suggestions for improvement and objective information on the activities examined at all levels of management;
- Cooperate with the Audit Committee;
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.

Internal Audit Unit Certification

As at the end of 2018, the Company's Internal Audit unit has yet to obtain the professional certification in internal audit. Currently the Internal Audit unit is preparing to obtain such qualifications and the relevant professional certification in internal audit.

Internal Audit Unit Activities in 2019

The activities performed by Internal Audit Unit were compiling and implementing the Annual Internal Audit work program in 2019, testing and evaluating the implementation of the Company's internal controls and risk management system, preparing audit reports and submitting the reports to the President Director and Board of Commissioners, monitoring, analyzing and reporting on the implementation of suggested improvements.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System is an integral process to guide the continuous actions and activities carried out by the management and all employees to provide the confidence in achieving organizational goals through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, safeguarding Company assets and compliance with laws and regulations.

The Board of Directors developed the Company's internal control system so that it can function effectively to safeguard the Company's investments and assets. The internal control system includes things such as disciplined and structured internal control environment in the Company, assessment and management of business risks, information and communication system and monitoring or assessment for the internal control system quality.

In the implementation of Internal Control System, the Company has completed the Standard Operating Procedure (SOP) of each of the points applicable in the Company and its subsidiaries.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Perseroan menunjuk Akuntan Publik Independen yang bertugas untuk melakukan kegiatan audit independent terhadap laporan keuangan Perseroan dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) agar diperoleh keyakinan yang bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan berdasarkan standar yang berlaku.

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni 2019, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam pengelolaan perusahaan, Perseroan berhadapan dengan berbagai risiko. Di industri telekomunikasi, perkembangan teknologi juga menyebabkan faktor risiko baru terus bermunculan. Risiko-risiko tersebut berpotensi mempengaruhi pencapaian sasaran bisnis Perseroan dan karena itu harus dikelola bersamaan dengan sejumlah risiko yang melekat pada industri yang dijalankan.

Perseroan secara rutin memperhatikan aspek manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengkaji, memantau dan menindak lanjuti faktor-faktor risiko yang kemungkinan dapat mempengaruhi bisnis yang dikelola Perseroan, baik yang terkait dengan kebijakan strategis maupun operasional.

Perseroan telah membentuk Sistem Manajemen Risiko yang berkoordinasi dengan Direksi dan akan menyampaikan penilaiannya sebagai bahan pertimbangan dalam membuat rencana bisnis Perusahaan. Selanjutnya, Direksi memeriksa dan menyetujui penyampaian berbagai risiko ke semua Unit Usaha Perseroan.

Risiko-risiko tersebut kemudian diprioritaskan dan dibuatkan rencana penanganan risiko untuk pengelolaannya sehingga paparan terhadap berbagai risiko tersebut tetap berada dalam batas toleransi sesuai dengan ketentuan. Setiap kuartal, dalam Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris maupun Komite Audit, semua risiko diperiksa dan risiko-risiko yang penting disampaikan dan didiskusikan oleh Direksi dan Komite Audit. Berikut adalah beberapa risiko penting yang dihadapi Perseroan pada tahun 2019:

A. Risiko Pasar dan Persaingan

Usaha telekomunikasi yang dijalankan Perseroan memiliki tingkat persaingan yang cukup ketat. Layanan suara terus mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir ini, sedangkan layanan data terus mengalami peningkatan yang kini juga menjangkau semua segmen masyarakat di daerah. Di sisi produk ponsel, makin banyak produk-produk seluler yang memiliki harga murah dan terjangkau dengan fitur yang sudah canggih.

PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE

The Company appoints an Independent Public Accountant whose duty is to carry out independent audits of the Company's financial statements based on audit standards set by the Indonesian Accountants Association (IAI) in order to obtain the confidence that the Company's financial statements have been presented based on applicable standards.

In accordance with the results of Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2019, the Company has appointed Anwar & Partners Public Accountants Office to audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2019.

RISK MANAGEMENT

In its management, the Company is faced with various risks. In the telecommunication industry, technological developments have also brought new risk factors to emerge. These risks have the potential to affect the achievement of the Company's business objectives and therefore must be managed in conjunction with a number of inherent risks in the industry.

The Company routinely observes its risk management aspects to identify, review, monitor and follow up on risk factors that might affect the business managed by the Company, both related to strategic and operational policies.

The Company has established a Risk Management System that coordinates with the Board of Directors and will submit their assessment as considerations in determining the Company's business plan. Following that, the Board of Directors checks and approves the submission of various risks to all of the Company's Business Units.

These risks are then prioritized and a risk management plan is made for its management so that exposure to these risks remains within the tolerance limit in accordance with the provisions. Every quarter, in Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee Meetings, all risks are examined and the important ones are conveyed and discussed by the Board of Directors and Audit Committee. The following are some of the important risks faced by the Company in 2019:

A. Market and Competition Risk

The telecommunication business carried out by the Company has a high level of competition. Voice services have continued to decline in recent years, while data services continued to increase which has now reached all segments of society in the region. In mobile phone business, there are more and more mobile phones available with affordable prices and sophisticated features.

Mengantisipasi hal ini, Perseroan telah mengambil langkah komprehensif di semua lini, dengan terus memperkuat distribusi di daerah-daerah dan menambah jumlah reseller bekerja sama dengan operator sehingga tersedia voucher layanan, baik suara maupun data, sehingga layanan tersebut dengan mudah diperoleh. Untuk produk ponsel, Perseroan menggandeng merek-merek smartphone global, dengan memperkuat basis distribusi di daerah. Di sisi lain, Perseroan juga tetap mengembangkan merek lokal untuk masuk ke segmen smartphone murah.

B. Risiko Finansial

Risiko finansial terdiri dari risiko suku bunga dan risiko kurs mata uang. Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Sedangkan risiko kurs mata uang ditimbulkan dari impor produk ponsel yang dikelola Perseroan dalam bentuk mata uang asing. Hal ini berpengaruh pada harga jual produk di pasaran. Bila dolar Amerika Serikat mengalami kenaikan, secara otomatis maka harga di pasaran akan meningkat.

Untuk mengantisipasi hal ini, Perseroan mengikat kontrak jangka panjang dengan para vendor dan hanya memilih sedikit vendor dalam pengadaan produk, khususnya untuk merek lokal yang dikembangkan Perseroan. Sedangkan untuk merek global, Perseroan terus berupaya untuk menjadi authorized dealer dari vendor-vendor global tersebut, sehingga pasok produk tetap tidak terpengaruh dengan adanya fluktuasi kurs.

C. Risiko Mitra Usaha

Perseroan bergerak dalam bidang distribusi dengan mengembangkan gerai-gerai sendiri maupun bekerja sama dengan para mitra. Manajemen Perseroan percaya bahwa model bisnis ini merupakan cara terbaik dalam bisnis retail dan memberikan layanan lebih cepat dan lebih baik kepada pelanggan. Selain itu, hal ini juga mengoptimalkan biaya operasi Perusahaan. Namun demikian, model semacam ini berpotensi menciptakan ketergantungan kepada pihak lain sebagai mitra distribusi.

Untuk mengantisipasi hal ini, Perseroan memilih mitra bisnis yang tepat dengan melihat pengalaman dan kelayakan mitra tersebut. Produk yang dijual mitra Perseroan dijamin oleh asuransi. Perseroan secara rutin terus memantau kinerja mitra sehingga tetap memenuhi standar yang ditetapkan.

In anticipation to this, the Company has taken comprehensive steps on all fronts, by continuing to strengthen distribution in the regions and increasing the number of resellers working with operators so that service vouchers, both voice and data are available, and easily obtained. For mobile phones, the Company cooperates with global smartphone brands, by strengthening the distribution base in the region. On the other hand, the Company also continues to develop local brands to enter the affordable smartphone segment.

B. FINANCIAL RISK

Financial risk consists of interest rate and currency exchange risk. Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This risk mostly arises from bank loans.

To minimize interest rate risk, management examines the various interest rates offered by creditors to get the most favorable interest rates before entering into a debt agreement.

While the currency exchange risk is caused by the import of mobile phones developed by the Company using foreign currency. This affects the product selling price on the market. If the US dollar increases, the market price will also automatically increase.

To anticipate this, the Company binds long-term contracts with its vendors and selects only a few vendors in the procurement of products, especially for the local brands developed by the Company. As for global brands, the Company continues to strive to become the authorized dealers from these global vendors, so that product supply remains unaffected by exchange rate fluctuations.

C. Business Partners Risk

The Company is engaged in distribution by developing its own outlets as well as co-operating with partners. The Company's management believes that this business model is the best for retail business and provides faster and better services to customers. In addition, it also optimizes the Company's operating costs. However, such model has the potential to create dependence on other parties as distribution partners.

To anticipate this, the Company chooses the right business partners by looking at the partners' experience and expedience. Products sold by the Company's partners are guaranteed by insurance. The Company routinely monitors its partner performance so that they continue to meet the set standards.

D. Risiko Perubahan Keadaan Politik

Perseroan beroperasi di Indonesia sebagai negara berkembang yang memiliki faktor-faktor ekonomi dan politik yang berpotensi mengalami gejolak. Dari sisi ekonomi, usaha Perseroan sangat tergantung dengan daya beli masyarakat. Di sisi politik, terdapat risiko pada ketidak stabilan politik di dalam negeri sehingga memiliki dampak buruk terhadap Perseroan.

Untuk mengantisipasi hal ini, Perseroan berupaya untuk menyesuaikan produk dan layanannya sesuai dengan daya beli masyarakat. Perseroan juga senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan telah melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan dan berbagai kegiatan lainnya demi kebaikan bangsa-bangsa dan mendorong hubungan yang lebih baik dengan masyarakat.

E. Risiko Perubahan Regulasi

Persaingan sektor telekomunikasi seluler yang ketat dan teknologi yang terus berkembang, membuat Peraturan di bisnis ini menjadi sangat penting. Munculnya peraturan yang baru maupun revisiterhadap peraturan yang berlaku, seperti regulasi layanan operator, regulasi menyangkut impor ponsel, pengenaan pajak dan bea masuk, dan lain-lain,terus terjadi seiring dengan makin berkembangnya industri telekomunikasi.

Dalam menghadapi hal ini, Perseroan senantiasa memantau undang-undang, peraturan, kebijakan yang berlaku, dan senantiasa berkomunikasi dengan pemangku kepentingan utama, para pembuat kebijakan, asosiasi telekomunikasi, dan masyarakat luas.

F. Risiko Sistem dan Teknologi

Teknologi berubah dengan sangat cepat sehingga mempengaruhi usaha yang dijalankan Perseroan. Meningkatnya layanan data berkecepatan tinggi (broadband services) dan jumlah smartphone di pasaran belakangan ini membutuhkan dukungan yang kuat dari para operator sebagai mitra utama Perseroan.

Untuk mengantisipasi hal itu, Perseroan meminta operator agar terus berupaya meningkatkan kapasitas layanan, khususnya layanan data, sehingga usaha Perseroan dapat terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi yang digarap operator.

Evaluasi terhadap Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan peran aktif dalam pengawasan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga didorong untuk melaksanakan fungsi antara lain mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko, mengevaluasi pertanggung-jawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.

D. Risk of Changes in Political Condition

The Company operates in Indonesia, a developing country with potentially turbulent economic and political factors. On the economic side, the Company's business is very dependent on people's purchasing power. On the political side, there is a risk of political instability in the country that can bring negative impact on the Company.

To anticipate this, the Company seeks to adapt its products and services in accordance with the people's purchasing power. The Company also continues to apply the principles of good corporate governance and implements various corporate social responsibility program and other activities for the good of the nation and to foster better relationship with the community.

E. Risk of Changes in Regulation

The rigorous competition of mobile telecommunication sector and the ever-evolving technology, highlights the importance of regulation in this business. The emergence of new regulations as well as revisions to the current regulations, such as operating service regulation, regulation concerning imports of mobile phones, taxes and customs duties, etc., continues along with the growing telecommunication industry.

To anticipate this, the Company constantly monitor the applicable laws, regulations, policies, and continuously communicate with key stakeholders, policy makers, telecommunication associations and the wider community.

F. System and Technology Risk

Technology changes so rapidly that it affects the business run by the Company. The increase in highspeed data services and the number of smartphones in the market requires strong support from operators as the Company's main partners.

To anticipate this, the Company requests that operators continue to improve their service capacity, in particular data services, so that the Company's business can continue to grow following the technological development that the operators are working on.

Evaluation of The Implementation of Risk Management System

The Board of Commissioners through the Audit Committee has an active role in supervising the implementation of Risk Management conducted by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is also encouraged to evaluate Risk Management policies, evaluate Board of Directors' responsibilities and implement Risk Management policies.

Perseroan berkeyakinan bahwa perbaikan manajemen risiko akan menghasilkan sebuah sistem mitigasi risiko yang dapat diandalkan. Pada tahun 2018, evaluasi yang dilakukan adalah dengan melakukan review dan pengamatan langsung untuk menguji kriteria penerapan sistem manajemen risiko Perseroan.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan dibangun dengan kode etik dan budaya yang dipegang teguh oleh karyawan, level manajemen, direksi Dewan Komisaris dan segenap pemangku kepentingan. Perseroan telah membentuk code of conduct yang menjadi standar etika dan telah disosialisasikan kepada karyawan.

Standar etika yang dijalankan Perseroan tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran (fairness) dalam rangka mewujudkan budaya Perusahaan yang kuat.

Standar etika dan kode etik tersebut untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola dengan integritas yang tinggi. Kode etik tersebut mencakup penghormatan terhadap hak asasi manusia, kesetaraan, anti korupsi dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan perundangundangan yang berlaku di Indonesia.

Selain itu, Perseroan juga memiliki Budaya Perusahaan, yakni Trust (Saling Percaya), Innovative (Inovasi Tiada Henti), Proud (Kebanggaan sebagai karyawan), Harmony (Serasi Rukun dan Damai), Optimistic (Optimis dalam bekerja) dan Energetic (Baik hati dan menyenangkan).

KETERBUKAAN INFORMASI

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan tunduk pada peraturan menyangkut transparansi yang berlaku di pasar modal, seperti peraturan BEI dan OJK. Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Keterbukaan tersebut baik untuk informasi yang bersifat material maupun non material.

Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi terkait dengan kegiatan kewajiban pelaporan kepada OJK dan BEI, seperti pelaporan kepemilikan saham 5%, laporan keuangan tahunan, tengah tahunan dan interim, laporan tahunan.

Terkait dengan pelaksanaan RUPS, Perseroan juga mempublikasikan pengumuman, panggilan dan ringkasan risalah RUPS melalui website Perseroan dan keterbukaan informasi di pasar modal. Selain itu, keterbukaan menyangkut rencana aksi korporat yang dilakukan pada tahun 2019 dan juga rilis yang disampaikan kepada pihak media dan para analis.

The Company believes that improvement in risk management will bring reliable risk mitigation system. In 2018, the evaluation was conducted by reviewing and observing directly to test the criteria for implementing the Company's risk management system.

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

The Company is built with code of ethics and culture that is held firmly by all employees, management, Directors, Board of Commissioners and all stakeholders. The Company has developed code of conducts that has become the ethical standard and has been socialized to all employees.

The ethical standards run by the Company are in accordance with the principles of governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in order to achieve a strong corporate culture.

The ethical standards and codes of ethics are there to ensure that the Company is managed with high integrity. The code of ethics include respect for human rights, equality, anti corruption and upholding of cultural values and legislation in Indonesia.

In addition, the Company also has Corporate Culture, namely Trust (Mutual Trust), Innovative (Continuous Innovation), Proud (Pride as employees), Harmony (Harmony and Peace), Optimistic (Optimistic in work) and Energetic (Kind-hearted and pleasant).

INFORMATION DISCLOSURE

As a public company, the Company is subject to the regulations concerning transparency that apply in the capital market, such as the IDX and FSA regulations. The Company is committed to disclosing information to the public in accordance with the Financial Services Authority regulations. This disclosure is for information that is both material and non-material.

Throughout 2019, the Company has disclosed information related to the reporting obligations to FSA and IDX, such as reporting 5% share ownership; annual, semi-annual and interim financial reports; and annual report.

In the implementation of GMS, the Company also publishes announcements, summons and summaries of the GMS minutes through the Company's website and information disclosure in the capital market. In addition, disclosure regarding corporate action plan carried out in 2018 as well as the release submitted to media and analysts.

AKSES INFORMASI DAN DATA

Sepanjang 2019, Perseroan secara aktif mempublikasikan kepada publik informasi dan siaran pers yang berisi berbagai kinerja Perseroan dan entitas Anak Perusahaan seperti perkembangan terbaru bidang usaha, informasi terkini tentang kemajuan usaha, hingga Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Seluruh publikasi kegiatan perusahaan dapat diakses masyarakat luas melalui website Perseroan: www.tiphone.id.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran dalam bentuk Whistle Blowing System (WBS). Meskipun demikian, sistem pelaporan pelanggaran yang ada di Perseroan yang berasal dari pihak internal dilakukan melalui divisi Sumber Daya Manusia dan diproses sesuai dengan ketentuan yang ada dalam tata tertib Perseroan.

ASSESMENT TERHADAP PELAKSANAAN TATA KELOLA

Saat ini Perseroan belum melakukan assesment secara independen terhadap pelaksanaan tata kelola. Namun pelaksanaan pengawasan pelaksanaan tata kelola tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan Perseroan telah menjalankan tata kelola dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RENCANA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa menyempurnakan pelaksanaan tata kelola setiap tahun. Pada tahun 2020, Perseroan merencanakan untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola antara lain dengan membentuk pedoman-pedoman untuk memperkuat fungsi tata kelola yang dilakukan Perseroan, menyempurnakan website Perseroan, dan melengkapi komisi-komisi yang belum ada agar tata kelola perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi di masa mendatang.

ACCESS TO DATA AND INFORMATION

Throughout 2019, the Company actively published public information and press releases that contain performance of the Company and Subsidiaries such as the latest business developments, up-to-date information on business progress, to Annual Reports and Financial Reports. All publications of company activities can be accessed by the public through the Company's website: www.tiphone.id.

VIOLATION REPORTING SYSTEM

At present, the Company does not have Whistle Blowing System (WBS) as a violation reporting system. Nevertheless, the existing violation reporting system in the Company originating from internal parties is carried out through Human Resources division and processed in accordance with the provisions contained in the Company's rules of conduct.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

At present the Company has not independently assessed the implementation of corporate governance. However, supervision of the corporate governance implementation is still carried out by the Board of Commissioners to ensure that the Company has implemented good governance and in accordance with the applicable laws and regulations.

CORPORATE GOVERNANCE PLAN

The Company is always perfecting the implementation of governance every year. In 2020, the Company plans to improve the corporate governance implementation, among others, by establishing guidelines to strengthen the governance functions carried out by the Company, perfecting the Company's website, and complementing existing committees so that corporate governance can be run better in the future.

5

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Perseroan memberikan perhatian yang tinggi terhadap tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Program tanggung jawab sosial yang dijalankan Perseroan selama ini dititikberatkan pada penyediaan fasilitas dan sarana teknologi informasi untuk memberikan kontribusi pada peningkatan taraf hidup masyarakat dan mewujudkan masa depan Indonesia yang lebih baik.

Dengan jumlah ratusan cabang, gerai dan ratusan ribu reseller yang tersebar di seluruh Indonesia, Perseroan memiliki peran yang sangat aktif dalam membangun ekosistem digital sampai yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat di pelosok Indonesia.

Konsep tanggung jawab sosial yang dilakukan Perseroan tidak hanya sekedar memberikan sumbang yang hanya memberikan efek jangka pendek, tetapi lebih kepada pemberdayaan untuk keberlanjutan ekonomi masyarakat yang lebih baik, khususnya di bidang telekomunikasi.

Perseroan memfokuskan programnya pada pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan sehingga masyarakat menjadi semakin mandiri dan mengetahui apa yang dapat mereka lakukan untuk memperoleh taraf hidup yang lebih baik.

Program tersebut dijalankan melalui serangkaian kegiatan, antara lain pengembangan kualitas sumber daya manusia, baik dari sisi pendidikan, pemberdayaan ekonomi masyarakat dan juga lingkungan.

Melalui jaringan luas yang dimiliki tersebut dan juga kerja sama dengan operator seluler, Perseroan secara konsisten mendorong penggunaan teknologi secara positif. Perseroan juga membantu mitra untuk tumbuh dan berkembang bersama dengan perusahaan dalam suatu hubungan usaha yang saling menguntungkan.

Selama tahun 2019, Perseroan telah mengalokasikan biaya tanggung jawab lebih dari Rp 500 juta. Dana tersebut belum termasuk kegiatan-kegiatan pemberdayaan yang tidak bisa diukur dengan jumlah dana.

PEMBERDAYAAN EKONOMI

Dengan operasi perusahaan yang dilakukan di berbagai lokasi di Indonesia, hingga ke daerah pelosok dan perbatasan, Perseroan selalu mengedepankan kemanfaatan dari kehadirannya di berbagai lokasi tersebut. Untuk itu Perseroan mendukung pengembangan potensi masyarakat dan usaha lokal yang dilakukan melalui penyediaan infrastruktur utama, memperkuat keterampilan dan sumber daya melalui pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan usahanya.

Berbagai program pemberdayaan masyarakat ini dilakukan atas kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan terkait, mengajak partisipasi aktif dari berbagai pihak untuk memberikan manfaat yang positif bagi lingkungannya.

The Company gives high attention to its social responsibility to the community. The corporate social responsibility program implemented by the Company has always been focused on providing information technology and facilities to contribute in improving the social living standard and creating a better future for Indonesia.

With hundreds of branches, outlets and hundreds of thousands of resellers spread throughout Indonesia, the Company holds a very active role in building a digital ecosystem that reaches all levels of society throughout Indonesia.

The concept of social responsibility carried out by the Company does not simply come in the form of philanthropy or donations that provide only short-term effects, but rather empowerment for better economic sustainability of the community, especially in the telecommunication sector.

The Company focuses its programs on sustainable community empowerment so that the people to become more independent and well-versed on what needs to be done to improve their standard of living.

The program is carried out through a series of activities, including the development of quality human resources, both in terms of education, community economic empowerment as well as the environment.

Through extensive network and cooperation with mobile operators, the Company consistently encourages the use of technology positively. The Company also helps its partners to grow and develop together with the Company in a mutually beneficial business relationship.

Throughout 2019, the Company has budgeted more than Rp. 500 million for corporate social responsibility. These funds do not include the empowerment programs that cannot be quantified by the amount of money.

ECONOMIC EMPOWERMENT

Through the company's operations in various remote areas and borders in Indonesia, the Company always prioritizes the benefits of its existences in these various areas. Hence, the Company supports potential development of local communities and businesses through providing of the main infrastructure, strengthen skills and resources through training and assistance in developing their business

These various community empowerment programs are carried out in collaboration with various relevant stakeholders, inviting active participation from various parties to bring the positive benefits to their community.

Pada tahun 2019, Perseroan melanjutkan program pemberdayaan ekonomi melalui program kerjasama kemitraan dengan para retailer kecil yang mendistribusikan produk dan layanan kami kepada pelanggan. Beberapa program yang dijalankan antara lain bantuan pemberian fasilitas finansial lainnya bersama dengan Bank BNI untuk pemberian fasilitas kredit modal kerja.

Perusahaan juga bertanggung jawab dalam membekali masyarakat dengan pengetahuan tentang pemanfaatan internet yang baik. Bersama dengan mitra operasi, yaitu Telkomsel, Perusahaan membangun ekosistem digital yang positif dan konstruktif, yang membawa nilai tambah bagi komunitas.

PROGRAM LINGKUNGAN

Dalam bidang lingkungan, Perseroan telah menjalankan program pelestarian lingkungan hidup yang dimulai dari kantor pusat maupun kantor cabang. Perseroan memberlakukan program pemilahan sampah yang bisa didaur ulang dengan yang tidak didaur ulang dan pengurangan bahan plastik di lingkungan kantor.

Perseroan juga memberlakukan efisiensi penggunaan kertas dalam aktivitas kantor seperti untuk keperluan cetakan materi pekerjaan dan dokumen. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi, Perseroan memfokuskan dalam pengembangan dokumen digital dan pertukaran dokumen menggunakan teknologi, sehingga dapat mengurangi pemanfaatan kertas di masa mendatang.

Perseroan juga melakukan penghematan untuk energi, seperti listrik dan air dengan membuat pengumuman penggunaan sumber daya tersebut seperlunya.

Dalam kehidupan masyarakat, Perseroan juga terlibat secara aktif dalam program pelestarian lingkungan dan kebersihan. Salah satu yang pernah dilakukan adalah penanaman pohon untuk penghijauan, seperti penanaman mangrove di Kepulauan Seribu. Selain itu, program antisipasi banjir yang dilakukan Perseroan di Jakarta bekerja dengan masyarakat sekitar.

SOSIAL DAN PENDIDIKAN

Perseroan, baik dilakukan sendiri maupun Bersama mitra operator, aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sosial yang kemanfaatannya ditujukan untuk masyarakat luas. Dengan operasi perusahaan yang berlangsung di seluruh Indonesia, termasuk pulau terluas dan daerah perbatasan, Perseroan memahami pentingnya hubungan timbal balik yang baik dengan masyarakat setempat.

Melalui berbagai aktivitas yang dilakukan, Perseroan berharap agar hal tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat, dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan kami untuk dapat terus berkontribusi pada negeri. Melalui berbagai kegiatan sosial kami mendukung pemerintah daerah untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial, pendidikan dan ekonomi di daerah tersebut.

In 2019, the Company carried on its economic empowerment program through partnership program with small retailers that distribute our products and services to the customers. Some implemented programs are, among others, providing financial facilities collaborated with Bank BNI for funding the working capital to reseller.

The Company is also responsible for equipping the community with knowledge on utilizing the internet. Together with operating partners, namely Telkomsel, the Company strives to build a positive and constructive digital ecosystem, that brings added value to the community.

ENVIRONMENTAL PROGRAM

In the environmental sector, the Company holds environmental conservation program starting from the head office to the branch offices. The Company implements waste sorting program to separate waste that can be recycled from the non-recycled as well as reduce plastic materials in the office environment.

The company also tries to reduce its paper usage for office activities such as printing work materials and documents. As a company engaged in technology, the Company focuses on developing digital documents and exchanging documents using technology, so as to reduce paper usage in the future.

The Company also makes an effort in energy savings, such as limiting electricity and water usage as needed.

In the community, the Company is also actively involved in environmental conservation and hygiene programs. One of the programs that has been done is planting trees for reforestation, such as planting mangroves in Kepulauan Seribu. In addition, the flood anticipation program was also held by the Company in Jakarta working with the surrounding community.

SOCIAL AND EDUCATION

The Company, both by itself and together with operating partners, is actively involved in various social activities whose benefits are aimed at the wider community. With the Company's operations taking place throughout Indonesia, including the largest islands and border areas, the Company understands the importance of good reciprocity with local communities.

Through these various programs, the Company hopes to bring a positive impact to the community, as well as added value for the Company to continue contributing to the country. Through various social activities we support the local governments to overcome various social, educational and economic problems in the area

Perseroan maupun pendiri Perseroan sangat aktif terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti bantuan pendidikan, kesehatan, sumbangan bencana alam, seperti korban banjir Jakarta, dan bantuan-bantuan kemasyarakatan lainnya.

Perseroan juga turut berkontribusi mengembangkan sistem pendidikan dan pembelajaran bagi generasi muda agar mereka dapat mendalami lebih jauh mengenai kemanusiaan, kebudayaan, dan isu-isu sosial yang berkaitan dengan praktek etika dan perilaku yang aman di dunia digital.

Di bidang pendidikan, Perseroan juga terus melakukan meyakini bahwa dengan pendidikan yang memadai, masyarakat menjadi semakin cerdas dan berkesempatan untuk bergabung bersama-sama pada masa mendatang. Sampai sekarang, Perseroan secara rutin memberikan bantuan pendidikan karyawan yang berprestasi.

PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan menempatkan aspek-aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan bisnis yang ditujukan untuk melindungi seluruh karyawan. Kami terus mendorong kesadaran karyawan untuk menjunjung tinggi budaya K3. Perseroan mengharuskan kepada semua karyawan untuk menjaga lingkungan kerja yang bersih dan ramah lingkungan.

Perseroan berpendapat bahwa penerapan K3 secara sempurna sangat penting di dalam suatu perusahaan guna mengurangi dan menghindari terjadinya kecelakaan kerja dan meningkatkan kinerja Perseroan. Kami memiliki program K3 yang telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Sebagai perusahaan distribusi, kami memiliki asuransi yang diberikan kepada karyawan yang bertugas di lapangan sehingga mereka dapat bekerja dengan aman.

Selain itu, penerapan K3 pada karyawan service center untuk penggunaan alat-alat yang dapat membahayakan. Tanggung jawab Perseroan terhadap karyawan, tak hanya menyediakan lapangan pekerjaan agar mereka bisa tumbuh dan berkembang, tetapi juga suasana nyaman yang membuat mereka tetap menjadi sumber daya yang dapat terus mengembangkan potensinya dan merasa aman.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan pelatihan dalam aspek K3, antara lain antisipasi terhadap kebakaran dan juga dalam standar operasi dalam penggunaan perlengkapan dalam kegiatan after sales service yang menggunakan peralatan elektronik.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perseroan memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan sesuai dengan standar kerja dan aturan-aturan yang berlaku di perusahaan, di mitra kerja maupun aturan pemerintah seperti yang telah ditetapkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan.

In 2019, the Company and its founders were actively involved in community social activities, such as providing assistance in the field of education, health, as well as donations for natural disasters, such as the Jakarta flood victims, and other community assistance.

The Company also contributes to developing education and learning system for the younger generation so that they can explore more about humanity, culture, and social issues in relation to the ethics and safe behavior in the digital world.

In the education sector, the Company also continues to believe that with proper education, the community will become increasingly verse and have the opportunity to collaborate together in the future. To date, the Company routinely provides educational assistance to outstanding employees.

WORK HEALTH AND SAFETY PROGRAM

The Company places Work Safety and Health (WSH) as a top priority in carrying out its business activities with an objective to protect all employees. We continue to build up employee awareness to uphold WSH culture. The Company requires all employees to maintain a clean and environmentally friendly working environment.

The Company is of the opinion that the implementation of WSH as crucial in order to reduce and prevent work accidents and improve the Company performance. We have a WSH program that has been socialized to all employees. As a distribution company, we provide insurance protection to employees on duty in the field so that they can work safely.

In addition, WSH is also implemented to service center employees for the use of tools that could be dangerous. The Company's responsibility to its employees is not limited to providing jobs so that they can grow and develop, but also a comfortable environment where human resources can continue to develop their potentials and feel safe at the same time.

In 2019, the Company carried out WSH training, including fire drill in anticipation of fire as well as operating standards in the use of electronic equipment for after sales service activities.

PRODUCT RESPONSIBILITY

The Company holds high responsibility for the products and services provided to its customers in accordance with work standards and rules that apply in the company, work partners and government regulations as determined by the Ministry of Communication and Information, Ministry of Industry and Ministry of Trade.

Sebagai perusahaan yang menyediakan layanannya kepada masyarakat, Perseroan menyadari bahwa jawab produk menjadi sebuah keharusan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pelanggan. Perseroan menerapkan standar produk dan layanan guna memastikan bahwa produk kami jual telah memenuhi syarat-syarat dan ketentuan yang tidak merugikan konsumen di pasar.

Perseroan juga memastikan produk dan layanan yang dihasilkan bernilai tinggi dan mampu menciptakan manfaat yang sebesar-besarnya serta mampu mendorong perekonomian masyarakat dan negara.

Untuk melindungi konsumen, Perseroan memiliki pusat Layanan dan Mekanisme Pengaduan Konsumen di cabangcabang kami di seluruh Indonesia. Kami menyediakan pusat pelayanan konsumen yang dapat langsung didatangi, selain itu juga tersedia pusat pengaduan secara online melalui email maupun melalui website Perseroan (www.tiphone.co.id) serta layanan contact center.

Produk yang dijual perusahaan adalah produk yang bergaransi dan telah dilengkapi dengan buku panduan berbahasa Indonesia yang menjamin konsumen merasa aman dan mengerti produk yang telah membelinya. Kami juga memiliki pusat jaringan purna jual yang tersebar di seluruh Indonesia untuk memastikan bahwa produk-produk tersebut mendapatkan layanan purna jual apabila di kemudian hari terdapat masalah atau kerusakan terhadap produk tersebut.

As a company that provides services to the community, the Company realizes that product responsibility is a necessity to its customers. The Company applies product and service standards to ensure that the products sold meet the terms and conditions that do not harm the consumers in the market.

The Company also ensures that the products and services produced are of high value and able to bring maximum benefits and be able to drive the economy of the community and the country.

To protect its consumers, the Company has a Customer Service and Complaint Mechanism Centre in our branches throughout Indonesia. We provide a customer service center that can be directly visited, as well as online complaint centre available via email or the Company's website (www.tiphone.co.id) as well as contact center services.

The products sold by the company equipped with warranty and Indonesian language guidebook to ensure that consumers can feel safe and understand the products they bought. We also provide an after-sales network center throughout Indonesia to ensure that these products receive a proper after-sales service if there are problems or damage to the products in the future.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors
on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk. for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and financial report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2020

Jakarta, March 2020

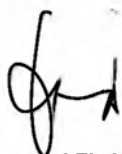
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER



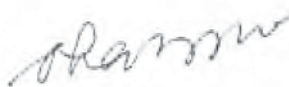
Hengky Setiawan
Komisaris Utama/President Commissioner



Ferry Setiawan
Komisaris/Commissioner



Mohammad Firdaus
Komisaris/Commissioner



Achmad Herlanto Anggono
Komisaris Independen/
Independent Commissioner



Lukman Hadikusumo
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTOR



Tan Lie Pin
Direktur Utama/President Director



Rukmono Cahyadi
Direktur | Director



Andry Ryanto
Direktur | Director



Gatot Bekti Haryono
Direktur Independen/
Independent Director



Meijaty Jawidjaja
(Direktur/Director)

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

**31 Desember 2019 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
*December 31, 2019 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen/
*And Independent Auditors' Report***

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA, Tbk.
Telesindo Tower
Jl. Gajah Mada no. 27A
Jakarta Barat 11140, Indonesia
p. +6221 299 999 99
f. +6221 29 828 282

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Desember 2019
PT TIPHONE MOBILE INDONESIA DAN ENTITAS
ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
PT TIPHONE MOBILE INDONESIA DAN ITS
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Tan Lie Pin |
| Alamat kantor / Office Address | : | Telesindo Tower, Jl. Gajah Mada No. 27A, Jakarta Barat |
| Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Agung Barat 25B 21 No.11, RT.007 RW.010, Kel. Sunter
Agung, Kec. Tanjung Priok – Jakarta Utara |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 299 99999 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Meijaty Jawidjaja |
| Alamat kantor / Office Address | : | Telesindo Tower, Jl. Gajah Mada No. 27A, Jakarta Barat |
| Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Kenari Golf VI No. 3, RT. 006 RW. 006, Kel. Kamal
Muara, Kec. Penjaringan – Jakarta Utara |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 299 99999 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Keuangan / Finance Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company and its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 22 Februari 2021 / February 22, 2021



Tan Lie Pin
Direktur Utama / President Director

Meijaty Jawidjaja
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00025/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/II/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00025/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/II/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

- a. Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan kelangsungan usahanya secara berkesinambungan. Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengalami defisiensi modal yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan total liabilitas lancar konsolidasian telah melebihi total aset konsolidasian seperti diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 30 April 2020, PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), memutuskan untuk mengakhiri dengan sepihak atas pengelolaan cluster-cluster tradisional. Atas pengakhiran perjanjian pengelolaan cluster-cluster tradisional tersebut oleh PT Telekomunikasi Selular, berdampak signifikan bagi operasional Grup yang ditandai dengan penurunan pendapatan Grup.

Selanjutnya, pada tanggal 15 Juni 2020, Grup juga mengalami wanprestasi berdasarkan perjanjian pinjaman terkait dengan gagal bayar atas pokok pinjaman tertentu dan/atau bunganya pada saat jatuh tempo sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian. Total saldo pokok, bunga dan biaya wanprestasi/denda diungkapkan dalam Catatan 45 sebesar Rp 4.175.552, yang tercakup dalam perjanjian perdamaian utang Grup.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 15 Juni 2020, salah satu kreditur Grup mengajukan tuntutan atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap Grup ke Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dalam sehubungan dengan utang Grup, dan oleh sebab itu, Grup mendapatkan PKPU sementara pada 3 Juli 2020, kemudian pada tanggal 13 Agustus 2020 diperpanjang selama 60 hari dan pada tanggal 4 Januari 2020 proses PKPU dan rencana perdamaian sudah selesai. Rencana perdamaian utang sudah mendapat persetujuan oleh kreditur Grup dan keputusan Pengadilan Niaga.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified audit opinion.

Basis for qualified opinion

- a. The accompanying consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue as a going concern. As of December 31, 2019, the Group has incurred capital deficiency attributable to owners of the parent and the consolidated total current liabilities have exceeds its consolidated total assets as disclosed in Note 43 to the consolidated financial statements.

As explained in Note 44 to the consolidated financial statements, as of April 30, 2020, PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), decided to unilaterally end the management of traditional clusters. Upon the termination of the traditional cluster management agreement by PT Telekomunikasi Selular, it has a significant impact on the Group's operations marked by a decrease in Group revenue.

Furthermore, as of June 15, 2020, the Group also has incurred default under certain loan agreement due to non-payment of certain loan outstanding principal and / or interest amount on due dates as disclosed in Note 45 to the consolidated financial statements. Total outstanding balance of principal, interest and cost of default / penalty as disclosed in Note 45 amounting to Rp 4,175,552, which is included in the Group's composition plan.

As discussed in Note 45 to the consolidated financial statements, on 15 June 2020, one of the creditors of the Group filed a for Suspension of Debt Repayment (PKPU) against the Group to the Commercial Court of Central Jakarta in relation to the Group's debt, and therefore, the Group was granted a temporary PKPU on July 3, 2020, then on August 13, 2020, was extended for 60 days and on January 4, 2020, the PKPU process and composition plan were completed. The composition plan of debt has been approved by the Group's creditors and the decision of the Commercial Court.

The original report included herein is in Indonesian language.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian (lanjutan)

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Catatan 43, 44 dan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, ada keraguan substansial tentang kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, dan oleh sebab itu, Grup tidak dapat merealisasikan asetnya dan melunasi liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal dan atas nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian (dan catatan atas laporan keuangan terkait) tidak mengungkapkan fakta tersebut sepenuhnya. Laporan keuangan konsolidasian juga tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ini.

- b. Saldo Persediaan Perusahaan dan anak perusahaan sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebesar Rp 437.309. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mencatat penghapusan persediaan karena kerusakan dan kadaluwarsa yang terjadi setelah 31 Desember 2019, yang merupakan penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Sesuai dengan PSAK 8 (revisi 2010) tentang "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan", entitas tidak boleh menyesuaikan penghapusan nilai persediaan yang rusak dan kadaluwarsa setelah periode pelaporan. Catatan Perusahaan menunjukkan bahwa seandainya manajemen tidak menyajikan penghapusan nilai persediaannya, persediaan tersebut tercatat sebesar Rp 1.237.109. Dengan demikian, beban pokok pendapatan akan berkurang sebesar Rp 799.800, dan laba bersih serta ekuitas pemegang saham akan meningkat masing-masing sebesar Rp 622.513.

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis for qualified opinion (continued)

As a result of the matters described above and other matters set out in Notes 43, 44 and 45 to the consolidated financial statements, there are substantial doubts about the ability of the Group to continue as a going concern, and therefore, the Group may not be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business and at the amount stated in the consolidated financial statements. The consolidated financial statements (and notes thereto) do not fully disclose the fact. The consolidated financial statements do not also include any adjustments that might result from this matter.

- b. The inventories of the Company and its subsidiaries are carried in the consolidated statement of financial position at Rp 437,309. As disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries recorded write-off of inventories due to damage and expiration that occurred after December 31, 2019, which constitutes a departure from Indonesian Financial Accounting Standards. In accordance with PSAK 8 (revised 2010) regarding "Events after the Reporting Period", an entity should not adjust the write-off of inventories that are damaged and expired after the reporting period. The Company's records indicate that had management did not recognize the write-off of its inventories, inventories could have been carried at Rp 1,237,109. Accordingly, costs of revenues would have been decreased by Rp 799,800, and net profit and shareholders' equity would have been increased by Rp 622,513.

Qualified opinion

In our opinion, except for the effects of the matters described in the Basis for Qualified Opinion paragraphs, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

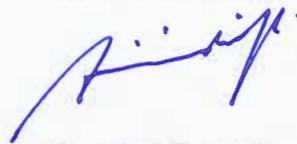
Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran atas informasi keuangan PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (entitas induk) tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in Appendix regarding the financial information of PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (parent entity), as of December 31, 2019 and for the year then ended, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN,



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

22 Februari 2021 / February 22, 2021



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2019 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION December 31, 2019 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)
--	---

	2019	Catatan / Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	438.220	2g,2j, 4,36,38,39b	418.279	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		2g,36,38, 39b		Trade receivables
Pihak berelasi	234	2f,5,35	21.310	Related parties
Pihak ketiga	281.757	5	3.112.993	Third parties
Piutang lain-lain		2g,36,38,39b		Other receivables
Pihak ketiga	1.147	6	63.574	Third parties
Persediaan	437.309	2k,8	3.518.134	Inventories
Pajak dibayar di muka	497	2s,20a	5.506	Prepaid tax
Beban dibayar di muka	65.354	2l,7	92.245	Prepaid expenses
Uang muka	5.054	9	345.717	Advances
Aset lain-lain	-	2g,14,38,39b	31.996	Other assets
Total Aset Lancar	1.229.572		7.609.754	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain		2g,38,39b		Other receivables
Pihak berelasi	5.430	2f,35	5.429	Related parties
Aset pajak tangguhan	1.512.031	2s,20d	21.138	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	63.975	2s,20c	277	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - neto	107.961	2n,11	127.420	Fixed assets - net
Goodwill	-	2d,12	551.302	Goodwill
Investasi pada entitas asosiasi	68	2m,10	727	Investment in an associate
Aset derivative	33.407	2g,13	19.173	Derivative assets
Aset lain-lain	4.170	2g,14,38,39b	3.865	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	1.727.042		729.331	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	2.956.614		8.339.085	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) 31 Desember 2019 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) December 31, 2019 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)
---	---

	2019	Catatan / Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	580.000	2g,15,38,39c	600.000	Short-term bank loans
Utang usaha	126.713	2g,16,36,38,39c	423.831	Trade payables
Utang lain-lain	163.551	2g,17,36,38,39c	746	Other payable
Utang pajak	21.435	2s,20b	39.946	Taxes payable
Uang muka penjualan	152.877		102.610	Sales advance
Beban akrual	56.997	2g,18,38,39c	42.060	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang obligasi - neto	283.639	2g,22,38,39c	255.487	Bonds payable - net
Utang bank	2.525.416	2g,21,38,39c	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	460	2g,2p,19,38,39c	1.953	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.911.088		1.466.633	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang obligasi - neto	606.320	2g,22,38,39c	339.617	Bonds payable - net
Utang bank	-	2g,21,36,38,39c	2.561.050	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	145	2g,2p,19,38,39c	603	Consumer financing lease
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	84.487	2q,23	82.545	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	690.952		2.983.815	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.602.040		4.450.448	TOTAL LIABILITIES

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan / Notes	2018	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of The Parent
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Par value of Rp 100 (full amount) - per share
Modal dasar - 16.000.000.000 saham				Authorized capital - 16,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.310.929.389 saham	731.093	24	731.093	Issued and fully paid - 7,310,929,389 shares
Tambahan modal disetor - neto	1.004.189	25	1.004.189	Additional paid in capital - net
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	476		435	Exchange difference on financial statements translation
Nilai wajar kerugian dari lindung nilai arus kas	(13.050)		(81.223)	Fair value loss arising from cash flow hedge
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	25.600	26	20.600	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(3.393.299)		2.210.033	Unappropriated
Sub-total	(1.644.991)		3.885.127	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	(435)	42	3.510	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	(1.645.426)		3.888.637	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	2.956.614		8.339.085	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan / Notes	2018	
PENDAPATAN NETO	28.442.132	2f,2r,28,35	29.343.068	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(28.066.672)	2f,2r,29,35	(27.770.709)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	375.460		1.572.359	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(533.240)	2f,2r,30,35	(588.270)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(84.321)	2r,30	(116.320)	Selling expenses
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto	(6.433.749)	2r,31	133.212	Other operating income (expenses) - net
Pajak final	(56)		(38)	Final tax
LABA (RUGI) USAHA	(6.675.906)		1.000.943	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	994	32	3.953	Finance income
Biaya keuangan	(390.835)	33	(394.655)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(7.065.747)		610.241	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	1.494.007	2s,20c	(165.902)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	(5.571.740)		444.339	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	12.441	2q,23	9.051	Remeasurements of long-term employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(3.110)	2s,20d	(2.264)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(29)		44	Exchange difference on financial statements translation
Nilai wajar kerugian dari lindung nilai arus kas	68.173		(69.354)	Fair value loss arising from cash flow hedge
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	77.475		(62.523)	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(5.494.265)		381.816	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan / Notes	2018	
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(5.567.865)		443.688	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(3.875)		651	Non-controlling interest
TOTAL	(5.571.740)		444.339	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN - DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(5.490.320)		381.187	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(3.945)		629	Non-controlling interest
TOTAL	(5.494.265)		381.816	TOTAL
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		2t,34		EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Saham dasar	(762)		61	Basic
Saham dilusian	(762)		61	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owners of The Parent				Saldo Laba / Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas (Defisiensi Modal) / Total Equity (Capital Deficiency)	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Difference on Financial Statements Translation	Nilai wajar Kerugian dari Lindung Nilai Arus Kas / Fair value Loss Arising From Cash Flow Hedge	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Total / Total			
Saldo 1 Januari 2018	731.093	1.004.189	369	(11.869)	15.600	1.801.113	3.540.495	2.881	3.543.376	Balance as of January 1, 2018
Dividen tunai (Catatan 27)	-	-	-	-	-	(36.555)	(36.555)	-	(36.555)	Cash dividend (Note 27)
Pembentukan cadangan (Catatan 26)	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	General reserves (Note 26)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	443.688	443.688	651	444.339	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - setelah dikurangi pajak	-	-	66	(69.354)	-	6.787	(62.501)	(22)	(62.523)	Other comprehensive loss - net of tax
Saldo 31 Desember 2018	731.093	1.004.189	435	(81.223)	20.600	2.210.033	3.885.127	3.510	3.888.637	Balance as of December 31, 2018
Dividen tunai (Catatan 27)	-	-	-	-	-	(39.798)	(39.798)	-	(39.798)	Cash dividend (Note 27)
Pembentukan cadangan (Catatan 26)	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	General reserves (Note 26)
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(5.567.865)	(5.567.865)	(3.875)	(5.571.740)	Net loss for the year
Labra komprehensif lain - setelah dikurangi pajak	-	-	41	68.173	-	9.331	77.545	(70)	77.475	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2019	731.093	1.004.189	476	(13.050)	25.600	(3.393.299)	(1.644.991)	(435)	(1.645.426)	Balance as of December 31, 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan / Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	31.344.712		29.027.920	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(24.942.301)		(27.317.747)	Payments to suppliers
Penerimaan kas operasi lainnya	(5.883.111)		133.683	Receipts from other operating income
Pembayaran kas untuk beban usaha	(233.987)		(696.465)	Payments for operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(97.900)		(150.058)	Payments for corporate income tax
Penerimaan penghasilan keuangan	994	32	3.953	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	(362.740)		(368.568)	Finance cost paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(174.333)		632.718	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.768	11	774	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(2.288)	11,41	(15.065)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(520)		(14.291)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang obligasi	(256.000)	22	(1.014.500)	Payment of bonds payable
Penerimaan dana dari penerbitan utang obligasi	553.000	22	-	Proceeds from issuance of bond payable
Pembayaran biaya terkait penerbitan utang obligasi	(4.280)	22	-	Payment of bond payable issuance costs
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.709.500)		(2.441.847)	Payment for short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.689.500		2.342.000	Receipts from short-term bank loans
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(39.798)	27	(36.555)	Dividend payment to shareholders
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.951)		(3.085)	Payment of consumer financing payable
Pencairan pada dana yang dibatasi penggunaannya	31.996	14	16.215	Proceeds in restricted fund
Pembayaran utang bank jangka panjang	(107.878)		(4.560)	Payment for long-term bank loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	155.089		(1.142.332)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(19.764)		(523.905)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak Perubahan Selisih Kurs Mata Uang Asing Terhadap Kas dan Bank	39.705		69.355	Effect of Foreign Exchange Rate changes on Cash on Hand and In Bank
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	418.279	4	872.829	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	438.220	4	418.279	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 41 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris David, S.H., No. 62 tanggal 25 Juni 2008. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 41619.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 16 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 77, tanggal 23 September 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 88 dari Notaris Jimmy Tanal, S.H., pada tanggal 27 Juni 2019, mengenai dengan pemberhentian dan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0303842, tanggal 26 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

1. Perdagangan telepon selular dan aksesoris.
2. Perdagangan voucher isi ulang pulsa telepon selular.
3. Perdagangan kartu telepon prabayar dan pasca bayar.
4. Pengadaan jasa konten telepon selular.
5. Pengadaan jasa reparasi telepon selular

Kantor Pusat Perusahaan terletak di Telesindo Tower, Jln. Gajah Mada No. 27A, Jakarta Barat. Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada Januari 2009.

Pemegang saham terbesar Perusahaan adalah PT Upaya Cipta Sejahtera. Perusahaan tergabung dalam Grup Tiphone Mobile Indonesia ("TMI") Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PT Upaya Cipta Sejahtera adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Company's Establishment and General Information

PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 62 by David, S.H., dated June 25, 2008. The deed of the Company's establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 41619.AH.01.01 Tahun 2008, dated July 16, 2008, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77, dated September 23, 2008. The Articles of Association was amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 88 of Notary Jimmy Tanal, S.H., dated June 27, 2019, regarding dismissal and re-appointment of the Company's Board of Commissioners and Directors. The amendment was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its No. AHU-AH.01.03-0303842, dated July 26, 2019.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company and its subsidiaries are as follows:

1. Trading of mobile phone and accessories.
2. Trading of mobile phone voucher.
3. Trading of prepaid and postpaid card.
4. Providing mobile phone content provider.
5. Providing mobile phone repair service.

The Company's head office is located at Telesindo Tower, Jln. Gajah Mada No. 27A, West Jakarta. The Company started its commercial operations in January 2009.

The largest shareholder of the Company is PT Upaya Cipta Sejahtera. The Company is one of the companies under Tiphone Mobile Indonesia ("TMI") Group.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's immediate and ultimate holding company is PT Upaya Cipta Sejahtera.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hengky Setiawan	:
Komisaris	:	Ferry Setiawan	:
Komisaris	:	Mohammad Firdaus	:
Komisaris Independen	:	Lukman Hadikusumo	:
Komisaris Independen	:	Achmad Herlanto Anggono	:

Direksi

Direktur Utama	:	Tan Lie Pin	:
Direktur	:	Meijaty Jawidjaja	:
Direktur	:	Andry Ryanto	:
Direktur	:	Rukmono Cahyadi	:
Direktur Independen	:	Gatot Bakti Haryono	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Lukman Hadikusumo	:
Anggota	:	Erry Firmansyah	:
	:	Muhammad Noer Qomari	:

Susunan unit audit internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Susworo	:
Anggota	:	Sri Setya	:

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Total gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner	:
	:	Commissioner	:
	:	Commissioner	:
	:	Independent Commissioner	:
	:	Independent Commissioner	:

Directors

	:	President Director	:
	:	Director	:
	:	Director	:
	:	Director	:
	:	Independent Director	:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	:	Chairman	:
	:	Members	:

The composition of the Company's internal audit unit as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	:	Head	:
	:	Member	:

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2019 and 2018 respectively are as follows:

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

	2019
Dewan Komisaris	17.606
Direksi	20.389
Total	37.995

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan tetap pada Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2019
Perusahaan	70
Entitas Anak	1.196
Total	1.266

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

1. Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui surat No. S-13982/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.350.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham serta harga penawaran Rp 310 (nilai penuh) per saham dan waran seri I sejumlah 1.323.000.000.

Penawaran Umum Efek Perusahaan dimulai pada tanggal 2 Januari 2012 dan ditutup pada tanggal 5 Januari 2012, dengan struktur penawaran umum sebagai berikut:

Jumlah saham yang ditawarkan: Sebanyak 1.350.000.000 Saham Biasa Atas Nama.

Rasio saham dibandingkan waran: 50 : 49.

Persentase Penawaran Umum: 25,23% dari Modal Disetor setelah Penawaran Umum.

Nilai Nominal: Rp 100 (nilai penuh).

Harga Penawaran: Rp 310 (nilai penuh).

Jumlah Penawaran Umum: Rp 418.500.000.000 (nilai penuh).

2. Berdasarkan Akta No. 161 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., tanggal 24 Juni 2014, Perusahaan akan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMT-HMETD") maksimal sebesar 10% dari jumlah saham yang beredar atau 638.051.347 lembar.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

	2018	
	25.060	Board of Commissioners
	21.269	Directors
Total	46.329	Total

As of December 31, 2019 and 2018, total permanent employees in the Company and its subsidiaries are as follows (unaudited):

	2018	
	74	Company
	1.167	Subsidiaries
Total	1.241	Total

c. Public Offering of the Company's Securities

1. On December 29, 2011, the Company obtained an approval from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") through its letter No. S-13982/BL/2011 to conduct an initial public offering of 1,350,000,000 shares at par value of Rp 100 (full amount) per share with the offering price of Rp 310 (full amount) per share and Series I Warrant of 1,323,000,000 warrants.

The public offering started on January 2, 2012 and ended on January 5, 2012, with the structure of public offering as follows:

Amount of shares offered: Total of 1,350,000,000 Common Shares.

Ratio of shares compare to warrants: 50 : 49.

Percentage of Public Offering: 25.23% from the paid up capital after the Public Offering.

Par value: Rp 100 (full amount).

Offering Price: Rp 310 (full amount).

Amount of Public Offering: Rp 418,500,000,000 (full amount).

2. Based on Notarial Deed No. 161 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated June 24, 2014, the Company will conduct Additional Share Capital Without Pre-emptive Right ("PMT-HMETD") at maximum of 10% of the shares outstanding or 638,051,347 shares.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2014, Perusahaan melalui surat No. 0160/LGL-SX/TMI/IX/2014 melaporkan keterbukaan informasi yang harus segera diumumkan kepada publik terkait:

- Pada tanggal 11 September 2014, PT PINS Indonesia ("PINS") telah melakukan perjanjian jual beli saham Perusahaan dengan pemegang saham berikut: Boquete Group SA, Interventures Capital Pte. Ltd., PT Sinarmas Asset Management dan Top Dollar Investment Ltd. Saham yang diperjualbelikan sejumlah total 1.116.589.900 saham dengan nilai total Rp 876.702.
- Pada tanggal 18 September 2014, PINS telah melakukan eksekusi atas PMT-HMETD Perusahaan sebanyak 638.051.347 saham dengan nilai pelaksanaan sebesar Rp 812.22 (nilai penuh) per saham dengan total Rp 518.238.

Pada tanggal 18 September 2014, PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek melalui surat No. 463/SG-CA/BEI-TELE/IX/2014 melaporkan kepada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") tentang pelaksanaan PMT-HMETD sebanyak 638.051.347 lembar saham.

3. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif mengenai Penawaran Umum "Obligasi Tiphone Tahap I Tahun 2015" sebesar Rp 500.000 untuk periode 3 tahun dengan suku bunga tetap dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 22).
4. Pada tanggal 14 Oktober 2016, Perusahaan mendistribusikan obligasi berkelanjutan tahap II secara elektronik (Catatan 22).
5. Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan mendistribusikan obligasi berkelanjutan tahap III secara elektronik (Catatan 22).

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Securities (continued)

On September 15, 2014, the Company through its letter No. 0160/LGJ-SX/TMI/IX/2014 states the disclosure which must be announced to the public on:

- On September 11, 2014, PT PINS Indonesia ("PINS") has conducted share purchase agreement with following Company's shareholders: Boquete Group SA, Interventures Capital Pte. Ltd., PT Sinarmas Asset Management and Top Dollar Investment Ltd. PINS purchased a total of 1,116,589,900 shares for a total acquisition price of Rp 876,702.
- On September 18, 2014, PINS has executed PMT-HMETD of the Company's 638,051,347 shares with exercise price of Rp 812,22 (full amount) per share for a total of Rp 518,238.

On September 18, 2014, PT Sinartama Gunita, shares registrar, through its letter No. 463/SG-CA/BEI-TELE/IX/2014 has reported to the Indonesia Stock Exchange ("BEI") regarding the exercise of the PMT-HMETD totaling to 638,051,347 shares.

3. On June 30, 2015, the Company obtained the of effective statement for its public offering of "Tiphone Bond Phase 1 Year 2015" amounting to Rp 500,000 for a period of 3 years with fixed interest rate and listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) (Note 22).
4. On October 14, 2016, the Company distributes continuous bond phase II electronically (Note 22).
5. On June 20, 2017, the Company distributes continuous bond phase III electronically (Note 22).

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Entitas Anak

d. The Structure of Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the details of subsidiaries which were consolidated into the consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Location	Bidang Usaha / Business Activities	Tahun Beroperasi Komersial / Commercial Operating Year	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
				2019	2018	2019	2018
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>							
PT Telesindo Shop ("TS")	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 3-3A, Jakarta, 11160	Perdagangan / Trading	2001	99,95%	99,95%	1.727.843	4.651.929
PT Simpatindo Multi Media ("SMM")	Telesindo Tower, Jln. Gajah Mada No. 27A, Jakarta	Perdagangan / Trading	2002	99,50%	99,50%	581.236	1.593.505
PT Perdana Mulia Makmur ("PMM")	Telesindo Tower, Jln. Gajah Mada No. 27A, Jakarta	Perdagangan / Trading	2010	99,99%	99,99%	510.284	1.130.677
PT Poin Multi Media Nusantara ("PMMN")	Istana Pasteur Regency CRA No. 33, Bandung	Perdagangan / Trading	2013	99,99%	99,99%	164.351	486.078
PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS")	Thamrin Residences Office Park Blok R/C No. 2, Jakarta	Perdagangan / Trading	2009	99,99%	99,99%	26.316	108.307
PT Tele Utama Nusantara ("TUN") (dahulu/previousl PT Excel Utama Indonesia	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 2D, Jakarta, 10120	Perdagangan / Trading	2008	99,90%	99,90%	79.434	153.578
PT Setia Utama Media Aplikasi ("SUMA")	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 1B, Jakarta, 10120	Jasa Konten / Content provider	2011	99,90%	99,90%	1.126	1.754
PT Setia Utama Services ("SUS")	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 1C, Jakarta, 10120	Jasa service / Service center	2010	99,00%	99,00%	1.016	2.135
<u>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</u>							
Telesindo Shop Pte. Ltd. ("TSS")	29 Mayo Street, #01-02, Singapore 208315	Perdagangan / Trading	2015	99%	99%	785	15.477
Telesindo Shop (M) Sdn. Bhd. ("TSM")	58-A, Jalan Cantonment 10250, Penang	Perdagangan / Trading	2014	80%	80%	6.114	5.184
PT SUMA Aplikasi Market ("SAM")	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 2A, Jakarta, 10120	Jasa Konten / Content Provider	Belum beroperasi / Pre-operating	51%	51%	2.500	2.500

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, ringkasan informasi keuangan untuk entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang signifikan terhadap Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2019 and 2018, the summary of financial information for subsidiaries that has significant non-controlling interest is as follows:

Nama Perusahaan / Company Name	Total Aset / Total Assets	Total Liabilitas / Total Liabilities	2019		Pendapatan / Revenues	Rugi Neto Tahun Berjalan / Net Loss for the Year
			Total Defisiensi Modal / Total Capital Deficiency			
TS	1.727.843	3.070.051	(1.342.208)		10.152.257	(3.101.313)
SMM	581.236	624.372	(43.136)		9.902.649	(668.937)
PMM	510.284	845.852	(335.568)		1.994.783	(572.554)
PMMN	164.351	185.737	(21.386)		1.030.726	(177.927)
Total / Total	2.983.715	4.726.012	(1.742.298)		23.080.415	(4.520.731)

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

2018					
Nama Perusahaan / Company Name	Total Aset / Total Assets	Total Liabilitas / Total Liabilities	Total Ekuitas / Total Equity	Pendapatan / Revenues	Laba Neto Tahun Berjalan / Net Profit for the Year
TS	4.651.929	2.897.456	1.754.473	11.109.740	227.473
SMM	1.593.505	967.783	625.722	8.369.005	134.387
PMM	1.130.677	894.686	235.991	3.702.391	47.553
PMMN	486.078	329.627	156.451	2.063.509	44.472
Total / Total	7.862.189	5.089.552	2.772.637	25.244.645	453.885

Pendirian Entitas Anak

Telesindo Shop (M) Sdn. Bhd. ("TSM")

Berdasarkan Akta Syarikat Malaysia tahun 1965 tanggal 8 Oktober 2013 dengan Pendaftaran No. 1065432-W, TS, entitas anak, telah membentuk TSM yang beroperasi di Malaysia. Modal saham TSM telah ditempatkan secara penuh pada tanggal 23 Mei 2014. TS memiliki kepemilikan 80% di TSM.

PT Setia Utama Media Aplikasi ("SUMA")

Berdasarkan Akta No. 240 tanggal 23 Juli 2010 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, akta pendirian SUMA telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-37507.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 28 Juli 2010. Perusahaan telah membentuk SUMA. Modal saham SUMA telah ditempatkan secara penuh. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,9% di SUMA.

PT Setia Utama Services ("SUS")

Berdasarkan Akta No. 241 tanggal 23 Juli 2010 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-37508.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 28 Juli 2010. Perusahaan telah membentuk SUS. Modal saham SUS telah ditempatkan secara penuh. Perusahaan memiliki kepemilikan 99% di SUS.

PT Simpatindo Multi Media ("SMM")

Berdasarkan Sale, Purchase And Assignment of Warrant Agreement tanggal 22 Januari 2015, Perusahaan dan Parragon Paper Limited sepakat atas pembelian dan pengalihan waran atas penerbitan 50.000 saham baru dalam SMM. Harga pembelian waran ini sebesar \$AS 32.000.000.

Establishment of Subsidiaries

Telesindo Shop (M) Sdn. Bhd. ("TSM")

Based on the Syarikat Malaysian Deed in 1965 dated October 8, 2013 with Registration No. 1065432-W, TS, a subsidiary, has established TSM which operates in Malaysia. Share capital of the TSM has been fully issued on May 23, 2014. TS has 80% ownership in TSM.

PT Setia Utama Media Aplikasi ("SUMA")

Based on Deed No. 240 dated July 23, 2010 of Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, the deed of establishment of SUMA has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-37507.AH.01.01 Year 2010 dated July 28, 2010. The Company has established SUMA. SUMA's share capital has been fully paid. The Company owns 99,9% ownership in SUMA.

PT Setia Utama Services ("SUS")

Based on Deed No. 241 dated July 23, 2010 of Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-37508.AH.01.01 Year 2010 dated July 28, 2010. The Company has established SUS. SUS's share capital has been fully paid. The Company owns 99% ownership in SUS.

PT Simpatindo Multi Media ("SMM")

Based on the Sale, Purchase And Assignment of Warrant Agreement dated January 22, 2015, the Company and Parragon Paper Limited agreed on the purchase and transfer of warrants the issuance of 50,000 new shares in SMM. Purchase price of warrants amounted to US\$ 32,000,000.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Simpatindo Multi Media ("SMM") (lanjutan)

Berdasarkan *Notice of Exercise of Warrant* tanggal 22 Januari 2015, Perusahaan menyatakan niatnya untuk melaksanakan waran atas penerbitan 50.000 saham baru dalam SMM.

Berdasarkan Akta Notaris Yuli Kristi, S.H., M.Kn., No. 114 tanggal 22 Januari 2015, yang telah ditegaskan dan dinyatakan kembali pada Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 115 tanggal 24 Maret 2015:

- Menyetujui pelaksanaan waran oleh Perusahaan atas saham baru dengan mengambil bagian atas saham SMM sebanyak 50.000 saham SMM yang mewakili 99,5% dari jumlah sama yang ditempatkan dan disetor penuh dalam SMM.
- Menyetujui dan mengesahkan peningkatan modal dasar SMM, yang awalnya berjumlah 1.000 lembar menjadi 200.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.
- Menyetujui dan mengesahkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada SMM, yang awalnya berjumlah 250 lembar menjadi 50.250 lembar.
- Menegaskan persetujuan tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali dari pemegang saham lama (PT Gemilang Selular Multimedia dan Susanty) untuk tidak mengambil bagian dan berpartisipasi dalam peningkatan modal ditempatkan dan disetor dan bahwa peningkatan modal ditempatkan dan disetor akan diambil seluruhnya dan secara penuh oleh Perusahaan.

Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0785749.AH.01.02 tanggal 14 April 2015.

Transaksi ini dibukukan dengan metode akuisisi yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp 348.422.

PT Perdana Mulia Makmur ("PMM")

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham PMM, entitas anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 2 Oktober 2013, para pemegang saham PMM menyetujui penjualan 35.999 lembar saham mewakili 99,99% kepemilikan saham yang dimiliki oleh PT Aneka Jaya Kencana, Tn. Ardiansyah dan Tn. Hian Tian Alias Sofian, pihak ketiga, kepada Perusahaan. Harga beli yang disetujui adalah Rp 219.999.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries

PT Simpatindo Multi Media ("SMM") (continued)

Based on the *Notice of Exercise of Warrant* dated January 22, 2015, the Company stated its intention to implement warrants the issuance of 50,000 new shares in SMM.

Based on Notarial Deed Yuli Kristi, S.H., M.Kn., No. 114 dated January 22, 2015, which has been confirmed and restated Notarial Deed Hasbullah Abdul Rashid, S.H., M.Kn., No. 115 dated March 24, 2015:

- Approve the exercise of warrants over new shares by the Company to take 50,000 shares which represents 99.5% of the same amount that has been issued and fully paid in SMM.
- Approve and authorize the increase in the authorized capital of SMM, which originally amounted to 1,000 shares into 200,000 shares with nominal value Rp 1.
- Approve and authorize an increase in the issued and paid-in SMM, which originally amounted to 250 shares into 50,250 shares.
- Confirms approval unconditionally and irrevocably from existing shareholders (PT Gemilang Selular Multimedia and Susanty) to not take part and participate in the increase in issued and paid-up that the increase in issued and paid-up will be taken entirely and in full by the Company.

The deed was approved Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0785749.AH.01.02 April 14, 2015.

This transaction was accounted using the acquisition method that raises goodwill amounting to Rp 348,422.

PT Perdana Mulia Makmur ("PMM")

Based on the Shareholders's Meeting of PMM, a subsidiary, as covered by Notarial Deed No. 7 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated October 2, 2013, the shareholders of PMM approved the sales of 35,999 shares representing 99.99% ownership owned by PT Aneka Jaya Kencana, Mr. Ardiansyah and Mr. Hian Tian aka Sofian, third parties, to the Company. The purchase price agreed was Rp 219,999.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Akusisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Perdana Mulia Makmur ("PMM") (lanjutan)

Akta ini telah menerima pemberitahuan perubahan data dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.1043593 tanggal 23 Oktober 2013. Pembelian saham PMM dari PT Aneka Jaya Kencana, Tn. Ardiansyah dan Tn. Hian Tian Alias Sofian dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp 176.153.

PT Poin Multi Media Nusantara ("PMMN")

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham PMMN, entitas anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 30 tanggal 5 Agustus 2013, para pemegang saham PMMN menyetujui penjualan 199.998 lembar saham mewakili 99,99% kepemilikan saham, yang dimiliki oleh PT Cakrawala Bintang Negara, Tn. Kurnia Jaya dan Tn. Charli Nagar, pihak ketiga, kepada Perusahaan. Harga transaksi yang disetujui adalah Rp 45.000.

Akta ini telah menerima pemberitahuan perubahan data dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10.39809 tanggal 25 September 2013. Pembelian saham PMMN dari PT Cakrawala Bintang Negara, Tn. Kurnia Jaya dan Tn. Charli Nagar dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp 22.989.

PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS")

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham MTS, entitas anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., No. 23 tanggal 9 Juli 2013, para pemegang saham MTS menyetujui penjualan 1.499 lembar saham, mewakili 99,99% kepemilikan saham, yang dimiliki oleh PT Gemilang Selular Multimedia, pihak ketiga, kepada Perusahaan. Harga transaksi yang disetujui adalah Rp 1.499.

Akta ini menerima pemberitahuan perubahan data dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10.30191 tanggal 22 Juli 2013. Pembelian saham MTS dari PT Gemilang Selular Multimedia dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp 3.738.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Perdana Mulia Makmur ("PMM") (continued)

The Notarial Deed was received and noted by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.1043593, dated October 23, 2013. The purchase of shares in PMM from PT Aneka Jaya Kencana, Mr. Ardiansyah and Mr. Hian Tian aka Sofian was accounted for using acquisition method which resulted to goodwill amounting to Rp 176,153.

PT Poin Multi Media Nusantara ("PMMN")

Based on the Shareholders's Meeting of PMMN, a subsidiary, as covered by Notarial Deed No. 30 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated August 5, 2013, the shareholders of PMMN approved the sale of 199,998 shares representing 99.99% ownership owned by PT Cakrawala Bintang Negara, Mr. Kurnia Jaya and Mr. Charli Nagar, third parties, to the Company. The purchase price agreed was Rp 45,000.

The Notarial Deed was received and noted by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.10.39809 dated September 25, 2013. The purchase of shares in PMMN from PT Cakrawala Bintang Negara, Mr. Kurnia Jaya and Mr. Charli Nagar was accounted using acquisition method which resulted to goodwill amounting to Rp 22,989.

PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS")

Based on the Shareholders's Meeting of MTS, a subsidiary, as covered by Notarial Deed No. 23 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., dated July 9, 2013, the shareholders of MTS approved the sale of 1,499 shares, representing 99.99% ownership owned by PT Gemilang Selular Multimedia, third party, to the Company. The transaction price agreed was Rp 1,499.

The Notarial Deed was received and noted by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.10.30191 dated July 22, 2013. The purchase of shares in MTS from PT Gemilang Selular Multimedia was accounted using acquisition method which resulted to goodwill amounting to Rp 3,738.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., No. 55 tanggal 23 Juli 2013, MTS mengubah anggaran dasarnya, salah satu isinya peningkatan modal disetor, sehingga Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99,9%. Akta ini sudah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-45811.AH.01.02 tahun 2013 pada tanggal 30 Agustus 2013.

PT Tele Utama Nusantara ("TUN") (dahulu PT Excel Utama Indonesia)

Berdasarkan akta No. 2 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., tanggal 1 April 2016, para pemegang saham PT Excel Utama Indonesia menyetujui perubahan nama yang semula bernama PT Excel Utama Indonesia menjadi PT Tele Utama Nusantara dan Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99,9%. Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007359.AH.01.02 tanggal 19 April 2016.

Telesindo Shop Pte. Ltd. ("TSS")

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tertanggal 26 Juni 2015, PT Telesindo Shop, entitas anak, melakukan pembelian saham TSS dari Kartika Tjitra Salim dan Leong Shin Loong dengan jumlah nilai akuisisi sebesar SGD 99.000, yang terdiri dari 495 lembar saham atau ekuivalen dengan 99% kepemilikan. Tidak terdapat goodwill yang dihasilkan dari transaksi ini dikarenakan TSS masih belum beroperasi. Nilai wajar aset teridentifikasi neto TSS dan kepentingan non sepengendali pada tanggal akuisisi adalah masing-masing sebesar Rp 984 dan Rp 9.

e. Faktor Musiman dalam Operasi

Perusahaan dan entitas anaknya mengalami lonjakan permintaan pada bulan tertentu seperti menjelang perayaan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Imlek.

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 22 Februari 2021.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS") (continued)

Based on Notarial Deed of Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., No. 55 dated July 23, 2013, MTS amended its articles of association, one of the changes is in relation to the increase in share capital, so that the Company's ownership become 99.9%. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45811.AH.01.02 Tahun 2013 dated August 30, 2013.

PT Tele Utama Nusantara ("TUN") (previously PT Excel Utama Indonesia)

Based on Notarial Deed No. 2 of Notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., dated April 1, 2016, the shareholders of PT Excel Utama Indonesia approved the change of name from PT Excel Utama Indonesia to PT Tele Utama Nusantara and the Company's ownership become 99.9%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007359.AH.01.02 dated April 19, 2016.

Telesindo Shop Pte. Ltd. ("TSS")

Based on stock-selling agreement dated June 26, 2015, PT Telesindo Shop, a subsidiary, has purchased the shares of TSS from Kartika Tjitra Salim and Leong Shin Loong with acquisition value of SGD 99,000, consist of 495 shares or equivalent with 99% ownership. There is no goodwill in this transaction because TSS is not operating yet. Fair value of net identified asset and non controlling interest as of acquisition date are Rp 984 and Rp 9, respectively.

e. Seasonal Factors of Operation

The Company and its subsidiaries faced increasing demand on certain months such as before celebration of Eid, Christmas and Chinese New Year.

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Directors, who are responsible in the preparation and completion of the consolidated financial statements, on February 22, 2021.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related BAPEPAM-LK regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Public Listed Companies".

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2019 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK Baru

Grup telah menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja, tentang Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis (Penyesuaian 2018)
- PSAK No. 26: Biaya Pinjaman (Penyesuaian 2018)
- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan (Penyesuaian 2018)

Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi Grup untuk periode saat ini atau sebelumnya.

d. Dasar Konsolidasi

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Amendments and Improvement to PSAK and New ISAK amendments and in

The Group adopted the following amendments and improvements to PSAK and New ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2019:

- ISAK No. 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK No. 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments
- Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits, on Curtailment or Settlement Program
- PSAK No. 22: Business Combination (Improvement 2018)
- PSAK No. 26: Borrowing Costs (Improvement 2018)
- PSAK No. 46: Income Taxes (Improvement 2018)

The adoption of the amendments and improvements to PSAK and New ISAK had no significant effect on the Group's financial performance and position for the current or prior periods.

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika entitas induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjensi. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including *goodwill*, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other profit or loss and other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other profit or loss and other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah, sedangkan entitas anak menentukan mata uang fungsionalnya sendiri, dan pos-pos dalam laporan keuangan masing-masing entitas diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Laporan keuangan dari operasi luar negeri dijabarkan dari mata uang fungsional ke dalam Rupiah dan perbedaan kurs yang dihasilkan disajikan dalam "selisih kurs penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 (Rupiah Penuh / In Full Rupiah)	2018 (Rupiah Penuh / In Full Rupiah)
Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481
Dolar Singapura	10.321	10.603
Ringgit Malaysia	3.397	3.493

United States Dollar
Singapore Dollar
Malaysian Ringgit

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Basis of Consolidation (continued)

Business Combination (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

e. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah (Rupiah) and the subsidiaries determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah. The accounts of foreign operation are translated from its functional currency into Rupiah and the resulting exchange difference is presented in "exchange difference on financial statements translation" in the equity section until disposal of the net investment.

(ii) Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut termasuk dalam aset lancar yang jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha piutang lain-lain dan aset lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 35 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the marketplace concerned.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investment and (iv) available-for-sale financial assets.

As at December 31, 2019 and 2018, the Group only had financial assets classified as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprised of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets in the consolidated statement of financial position.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL (*fair value through profit or loss*), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, kewajiban Grup telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi.

Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank dan utang obligasi

Utang bank dan utang obligasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang terjadi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara hasil yang diterima (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman diakui dalam laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (lanjutan)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Where an existing financial liability is replaced by another the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

A financial liability is derecognized if, only if, the Group's obligations are discharged or cancelled or expired.

The Group's financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payable and bonds payable.

Trade and other payables

Trade and other payables are recognized initially at their fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Bank loans and bonds payable

Bank loan and bonds payable are recognized initially at fair value, net of transactions costs incurred. Financial liability is subsequently stated at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the loan using the effective interest rate method.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Derivatif

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:

- (i) Nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel yang mendasari/*underlying*), antara lain: suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel non keuangan, variabel tersebut tidak berkaitan dengan pihakpihak dalam kontrak;
- (ii) Tidak memerlukan investasi awal neto atau memerlukan investasi awal neto dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar; dan
- (iii) Diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak *forward* mata uang, untuk melindungi nilai risiko mata uang asing yang berasal dari denominasi pinjaman dalam dolar AS (\$AS). Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal di mana derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung dalam laba rugi dalam akun "Penghasilan Keuangan", kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual). Ketika Grup mempunyai derivatif sebagai lindung nilai ekonomi dan tidak diterapkan sebagai lindung nilai akuntansi untuk periode diatas dua belas bulan setelah tanggal pelaporan, derivatif diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derivative Instruments

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:

- (i) Its value changes in response to the change of underlying variable such as specified interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index, or other variable, provided in the case of a nonfinancial variable that the variable is not specific to a party to the contract (sometimes called the underlying variable);
- (ii) It requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors; and
- (iii) It is settled at a future date.

The Group uses derivative financial instruments, such as forward derivative currency, to hedge its foreign currency risks arising from US dollar (US\$) denominated loans. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative is entered into and remeasured subsequently at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly in profit or loss under "Financial Income" account, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income.

Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows). When the Group will hold a derivative as an economic hedge and does not apply hedge accounting for a period beyond twelve months after the reporting date, the derivative is classified as non-current.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Derivatif

Lindung Nilai Arus Kas

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, derivatif dapat ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas atau lindung nilai nilai tergantung dari risiko lindung nilai itu sendiri. Perjanjian pertukaran mata uang dan suku bunga (*call spread option*) ditetapkan oleh Grup sebagai lindung nilai arus kas.

Lindung nilai arus kas adalah suatu lindung nilai eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan dapat memengaruhi laba rugi. Perubahan atas nilai wajar lindung nilai yang memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas yang efektivitasnya sangat tinggi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sementara lindung nilai yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya dipindahkan dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai memengaruhi laba rugi, yaitu ketika pendapatan keuangan atau beban keuangan diakui atau ketika prakiraan penjualan atau pembelian terjadi. Jika item yang dilindung nilai adalah biaya perolehan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan.

Jumlah yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya dipindahkan ke nilai tercatat awal aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan.

Jika suatu transaksi prakiraan tidak lagi diperkirakan akan terjadi, jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lainnya dipindahkan dalam laba rugi. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan, atau jika penetapannya sebagai lindung nilai dibatalkan, jumlah yang telah diakui sebelumnya sebagai penghasilan komprehensif lainnya tetap dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya sampai transaksi prakiraan tersebut terjadi. Jika transaksi terkait tidak lagi diperkirakan akan terjadi, jumlah lindung nilai akan dipindahkan ke laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derivative Instruments

Cash Flow Hedges

For purposes of hedge accounting, derivatives can be designated either as cash flow hedges or fair value hedges depending on the type of risk exposure it hedges. The Group's outstanding call spread option swap was designated by the Group as cash flow hedges.

Cash flow hedges are hedges of exposures to variability in cash flows that are attributable to a particular risk associated with a recognized asset, liability or a highly probable forecast transaction and could affect profit or loss. Changes in the fair value of a hedging instrument that qualifies as a highly effective cash flow hedge are recognized in other comprehensive income while any hedge ineffectiveness is immediately recognized in profit or loss.

Amounts taken to other comprehensive income are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale or purchase occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or non-financial liability.

The amounts taken to other profit or loss and other comprehensive income are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or non-financial liability.

If the forecast transaction is no longer expected to occur, amounts previously recognized in other comprehensive income are transferred to profit or loss. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or rollover, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in other comprehensive income remain in other comprehensive income until the forecast transaction occurs. If the related transaction is not expected to occur, the amount is taken to profit or loss.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal *default*, *insolvency*, atau kebangkrutan dari perusahaan atau *counterparty*.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

- (i) Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (lanjutan)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

h. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where:

- (i) For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
- (iii) Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

i. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

j. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank yang dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain (lancar dan tidak lancar).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

- (ii) For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.
- (iii) For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

i. Determination of Fair Value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

j. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and cash in banks which are not restricted.

Cash in bank used as collateral and restricted are presented as part of other assets (current and non-current).

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

l. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih dari hak suara dari entitas tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

m. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting power of the entity. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group share in net income or loss of the investee, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Aset	Tahun / Years	Assets
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment in Associate (continued)

The profit or loss reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika jumlah tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed Assets (lanjutan)

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's Cash Generating Units ("CGU") fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa jumlah tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

p. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan sewa atau mengandung sewa dilakukan berdasarkan substansi dari perjanjian pada tanggal awal sewa dan hasil evaluasi apakah 1) pemenuhan perjanjian tersebut bergantung pada penggunaan suatu aset atau sekelompok aset dan 2) perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-financial Assets (continued)

These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

p. Leases

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the lease agreement at the inception date and the evaluation results whether 1) the fulfillment of the arrangement depends on the use of a specific asset or group of assets and 2) the arrangement conveys a right to use the assets.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan *lessor*, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

q. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menyediakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja jangka panjang neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan jangka panjang pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

q. Long-term Employee Benefit Liabilities

The Group provides defined long-term employee benefits liabilities to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The long-term employee benefits liabilities is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of long-term employee benefits liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net long-term employee benefits liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the long-term employee benefits liabilities at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of long-term employee benefits liabilities obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of long-term employee benefits liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang atau penyerahan jasa dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Grup. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

- i. Pendapatan dari penjualan *voucher*, kartu perdana dan telepon selular.

Pendapatan dari penjualan *voucher*, kartu perdana dan telepon selular diakui pada saat risiko dan hak kepemilikannya berpindah kepada pelanggan. Hal ini terjadi pada saat barang dikirimkan dan pelanggan telah menerima barang.

- ii. Pendapatan komisi dan jasa perbaikan

Pendapatan komisi dan jasa perbaikan diakui pada saat jasa telah diberikan.

- iii. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Terkait dengan bisnis utamanya, Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai prinsipal, yang seluruh persediaannya merupakan milik Perseroan dan entitas anaknya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode/tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods or services rendered in the ordinary courses of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Group. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

- i. Revenue from sale of *voucher*, starter pack and cellular phones.

Revenues from sales of *voucher*, starter packs and cellular phones are recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken at the time the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

- ii. Revenues from commission and repair service

Revenues from commission and repair service are recognized when the services are provided.

- iii. Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

In relation to its core business, the Company and its subsidiaries act as principals, that all inventory are owned by the Company and its subsidiaries.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period/year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

i. Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak periode/tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laba rugi entitas dalam Grup, karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

i. Current income tax

The current tax payable is based on taxable income for the period/year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss of the each entities in the Group, because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

ii. Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or fiscal loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused fiscal losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income/fiscal loss.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

t. Laba Neto per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode/tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

ii. Deferred income tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period/year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK. Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laba rugi.

Kombinasi usaha entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor".

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents the excess of share issuance over its par value less share issuance costs. Share issuance cost comprises all costs pertain with the issuance of shares as stipulated in BAPEPAM-LK regulations. Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of shares is recognized directly in profit or loss.

Business combination of entities under common control is accounted for using the pooling of interest method. The difference between the consideration transferred price and the carrying amount of the net assets acquired is recorded as part of "Additional paid-in capital".

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future year.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 20 laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Sewa

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup. Grup membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the fiscal losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Leases

The Group has entered into several leases agreements. Based on the agreement, the Group assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Group. The Group record the lease agreement as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Group, otherwise the lease is recorded as operating lease.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lainnya

Penurunan piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lainnya dalam laporan keuangan tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha dan piutang lainnya diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, these are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade Receivables and Other Receivable

Impairment of trade receivables and other receivable is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased. Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade and other receivables is disclosed in Note 5 and 6 to the consolidated financial statements.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, selain *goodwill* dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Sedangkan untuk *goodwill*, pengujian penurunan nilai wajib dilakukan minimal setiap tahun terlepas dari apakah atau tidak ada indikasi penurunan nilai. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Jumlah tercatat aset tetap dan *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan dari metode akuisisi untuk kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun. Jumlah tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets, other than *goodwill* is performed when certain impairment indicators are present. While for *goodwill*, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying amounts of fixed assets and *goodwill* as of December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Notes 11 and 12 to the consolidated financial statements, respectively.

Long-term Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's long-term employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Application of acquisition method for business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted to recognition of *goodwill*. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", such *goodwill* is not amortized and subject to an annual impairment. The carrying amount of the Group's *goodwill* as of December 31, 2019 and 2018 is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statement.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

	2019	2018
Kas		
Rupiah	389.205	244.791
Ringgit Malaysia	47	2.897
Sub-total	389.252	247.688
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	15.320	58.059
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.014	17.968
PT Bank Mayapada Tbk	3.555	3.466
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.932	2.558
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.794	4.835
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.376	1.900
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.933	324
PT Bank Citibank Indonesia Tbk	1.767	601
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.533	981
PT Standard Chartered Bank Indonesia	1.459	1.150
PT Bank Bukopin Tbk	953	1.852
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	769	920
PT Bank Permata Tbk	403	1.143
PT Bank Sinarmas Tbk	302	1.993
PT Bank Artha Graha International Tbk	253	45.365
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	253	433
PT Bank OCBC NISP Tbk	153	373
PT Bank HSBC Indonesia	131	86
PT Bank UOB Indonesia	167	211
PT Bank Mega Tbk	117	692
PT Bank Panin Tbk	117	339
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	111	473
PT Bank Mestika	102	13
PT Bank Woori Saudara	83	123
PT Bank Mayora	12	131
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	349	267
Dolar Amerika Serikat		
PT Standard Chartered Bank Indonesia	2.039	2.141
PT Bank Central Asia Tbk	1.928	11.567
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	43	48
Dolar Singapura		
Standard Chartered Bank, Cabang Singapura	-	10.579
Sub-total	48.968	170.591
Total	438.220	418.279

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand
Rupiah
Malaysian Ringgit
Sub-total
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Citibank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Panin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
PT Bank Mestika
PT Bank Woori Saudara
PT Bank Mayora
Others (each below Rp 100)
United States Dollar
PT Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
Others (each below Rp 10)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no cash on hand and in banks placed with related parties.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak ketiga	3.002.932	3.112.993
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Setia Utama Towerindo	-	21.076
PT Blackberry Merah Putih	234	234
Sub-total	3.003.166	3.134.303
Provisi atas penurunan nilai	(2.721.175)	-
Total	281.991	3.134.303

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah	281.262	3.130.090
Dolar Singapura	-	3.975
Ringgit Malaysia	729	238
Total	281.991	3.134.303

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	1.963.141	2.130.515
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	491.465	519.988
31 - 60 hari	145.896	260.494
61 - 90 hari	102.348	151.644
Lebih dari 90 hari	300.316	71.662
Sub-total	3.003.166	3.134.303
Provisi atas penurunan nilai	(2.721.175)	-
Total	281.991	3.134.303

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha tertentu telah diasuransikan kepada PT Sinarmas Insurance, pihak ketiga, terhadap seluruh risiko yang menyebabkan penurunan nilai piutang usaha atas penjualan telepon seluler, dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp 102.000 dan Rp 166.738. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2019	2018
Third parties	3.002.932	3.112.993
Related parties (Note 35)		
PT Setia Utama Towerindo	-	21.076
PT Blackberry Merah Putih	234	234
Sub-total	3.003.166	3.134.303
Provision for impairment	(2.721.175)	-
Total	281.991	3.134.303

The details of trade receivables are denominated in following currencies:

	2019	2018
Rupiah	281.262	3.130.090
Singapore Dollar	-	3.975
Malaysian Ringgit	729	238
Total	281.991	3.134.303

The details of trade receivables based on the age of receivables are as follows:

	2019	2018
Neither past due	1.963.141	2.130.515
Past due		
Less than 30 days	491.465	519.988
Between 31 - 60 days	145.896	260.494
Between 61 - 90 days	102.348	151.644
More than 90 days	300.316	71.662
Sub-total	3.003.166	3.134.303
Provision for impairment	(2.721.175)	-
Total	281.991	3.134.303

As of December 31, 2019 and 2018, certain trade receivables are insured to PT Sinarmas Insurance, a third party, against all risks that resulted in a decrease in the value of trade receivables from cellular phone sales, with a total coverage of Rp 102,000 and Rp 166,738, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from possible risk.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	-
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 31)	2.721.175
Saldo akhir	2.721.175

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 15 dan 21).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements of provision for impairment of receivables are as follows:

	2018
Beginning balance	-
Provision for impairment during the year (Note 31)	-
Ending balance	-

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is sufficient to cover probable losses from uncollectible trade receivables from third parties in the future.

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables are pledged as collateral on short-term and long-term bank loans (Notes 15 and 21).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2019
Pihak ketiga	
PT Pulsa Inti Nasional	18.955
PT Setia Utama Distrindo	305.322
PT Teleglobal Komunikasi	13.715
Karyawan	718
Lain-lain	72
Sub-total	338.782
Provisi atas penurunan nilai (Catatan 31)	(337.635)
Total	1.147

Piutang lain-lain merupakan piutang atas operasional lainnya diluar piutang atas penjualan barang dagangan yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun, sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak ketiga di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijamin.

6. OTHER RECEIVABLES

	2018
Third parties	
PT Pulsa Inti Nasional	32.619
PT Setia Utama Distrindo	4.417
PT Teleglobal Komunikasi	25.715
Employees	713
Others	110
Sub-total	63.574
Provision for impairment (Note 31)	-
Total	63.574

Other receivables are receivables from other operations excluding receivables from merchandise sales that will be settled within one year, thus, presented as current assets.

The Group's management believes that the allowance for impairment of other receivables from third parties is sufficient to cover probable losses from uncollectible other receivables from third parties in the future.

As of December 31, 2019 and 2018, other receivables were not pledged as collateral on loans.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2019
Sewa	55.095
Operasional	9.426
Asuransi	826
Lain-lain (masing-masing d ibawah Rp 5)	7
Total	65.354

7. PREPAID EXPENSES

	2018
Rent	56.055
Operations	27.323
Insurance	2.187
Others (each below Rp 5)	6.680
Total	92.245

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	2019
Kartu perdana dan voucher isi ulang	1.902.321
Telepon selular	889.898
Suku cadang	10.090
Total	2.802.309
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(2.365.000)
Total	437.309

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang, Standard Chartered Bank, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15 dan 21). Pada tahun berjalan nilai persediaan yang diakui sebagai beban adalah sebesar Rp 28.066.672 (Catatan 29).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	-
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 31)	(2.365.000)
Total	(2.365.000)

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap seluruh risiko yang menyebabkan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Asoka Mas, PT Adira Insurance, PT ACE Jaya Proteksi, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Marsh Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk dan PT Asuransi Bintang Tbk, pihak ketiga, dengan nilai keseluruhan pertanggungan sebesar Rp 2.339.146 dan Rp 1.839.740. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul.

9. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian pulsa dan telepon selular kepada para pemasok yang dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak Ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	454.874	325.320
Shenzhen Esure Technology	10.000	10.000

8. INVENTORIES

	2018	
	2.318.304	Starter packs and prepaid vouchers
	1.199.094	Cellular phones
	736	Spareparts
Total	3.518.134	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	Less allowance for impairment
Total	3.518.134	Total

As of December 31, 2019 and 2018, inventories are pledged as collateral for short-term and long term bank loan, Standard Chartered Bank, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank Central Asia Tbk (Notes 15 and 21). In the current year, inventories recognized as expenses amounted to Rp 28,066,672 (Note 29).

Movements in the allowance for impairment loss of inventories are as follows:

	2018	
	-	Balance at beginning of year
	-	Provisions during the year (Note 31)
Total	-	Total

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for obsolescence in value of inventories as of December 31, 2019 and 2018 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence in value of inventories.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories are covered by insurance against all risks to PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Asoka Mas, PT Adira Insurance PT ACE Jaya Proteksi, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Marsh Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk and PT Asuransi Bintang Tbk, third parties, with total insurance coverage of Rp 2,339,146 and Rp 1,839,740, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from possible risk.

9. ADVANCE

This account represents advances for purchases of vouchers and mobile phone from suppliers with the following details:

	Third Parties
PT Telekomunikasi Selular	
Shenzhen Esure Technology	

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA (lanjutan)

	2019	2018
Pihak Ketiga (lanjutan)		
Shenzen Kenxinda Technology Co. Ltd.	5.600	5.600
PT Gemilang Selular Multimedia	1.722	1.965
PT Bima Sakti	1.782	564
PT Finnet Indonesia	606	286
Lain-lain	68.308	1.982
Sub-total	542.892	345.717
Provisi atas penurunan nilai (Catatan 31)	(537.838)	-
Total	5.054	345.717

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai uang muka tersebut adalah cukup.

9. ADVANCE (continued)

Third Parties (continued)	
Shenzen Kenxinda Technology Co. Ltd.	
PT Gemilang Selular Multimedia	
PT Bima Sakti	
PT Finnet Indonesia	
Others	
Sub-total	
Provision for impairment (Note 31)	
Total	

Management believes that the allowance for impairment of advances is adequate.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Unggul Makmur Bersama dengan kepemilikan sebesar 25%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, PT Unggul Makmur Bersama belum memulai aktivitas usahanya.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account represents investment in shares of PT Unggul Makmur Bersama with 25% ownership interest. Until December 31, 2019, PT Unggul Makmur Bersama has not yet started its business operations.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2019			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	8.369	-	-	8.369
Bangunan	112.289	-	1.182	111.107
Kendaraan	52.990	-	2.902	50.088
Peralatan kantor	120.371	2.288	-	122.659
Total Biaya Perolehan	294.019	2.288	4.084	292.223
Akumulasi Penyusutan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan	35.536	5.591	1.182	39.945
Kendaraan	36.189	4.316	2.459	38.046
Peralatan kantor	94.874	11.397	-	106.271
Total Akumulasi Penyusutan	166.599	21.304	3.641	184.262
Nilai Buku Neto	127.420			107.961

Acquisition Costs
Direct ownership
Land
Buildings
Vehicles
Office equipments
Total Acquisition Costs

Accumulated Depreciation
Direct ownership
Buildings
Vehicles
Office equipments
Total Accumulated Depreciation
Net Book Value

	2018			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	8.369	-	-	8.369
Bangunan	103.296	8.993	-	112.289
Kendaraan	52.399	1.632	1.041	52.990
Peralatan kantor	115.179	5.282	90	120.371
Total Biaya Perolehan	279.243	15.907	1.131	294.019
Akumulasi Penyusutan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan	30.133	5.403	-	35.536
Kendaraan	31.299	5.417	527	36.189
Peralatan kantor	82.191	12.769	86	94.874
Total Akumulasi Penyusutan	143.623	23.589	613	166.599
Nilai Buku Neto	135.620			127.420

Acquisition Costs
Direct ownership
Land
Buildings
Vehicles
Office equipments
Total Acquisition Costs

Accumulated Depreciation
Direct ownership
Buildings
Vehicles
Office equipments
Total Accumulated Depreciation
Net Book Value

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beban penyusutan dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp 21.304 dan Rp 23.589 (Catatan 30) dibebankan pada beban usaha.

Pada tahun 2018, aset tetap kendaraan diperoleh Grup melalui utang pembiayaan konsumen dengan biaya keseluruhan masing-masing sebesar Rp 842 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap berupa kendaraan, peralatan kantor dan bangunan telah diasuransikan melalui PT ACE Jaya Proteksi, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Astra Sedaya Finance, PT Asuransi Central Asia, PT Allianz Utama Indonesia, PT Central Sejahtera Insurance, PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 198.320 dan Rp 203.425. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sejumlah Rp 92.218 dan Rp 64.310.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019
Hasil penjualan aset tetap	1.768
Nilai buku aset tetap	(443)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	1.325

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagian tanah dan bangunan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari Standard Chartered Bank, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, dan sebagian aset tetap kendaraan dijaminkan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 15, 19 dan 21).

12. GOODWILL

Untuk menciptakan nilai sinergi dan mengembangkan portofolio produk, selama tahun 2015 dan 2013, Perusahaan telah mengakuisisi 99,5% kepemilikan saham PT Simpatindo Multi Media ("SMM") dan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham PT Mitra Telekomunikasi Seluler ("MTS"), PT Poin Multi Media Nusantara ("PMMN") dan PT Perdana Mulia Makmur ("PMM").

11. FIXED ASSETS (continued)

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the depreciation expense amounted to Rp 21,304 and Rp 23,589, respectively (Note 30), charged to operating expense.

In 2018, the Group acquired motor vehicles with an aggregate costs of Rp 842, respectively, through consumer financing lease (Note 19).

As of December 31, 2019 and 2018, vehicles, office equipment and buildings were insured through PT ACE Jaya Proteksi, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Astra Sedaya Finance, PT Asuransi Central Asia, PT Allianz Utama Indonesia, PT Central Sejahtera Insurance, PT Asuransi Raksa Pratikara and PT Asuransi Sinar Mas, third parties, against all risks with total sum insured amounting to Rp 198,320 and Rp 203,425, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, the total acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in used amounted to Rp 92,218 and Rp 64,310, respectively.

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2018
Proceeds from sale of fixed assets	774
Book value of fixed assets	(518)
Gain on sale of fixed assets (Note 31)	256

As of December 31, 2019 and 2018, certain land and buildings are pledged as collateral on short-term and long-term bank loans obtained from Standard Chartered Bank, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk and certain vehicles as collateral for consumer financing lease (Notes 15, 19 and 21).

12. GOODWILL

To create synergy value and to develop a portfolio of product, during 2015 and 2013, the Company acquired 99.5% ownership of PT Simpatindo Multi Media ("SMM") and acquired 99.99 % shares of PT Mitra Telekomunikasi Seluler ("MTS"), PT Point Multi media Nusantara ("PMMN") and PT Perdana Mulia Makmur ("PMM").

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. GOODWILL (lanjutan)

Goodwill pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 551.302, mencerminkan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi tersebut dan daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah mengakui kerugian penurunan nilai goodwill sebesar Rp 551.302 yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan (beban) usaha lainnya (Catatan 31) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan nilai disebabkan oleh entitas anak yang sudah tidak menjalankan kegiatan operasinya.

Rincian goodwill pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Nama Entitas Anak / Subsidiary's Name	Tanggal Perolehan / Acquisition Date	2019 dan/and 2018	2019 dan/and 2018
PT Mitra Telekomunikasi Selular	Juli / July 2013	3.738	3.738
PT Poin Multi Media Nusantara	Agustus / August 2013	22.989	22.989
PT Perdana Mulia Makmur	Oktober / October 2013	176.153	176.153
PT Simpatindo Multi Media	Januari / January 2015	348.422	348.422
Sub-Total / Sub-Total		551.302	551.302
Penyisihan nilai tahun berjalan (Catatan 31)		(551.302)	-
Total / Total		-	551.302

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan/atau ketika keadaan yang menunjukkan nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Uji penurunan nilai untuk goodwill grup didasarkan pada nilai pakai perhitungan yang menggunakan model arus kas diskonto. Untuk 31 Desember 2019, manajemen telah melakukan pengujian atas penurunan nilai goodwill tersebut yang didasarkan pada nilai pakai dengan menggunakan modal arus kas diskonto dan juga analisa penurunan nilai goodwill yang dibantu oleh KJPP Kusnanto & Rekan tanggal 7 Februari 2021 yang berdasarkan laporannya terdapat penurunan goodwill.

Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

- Nilai pasar 100,00% saham PMMN adalah sebesar 0, dengan metode penyesuaian aktiva bersih. Hal ini terutama disebabkan pengalihan perjanjian distribusi yang sebelumnya dimiliki PMMN.
- Nilai pasar 100,00% saham MTS adalah sebesar 0 (negatif Rp 1,95 miliar), dengan metode penyesuaian aktiva bersih. Hal ini terutama disebabkan oleh mengingat sudah tidak adanya penjualan MTS pada laporan keuangan 31 Desember 2020.

12. GOODWILL (continued)

Goodwill as of December 31, 2019 and 2018, amounting to Rp 551,302, respectively, represents the value of expected synergies arising from the acquisition and a customer list, which is not recognized separately.

In 2019, the Company recognized impairment losses on goodwill amounting to Rp 551,302 recorded as part of other operating income (expenses) (Note 31) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The impairment resulted from subsidiary that no longer in operations.

The detail of goodwill as of December 31, 2019 and 2018 is as follow:

Goodwill is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model. For December 31, 2019, the management has tested the decrease in the value of goodwill based on the value in use by using discounted cash flow capital and also the analysis of impairment of goodwill assisted by KJPP Kusnanto & Rekan date February 7, 2021 which based on their report there is impairment of goodwill.

The impairment test uses a cash flow projection that has been approved by management, and the following significant assumptions:

- The market value of 100.00% PMMN shares is 0, using the net assets method. This is due to the diversion of the distribution owned by PMMN.
- The market value of 100.00% of MTS's shares is 0 (negative Rp 1.95 billion), using the net asset adjustment method. This is mainly due to the fact that there are no sales of MTS on the December 31, 2020 financial statements.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. GOODWILL (lanjutan)

- c) Nilai pasar 100,00% saham PMM adalah sebesar 0 (negatif Rp 969,54 miliar), dengan metode diskonto arus kas. Hal ini terutama disebabkan penurunan performa keuangan PMM yang dapat dilihat pada laporan keuangan PMM pada tahun 2020.
- d) Nilai pasar 100,00% saham SMM adalah sebesar 0 (negatif Rp 263,07 miliar), dengan menggunakan metode diskonto arus kas. Hal ini terutama disebabkan penurunan performa keuangan SMM yang dapat dilihat pada laporan keuangan SMM pada tahun 2020.

12. GOODWILL (continued)

- c) The market value of 100.00% PMM shares is 0 (negative Rp 969.54 billion), using the discounted cash flow method. This is mainly due to the decline in PMM's financial performance, which can be seen in the PMM financial report in 2020.
- d) The market value of 100.00% of SMM's shares is 0 (negative Rp 263.07 billion), using the discounted cash flow method. This is mainly due to the decline in the financial performance of SMM which can be seen in the financial statements of SMM in 2020.

13. INSTRUMEN DERIVATIF

13. DERIVATIVE INSTRUMENTS

	2019	2018	Financial Assets
Aset Keuangan			Derivative assets
Aset derivative	33.407	19.173	

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan transaksi atas *call spread* dengan pembayaran premi bunga tetap selama 3 tahun dengan Standard Chartered Bank atas komitmen kredit *Tranche B* dari bank sindikasi sebesar \$AS 47.000.000 dan \$AS 46.000.000 (Catatan 21).

In 2018, the Company entered into a *call spread* transaction with payment of interest premiums for 3 years with Standard Chartered Bank for the credit commitment of *Tranche B* from the syndicated bank amounting to US\$ 47,000,000 and US\$ 46,000,000 (Note 21).

Tujuan dari perjanjian ini adalah mengkonfirmasi ketentuan dan kondisi investasi Terstruktur antara Standard Chartered Bank dan Perusahaan pada tanggal transaksi. Detail kontrak sebagai berikut:

The purpose of this agreement is to confirm the terms and structured investment condition between Standard Chartered Bank and the Company on the date of the transaction. The detail of contracts are as follows:

Nomor kontrak / Contract number	Jumlah mata uang / Currency amount	Jangka waktu / Time period	Bunga tetap sebaran / Fixed interest spread	Tingkat terendah / Lower strike rate	Tingkat tertinggi / Upper strike rate
No. M201820210305190 / 52867177	\$AS/US\$ 47.000.000	29 Januari 2018 - 22 Desember 2020 / January 29, 2018 - December 22, 2020	2,42%	13.350	14.350
No. M2018020603365590 / 52955999	\$AS/US\$ 46.000.000	2 Februari 2018 - 22 Desember 2020 / February 2, 2018 - December 22, 2020	2,48%	13.436	14.936

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	2019	2018	
Aset lancar:			Current assets:
Bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted bank accounts
Rupiah	-	31.996	Rupiah
Aset tidak lancar			Non-current assets:
Bank garansi	197	197	Bank guarantee
Deposito	3.973	3.668	Time deposits
Total porsi tidak lancar	4.170	3.865	Total non-current portion
Total	4.170	35.861	Total

Pada tahun 2019, tingkat bunga deposito berkisar antara 4,5% - 5,75%.

In 2019, the interest rates of time deposits range between 4.5% - 5.75%.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan milik Perusahaan, PT Telesindo Shop, PT Poin Multi Media Nusantara, PT Perdana Mulia Makmur, dan PT Simpatindo Multi Media, Entitas Anak, yang ditempatkan pada bank sindikasi, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Grup.

Bank garansi merupakan jaminan kepada beberapa pemasok antara lain PT Telekomunikasi Selular.

Tidak ada bank yang dibatasi penggunaannya serta bank garansi yang ditempatkan pada pihak berelasi.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2019
Standard Chartered Bank Import Invoice Financing Facility	180.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman Tetap	200.000
PT Bank Central Asia Tbk Time loan seasonal	200.000
Total	580.000

PT Telesindo Shop ("TS"), Entitas Anak

Standard Chartered Bank ("SC")

Berdasarkan Surat Fasilitas *Uncommitted* (Tanpa Komitmen) No. JKT/EDA/5262 tanggal 23 Agustus 2019, TS memperoleh fasilitas kredit *Import Invoice Financing Facility* sebesar Rp 180.000. Tingkat suku bunga *Import Invoice Financing Facility* adalah *cost of fund* dari bank ditambah 2,5% per tahun. Fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

Import Invoice Financing facility

Mata Uang	: Rupiah
Tujuan	: Membiayai pembelian barang-barang oleh Penerima Pinjaman dari penyalur Penerima Pinjaman, dengan bukti faktur penyalur kepada Penerima Pinjaman
Jangka waktu	: Maksimum 60 hari
Suku bunga	: <i>Cost of fund</i> dari bank ditambah 2,5% per tahun

Commercial Standby Letter of Credit Facility

Mata Uang	: Rupiah dan USD
Tujuan	: Untuk menyediakan garansi yang mendukung kegiatan usaha sehari-hari penerima pinjaman
Jangka waktu	: Maksimal sampai dengan 12 bulan tidak termasuk periode klaim selama maksimal 30 hari
Biaya pembukaan dan perubahan	: 0,75% per tahun dengan biaya minimal USD 200

14. OTHER ASSETS (continued)

Restricted bank and time deposit account of the Company, PT Telesindo Shop, PT Poin Multi Media Nusantara, PT Perdana Mulia Makmur and PT Simpatindo Multi Media, Subsidiaries, which were placed at Bank Syndicated, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk pertinent with loans of the Group.

Bank guarantee represents a guarantee to some suppliers, such as PT Telekomunikasi Selular.

There is no restricted bank and bank guarantee placed to related parties.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	2018
Standard Chartered Bank Import Invoice Financing Facility	200.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk Fixed Loan	200.000
PT Bank Central Asia Tbk Time loan seasonal	200.000
Total	600.000

PT Telesindo Shop ("TS"), Subsidiary

Standard Chartered Bank ("SC")

Based on Facility Letter *Uncommitted* No. JKT/EDA/5262 dated August 23, 2019, TS obtained a credit facility consisting of *Import Invoice Financing Facility* amounting to Rp 180,000. The interest rates of *Import Invoice Financing Facility* is *cost of funds* of bank plus 2.5% per annum. The facilities consist of the following:

Import Invoice Financing facility

Currency	: Rupiah
Purpose	: Finance for goods purchased by the Borrower from its seller, as evidenced by the seller's invoice to the Borrower.
Terms	: Maximum of 60 days
Interest rate	: <i>Cost of fund</i> from the bank plus 2.5% annually

Commercial Standby Letter of Credit Facility

Currency	: Rupiah and USD
Purpose	: To provide guarantee which support regular business activity of the borrower
Terms	: Maximum until 12 month excluding claim period for maximum 30 days
Issuance and modification fee	: 0.75% annually with minimum fee of USD 200

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Telesindo Shop ("TS"), Entitas Anak (lanjutan)

Standard Chartered Bank ("SC") (lanjutan)

Short Term Loan Facility

Tujuan	: Membiayai kebutuhan modal kerja
Jangka waktu	: Maksimum 60 hari
Suku bunga	: Cost of fund dari bank ditambah 2,75% per tahun
Biaya strukturalisasi	: 0,5% per tahun dari nilai fasilitas
Kondisi	: Hanya dapat digunakan pada periode musim tertentu, yang didefinisikan sebagai periode yang dimulai 2 minggu sebelum Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru dan berakhir tidak lebih dari 6 minggu setelah tanggal penarikan pertama dari fasilitas ini

Import L/Cs - unsecured Facility

Tujuan	: Penerbitan LC tidak dijamin yang menjamin pengimporan barang-barang dengan dokumen yang dibayar pada unjuk, berjangka, unjuk atau berjangka dengan akseptasi terhadap LC untuk melepas dokumen impor terkait akseptasi berdasarkan LC
Jangka waktu	: Maksimum 180 hari
Biaya pembukaan dan perubahan	: 0,125% per kwartal, dengan biaya komisi minimal sebesar USD 75

Import L/Cs - secured Facility

Tujuan	: Penerbitan LC dijamin yang menjamin pengimporan barang-barang dengan dokumen yang dibayar pada unjuk, berjangka, unjuk atau berjangka dengan akseptasi terhadap LC untuk melepas dokumen impor terkait akseptasi berdasarkan LC
Jangka waktu	: Maksimum 180 hari
Biaya pembukaan dan perubahan	: 0,125% per kwartal, dengan biaya komisi minimal sebesar USD 75

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Telesindo Shop ("TS"), Subsidiary (continued)

Standard Chartered Bank ("SC") (continued)

Short Term Loan Facility

Purpose	: Financing working capital
Terms	: Maximum of 60 days
Interest rate	: Cost of fund from the bank plus 2.75% annually
Restructuring fee	: 0.5% annually from the value of facility
Condition	: Can only be used for certain period, which defined as period started 2 weeks before Idul Fitri, Christmas and New Year and ended not more than 6 weeks after date of first withdrawal from this facility

Import L/Cs - unsecured Facility

Purpose	: For issuance of unsecured letter of credit ("LC") covering the import of goods on the following documents payable at sight, usance, sight or usance with a corresponding acceptance under LC to permit release of import documents against acceptance under LC
Terms	: Maximum of 180 days
Issuance and modification fee	: 0.125% per quarter, subject to a minimum commission charge of USD 75

Import L/Cs - secured Facility

Purpose	: For issuance of secured LC covering the import of goods on the following documents payable at sight, usance, sight or usance with a corresponding acceptance under LC to permit release of import documents against acceptance under LC
Terms	: Maximum of 180 days
Issuance and modification fee	: 0.125% per quarter, subject to a minimum commission charge of USD 75

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Telesindo Shop (TS), Entitas Anak (lanjutan)

Standard Chartered Bank (SC) (lanjutan)

Import Loan Facility

Mata Uang	: Rupiah dan USD
Tujuan	: Pinjaman impor untuk menjamin pembelian barang-barang yang diimpor oleh Penerima Pinjaman berdasarkan, dan terkait dengan, LC yang diterbitkan oleh Bank, tagihan impor untuk pengumpulan yang ditandatangani oleh Bank
Jangka waktu	: Maksimum 30 hari
Suku bunga	: <i>Cost of fund</i> dari bank ditambah 2,75% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Persediaan senilai Rp 120.000 milik TS (Catatan 8) untuk menjamin Fasilitas *Import Invoice Financing 2* dan fasilitas pinjaman jangka pendek; dan
- Piutang senilai Rp 120.000 milik TS (Catatan 5) untuk menjamin fasilitas *Import Invoice Financing 2* dan fasilitas pinjaman jangka pendek.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TS harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

- *Interest Service Coverage Ratio* (EBITDA / biaya bunga): minimum 1,5;
- *Debt to Equity Ratio*: maksimum 2;
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari setelah tanggal laporan;
- Menyerahkan laporan keuangan (dari kuartal pertama hingga kuartal ketiga) dalam waktu 90 hari setelah tanggal laporan. Laporan untuk kuartal ke empat akan diserahkan bersamaan dengan diserahkannya laporan keuangan yang telah diaudit;
- Subordinasi pinjaman dari pemegang saham dan manajemen (apabila ada);
- Bank memiliki hak untuk ditawarkan terlebih dahulu dalam hal transaksi *debt capital market* (termasuk *bond/syndication/club loan*) termasuk juga transaksi *hedging* yang melibatkan Perusahaan dan/atau Penerima Pinjaman; dan
- Penerima pinjaman harus mengkreditkan secara langsung/tidak langsung sebesar Rp 50.000 per kuartal pada *revenue collection account*;

Pinjaman ini gagal bayar karena tidak dibayar oleh TS atas cicilan pokok dan jumlah bunga pada saat jatuh tempo (Catatan 45).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Telesindo Shop (TS), Subsidiary (continued)

Standard Chartered Bank (SC) (continued)

Import Loan Facility

Currency	: Rupiah and USD
Purpose	: Import loans covering the purchase of goods imported by the Borrower under, and in relation to, LC issued by the Bank, import bills for collection handled by the Bank, LC issued, or import bills for collection handled by the bank
Terms	: Maximum of 30 days
Interest rate	: Cost of fund from the bank plus 2.75% annually

This facility is guaranteed by:

- Inventory of TS amounting to Rp 120,000 (Note 8) for Import Invoice Financing 2 Facility and short-term loan facility; and*
- Receivables of TS amounting to Rp 120,000 (Note 5) for Import Invoice Financing 2 Facility and short-term loan facility.*

Based on loan agreement, TS is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- *Interest Service Coverage Ratio* (EBITDA / interest expense): minimum 1.5;
- *Debt to Equity Ratio*: maximum 2;
- *Submit the audited financial statements not more than 180 days after the financial date report;*
- *Submit financial statements (from the first quarter to the third quarter) within 90 days after reporting date. The report for the fourth quarter will be submitted along with the submission of audited financial statements;*
- *Subordinates the loans from shareholder and management (if any);*
- *Bank has the right to be offered firstly in the case of debt capital market transactions (including bond/syndication/ club loan) including hedging transactions involving the Company and/or the Borrower; and*
- *The borrower should credit directly/indirectly, the amount of Rp 50,000 per quarter on revenue collection account;*

The loan is in default due to non-payment by TS of its outstanding principal installment and interest amount on due dates (Notes 45).

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Telesindo Shop ("TS"), Entitas Anak (lanjutan)

Standard Chartered Bank ("SC") (lanjutan)

Import Loan Facility (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, TS telah mengalami gagal bayar berdasarkan perjanjian pinjaman karena tidak dibayarkannya jumlah pokok dan/atau jumlah bunga tertentu pada tanggal jatuh tempo. Total saldo pokok, bunga dan wanprestasi/denda yang dicatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 berjumlah Rp 181.903.858.888, yang tercakup dalam rencana restrukturisasi utang Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 180.000 dan Rp 200.000. Suku bunga efektif adalah masing-masing sebesar 2,5% pertahun di atas Biaya Dana Bank untuk tahun 2019 dan 2,5% per tahun untuk tahun 2018.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Berdasarkan Perubahan ke-5 (ke-lima) dan Pernyataan kembali Perjanjian kredit Nomor 071/CB/JKT/2015 tanggal 10 Juli 2015 dan perubahan pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan, TS dan SMM memperoleh fasilitas pinjaman tetap (sebelumnya merupakan pinjaman transaksi khusus (*revolving*) yang akan jatuh tempo tanggal 23 Oktober 2019). Pinjaman tetap tersebut memiliki jumlah pembiayaan sebesar Rp 200.000 dan akan jatuh tempo tanggal 23 Oktober 2020 serta tingkat bunga mengambang sebesar 11,25% per tahun. Pinjaman tersebut telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tanggal 23 Oktober 2020. Tujuan dari fasilitas ini adalah membiayai tambahan modal kerja.

Pinjaman ini dijamin oleh piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 8) dengan minimum jumlah Rp 240.000 (*collateral coverage* 120%).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

- Interest Service Coverage Ratio* Minimum 2,25x;
- Gross Debt/Equity* Maksimum 1,5x;
- Current Ratio* Minimum 1,20x;
- Net Debt/EBITDA* Maksimum 3,50x;
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 120 hari setelah tanggal laporan;
- Menyerahkan laporan keuangan (dari kwartal pertama hingga kwartal ketiga) dalam waktu 60 hari setelah tanggal laporan. Laporan untuk kwartal ke empat akan diserahkan bersamaan dengan diberikannya laporan keuangan yang telah diaudit;
- Menyerahkan daftar piutang dan persediaan triwulanan yang dijamin kepada Pemberi Pinjaman Sindikasi, tidak lebih dari 20 hari kerja setelah hari terakhir setiap tiga bulan kalender; and
- Menyerahkan list umur piutang usaha, persediaan, dan hutang usaha, tidak lebih dari 60 hari setelah setiap akhir perempat.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Telesindo Shop ("TS"), Subsidiary (continued)

Standard Chartered Bank ("SC") (continued)

Import Loan Facility (continued)

As of December 31, 2019, TS, incurred defaults under certain loan agreements due to non-payment of certain outstanding principal and/or interest amount on due dates. Total outstanding balance of principal, interest and defaults/penalty fees carried in the statement of financial position as of December 31, 2019 amounted to Rp 181.903.858.888, which are covered in the Group's debt restructuring plan.

As of December 2019 and 2018, the loan balance amounted to Rp 180,000 and Rp 200,000, respectively. The effective interest rate is 2.5% per annum over bank's Cost of Funds for year 2019 and 2.5% per annum for year 2018.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Based on the 5th (fifth) Amendment and the restatement of the credit agreement Number 071 / CB / JKT / 2015 dated July 10, 2015 and amendments on January 28, 2020, the Company, TS and SMM obtained a fixed loan facility (previously a special transaction loan (*revolving*) that will mature on October 23, 2019). The fixed loan facility has financing amount of Rp 200,000 and will mature on October 23, 2020 with floating interest rate of 11,25% per annum. The loan has been extended and will mature on October 23, 2020. The purpose of this facility is to finance additional working capital.

This loan is secured by receivable and inventory (Notes 5 and 8) with minimum amount of Rp 240,000 (*collateral coverage* 120%).

Based on loan agreement, the Group is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- Interest Service Coverage Ratio* Minimum 2.25x;
- Gross Debt/Equity* Maximum 1.5x;
- Current Ratio* Minimum 1.20x;
- Net Debt/EBITDA* Maximum 3.50x;
- Submit the audited financial statements not more than 120 days after the financial date report;
- Submit financial statements (from the first quarter to the third quarter) within 60 days after reporting date. The report for the fourth quarter will be submitted along with the submission of audited financial statements;
- Quarterly submission on the list of receivables and inventories which are pledged to the Syndicated Lenders, not more than 20 business days after the last day of every three calendar month; and
- Quarterly submission of aging on trade receivables, inventories, and trade payables, not more than 60 days after end of every quarter.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Telesindo Shop ("TS"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 200.000. Tingkat bunga efektif untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 10,5% dan 11,25%.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") No. 30427/GBK/2019 tanggal 20 September 2019, TS memperoleh fasilitas pinjaman *Time seasonal (Committed)* dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 200.000 dan akan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2020 dengan tingkat bunga Jibor 3 Bulan ditambah 3% p.a. Tujuan dari fasilitas ini adalah membiayai tambahan modal kerja untuk memenuhi kebutuhan musiman seperti: Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru.

Agunan pada Pinjaman ini saling mengikat dengan agunan Perjanjian Kredit Sindikasi Perusahaan (Catatan 21).

Pembatasan Keuangan

- a. *Debt/Equity* Maksimum 3,5x;
- b. *Current Ratio* Minimum 1,2x; and
- c. *EBITDA/Interest* Minimum 2x.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 200.000.

Pinjaman ini gagal bayar karena tidak dibayar oleh Perusahaan atas cicilan pokok dan jumlah bunga pada saat jatuh tempo (Catatan 45).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Telesindo Shop ("TS"), Subsidiary (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of this loan amounted to Rp 200,000, respectively. The effective interest rate is 10.5% and 11.25% for 2019 and 2018.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Offer Letter of Bilateral Seasonal Facility ("SPPK") No. 30427/GBK/2019 dated September 20, 2019, TS obtained special transaction *Time loan seasonal (Committed)* financing amount of Rp 200,000 and interest rate of Jibor 3 Month plus 3% p.a. and will mature on December 31, 2020. The purpose of this facility is to finance working capital to fulfill seasonal demand such as: Idul Fitri, Christmas and New Year.

Collateral on this Loan is mutually binding with the collateral of the Company's Syndicated Credit Agreement (Note 21).

Financial Covenant

- a. *Debt/Equity* Maximum 3.5x;
- b. *Current Ratio* Minimum 1.2x; and
- c. *EBITDA/Interest* Minimum 2x.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of this loan amounted to Rp 200,000, respectively.

The loan is in default due to non-payment by the Company of its outstanding principal installment and interest amount on due dates (Notes 45).

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	2019	2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Samsung Electronics Indonesia	14.230	383.260	PT Samsung Electronics Indonesia
PT Setia Utama Distrindo	88.800	-	PT Setia Utama Distrindo
PT Telekomunikasi Selular		15.736	PT Telekomunikasi Selular
PT Finnet Indonesia	13.193	17.075	PT Finnet Indonesia
PT Inter Pulsa Mandiri	-	1.130	PT Inter Pulsa Mandiri
PT Sinergi Sukses Mobilindo	6.844	-	PT Sinergi Sukses Mobilindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	3.646	6.630	Others (each below Rp 100)
Total	126.713	423.831	Total

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	6.239	164.903	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	9.932	160.267	Less than 30 days
31 - 60 hari	2.384	81.672	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.631	10.158	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	105.527	6.831	More than 90 days
Total	126.713	423.831	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah	125.843	420.787	Rupiah
Ringgit Malaysia	5	3.039	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	865	5	Singapore Dollar
Total	126.713	423.831	Total

Atas utang usaha tersebut, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup terhadap pemasok (*supplier*).

The details of trade payables based on the aging of payables are as follows:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

For the trade payables, there is no guarantee given by the Group to the suppliers.

17. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan utang di luar aktivitas operasi Grup kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 163.551 dan Rp 746.

Seluruh utang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

17. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents payables related to non-operating activities of the Group to third parties each amounting to Rp 163,551 and Rp 746, respectively.

The entire other payables are denominated in Rupiah.

18. BEBAN AKRUAL

	2019	2018	
Bunga	20.418	12.763	Interest
Sewa	17.910	12.989	Rent
Gaji	15.862	12.982	Salaries
Jasa profesional	2.657	2.236	Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5)	150	1.090	Others (each below Rp 5)
Total	56.997	42.060	Total

Seluruh saldo beban akrual adalah dalam mata uang Rupiah.

All accrued expenses are in Rupiah.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup mengadakan perjanjian utang pembiayaan konsumen berupa kendaraan dengan PT BCA Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT CIMB Niaga Auto Finance pihak ketiga. Jangka waktu utang angsuran tersebut antara 2-3 tahun dengan tingkat bunga sebesar 7% sampai 15% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian pembayaran minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

19. CONSUMER FINANCING PAYABLE

The Group entered into several consumer financing lease agreements such as vehicles with PT BCA Finance, PT Astra Sedaya Finance and PT CIMB Niaga Auto Finance, third parties. The installment payable will mature in 2-3 years with interest rates ranging from 7% to 15% per year. As at December 31, 2019 and 2018, the details of the minimum payment on the financing are as follows:

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

19. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

	2019	2018	
Utang angsuran	678	2.665	Installment payables
Dikurangi bagian bunga	(73)	(109)	Less amount applicable to interest
Nilai kini pembayaran minimum	605	2.556	Present value of minimum payment
Dikurangi bagian lancar	(460)	(1.953)	Less current portion
Bagian jangka panjang	145	603	Long-term portion

Sebagian aset tetap kendaraan dijaminkan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 11).

Certain fixed asset vehicles are used as collateral for consumer financing lease (Notes 11).

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	-	514	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	18	132	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	479	4.860	Value Added Tax
Sub-total	497	4.992	Sub-total
Total	497	5.506	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	24	24	Article 4 (2)
Pasal 21	1.590	725	Article 21
Pasal 23	6	61	Article 23
Pasal 25	-	691	Article 25
Pasal 29	-	212	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	3.335	2.200	Value Added Tax
Sub-total	4.955	3.913	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	862	733	Article 4 (2)
Pasal 21	1.676	867	Article 21
Pasal 23	65	346	Article 23
Pasal 25	-	21.673	Article 25
Pasal 29	-	11.570	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	13.876	842	Value Added Tax
Final	1	2	Final
Sub-total	16.480	36.033	Sub-total
Total	21.435	39.946	Total

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	(7.065.747)	610.241
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	6.620.705	(581.091)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(445.042)	29.150
<u>Beda temporer</u>		
Imbalan kerja karyawan	2.688	2.740
Cadangan penurunan nilai uang muka	46.860	-
Cadangan penurunan nilai piutang	94.070	-
Cadangan penurunan nilai persediaan	182.148	-
<u>Beda permanen</u>		
Jamuan dan sumbangan	400	891
Beban pajak	4.619	2.539
Penghasilan bunga yang telah dikenakan PPh final	(291)	(1.258)
Lain-lain	2.134	4.718
Taksiran laba (rugi) kena pajak Perusahaan	(112.414)	38.780

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pajak penghasilan kini:		
Perusahaan	-	9.695
Entitas anak	-	159.869
Beban pajak penghasilan kini	-	169.564
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan	3.433	9.483
Entitas anak	60.542	148.369
Total pajak penghasilan dibayar di muka	63.975	157.852
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan Pasal 29/(28a):		
Perusahaan	(3.433)	212
Entitas anak	(60.542)	11.570
Total	(63.975)	11.782
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan:		
Entitas anak	-	277
Total	-	277

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense - Net

Reconciliation between profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other income comprehensive and the taxable income of the Company for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Consolidated profit (loss) before income tax per profit or loss
Profit (loss) before income tax of subsidiaries
Profit (loss) before income tax of the Company
<u>Temporary difference</u>
Employee benefits
Allowance for impairment of advance payment
Allowance for impairment of receivables
Allowance for impairment of inventories
<u>Permanent differences</u>
Representation and donation
Tax expense
Interest income subject to final tax
Others
Estimated taxable income (loss) of the Company

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable for the years ended December 31, 2019 and 2018, is as follows:

Current income tax expense:
Company
Subsidiaries
Current income tax expense
less prepaid
Income taxes :
Company
Subsidiaries
Total prepaid income taxes
Estimated (claim) payable for income tax Article 29/(28a):
The Company
Subsidiaries
Total
Estimated claims for income tax refund:
Subsidiaries
Total

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Penghasilan - Neto (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	(7.065.747)	610.241
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	6.620.705	(581.091)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(445.042)	29.150
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(111.261)	7.288
Beda permanen dan penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	1.716	1.723
Rugi fiskal yang tidak digunakan	28.104	-
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto Perusahaan	(81.441)	9.011
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto entitas anak	(1.412.566)	156.891
Total	(1.494.007)	165.902

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, taksiran laba kena pajak dari hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar bagi manajemen Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan.

d. Aset Pajak Tangguhan

Mutasi dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja karyawan	6.380	672	(1.386)	-	5.666	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai uang muka	-	11.715	-	-	11.715	Allowance for impairment of advance
Cadangan penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain	-	23.518	-	-	23.518	Allowance for impairment of trade and other receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	45.537	-	-	45.537	Allowance for impairment of inventories

20. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense - Net (continued)

A reconciliation of income tax expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

Profit (loss) before income tax per profit or loss
Profit (loss) before income tax of subsidiaries
Profit (loss) before income tax the Company
Tax calculated at applicable tax rates
Permanent differences and income already subjected to final tax
Unutilized fiscal loss
Income tax expense (benefit) - net the Company
Income tax expense (benefit) - net subsidiaries
Total

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the estimated taxable income per above reconciliation provided the basis of the Company's management in filing the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT").

d. Deferred Tax Assets

The movements of the deferred tax assets are as follows:

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

2019						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	14.346	2.924	(1.724)	(90)	15.456	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai uang muka	-	122.744	-	-	123.047	Allowance for impairment of advance
Cadangan penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain	-	741.185	-	-	740.882	Allowance for impairment of trade and other receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	545.712	-	-	545.712	Allowance for impairment of inventories
Lain-lain	412	-	-	86	498	Other
Total	21.138	1.494.007	(3.110)	(4)	1.512.031	Total
2018						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja karyawan	4.873		686	821	6.380	Employee benefits
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	14.731		2.700	(3.085)	14.346	Employee benefits
Lain-lain	135		277	-	412	Other
Total	19.739	3.663	(2.264)	21.138		Total

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk pajak penghasilan ("PPh") 21, 22, 23, 25 dan PPN masing-masing sebesar Rp 3.880 dan Rp 3.491.

e. Tax Assessment Letters

In 2019 and 2018, the Company and subsidiaries received several Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") and tax collection letters ("STP") for income tax ("PPh") article 21, 22, 23, 25 and VAT amounting to Rp 3,880 and Rp 3,491, respectively.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Seluruh SKPKB dan STP yang diterima Grup sudah dilunasi dan dicatat pada beban umum dan administrasi sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letters (continued)

All SKPKB and STP received by the Group was paid and recorded in general and administrative expenses as follows:

2019

No. Surat / No. Letter	Keterangan / Description	Tahun Pajak / Fiscal Year	Tanggal Terbit / Date Issued	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Total (Nilai Penuh) / Total (Full Amount)	Tanggal Pembayaran / Payment Date
PT Telesindo Shop, Entitas Anak / PT Telesindo Shop, Subsidiary						
00088/106/19/038/19	STP PPh 25 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 25	Maret 2019	24 September 2019 / September 24, 2019	23 Oktober 2019 / October 23, 2019	654.482.632	28 November 2019 / November 28, 2019
00407/101/18/038/19	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Desember 2018 / December 2018	12 Agustus 2019 / August 12, 2019	11 September 2019 / September 11, 2019	131.955	01 Oktober 2019 / March 12, 2018
00409/101/18/038/19	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Juni 2018 / June 2018	12 Agustus 2019 / August 12, 2019	11 September 2019 / September 11, 2019	116.569	01 Oktober 2019 / October 1, 2019
00408/101/18/038/19	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Mei 2018 / May 2018	12 Agustus 2019 / August 12, 2019	11 September 2019 / September 11, 2019	388.874	01 Oktober 2019 / October 1, 2019
00054/106/19/038/19	STP PPh 25 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 25	Februari 2019 / February 2019	01 Agustus 2019 / August 01, 2019	31 Agustus 2019 / August 31, 2019	545.418.860	23 September 2019 / September 23, 2019
00053/106/19/038/19	STP PPh 25 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 25	Januari 2019 / Januari 2019	01 Agustus 2019 / August 01, 2019	31 Agustus 2019 / August 31, 2019	654.482.632	28 Agustus 2019 / August 28, 2019
00270/106/18/038/19	STP PPh 25 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 25	Desember 2018 / Desember 2018	12 April 2019 / April 12, 2019	11 Mei 2019 / May 11, 2019	327.291.316	14 Mei 2019 / May 14, 2019
00038/140/18/038/19	STP PPh 4(2) / Tax Collection Letter - Income Tax Art 4(2)	Juni 2018 / June 2018	27 Maret 2019 / March 27, 2019	26 April 2019 / April 26, 2019	9.124.525	10 April 2019 / April 10, 2019
00269/106/18/038/19	STP PPh 25 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 25	November 2018 / November 2018	12 April 2019 / April 12, 2019	11 Mei 2019 / May 11, 2019	436.363.088	25 April 2019 / April 25, 2019
00107/107/18/038/19	STP PPh / Value Added Tax Letter	Agustus 2018 / August 2018	08 Februari 2019 / February 08, 2019	07 Maret 2019 / March 07, 2019	4.637.807	22 Februari 2019 / February 08, 2019
00073/101/18/038/19	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Agustus 2018 / August 2018	08 Februari 2019 / February 08, 2019	07 Maret 2019 / March 07, 2019	5.069.940	22 Februari 2019 / February 08, 2019
00072/101/18/038/19	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Juni 2018 / June 2018	08 Februari 2019 / February 08, 2019	07 Maret 2019 / March 07, 2019	10.208.210	22 Februari 2019 / February 08, 2019
00071/101/18/038/19	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	April 2018 / April 2018	08 Februari 2019 / February 08, 2019	07 Maret 2019 / March 07, 2019	515.654	22 Februari 2019 / February 08, 2019
00070/101/18/038/19	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Maret 2018 / March 2018	08 Februari 2019 / February 08, 2019	07 Maret 2019 / March 07, 2019	1.107.065	22 Februari 2019 / February 08, 2019
00068/101/18/038/19	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Februari 2018 / February 2018	08 Februari 2019 / February 08, 2019	07 Maret 2019 / March 07, 2019	1.328.428	22 Februari 2019 / February 08, 2019
00257/105/18/038/19	STP PPh 25 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 25	Oktober 2018 / October 2018	27 Maret 2019 / March 27, 2019	26 April 2019 / April 26, 2019	436.355.088	19 April 2019 / April 19, 2019
00039/140/18/038/19	STP PPh 4(2) / Tax Collection Letter - Income Tax Art 4(2)	Agustus 2018 / August 2018	27 Maret 2019 / March 27, 2019	26 April 2019 / April 26, 2019	5.801.645	19 April 2019 / April 19, 2019
00014/106/18/038/19	STP PPh 25 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 25	September 2018 / September 2018	14 Januari 2019 / January 14, 2019	13 Februari 2019 / February 13, 2019	218.227.544	30 Januari 2019 / January 30, 2019
00015/106/18/038/19	STP PPh 25 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 25	Juni 2018 / June 2018	14 Januari 2019 / January 14, 2019	13 Februari 2019 / February 13, 2019	327.291.316	30 Januari 2019 / January 30, 2019
Total / Total					3.638.343.148	
PT Setia Utama Services, Entitas Anak / PT Setia Utama Services, Subsidiary						
00044/107/18/032/19	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Juni 2016 / June 2016	20 Februari 2019 / February 20, 2019	19 Maret 2019 / March 19, 2019	569.946	11 Maret 2019 / March 11, 2019
00043/101/18/032/19	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Mei 2018 / May 2018	20 Februari 2019 / February 20, 2019	19 Maret 2019 / March 19, 2019	291.928	08 Maret 2019 / March 08, 2019
00042/101/18/032/19	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	April 2018 / April 2018	20 Februari 2019 / February 20, 2019	19 Maret 2019 / March 19, 2019	291.928	08 Maret 2019 / March 08, 2019
00041/101/18/032/19	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Maret 2018 / March 2018	20 Februari 2019 / February 20, 2019	19 Maret 2019 / March 19, 2019	364.910	08 Maret 2019 / March 08, 2019

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

e. Tax Assessment Letters (continued)

2019 (lanjutan / continued)

No. Surat / No. Letter	Keterangan / Description	Tahun Pajak / Fiscal Year	Tanggal Terbit / Date Issued	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Total (Nilai Penuh) / Total (Full Amount)	Tanggal Pembayaran / Payment Date
PT Setia Utama Services, Entitas Anak (lanjutan) / PT Setia Utama Services, Subsidiary (continued)						
00040/101/18/032/19	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Februari 2018 / February 2018	20 Februari 2019 / February 20, 2019	19 Maret 2019 / March 19, 2019	437.892	08 Maret 2019 / March 08, 2019
00039/101/18/032/19	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Januari 2018 / January 2018	20 Februari 2019 / February 20, 2019	19 Maret 2019 / March 19, 2019	510.874	08 Maret 2019 / March 08, 2019
Total / Total					2.467.478	
PT Setia Utama Media Aplikasi, Entitas Anak / PT Setia Utama Media Aplikasi, Subsidiary						
00046/101/16/032/19	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Maret 2016 / March 2016	02 Juli 2019 / 02 July 2019	01 Agustus 2019 / August 01, 2019	115.492	02 Juli 2019 / July 02, 2019
00045/101/16/032/19	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Juli-Agustus 2016 / July-Augusts 2016	02 Juli 2019 / 02 July 2019	01 Agustus 2019 / August 01, 2019	107.049	02 Juli 2019 / July 02, 2019
00074/101/18/032/19	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Januari-Maret 2016 / January-March 2016	15 Maret 2019 / 15 March 2019	14 April 2019 / April 14, 2019	376.070	19 April 2019 / April 19, 2019
00076/101/18/032/19	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Oktober 2018 / October 2018	15 Maret 2019 / 15 March 2019	14 April 2019 / April 14, 2019	107.201	09 April 2019 / April 09, 2019
00075/101/18/032/19	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	April-Juni 2018 / April-June 2018	15 Maret 2019 / 15 March 2019	14 April 2019 / April 14, 2019	206.995	09 April 2019 / April 09, 2019
Total / Total					912.807	
PT Tiphone Mobile Indonesia / PT Tiphone Mobile Indonesia						
00062/103/18/054/19	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Januari 2018 / January 2018	07 November 2019 / November 07, 2019	06 Desember 2019 / December 06, 2019	8.696.591	26 November 2019 / November 26, 2019
00064/103/18/054/19	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	November 2018 / November 2018	07 November 2019 / November 07, 2019	06 Desember 2019 / December 06, 2019	230.734	26 November 2019 / November 26, 2019
00063/103/18/054/19	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	April 2018 / April 2018	07 November 2019 / November 07, 2019	06 Desember 2019 / December 06, 2019	6.541.072	26 November 2019 / November 26, 2019
00024/103/18/054/19	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	September 2018 / September 2018	25 Februari 2019 / February 25, 2019	25 Maret 2019 / March 25, 2019	47.499.560	26 November 2019 / November 26, 2019
00002/103/18/054/19	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Oktober 2018 / October 2018	17 Januari 2019 / January 17, 2019	16 Februari 2019 / February 16, 2019	14.960.058	07 Februari 2019 / February 07, 2019
00003/103/18/054/19	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Agustus 2018 / August 2018	17 Januari 2019 / January 17, 2019	16 Februari 2019 / February 16, 2019	4.262.200	07 Februari 2019 / February 07, 2019
00004/103/18/054/19	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Juni 2018 / June 2018	17 Januari 2019 / January 17, 2019	16 Februari 2019 / February 16, 2019	21.842.629	07 Februari 2019 / February 07, 2019
00004/101/18/054/19	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Agustus 2018 / August 2018	17 Januari 2019 / January 17, 2019	16 Februari 2019 / February 16, 2019	16.134.123	07 Februari 2019 / February 07, 2019
00006/101/18/054/19	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Oktober 2018 / October 2018	17 Januari 2019 / January 17, 2019	16 Februari 2019 / February 16, 2019	8.117.654	07 Februari 2019 / February 07, 2019
00005/101/18/054/19	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	September 2018 / September 2018	17 Januari 2019 / January 17, 2019	16 Februari 2019 / February 16, 2019	32.394.360	07 Februari 2019 / February 07, 2019
00011/106/18/054/19	STP PPh 25 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 25	Agustus 2018 / August 2018	17 Januari 2019 / January 17, 2019	16 Februari 2019 / February 16, 2019	27.732.105	07 Februari 2019 / February 07, 2019
00013/106/18/054/19	STP PPh 25 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 25	Oktober 2018 / October 2018	17 Januari 2019 / January 17, 2019	16 Februari 2019 / February 16, 2019	13.916.052	07 Februari 2019 / February 07, 2019
00012/106/18/054/19	STP PPh 25 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 25	September 2018 / September 2018	17 Januari 2019 / January 17, 2019	16 Februari 2019 / February 16, 2019	27.732.105	07 Februari 2019 / February 07, 2019
00003/107/18/054/19	STP PPh 25 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 25	Juli 2018 / July 2018	17 Januari 2019 / January 17, 2019	16 Februari 2019 / February 16, 2019	8.108.632	07 Februari 2019 / February 07, 2019
Total / Total					238.167.875	

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2019	2018
Bank Sindikasi:		
Rupiah	1.250.000	1.250.000
Dolar AS	1.292.794	1.346.733
Dikurangi beban provisi yang belum di amortisasi	(17.378)	(35.683)
Total	2.525.416	2.561.050
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.525.416	-
Bagian jangka panjang	-	2.561.050

Bank Sindikasi

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan, TS, PMMN, PMM, SMM dan MTS menandatangani perjanjian fasilitas (*facility agreement*) dengan Sindikasi Bank berupa komitmen kredit *Tranche A* sebesar Rp 1.250.000 dan *Tranche B* sebesar USD 93.000.000 (nilai penuh). Adapun hal-hal yang diatur di dalam perjanjian fasilitas tersebut antara lain:

1. Perusahaan ditunjuk sebagai *Borrowers' Agent* mewakili peminjam lainnya yaitu TS, PMMN, PMM, SMM dan MTS
2. *Arranger*: PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan Standard Chartered Bank
3. *Agent*: PT Bank Central Asia Tbk
4. *Agen penjamin (security agent)*: PT Bank CIMB Niaga Tbk
5. Kreditur *Tranche A*: PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk
Kreditur *Tranche B*: Standard Chartered Bank:
6. Jangka waktu pinjaman selama 36 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian fasilitas.
7. Suku bunga:
 - *Tranche A*: JIBOR + margin 3% per tahun
 - *Tranche B*: LIBOR + margin 2,2% per tahun (*Onshore Lender*) dan LIBOR + margin 2% per tahun (*Offshore Lender*)
8. *Interest Service Reserve Accounts*, minimum sebesar 3 bulan bunga *Tranche A* dan *Tranche B* (Catatan 15)
9. *Seasonal Working Capital Loans* sebesar Rp 600.000 berupa pinjaman bank jangka pendek digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja peminjam berkaitan dengan bisnis voucher Grup selama periode musiman (Catatan 15).

21. LONG-TERM BANK LOANS

	2018	
Syndicated Bank:		
Rupiah	1.250.000	
US Dollar	1.346.733	
Less unamortized provision fees	(35.683)	
Total	2.561.050	Total
Less current maturities	-	Less current maturities
Long-term portion	2.561.050	Long-term portion

Syndicated Bank

On December 22, 2017, the Company, TS, PMMN, PMM, SMM and MTS signed a facility agreement with Syndicate Bank in the form of *Tranche A* credit commitments amounting to Rp 1,250,000 and *Tranche B* amounting to USD 93,000,000 (full amount) As for the matters set out in the facility agreement, among others:

1. The Company is designated as *Borrowers' Agent* representing the other borrowers, namely TS, PMMN, PMM, SMM and MTS
2. *Arranger*: PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and Standard Chartered Bank
3. *Agent*: PT Bank Central Asia Tbk
4. *Security agent*: PT Bank CIMB Niaga Tbk
5. Creditors *Tranche A*: PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk
Creditors *Tranche B*: Standard Chartered Bank:
6. The loan period is for 36 months after the date of the facility agreement.
7. Interest:
 - *Tranche A*: JIBOR + margin 3 % per annum
 - *Tranche B*: LIBOR + margin 2.2% per annum (*Onshore Lender*) and LIBOR + margin 2% per annum (*Offshore Lender*)
8. *Interest Service Reserve Accounts*, minimum of 3 months interest *Tranche A* and *Tranche B* (Note 15)
9. *Seasonal Working Capital Loans* amounting Rp 600,000 of short-term bank loans are used to finance the Borrowers' working capital requirements relating to Group vouchers business during the seasonal period (Note 15).

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank Sindikasi (lanjutan)

10. Jaminan

- Persediaan milik Perusahaan, TS, PMMN, dan PMM (Catatan 8)
- Aset tetap milik Perusahaan dan TS (Catatan 11)
- Piutang usaha milik Perusahaan, TS, PMMN, dan PMM (Catatan 5)
- Deposito (Catatan 14)
- Rekening bank atas nama Perusahaan, TS, PMMN, PMM dan SMM (Catatan 14)

11. Bentuk fasilitas: *Revolving loan facility*

12. *Commitment fee*: 0,5% sampai dengan 0,75%

13. Pembatasan

- a) *Interest Service Coverage Ratio ("ISCR") (consolidated)*: untuk setiap periode terkait harus sama dengan atau lebih besar dari 2,25 : 1.
- b) *Current Ratio (consolidated)*: Rasio *Current Assets to Current Liabilities Ratio* untuk setiap periode terkait harus sama dengan atau lebih besar dari 1,2 : 1.
- c) *Net Debt to EBITDA (consolidated)*: Rasio *Net Debt to EBITDA* untuk setiap periode terkait harus sama dengan atau lebih kecil dari 3,5 : 1.
- d) *EBITDA (Obligors)*: memastikan bahwa, setiap saat, *EBITDA (Obligors)* mewakili paling sedikit 90% dari *EBITDA (Konsolidasi)* dan aset agregat Obligor mewakili paling sedikit 90% dari aset konsolidasi Grup, yang dihitung berdasarkan dasar konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup tidak memenuhi pembatasan berdasarkan perjanjian seperti *ISCR*, *Current ratio* dan *Net Debt to EBITDA*.

14. Sebelum pemakaian *Tranche B*, Peminjam telah melakukan transaksi *treasury* pada suatu Perjanjian *Hedging* untuk tujuan lindung nilai eksposur valuta asing yang timbul sehubungan pemakaian pinjaman (dan perjanjian lindung nilai harus sepersetujuan dengan Agen).
15. Setiap peminjam harus memastikan bahwa *Security Cover Ratio* harus paling sedikit 1,2 : 1.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Bank (continued)

10. Guarantee

- *Inventories of the Company, TS, PMMN, and PMM (Note 8)*
- *Fixed assets of the Company and TS, (Note 11)*
- *Trade receivable of the Company, TS, PMM, and PMM (Note 5)*
- *Time deposit (Note 14)*
- *A bank account on behalf of the Company, TS, PMMN, PMM, and SMM (Note 14)*

11. Forms facilities: *Revolving loan facility*

12. *Commitment fee*: 0,5% up to 0,75%

13. Covenants

- a) *Interest Service Coverage Ratio ("ISCR") (consolidated)*: each relevant period shall at all times be equal to or greater than 2.25 : 1.
- b) *Current Ratio (Consolidated)*: the ratio of *Current Assets to Current Liabilities* for each relevant period shall at all times be equal to or greater than 1.2 : 1.
- c) *Net Debt to EBITDA (Consolidated)*: the ratio of *Net Debt to EBITDA* shall at all times be equal to or less than 3.5 : 1.
- d) *EBITDA (Obligors)*: the *Obligors* shall ensure that, at all times, the *EBITDA (Obligors)* represents at least 90% of the *EBITDA (Consolidated)* and the *Obligors'* aggregate assets represents at least 90% of the consolidated assets of the Group, calculated on a consolidated basis.

As of December 31, 2019, the Group did not comply with covenants under the agreement, on *ISCR*, *Current ratio* and *Net Debt to EBITDA*.

13. Prior to each Utilisation of *Tranche B*, a Borrower shall enter into a *Treasury Transaction* pursuant to a *Hedging Agreement* for the purpose of hedging its foreign exchange exposure arising in respect of that Utilisation (and such hedging must be satisfactory to the Agent).
14. Each Obligor shall ensure that the *Security Cover Ratio* shall be at least 1.2 : 1.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank Sindikasi (lanjutan)

16. Para peminjam harus mematuhi pemenuhan ketentuan berikut dan Perusahaan akan memberikan bukti dengan permintaan agen dari waktu ke waktu:

- a) Semua ketentuan sesuai dengan hukum dan peraturan terkait yang berlaku di Republik Indonesia dalam kaitannya dengan masuknya dan pelaksanaan Perjanjian ini, termasuk penyampaian laporan berkala dari kewajiban pembayaran (dan informasi terkait lainnya) berdasarkan Perjanjian ini kepada Bank Indonesia dan mematuhi ketentuan dalam peraturan Bank Indonesia No. 16/21/PBI/2014 tanggal 29 Desember 2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 18/4/PBI/2016 tanggal 21 April 2016 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Mengelola Pinjaman Luar Negeri untuk Korporasi Bukan Bank (termasuk perubahan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku dari waktu ke waktu).
- b) Semua pemenuhan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk tujuan pemantauan kegiatan nilai tukar mata uang asing, termasuk (namun tidak terbatas pada) sebagaimana yang disyaratkan dalam:
 - (i) Peraturan Bank Indonesia No. 16/22/PBI/2014 tertanggal 31 Desember 2014 tentang Pelaporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa dan Pelaporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian Dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non bank dan
 - (ii) Peraturan Bank Indonesia No. 16/10/PBI/2014 tanggal 14 Mei 2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/23/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerimaan Hasil Ekspor dan Penyaluran Pinjaman Luar Negeri (termasuk perubahannya). dan peraturan pelaksanaannya berlaku dari waktu ke waktu); dan
- c) Semua persyaratan sesuai dengan hukum dan peraturan Indonesia yang berlaku untuk mengajukan informasi yang berkaitan dengan Perjanjian ini dengan setiap Badan Pemerintahan di Indonesia.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Bank (continued)

15. The Obligors shall comply with the following filing requirements and the Company shall provide evidence for the same to the Agent on request by the Agent from time to time:

- a) All requirements in accordance with applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia in relation to the entry and implementation of this Agreement including the submission of a periodic report of its payment obligations (and any other related information) under this Agreement to Bank Indonesia and the compliance with the requirements under Bank Indonesia Regulation No. 16/21/PBI/2014 dated December 29, 2014 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 18/4/PBI/2016 dated April 21, 2016 on the Prudential Principles in Managing Offshore Loans for Non-Bank Corporations (including its amendments and implementing regulations prevailing from time to time).
- b) All filings required by Bank Indonesia for the purpose of monitoring the foreign exchange activities, including (but not limited to) as required under:
 - (i) Bank Indonesia Regulation No. 16/22/PBI/2014 dated December 31, 2014 on the Reports of Foreign Exchange Traffic Activities and Reports of the Implementation of prudential Principles Activities in managing Offshore Loans for Non-Bank Corporations; and
 - (ii) Bank Indonesia Regulation No. 16/10/PBI/2014 dated 14 May 2014 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/23/PBI/2015 dated December 23, 2015 on the Receipt of Export Proceeds and Disbursement of Offshore Loans (including its amendments and its implementing regulations prevailing from time to time); and
- c) All requirements in accordance with applicable laws and regulations of Indonesia to file any information relating to this Agreement with any Governmental Agency in Indonesia.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank Sindikasi (lanjutan)

17. Perubahan pemberi pinjaman

Pemberi pinjaman saat ini mungkin tanpa persetujuan dari para peminjam:

- a) Mengalihkan setiap haknya, atau
- b) Mengalihkan dengan novasi setiap hak dan kewajibannya.

Dibawah dokumen keuangan kepada bank lain atau lembaga keuangan, a trust, dana atau badan lainnya yang mana secara teratur terikat pada atau didirikan untuk tujuan membuat, membeli atau berinvestasi dalam bentuk pinjaman, sekuritas atau aset keuangan lain ("Pemberi Pinjaman Baru").

18. Perjanjian Subordinasi

Antara para debitur dengan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Agen.

19. Tujuan

- a. sehubungan dengan Pinjaman Tranche A pertama dan Pinjaman Tranche B pertama, untuk membayar Fasilitas utang bank; dan
- b. sehubungan dengan Pinjaman lainnya dan Fasilitas utang bank telah dilunasi, membayar biaya, dan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan Fasilitas tersebut.

Pinjaman ini gagal bayar karena tidak dibayar oleh Perusahaan atas cicilan pokok dan jumlah bunga pada saat jatuh tempo (Catatan 45).

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Bank (continued)

16. Changes to the lenders

Lenders (the "Existing Lender") may without the consent of the Borrowers:

- a) assign any of its rights, or
- b) transfer by novation any of its rights and obligations.

Under the Finance Documents to another bank or financial institution or to a trust, fund or other entity which is regularly engaged in or established for the purpose of making, purchasing or investing in loans, securities or other financial assets (the "New Lender").

18. Subordination agreement

Among the debtors to PT Bank Central Asia Tbk as Agent.

19. Purpose

- a. in respect of the first Tranche A Loan and the first Tranche B Loan, repaying the bank loan Facilities; and
- b. in respect of any other Loan and provided the bank loan Facilities have been repaid, paying the fees, costs and expenses incurred in connection with the Facilities.

The loan is in default of non-payment by the Company of its outstanding principal installment and interest amount on due dates (Notes 45).

22. UTANG OBLIGASI

22. BONDS PAYABLE

	2019	2018	
Obligasi berkelanjutan II Tiphone tahap II tahun 2019	500.000	-	Obligasi berkelanjutan II Tiphone tahap II tahun 2019
Obligasi berkelanjutan II Tiphone tahap I tahun 2019	53.000	-	Obligasi berkelanjutan II Tiphone tahap I tahun 2019
Obligasi berkelanjutan I Tiphone tahap III tahun 2017	231.000	231.000	Sustainable Bond I Tiphone phase III year 2017
Obligasi berkelanjutan I Tiphone tahap II tahun 2016	110.000	366.000	Sustainable Bond I Tiphone phase II year 2016
Sub-total	894.000	597.000	Sub-total
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4.041)	(1.896)	Less unamortized bond issuance cost
Neto	889.959	595.104	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(283.639)	(255.487)	Less current portion maturities
Bagian jangka panjang	606.320	339.617	Long-term portion

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

22. BONDS PAYABLE (continued)

Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahun 2019

Sustainable Bond II Tiphone Year 2019

Pada tanggal 28 Januari 2019, Grup menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap II. Obligasi memiliki jumlah nilai pokok sebesar Rp 53.000, yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014, dengan nama "Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap I Tahun 2019", yang telah dicatatkan pada Bursa Efek.

As of January 28, 2019, the Group issued sustainable bond phase II. The bond has total principal amount of Rp 53,000 offered to the public through Public Offering in accordance with OJK Regulation No. 36/POJK.04/2014 named "Sustainable Bond II Tiphone Phase I Year 2019", and listed in the Stock Exchange.

Pada tanggal 18 September 2019, Grup menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap II. Obligasi memiliki jumlah nilai pokok sebesar Rp 500.000, yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014, dengan nama "Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019", yang telah dicatatkan pada Bursa Efek.

As of September 18, 2019, the Group issued sustainable bond phase II. The bond has total principal amount of Rp 500,000 offered to the public through Public Offering in accordance with OJK Regulation No. 36/POJK.04/2014 named "Sustainable Bond II Tiphone Phase II Year 2019", and listed in the Stock Exchange.

Perusahaan diharuskan untuk menaati semua pembatasan, termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to comply with all restrictions including maintaining financial ratios as follows:

1. ISRC tidak lebih dari 2,25 : 1;
2. *Current ratio* tidak lebih dari 1,2 : 1; dan
3. Rasio *Net Debt to EBITDA* tidak lebih dari 3,5 : 1.

1. ISCR of not more than 25 : 1;
2. Current ratio not more than 1.2 : 1; and
3. Net Debt to EBITDA of not more than 3.5 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan berdasarkan perjanjian.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company complied with all covenants based on above agreement.

Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2017

Sustainable Bond I Tiphone Year 2017

Pada tanggal 20 Juni 2017, Grup menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap III. Obligasi memiliki jumlah nilai pokok sebesar Rp 800.000, yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014, dengan nama "Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap III Tahun 2017", dan selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek.

As of June 20, 2017, the Group issued sustainable bond phase III. The bond has total principal amount of Rp 800,000 offered to the public through Public Offering in accordance with OJK Regulation No. 36/POJK.04/2014 named "Sustainable Bond I Tiphone Phase III Year 2017", and subsequently listed in the Stock Exchange.

Berdasarkan Laporan Manajer Penjatahan Mengenai Penjatahan Efek dalam Rangka Penawaran Umum PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk kepada OJK pada tanggal 5 Juli 2017, Obligasi yang berhasil diterbitkan adalah sebesar Rp 745.500 dengan rincian obligasi tahap III seri A sebesar Rp 514.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2018 dan obligasi tahap III seri B sebesar Rp 231.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,5% pertahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2020.

Based on the Report of Allotment Manager regarding Securities Allotment in the Public Offering of PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk to OJK on July 5, 2017, the successful bonds issued amounted to Rp 745,500 with details of the bonds phase III A series bonds amounting to Rp 514,500 with a fixed interest rate of 9% per annum and will mature on July 2, 2018 and bonds phase III B series amounting to Rp 231,000 with a fixed interest rate of 10.5% per annum and will mature on June 22, 2020.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2016

Pada tanggal 14 Oktober 2016, Grup menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap II. Obligasi memiliki jumlah nilai pokok sebesar Rp 700.000, yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014, dengan nama "Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016", yang telah dicatatkan pada Bursa Efek.

Pada tanggal 23 Oktober 2017 dan 11 Oktober 2019, Grup melunasi sebagian Obligasi berkelanjutan tahap II tahun 2016 seri A dan B masing-masing sebesar Rp 334.000 dan Rp 256.000.

Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2015

Pada tanggal 10 Juli 2015, Grup menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tiphone tahap I Tahun 2015 melalui Bursa Efek Indonesia (Catatan 1c) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 500.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., adendum II Perjanjian Perwaliamanatan No. 296 tanggal 25 Juni 2015, obligasi tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Grup baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi ini adalah PT Bahana Securities sedangkan bertindak sebagai Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan melunasi sebagian Obligasi berkelanjutan tahap III tahun 2018 seri A sebesar Rp 514.500 dan pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan melunasi Obligasi berkelanjutan tahap I tahun 2018 seri A sebesar Rp 500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, peringkat obligasi Grup yang diberikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) adalah BBB+ (BBB plus).

Berdasarkan perjanjian perwaliamanatan, Perusahaan diharuskan untuk menaati semua pembatasan, termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio *debt to equity* tidak lebih dari 2 : 1; dan
2. Rasio EBITDA terhadap biaya pendanaan tidak kurang dari 2,5 : 1.

Pinjaman ini gagal bayar karena tidak dibayar oleh Perusahaan atas cicilan pokok dan jumlah bunga pada saat jatuh tempo (Catatan 45).

22. BONDS PAYABLE (continued)

Sustainable Bond I Tiphone Year 2016

As of October 14, 2016, the Group issued sustainable bond phase II. The bond has total principal amount of Rp 700,000 offered to the public through Public Offering in accordance with OJK Regulation No. 36/POJK.04/2014 named "Sustainable Bond I Tiphone Phase II Year 2016", and listed in the Stock Exchange.

In October 23, 2017 and October 11, 2019, the Group partially paid the Sustainable Bond Phase II A and B series year 2016 amounting to Rp 334,000 and Rp 256,000, respectively.

Sustainable Bond I Tiphone Year 2015

As of July 10, 2015, the Group issued sustainable Bond I Tiphone Phase I Year 2015 through the Indonesia Stock Exchange (Note 1c) with a total nominal value of Rp 500,000 with fixed interest rate of 11% per annum and will mature on July 10, 2018.

Based on the Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., of addendum II Perwaliamanatan Agreement No. 296 dated June 25, 2015, the bond is not secured specifically but is secured by all assets of the Group either movable or immovable assets, either existing at the moment or will exist in the future. The underwriter of the bonds is PT Bahana Securities while PT Bank Mega Tbk acted as trustee.

As of June 29, 2018, the Company has paid partially the Sustainable Bond phase III A series year 2018 amounting to Rp 515,500 and on July 9, 2018, the Company has paid partial Sustainable Bond phase I A series year 2018 amounting to Rp 500,000.

On December 31, 2019 and 2018, the Group's bond rating given by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) is BBB+ (BBB plus).

Based on trustee agreements, the Company is required to comply with all restrictions including maintaining financial ratios as follows:

1. Debt to equity ratio of not more than 2 : 1; and
2. EBITDA to finance costs of not less than 2.5 : 1.

The loan is in default due to non-payment by the Company of its outstanding principal installment and interest amount on due dates (Notes 45).

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu PT Sakura Aktualita Indonesia dengan laporannya bertanggal 31 Januari 2020 dan 29 Januari 2019, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2019
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old
Kenaikan gaji	9%
Tingkat bunga diskonto	7,75%
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table

Imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi:		
Biaya jasa kini	8.195	7.649
Biaya bunga	6.285	5.911
Sub-total	14.480	13.560
Pengukuran kembali yang diakui pada pendapatan komprehensif lain:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(12.441)	(9.051)
Total	2.039	4.509

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	82.545	78.050
Biaya jasa kini	8.195	7.649
Biaya bunga	6.285	5.911
Pembayaran imbalan kerja	(97)	(14)
Pengukuran kembali:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(12.441)	(9.051)
Saldo akhir	84.487	82.545

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the Group recognized long-term employee benefits liability in accordance with the calculation of independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia, with valuation report dated January 31, 2020 and January 29, 2019, using "Projected Unit Credit" method and the key assumptions as follows:

	2018	
55 tahun / 55 years old		Retirement age
9%		Annual salary increase
8,5%		Annual discount rate
Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table		Mortality rate

The employee benefits recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2018	
Defined benefit costs recognized in profit or loss:		
Current service cost	7.649	
Interest cost	5.911	
Sub-total	13.560	
Remeasurement recognized in other comprehensive income:		
Actuarial gain (loss) arising from experience adjustments	(9.051)	
Total	4.509	

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2018	
Beginning balance	78.050	
Current service cost	7.649	
Interest expense	5.911	
Payment of employee benefits	(14)	
Remeasurement:		
Actuarial gain (loss) arising from experience adjustments	(9.051)	
Ending balance	82.545	

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability
Tingkat diskonto	Kenaikan menjadi 8,75% / Increase to 8.75% Penurunan menjadi 6,75% / Decrease to 6.75% Kenaikan menjadi 10% / Increase to 10%	Penurunan sebesar Rp 4.473 / Decrease by Rp 4,473 Kenaikan sebesar Rp 3.965 / Increase by Rp 3,965 Kenaikan sebesar Rp 3.978 / Increase by Rp 3,978
Tingkat kenaikan gaji	Penurunan menjadi 8% / Decrease to 8%	Penurunan sebesar Rp 4.424 / Decrease by Rp 4,424

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

**23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

2018			
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	
Tingkat diskonto	Kenaikan menjadi 7,72%/ Increase to 7.72%	Penurunan sebesar Rp 4.450 / Decrease by Rp 4,450	Discount rate
	Penurunan menjadi 9,72% / Decrease to 9.72%	Kenaikan sebesar Rp 3.945 / Increase by Rp 3,945	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan menjadi 10,44% / Increase to 10.44%	Kenaikan sebesar Rp 4.400 / Increase by Rp 4,400	Salary growth rate
	Penurunan menjadi 6,67% / Decrease to 6.67%	Penurunan sebesar Rp 3.958 / Decrease by Rp 3,958	

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analyses of employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	1.993	1.557	Within the next 12 months (next year reporting period)
Antara 1 - 3 tahun	2.147	1.690	Between 1 - 3 years
Antara 3 - 5 tahun	7.486	5.981	Between 3 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	16.853	13.876	Between 5 - 10 years
Diatas 10 tahun	81.583	104.424	Over 10 years
Total	110.062	127.528	Total

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparisons between the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years were as follows:

	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	84.487	82.545	78.050	60.258	38.094	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	-	-	-	-	-	Experience adjustments on plan liability

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, sebagai berikut:

The structure of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 based on shareholders' list published by PT Sinartama Gunita, Administration Agency of Securities, are as follows:

	2019			
Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total modal saham / Total share capital	Shareholders
PT Upaya Cipta Sejahtera	2.728.700.000	37%	272.870	PT Upaya Cipta Sejahtera
PT PINS Indonesia	1.754.641.247	24%	175.464	PT PINS Indonesia
PT Esa Utama Inti Persada	1.000.000.000	14%	100.000	PT Esa Utama Inti Persada
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.827.588.142	25%	182.759	Public (each below 5%)
Total	7.310.929.389	100%	731.093	Total

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	2018		Total modal saham / Total share capital	Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership		
PT Upaya Cipta Sejahtera	2.728.700.000	37,32%	272.870	PT Upaya Cipta Sejahtera
PT PINS Indonesia	1.754.641.247	24,00%	175.464	PT PINS Indonesia
PT Esa Utama Inti Persada	1.000.000.000	13,68%	100.000	PT Esa Utama Inti Persada
PT Asuransi Simas Jiwa-Simas Jiwa Fund Rupiah	557.010.500	7,62%	55.701	PT Asuransi Simas Jiwa- Simas Jiwa Fund Rupiah
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.270.577.642	17,38%	127.058	Public (each below 5%)
Total	7.310.929.389	100,00%	731.093	Total

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., MKn., No. 123 tanggal 14 Juni 2017, Perusahaan menyetujui, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 45% dari 7.182.115.317 saham menjadi 7.310.929.389 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 731.092.938.900.

Based on Notarial Deed Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., MKn., No. 123 dated June 14, 2017, the Company agreed to increase the issued and paid up capital amounting to 45% from 7,182,115,317 shares to 7,310,929,389 shares with a nominal value of Rp 731,092,938,900.

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Rasio pengungkit dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah modal. Liabilitas bersih antara lain meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, utang pembiayaan konsumen, beban akrual dan utang obligasi dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas seperti yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net liabilities is calculated as bank loans, trade payables, other payables, taxes payable, consumer financing lease, accrued expenses and bond payable less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

	2019	2018	
Total liabilitas	4.602.040	4.450.448	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	438.220	418.279	Less cash on hand and in banks
Liabilitas neto	4.163.820	4.032.169	Net liabilities
Total ekuitas (defisiensi modal)	(1.645.426)	3.888.637	Total equity (capital deficiency)
Rasio pengungkit	(2,53)	1,03	Gearing ratio

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2019	2018
Agio saham atas:		
Penawaran umum perdana	283.500	283.500
Pelaksanaan waran seri I	277.804	277.804
Penambahan setoran modal	454.433	454.433
Beban emisi saham	(11.509)	(11.509)
Selisih restrukturisasi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(39)	(39)
Neto	1.004.189	1.004.189

Share Premium from:
Initial public offering
Exercise of Series I warrants
Additional paid in capital
Share issuance costs
Difference arising from business combination of entities under common control
Net

**Pelaksanaan waran seri I /
Exercise of Series I warrants**

**Jumlah Waran seri I yang dikonversi /
Number of converted series I warrants**

	2017	2017
2017	128.814.072	27.051
2016	61.166.800	12.845
2015	78.895.410	16.568
2014	931.491.890	195.613
2013	105.493.480	21.534
2012	17.015.400	4.193
Total	1.322.877.052	277.804

Pada tanggal 31 Desember 2017, Waran Seri I yang telah dikonversi menjadi saham berjumlah 1.322.877.052. Terdapat 121.958 Waran Seri I yang belum dikonversi sampai dengan 11 Januari 2017.

As of December 31, 2017, Series I Warrants have been exercised and converted to Company's share totaling to 1,322,877,052. Outstanding unexercised Series I Warrants totaling to 121,958 expired on January 11, 2017.

26. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Akta Notaris No. 88 tanggal 27 Juni 2019 dari Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan keuntungan yang diperoleh Perusahaan dalam tahun buku 2018 sebesar Rp 5.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 5 April 2018, Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan keuntungan yang diperoleh Perusahaan dalam tahun buku 2017 sebesar Rp 5.000.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Notarial Deed No. 88 dated June 27, 2019 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholders approved to appropriate the Company's profit for the year 2018 amounting to Rp 5,000.

Based on the Notarial Deed No. 16 dated April 5, 2018 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., the shareholders approved to appropriate the Company's profit for the year 2017 amounting to Rp 5,000.

27. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris No. 88 tanggal 27 Juni 2019 dari Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., para pemegang saham setuju untuk mendistribusikan dividen tunai untuk keuntungan tahun buku 2018 sebesar Rp 6 (nilai penuh) per saham, dan dibayarkan pada tahun 2019 sebesar Rp 39.798.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 5 April 2018 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., para pemegang saham setuju untuk mendistribusikan dividen tunai untuk keuntungan tahun buku 2017 sebesar Rp 5 (nilai penuh) per saham, dan dibayarkan pada tahun 2018 sebesar Rp 36.555.

27. DIVIDEND

Based on the Notarial Deed No. 88 dated June 27, 2019 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to distribute cash dividend for 2018 Company's profit amounting to Rp 6 (full amount) per share, and paid in 2019 amounting to Rp 39,798.

Based on the Notarial Deed No. 16 dated April 5, 2018 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to distribute cash dividend for 2017 Company's profit amounting to Rp 5 (full amount) per share, and paid in 2018 amounting to Rp 36,555.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	28.166.083
Pihak berelasi (Catatan 35)	
PT Setia Utama Towerindo	275.699
PT Blackberry Merah Putih	350
Total	28.442.132

Rincian pendapatan berdasarkan segmen produk adalah sebagai berikut:

	2019
Voucher dan kartu perdana	24.291.373
Telepon selular	4.145.187
Jasa perbaikan	5.572
Total	28.442.132

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup melakukan transaksi penjualan dengan pihak berelasi, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya di atas 10% dari jumlah pendapatan neto.

28. NET REVENUES

The details of revenues based on customers are as follows:

	2018	
	28.457.394	Third parties
		Related parties (Note 35)
	884.157	PT Setia Utama Towerindo
	1.517	PT Blackberry Merah Putih
Total	29.343.068	Total

The details of revenues based on product segment are as follows:

	2018	
	21.805.047	Voucher and starter packs
	7.535.983	Cellular phones
	2.038	Repair services
Total	29.343.068	Total

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Group engaged in sales transaction with related parties, as disclosed in Note 35 to the consolidated financial statements.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there are no revenues from any customers which are above 10% of the total net revenues.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2019
Persediaan awal	3.518.134
Pembelian	27.350.847
Barang tersedia untuk dijual	30.868.981
Persediaan akhir (Catatan 8)	(2.802.309)
Total	28.066.672

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup melakukan transaksi pembelian dengan pihak berelasi, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Rincian nama pemasok dengan nilai transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah kumulatif pembelian neto selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019
PT Telekomunikasi Selular	20.109.741
PT Samsung Electronics Indonesia	4.183.227
Lain-lain	3.057.879
Total	27.350.847

29. COSTS OF REVENUES

	2018	
	3.551.469	Beginning inventories
	27.737.374	Purchases
	31.288.843	Goods available-for-sale
	(3.518.134)	Ending inventories (Note 8)
Total	27.770.709	Total

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Group engaged in purchase transaction with related parties, as disclosed in Note 35 to the consolidated financial statements.

The details of suppliers with transaction more than 10% of the total cumulative net purchases during the year are as follows:

	2018	
	20.111.741	PT Telekomunikasi Selular
	4.184.427	PT Samsung Electronics Indonesia
	3.441.206	Others
Total	27.737.374	Total

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Persentase dari pembelian konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Telekomunikasi Selular	74%	73%
PT Samsung Electronics Indonesia	15%	15%
Lain-lain	11%	12%
Total	100%	100%

29. COSTS OF REVENUES (continued)

Percentage to consolidated purchases are as follows:

PT Telekomunikasi Selular
PT Samsung Electronics Indonesia
Others
Total

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	2019	2018	
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	291.870	327.694	Salary and employee welfare
Sewa	99.186	102.508	Rent
Pemeliharaan dan perawatan	27.581	23.401	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 11)	21.304	23.589	Depreciation (Note 11)
Internet, telepon, air dan listrik	16.842	18.698	Internet, telephone, water and electricity
Imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	14.480	13.560	Employee benefits (Note 23)
Beban pajak	11.271	4.453	Tax expenses
Perlengkapan	9.505	7.450	Office supplies
Transportasi dan perjalanan dinas	7.661	7.387	Transportation and official travel
Asuransi	7.286	12.067	Insurances
Jasa profesional	6.153	7.890	Professional fees
Pelatihan dan rapat	4.491	625	Training and gathering
Jamuan dan sumbangan	2.680	6.068	Entertainment and donation
Alat tulis dan cetakan	1.994	2.129	Stationary and printing
Keamanan	1.976	1.886	Security
Perizinan	1.815	2.422	Licenses
Lain-lain	7.145	26.443	Others
Sub-total	533.240	588.270	Sub-total
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Promosi	78.241	101.127	Promotion
Komisi	1.736	7.641	Commission
Pengiriman	1.269	1.298	Delivery
Pameran	1.012	3.261	Exhibition
Jamuan	774	1.369	Entertainment
Brosur dan leaflet	477	653	Brochures and leaflets
Perbaikan	181	78	Repairs
Sponsorship	9	100	Sponsorship
Lain-lain	622	793	Others
Sub-total	84.321	116.320	Sub-total
Total	617.561	704.590	Total

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian penghasilan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	2019
Jasa manajemen	35.510
Keuntungan selisih kurs - neto	873
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	1.325
Pendapatan komisi	52.882
Penurunan goodwill (Catatan 12)	(551.302)
Rugi investasi asosiasi	(659)
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	(2.365.000)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain (Catatan 5 dan 6)	(3.058.810)
Cadangan penurunan nilai uang muka (Catatan 9)	(537.838)
Lain-lain - neto (masing-masing di bawah Rp 90)	42.152
Neto	(6.433.749)

Perusahaan mempunyai perjanjian jasa manajemen dengan PT Telekomunikasi Selular (Catatan 37).

31. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

	2018
Management service	50.434
Gain on foreign exchange - net	696
Gain on sale of fixed assets (Note 11)	256
Commission income	52.882
Goodwill impairment (Note 12)	-
Loss from investment in an associate	(730)
Provision for impairment of inventories (Note 8)	-
Provision for impairment of trade and other receivables (Note 5 and 6)	-
Provision for impairment of advance payment (Note 9)	-
Others - net (each below Rp 90)	29.674
Net	133.212

The Company entered into management services agreement with PT Telekomunikasi Selular (Note 37).

32. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan diperoleh dan dihasilkan dari jasa giro.

32. FINANCE INCOME

Finance income was derived and earned from bank deposits.

33. BIAYA KEUANGAN

	2019
Beban bunga pinjaman	335.049
Beban provisi dan administrasi bank	51.455
Biaya amortisasi provisi obligasi	3.463
Lain-lain	868
Total	390.835

33. FINANCE COSTS

	2018
Interest on loans	376.418
Provision and administrative expense	12.386
Amortization of bond issuance costs	5.097
Others	754
Total	394.655

34. LABA NETO PER SAHAM

Perhitungan laba neto per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba (rugi) neto tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk	(5.571.740)	443.688
Jumlah rata-rata saham tertimbang	7.310.929.389	7.308.053.004
Laba neto per saham dasar/dilusi	(762)	61

34. EARNINGS PER SHARE

Computation of earning per share for the years ended December 31, 2019 and 2018, is as follows:

Net profit (loss) for the year attributable to owners of the parent
Weighted average number of shares
Basic/diluted earnings per share

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	2019	2018
Piutang usaha (Catatan 5)		
PT Setia Utama Towerindo	-	21.076
PT Blackberry Merah Putih	234	234
Sub-total	234	21.310
Piutang lain-lain (Catatan 6)		
PT Setia Utama Property	5.430	5.429
Total	5.664	26.739
Total persentase terhadap total aset	0,19%	0,32%
Pendapatan (Catatan 28)		
PT Setia Utama Towerindo	275.699	884.157
PT Blackberry Merah Putih	350	1.517
Total	276.049	885.674
Persentase terhadap total pendapatan	0,97%	3,02%
Pembelian (Catatan 29)		
PT Setia Utama Towerindo	277.077	985.527
PT Blackberry Merah Putih	327	9.988
Total	277.404	995.515
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	0,99%	3,58%
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)		
PT Setia Utama Property	37.589	40.913
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	7,05%	6,95%

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the course of business activity, the Group has transactions with related parties.

The detail of related party transactions is as follows:

Trade receivables (Note 5)
PT Setia Utama Towerindo
PT Blackberry Merah Putih
Sub-total
Other receivables (Note 6)
PT Setia Utama Property
Total
Total percentage of total assets
Revenues (Note 28)
PT Setia Utama Towerindo
PT Blackberry Merah Putih
Total
Percentage to total revenues
Purchases (Note 29)
PT Setia Utama Towerindo
PT Blackberry Merah Putih
Total
Percentage to total cost of revenues
General and administrative Expenses (Note 30)
PT Setia Utama Property
Percentage to total general and administrative expenses

Nature of transaction and relationship with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Setia Utama Towerindo	Memiliki beberapa Direktur dan Komisaris yang sama / has similar Director and Commissioner	Piutang usaha, pendapatan dan pembelian / trade receivables, revenues and purchase
PT Setia Utama Property	Memiliki beberapa Direktur dan Komisaris yang sama / has similar Director and Commissioner	Piutang lain-lain dan beban umum dan administrasi / other receivables and general and administrative expenses
PT Blackberry Merah Putih	Memiliki beberapa Direktur dan Komisaris yang sama / has similar Director and Commissioner	Piutang usaha, pendapatan dan pembelian / trade receivables, revenues and purchases

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kompensasi untuk manajemen kunci yang meliputi anggota Direksi dan Komisaris Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Imbalan kerja jangka pendek	37.995	46.329
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	46.637	44.889
Total	84.632	91.218
Persentase dari total pendapatan neto	0,30%	0,31%

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the benefits for the Group's key management which include the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Short-term employee benefits	
Post employment benefit liabilities	
Total	
Percentage to total net revenues	

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at the date of consolidated statement of financial position as follows:

2019					
	<u>\$AS / US\$ (nilai penuh / full amount)</u>	<u>SGD (nilai penuh / Full amount)</u>	<u>MYR (nilai penuh / full amount)</u>	<u>Setara Rp / Rp Equivalent</u>	
Kas dan bank	288.495	-	13.811	4.057	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	-	214.720	729	Trade receivables
Utang usaha	-	438	254.672	870	Trade payables
Utang bank jangka panjang	93.000.000	-	-	1.292.793	Long-term bank loans
2018					
	<u>\$AS / US\$ (nilai penuh / full amount)</u>	<u>SGD (nilai penuh / Full amount)</u>	<u>MYR (nilai penuh / full amount)</u>	<u>Setara Rp / Rp Equivalent</u>	
Kas dan bank	949.998	997.780	829.336	27.232	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	374.870	68.100	4.213	Trade receivables
Utang usaha	-	438	828.434	3.044	Trade payables
Utang bank jangka panjang	93.000.000	-	-	1.346.733	Long-term bank loans

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

- a. Berdasarkan perjanjian Penunjukan Distributor No. 0131/LGL-PKS/TMI/VI/2013 tanggal 24 Juni 2013 antara Perusahaan dengan PT Setia Utama Towerindo, pihak berelasi, disepakati bahwa Perusahaan akan menunjuk PT Setia Utama Towerindo sebagai distributor dan memberi wewenang kepada distributor untuk memasarkan, mendistribusikan dan/atau menjual barang di *outlet* sesuai dengan syarat-syarat yang diatur dalam perjanjian.

Penunjukan distributor oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam Perjanjian bersifat non-eksklusif, di mana Perusahaan berhak menunjuk distributor atau pihak ketiga lain untuk memasarkan, mendistribusikan dan/atau menjual barang di *outlet-outlet* distributor atau pihak ketiga tersebut yang berada dalam wilayah penjualan yang sama dengan *outlet*, baik sebelum maupun sesudah perjanjian ditandatangani maupun dalam hal perjanjian telah berakhir.

Perjanjian ini terakhir kali telah diperpanjang pada tanggal 2 Maret 2019 selama 2 (dua) tahun.

- b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 1 Februari 2018 antara SUP dengan TMI, TMI menyewa ruang gedung Telesindo Tower pada lantai 2, 3, 5, 9, 12, 16, dan ruang *meeting* dengan luas 637 m² dan biaya sewa sebesar Rp 200.000 per m² per bulan dan uang pelayanan Rp 25.000 per m² per bulan yang dibayar secara bulanan tanpa perlu membayar *security deposit*. Jangka waktu sewa gedung tersebut selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2020.
- c. Mulai bulan September 2015, Perusahaan, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) dan beberapa bank terdiri dari bank swasta, syariah, asing dan bank antar daerah mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal Pengisian Ulang Pulsa Kartu Prabayar Telkomsel (terutama penjualan pulsa prabayar melalui ATM dan pembelian *online/e-banking*). Sampai dengan 31 Desember 2019, terdapat 28 bank yang telah menandatangani perjanjian ini.

Ruang lingkup, pola kemitraan dan jangka waktu atas perjanjian kerjasama ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Ruang Lingkup
Telkomsel sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi selular sepakat dan bersedia menunjuk Perusahaan sebagai *aggregator* untuk penanggung jawab pendukung dana dan kesisteman bagi bank untuk menjadi mitra penjualan produk Telkomsel kepada pengguna melalui saluran penjualan.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

- a. Based on the Distributor Appointment Agreement No. 0131/LGL-PKS/TMI/VI/2013 dated June 24, 2013, the Company and PT Setia Utama Towerindo, related party, agreed that the Company would appoint PT Setia Utama Towerindo as a distributor and authorized to market, distribute and sell the goods in outlets in accordance with the terms on the agreement.

The appointment of distributor is based on a non-exclusive agreement, which the Company is entitled to appoint other distributors or third parties for marketing, distributing and selling the goods in the distributors or third parties outlets in the same sales area with outlets, before or after the agreement is signed or after the end of this agreement.

This agreement was extended for 2 years on March 2, 2019.

- b. Based on Rent Agreement dated February 1, 2018 between SUP and TMI, TMI rented space in Telesindo Tower building on floors 2, 3, 5, 9, 12, 16, and meeting room with area of 637 m² and rental fee of Rp 200,000 per m² per month and service fee of Rp 25,000 per m² per month which are paid on a monthly basis without the need to pay security deposit. The term of rent of the building is for one year and was extended until January 31, 2020.
- c. Starting September 2015, the Company, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) and a group of private banks, sharia banks, foreign banks and district development bank have set a cooperation agreement of Telkomsel Prepaid Top-Up (mainly sales through ATM and online/e-banking). As of December 31, 2019, there are 28 banks that signed this agreement.

Scope, partnership and duration of the cooperation agreement are as follows:

- Scope
Telkomsel as mobile telecommunications service providers agree and are willing to show the Company as an aggregator responsible for funding and systemic support for banks to become partners Telkomsel product sales to users through sales channels.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Pola Kemitraan
 1. Telkomsel akan mendistribusikan produk Telkomsel sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dengan menggunakan jaringan penghubung untuk menghubungkan pusat komputer Telkomsel dan Perusahaan secara *Host to Host*.
 2. Telkomsel akan mendistribusikan produk Telkomsel kepada Perusahaan sesuai dengan evaluasi kinerja bank. Alokasi produk akan diberitahukan kepada Perusahaan melalui korespondensi setiap minggu atau setiap saat jika diperlukan.
- Jangka Waktu
 1. Para pihak sepakat bahwa perjanjian ini berlaku terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.
 2. Para pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat diperpanjang kembali dengan dilakukan evaluasi terlebih dahulu sebagai dasar pembuatan perjanjian yang baru.
 3. Perjanjian ini dapat tidak diperpanjang apabila diakhiri oleh salah satu pihak. Masing-masing pihak dapat mengakhiri terlebih dahulu perjanjian dengan pemberitahuan tertulis kepada pihak yang lainnya.
- d. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 004/LGL-PKS/TMI/III/2017 tanggal 16 Maret 2017 yang dibuat antara PT Mitra Karsa Utama dengan TS, yang menerangkan mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - PT Mitra Karsa Utama (pihak kedua) akan menyediakan tenaga kerja untuk Perusahaan (pihak pertama) yang akan menjadi tenaga *Canvasser, Supervisor Sales, Administrasi, IT Support, Finance, Accounting* dan Staf HRD yang melayani pekerjaan yang sudah ditentukan Pihak Pertama dengan mengindahkan *Standard Operating Procedures (SOP)* yang berlaku.

Perjanjian ini berlaku sejak 16 Maret 2017 sampai dengan 28 Februari 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2020 berdasarkan Surat No. 003B/LGL-PKS/TMI-MKU/III/2018.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

- Partnership
 1. Telkomsel will distribute the product in accordance with the agreed terms by using a network of contacts to connect the computer center Telkomsel and the Company as Host to Host.
 2. Telkomsel will be distributing their product to the Company in accordance with the bank performance evaluation. The allocation of the product will be informed to the Company by weekly correspondence or any time if needed.
- Term
 1. Each party agreed that this agreement will be effective on the date of signing until December 31, 2019.
 2. The parties agreed that this agreement can be extended by pre-evaluation as the basis for the new agreement.
 3. This agreement will not be extended if it was terminated by one of the parties. Each party could terminate the agreement with notification to the other party.
- d. Based on agreement No.004/LGL-PKS/TMI/III/2017 dated March 16, 2017, made by PT Mitra Karsa Utama and TS, explaining the following matters:
 - PT Mitra Karsa Utama (second party) will provide human resources for the company (first party) that will be *Canvasser, Supervisor Sales, Administrator, IT Support, Finance, Accounting and HRD staff* to do the stated jobs by first party according to existing *Standard Operating Procedures (SOP)*.

This agreement applies on March 16, 2017 until February 28, 2019 and was extended up to February 28, 2020 based on Letter No. 003B/LGL-PKS/TMI-MKU/III/2018.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

PT Telesindo Shop ("TS")

- a. Pada tanggal 21 September 2015, TS menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan Telkomsel sehubungan dengan penjualan dan distribusi produk Telkomsel. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 6 (enam) bulan, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan tanggal 31 Maret 2016 ("Masa Percobaan"). Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan ketentuan TS telah memenuhi persyaratan dan kinerja berdasarkan hasil evaluasi Telkomsel.

Dalam hal TS tidak dapat memenuhi persyaratan dan kinerja selama masa percobaan, maka Telkomsel berhak secara mutlak untuk tidak memperpanjang Perjanjian ini dengan surat pemberitahuan dari *Vice President* dan *Marketing Area* Telkomsel di mana Perusahaan tidak dapat memperlakukan putusan Telkomsel tersebut atas dasar apapun. Dalam hal Perusahaan memenuhi persyaratan dan kinerja selama masa percobaan, maka Perjanjian ini dapat diperpanjang sampai tanggal 30 September 2015 dengan surat pemberitahuan dari *Vice President* dan *Marketing Area* Telkomsel.

Beberapa perjanjian yang dilakukan oleh Perusahaan dan Telkomsel adalah sebagai berikut:

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

PT Telesindo Shop ("TS")

- a. On September 21, 2015, TS signed several cooperation agreements with Telkomsel in connection with the sale and distribution of Telkomsel products. This agreement is valid for a period of 6 (six) months from July 1, 2015 through March 31, 2016 ("Trial Period"). This Agreement may be extended by the provisions if TS has met the requirements and performance based on the evaluation of Telkomsel.

In the event TS cannot meet the requirements and performance during the probationary period, the Telkomsel has the absolute right not to extend this Agreement by written notification from the *Vice President* and *Marketing Area* of Telkomsel which TS can not question the decision of the Telkom on any basis. In the event that the Company meets the requirements and performance during the probationary period, then this Agreement may be extended until September 30, 2015 with a letter of notification from the *Vice President* and *Marketing Area* Telkomsel.

Several agreements between the Company and Telkomsel are as follows:

No.	No. Perjanjian / Agreement No.	Cluster
1	AMD.205/LG.05/RA.01/IX/2018	Batam 3
2	AMD.213/LG.05/RA.01/IX/2018	Pekanbaru Outer
3	PKS.1357/LG.05/RA-02/IX/2018	Tangerang Selatan
4	PKS.1344/LG.05/RA-02/IX/2018	Jakarta Pusat
5	PKS.904/LG.05/AR.004/IX/2018	Pontianak
6	PKS.903/LG.05/AR.004/IX/2018	Sambas
7	PKS.902/LG.05/AR.004/IX/2018	Samarinda
8	PKS/901/LG.05/AR.004/IX/2018	Kutai Kertanegara
9	PKS.879/LG.05/AR.004/IX/2018	Makasar
10	PKS.881/LG.05/AR.004/IX/2018	Manado
11	PKS.914/LG.05/AR.004/IX/2018	Jayapura
12	PKS.915/LG.05/AR.004/IX/2018	Sorong
13	AMD.114/LG.05/RA.01/IX/2018	Medan 3
14	AMD.113/LG.05/RA.01/IX/2018	Sibolga
15	PKS.1303/LG.05/RA-02/IX/2018	Bandung Timur
16	PKS.1331/LG.05/RA-02/IX/2018	Garut
17	AMD.202/LG.05/RA.01/IX/2018	Palembang 2
18	PKS.152/LG.05/AR.003/IX/2018	Suramadu - Madura
19	PKS.170/LG.05/AR.003/IX/2018	Pekalongan
20	PKS.171/LG.05/RA-002/IX/2018	Banjarnegara

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Telesindo Shop ("TS") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, pola kemitraan yang diatur adalah sebagai berikut:

- Telkomsel akan menjual kartu prabayar dan pulsa prabayar kepada TS sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pasar yang menjadi tanggung jawab TS di mana alokasi produk akan diberitahukan secara periodik atau setiap saat jika diperlukan melalui korespondensi.
- Telkomsel akan menetapkan target penjualan untuk produk Telkomsel termasuk namun tidak terbatas kepada kartu prabayar dan pulsa prabayar serta pendistribusiannya yang akan ditetapkan dari waktu ke waktu.
- Untuk pendistribusian, penjualan kartu prabayar serta penjualan pulsa prabayar, TS harus tunduk pada tata cara pengambilan dan penjualan yang ditetapkan dalam syarat-syarat dan ketentuan dalam perjanjian ini serta aturan lain yang akan ditentukan kemudian.
- Para pihak sepakat untuk saling kerjasama dalam melakukan pendistribusian dan penjualan produk Telkomsel sebagaimana yang diatur dalam perjanjian ini serta menjalankan program promosi, edukasi dan sosialisasi produk Telkomsel ke *Outlet* dan pengguna yang telah dan/atau akan menggunakan produk dan/atau layanan Telkomsel yang berada di wilayah operasional kerja Perusahaan.

Seluruh perjanjian tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu 26 bulan yang terhitung efektif sejak tanggal 1 Juli 2013 dan berakhir pada 30 September 2018. Perjanjian ini telah diperpanjang dan berakhir hingga tahun 2019.

- b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 1 Februari 2018 antara TS dengan SUP (Setia Utama Property), TS menyewa ruang gedung Telesindo Tower pada lantai 5 dengan luas 1.982 m² dan biaya sewa sebesar Rp 200.000 per m² per bulan dan uang pelayanan Rp 25.000 per m² per bulan yang dibayar secara bulanan tanpa perlu membayar *security deposit*. Jangka waktu sewa gedung tersebut selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2020.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, TS sedang melakukan perpanjangan perjanjian.

- c. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Januari 2018 antara TS dengan PT Gramedia Asri Media ("GAM"), bahwa para pihak setuju melakukan kerjasama dalam penjualan isi ulang pulsa secara elektronik untuk dijual ditempat usaha GAM. Perjanjian ini berakhir sampai dengan 31 Desember 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Surat No. 1-Service-Telesindo/II/2018.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Telesindo Shop ("TS") (continued)

Based on the agreements, the partnership pattern regulations are as follows:

- Telkomsel will sell prepaid cards and prepaid voucher to TS according to needs of user and market that become TS's responsibility where the product allocation will be notified periodically or at any time if required through correspondence.
- Telkomsel will determine sales targets for Telkomsel products but not limited to prepaid cards and prepaid voucher and the distribution that will be determined from time to time.
- For the distribution, sales of prepaid cards and prepaid voucher, TS shall conform to the taking and sale procedures which have been determined in the terms and condition of this agreement including other procedures that will subsequently be determined.
- The parties agree to cooperate with each other in carrying out the distribution and sale of telkomsel products as set forth in this agreement and execute Telkomsel products promotional programs, education and socialization to Outlets and users that have been and/or will use the Telkomsel products and/or services that are in the operational workzone.

All agreements apply for a period of 26 months commencing from the effective date of July 1, 2013 and ending on September 30, 2018. These agreements have been extended and ended in 2019.

- b. Based on Rent Agreement dated February 1, 2018 between TS and SUP (Setia Utama Property), TS rented space in 5th floor of Telesindo Tower building with area of 1,982 m² and rental fee of Rp 200,000 per m² per month and service fee of Rp 25,000 per m² per month which are paid on a monthly basis without the need to pay security deposit. The building rental term is for one year and has been extended until January 31, 2020.

As of the date of the consolidated financial statements, TS is in the process of extending the agreement.

- c. Based on Cooperation Agreement dated January 1, 2018 between ITS and PT Gramedia Asri Media ("GAM"), all parties agreed to cooperate in sales of electric voucher in GAM's place of business. The agreement ends until December 31, 2018 and has been extended up to December 31, 2019 based on Letter No. 1-Service-Telesindo/II/2018.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Telesindo Shop ("TS") (lanjutan)

- d. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Januari 2018 antara TS dengan PT Bumi Nyiur Swalayan ("BNS"), bahwa para pihak setuju melakukan kerjasama dalam penjualan isi ulang pulsa secara elektronik untuk dijual ditempat usaha BNS. Perjanjian ini berakhir sampai dengan 31 Desember 2017 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2019 berdasarkan Surat No. 022/LGL/PKS/TS/XI/2017.
- e. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Agustus 2016 antara TS dengan PT Kawanua Dasa Pratama ("KDP"), bahwa para pihak setuju melakukan kerjasama dalam penjualan isi ulang pulsa secara elektronik untuk dijual ditempat usaha KDP. Perjanjian ini berakhir sampai dengan 31 Agustus 2020.

PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS")

- a. Berdasarkan perjanjian PKS.016./LG.05/PD-00/1/2013 tertanggal 7 Januari 2013, MTS dengan Telkomsel mengadakan Perjanjian Kerjasama Impor, Distribusi, dan Penjualan Produk Apple iPhone di Indonesia, yaitu program *bundle* penjualan handphone yang telah dilengkapi dengan kartu SimPATI yang disediakan oleh Telkomsel dan didistribusikan oleh MTS, Telkomsel akan melakukan pembelian Apple iPhone dari MTS untuk keperluan *Loyalty Program* Telkomsel, dengan harga dasar sebagaimana tercantum dalam perjanjian Apple.

Jangka waktu perjanjian ini adalah selama Perjanjian Apple berlangsung dan akan tetap berlaku hingga hak dan kewajiban dari para pihak telah selesai dilaksanakan.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 19 April 2016 antara MTS dengan PT Teleplan Indonesia (Teleplan), bahwa para pihak setuju melakukan kerjasama dalam *services* produk dari *end user*. Perjanjian akan berakhir dengan sendirinya jika salah satu pihak tidak menjalankan kewajibannya.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, MTS sedang melakukan perpanjangan perjanjian.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Telesindo Shop ("TS") (continued)

- d. Based on Cooperation Agreement dated January 1, 2018 between TS and PT Bumi Nyiur Supermarkets ("BNS"), all parties agreed to cooperate in sales of electric voucher in BNS's place of business. This agreement expired on December 31, 2017 and has been extended up to December 31, 2019 based on Letter No. 022/LGL/PKS/TS/XI/2017.
- e. Based on Cooperation Agreement dated August 1, 2016 between TS and PT Kawanua Dasa Pratama ("KDP"), all parties agreed to cooperate in sales of electric vouchers KDP's place of business. This agreement expired on August 31, 2020.

PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS")

- a. Based on agreement PKS.016./LG.05/PD-00/1/2013 dated January 7, 2013, MTS with Telkomsel entered into a Cooperation Agreement with Telkomsel, Distribution, and Sales of Apple iPhone products in Indonesia, namely the sale of bundled programs that have been equipped with mobile phones SimPATI card provided by Telkomsel and distributed by the MTS, Telkomsel will make an Apple iPhone purchase from MTS for the purposes of *Loyalty Program* Telkomsel, with a base price as specified in Apple's agreement.

Term of this agreement is taking place during the Apple Agreement is effective and will remain in effect until the rights and obligations of the parties have been completed.

- b. Based on Cooperation Agreement dated April 19, 2016 between MTS and PT Teleplan Indonesia (Teleplan), the parties agreed to cooperate in provision of end user product services. Agreement shall be automatically terminated if either party does not perform its obligations.

As of the date of the financial statements, MTS has filed an application for extension for this agreement.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS") (lanjutan)

- c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 1 Februari 2018 antara MTS dengan SUP, MTS menyewa ruang gedung Telesindo Tower pada lantai 2, 3, 5 dan 12 dengan luas 195 m² dan biaya sewa sebesar Rp 200.000 per m² per bulan dan uang pelayanan Rp 25.000 per m² per bulan yang dibayar secara bulanan tanpa perlu membayar *security deposit*. Jangka waktu sewa gedung tersebut selama satu tahun sampai dengan tanggal 31 Januari 2020.

PT Poin Multi Media Nusantara ("PMMN")

Pada tanggal 1 Juli 2014 terjadi kesepakatan antara PT Point Multi Media Nusantara (PT PMMN), dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("SEIN") sehubungan dengan penjualan dan distribusi produk SEIN. Periode perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan terhitung efektif sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Juli 2016. Pada tanggal 22 Januari 2016 perjanjian kerja sama ini telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Desember 2017, perjanjian kerja sama ini telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Desember 2018 dan untuk perpanjangan tahun 2019 masih dalam proses. Perjanjian ini menerangkan mengenai hal-hal sebagai berikut:

- SEIN memberikan hak kepada PMMN non-eksklusif untuk mendistribusikan produk *handphone*, *tablet* dan *handheld* di wilayah Republik Indonesia sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian.
- PMMN sepakat memasarkan produk, atas nama dan tanggungan sendiri, mempromosikan penjualan dan mengadaptasikan fungsi dan risiko kegiatan usaha.
- PMMN dilarang menjual produk selain produk yang dibeli dari SEIN.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, PMMN sedang melakukan perpanjangan perjanjian.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS") (continued)

- c. Based on Rent Agreement dated February 1, 2018 between MTS and SUP, MTS rented space in Telesindo Tower building on floors 2, 3, 5 and 12 with area of 195 m² and rental fee of Rp 200,000 per m² per month and service fee of Rp 25,000 per m² per month which are paid on a monthly basis without the need to pay security deposit. Term of building rental is for one year until January 31, 2020.

PT Poin Multi Media Nusantara ("PMMN")

On July 1, 2014 an agreement was made between PT Point Multi Media Nusantara (PT PMMN), with PT Samsung Electronics Indonesia ("SEIN") related to the sale and distribution of SEIN's products. This agreement is valid for 1 (one) year from the date and effective as of July 1, 2014 until June 30, 2015, and has been extended until July 1, 2016. On January 22, 2016 date of this agreement has been extended up to December 31, 2017, this agreement has been extended up to December 31, 2018 and extension in 2019 is still on progress. This agreement describes the following matters:

- SEIN gives PMMN non-exclusive right to distribute the products of mobile phones, tablets and handhelds in the territory of the Republic of Indonesia in accordance with the terms and conditions set forth in the agreement.
- PMMN agreed to market the product, on behalf and at their own cost, to promote sales and adapting functions and operations risks.
- PMMN is prohibited from selling products other than the product purchased from SEIN.

As of the date of the financial statements, PMMN is in the process of agreement extension.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Perdana Mulia Makmur ("PMM")

- a. Pada tanggal 1 Januari 2014, terjadi kesepakatan antara PMM dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("SEIN") sehubungan dengan penjualan dan distribusi produk SEIN. Periode perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan dihitung efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 1 Januari 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang jangka waktunya sampai dengan 31 Desember 2018 dan untuk perpanjangan tahun 2019 masih dalam proses dengan diterbitkannya addendum perjanjian penyediaan dan penjualan. Perjanjian ini menerangkan mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - SEIN memberikan kepada PMM hak non-eksklusif untuk mendistribusikan produk *handphone*, *tablet* dan *handheld* di wilayah Republik Indonesia sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian.
 - PMM sepakat memasarkan produk, atas nama dan tanggungan sendiri, mempromosikan penjualan dan mengadaptasikan fungsi dan risiko kegiatan usaha.
 - PMM dilarang menjual produk selain produk yang dibeli dari SEIN.
- b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 1 Juli 2015 antara PMM dengan SUP, PMM menyewa ruang gedung Telesindo Tower pada lantai 5 dan 12 dengan luas 640 m² dan biaya sewa sebesar Rp 200.000 per m² per bulan dan uang pelayanan Rp 25.000 per m² per bulan yang dibayar secara bulanan tanpa perlu membayar *security deposit*. Jangka waktu sewa gedung tersebut selama satu dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 dan sudah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2020.

PT Simpatindo Multi Media ("SMM")

- a. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa pada 1 Maret 2018 antara SMM dengan SUP, pihak berelasi, SMM menyewa ruang gedung Telesindo Tower pada lantai 10 dengan luas 558 m² dengan biaya sewa sebesar Rp 200.000 per m² per bulan dan uang pelayanan Rp 25.000 per m² per bulan yang dibayar secara bulanan tanpa perlu membayar *security deposit*. Jangka waktu sewa gedung tersebut selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2020.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Perdana Mulia Makmur ("PMM")

- a. On January 1, 2014, an agreement between PMM and PT Samsung Electronics Indonesia ("SEIN") in connection with the sale and distribution of SEIN's products. This agreement valid for a period of 1 (one) year from the date and effective as of January 1, 2014 until January 1, 2015. This Agreement has been extended to December 2018 and extension in 2019 is still on progress with addendum to sales and supply agreement. This agreement describes the following matters:
 - SEIN gives PMM non-exclusive rights to distribute the products of mobile phones, tablets and handhelds in the territory of the Republic of Indonesia in accordance with the terms and conditions set forth in the agreement.
 - PMM agreed to market the product, on behalf and at their own, to promote sales and adapting functions and operations risks.
 - PMM is cost prohibited from selling products other than the product purchased from SEIN.
- b. Based on Rent Agreement dated July 1, 2015 between PMM and SUP, PMM rented space in Telesindo Tower building on floors 5 and 12 with area of 640 m² and rental fee of Rp 200,000 per m² per month and service fee of Rp 25,000 per m² per month which are paid on a monthly basis without the need to pay security deposit. Term of rent of the building for one year and has been extended until June 30, 2017 and has been extended until June 30, 2020.

PT Simpatindo Multi Media ("SMM")

- a. Based on lease agreement on March 1, 2018, between SMM and SUP, related party, SMM rents 558 m² space in 10th floor Telesindo Tower Building with monthly fee Rp 200,000 per m² per month and service fee of Rp 25,000 per m² per month which are paid on a monthly basis without the need to pay security deposit. Term of rent of the building for one year and has been extended until February 28, 2020.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Kecuali untuk utang obligasi, utang bank, instrumen derivatif dan utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui didalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari kas dan bank, aset lain-lain - bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai wajar dari utang obligasi, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen Grup pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value
Utang obligasi	889.959	837.049
Utang pembiayaan konsumen	605	605
Utang bank jangka panjang	2.525.416	4.300.893

- Nilai wajar dari utang obligasi ditentukan menggunakan *quoted price* yang diterbitkan.
- Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka panjang diestimasi sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga yang tersedia saat ini untuk instrumen pada ketentuan yang sama, risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, transaksi swap tingkat valuta asing Grup diukur pada nilai wajar pada saat tanggal pelaporan. Nilai wajar dari transaksi swap tingkat valuta asing didasarkan dari harga pasar yang disediakan oleh bank rekanan (hirarki nilai wajar tingkat 2). Untuk hirarki tingkat 2, *input* yang digunakan merupakan selain dari *quoted price* termasuk didalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset, baik secara langsung, maupun secara tidak langsung

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Except for bond payables, bank loans, derivative instrument and consumer financing lease, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to the following methods and assumptions:

- The carrying amounts of cash on hand and in banks, other assets - restricted banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term maturity of these instruments.

The comparison between the carrying amount and fair value of the Group's bond payable, long-term bank loan and consumer financing lease as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2018		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
	595.104	594.105	Bond payables
	2.556	2.556	Consumer financing payable
	2.561.050	3.587.786	Long-term bank loans

- Fair value of bond payables is determined using the published quoted price.
- The fair value of consumer financing payable and long-term bank loans are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's cross currency rate swap is measured at fair value as of the reporting date. The fair value of the cross currency rate swap is based on market value provided by counterparty bank (fair value hierarchy Level 2). For Level 2 hierarchy, the inputs used are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset, either directly or indirectly.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko perubahan teknologi telepon seluler. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan yang dirangkum di bawah ini, dengan rincian sebagai berikut:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, jika suku bunga 50 basis poin lebih rendah/ tinggi dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan menjadi tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 11.567 and Rp 19.183.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan yang jatuh tempo tetapi tidak dilakukan penurunan nilai aset keuangan yang Grup miliki pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk, currency risk and risk of changes in mobile phone technology. The importance of managing these risks has significantly increased by considering the changes and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these financial risks with detail as follows:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in this risk mainly arises from the bank loans.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

At the consolidated statement of financial position date, if interest rates had been 50 basis points lower/higher with all variables held constant, the post-tax income for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have been Rp 11,567 and Rp 19,183 higher/lower, respectively.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2019 and 2018:

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

2019						
Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired						
Belum Jatuh Tempo ataupun Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Cadangan Penurunan Nilai / Provision for Impairment	Jumlah / Amount	
Bank	48.968	-	-	-	48.968	Cash in banks
Piutang usaha	1.963.141	467.208	572.817	(2.721.175)	281.991	Trade receivables
Piutang lain-lain	33.390	-	-	(337.635)	1.077	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	3.973	-	4.170	Other assets
Total	2.045.499	467.208	576.790	(3.058.810)	336.206	Total

2018						
Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired						
Belum Jatuh Tempo ataupun Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year		Jumlah / Amount	
Bank	170.591	-	-	-	170.591	Cash in banks
Piutang usaha	2.130.515	932.126	71.662	-	3.134.303	Trade receivables
Piutang lain-lain	63.574	-	-	5.429	69.003	Other receivables
Aset lain-lain	31.996	-	3.865	-	35.861	Other assets
Total	2.396.676	932.126	75.527	5.429	3.409.758	Total

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai adalah dengan debitur kredit dengan catatan pembayaran yang baik. Kas dan bank dan aset lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record. Cash on hand and in banks and other assets that are neither past due nor impaired are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow of the Group shows difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

The risk management that has been applied by the Group are as follows:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

- 1) Periodically collect payment from customers so that collection will be on time.
- 2) Purchase on credits and reduce cash purchases.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018.

2019						
	1 sampai 3 bulan / 1 to 3 months	3 sampai 12 bulan / 3 to 12 months	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Jumlah / Total	Biaya transaksi / Future interest	Dilaporkan / As reported
Utang bank	-	3.122.794	-	3.122.794	(17.378)	3.105.416
Utang usaha	21.186	105.527	-	126.713	-	126.713
Utang lain-lain	-	163.551	-	163.551	-	163.551
Beban akrual	56.997	-	-	56.997	-	56.997
Utang obligasi	-	284.000	610.000	894.000	(4.041)	889.959
Utang pembiayaan konsumen	-	63	615	678	(73)	605
Total	78.183	3.675.935	610.615	4.364.733	(21.492)	4.343.241

2018						
	1 sampai 3 bulan / 1 to 3 months	3 sampai 12 bulan / 3 to 12 months	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Jumlah / Total	Biaya transaksi / Future interest	Dilaporkan / As reported
Utang bank	-	600.000	2.596.733	3.196.733	(35.683)	3.161.050
Utang usaha	423.831	-	-	423.831	-	423.831
Utang lain-lain	-	746	-	746	-	746
Beban akrual	42.060	-	-	42.060	-	42.060
Utang obligasi	-	256.000	341.000	597.000	(1.896)	595.104
Utang pembiayaan konsumen	580	678	1.407	2.665	(109)	2.556
Total	466.471	857.424	2.939.140	4.263.035	(37.688)	4.225.347

d. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan dan entitas anaknya di mana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

2019			2018		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit		Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit
Dolar Amerika					
Serikat	±0,90%	(8.675)		±3,79%	(37.923)
Dolar Singapura	±0,92%	(0)		±2,24%	245
Ringgit	±1,12%	(1)		±2,01%	4

US Dollar
Singapore Dollar
Ringgit

d. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group's on exchange rate.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and its subsidiaries wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

Selain risiko-risiko keuangan, Direksi Grup juga telah menelaah risiko-risiko usaha yang dirangkum di bawah ini.

e. Risiko Perubahan Teknologi Telepon Seluler

Telepon selular merupakan salah satu perangkat elektronik yang mengalami perkembangan sangat pesat. Perubahan dengan teknologi yang lebih maju dan berbeda dengan produk-produk yang dijual oleh Grup saat ini, dapat berdampak secara material dan negatif dan secara langsung memengaruhi penjualan produk Grup dan mengakibatkan persediaan yang tidak dapat dijual. Risiko ini dapat memengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

f. Risiko Perubahan Selera Konsumen

Dengan adanya berbagai macam merek dan fitur telepon selular yang terus bertambah dapat memengaruhi selera konsumen Grup untuk pindah ke merek lain jika Perusahaan tidak secara aktif memperbaharui produknya. Risiko ini secara material dan negatif dapat memengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

g. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah di Bidang Telekomunikasi dan Perdagangan Telepon Selular

Bidang telekomunikasi merupakan salah satu bidang yang banyak diatur oleh peraturan Pemerintah. Saat ini, Grup melakukan kegiatan utama di bidang perdagangan alat-alat telekomunikasi yaitu telepon selular. Jika terjadi perubahan peraturan Pemerintah di bidang telekomunikasi yang berhubungan dengan telepon selular, kemungkinan berdampak secara material dan negatif terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

h. Risiko Persaingan Usaha di Bidang Penjualan Telepon Selular

Persaingan usaha di bidang penjualan telepon selular sangat tinggi. Berbagai merek telepon selular secara bebas sudah dijual di pasar termasuk telepon selular milik Grup. Dengan semakin banyaknya merek yang ditawarkan secara bebas di masyarakat dapat memengaruhi besarnya pangsa pasar Grup. Risiko ini secara material dan negatif dapat memengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Aside from financial risks, the Group's Directors also reviewed business risks summarized below.

e. Risk of Changes in Mobile Phone Technology

Mobile phone is one of the electronic devices that has developed very rapidly. Changes with more advanced technology and different products sold compare to what Group sell at this time, could materially and negatively impact and directly affect the sale of the Group's products and would result for the inventories cannot be sold. These risks could affect the financial performance, operations and prospects of the Group.

f. Risk of Changes in Consumer's Taste

With a wide range of brands and growing mobile phone features may effects the consumer taste to move to another brand if the Group will not actively develop their products. This risk could materially and negatively affect the financial performance, operations and prospects of the Group.

g. Risk of Changes in Government Regulation in Telecommunications Industry and Trading of Mobile Phone

Telecommunications is one of sector which is highly regulated by the Government. Currently, the Group main activity is in the sector of telecommunication equipment trade which is mobile phone. Changes in government regulations in the sector of telecommunications that relates with mobile phone, might result in material and negative impact on the financial performance, operations and prospects of the Group.

h. Risk of Competition in the Sale of Mobile Phone

Competition in the sale of mobile phones is very high. Various brands of mobile phones including the Group's mobile phone are sold freely in the market. The increase in brands provided in the public can affect the Group's market share. This risk could materially and negatively affect the financial performance, operations and prospects of the Group.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

i. Risiko Pola Pembelian Konsumen yang Musiman

Permintaan terhadap telepon selular memiliki pola pembelian musiman seperti hari libur/hari raya, teknologi baru yang diperkenalkan oleh produsen maupun pesaing, kondisi perekonomian dan ketersediaan produk dengan harga wajar. Pola pembelian musiman tersebut dapat berdampak secara material dan negatif terhadap arus kas Grup.

j. Risiko Ketidakmampuan Memasarkan Inovasi Produk dan Layanan Baru

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi pencapaian penjualan Grup adalah kemampuan Grup mengembangkan dan memasarkan produk serta layanan baru sesuai *trend* yang berlaku. Jika Grup tidak mampu menyediakan produk tersebut, hal ini dapat menimbulkan risiko kehilangan pangsa pasar dan daya saing sehingga memengaruhi tingkat pertumbuhan dan menimbulkan dampak secara material dan negatif terhadap pendapatan dan prospek Grup.

k. Risiko Penurunan Kualitas Produk Grup

Grup tidak memproduksi sendiri produk telepon selularnya, sehingga terdapat kemungkinan terjadinya penurunan kualitas produk. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya pangsa pasar dan daya saing Grup, sehingga dapat berdampak secara material dan negatif terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

l. Risiko Menjaga Tingkat Pertumbuhan yang Wajar

Kinerja Grup sampai saat ini telah mencatatkan laju pertumbuhan yang pesat sejalan dengan perkembangan di industri telekomunikasi. Kemampuan Grup untuk menjaga tingkat pertumbuhan yang wajar di masa mendatang dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti perubahan kondisi dan *trend* yang tidak diantisipasi maupun internal seperti kesalahan dan/atau keterlambatan manajemen dalam mengambil keputusan penting serta ketidakcukupan modal kerja. Hal ini dapat berdampak secara material dan negatif terhadap tingkat pertumbuhan, kinerja keuangan dan prospek Grup.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk of a Seasonal Pattern of Consumer Purchases

The demand for mobile phones has seasonal buying patterns such as holidays/new year, new technology being introduced by producers or competitors, economic conditions and availability of products with reasonable price. Seasonal buying patterns could materially and negatively impact on the Group's cash flow.

j. Risk of Inability to Market New Innovative Products and Services.

One factor that may affect the achievement of the Group's sales is the Group's ability to develop and market new products and services according to the prevailing trend. If the Group is not able to provide such products, this could pose a risk of losing market share and competitiveness thus affecting the growth rate and material and negative impact to earnings and prospects of the Group.

k. Risk of Reduction in the Quality of Group's Products

The Group does not produce its own products, since there is a possibility of a decline in product quality. This can lead to reduce market share and competitiveness of the Group, which would materially and negatively impact on financial performance, operations and prospects of the Group.

l. Risk of Maintaining a Reasonable Growth Rate

The Group's performance up to now has a rapidly growth rate in line with the telecommunications industry. The Group's ability to maintain a reasonable growth rate in the future can be influenced by external factors such as changes in conditions and trends that were not anticipated or internal such as errors and/or delay in making management decisions as well as insufficient working capital. This could materially and negatively impact on the level of growth, financial performance and prospects of the Group.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

m. Risiko Kegagalan Pengembangan Unit Usaha Baru, yaitu PT Setia Utama Media Aplikasi

Grup berencana mengembangkan unit usaha konten melalui salah satu entitas anak, yaitu PT Setia Utama Media Aplikasi. Konten yang dikembangkan diharapkan dapat memberikan nilai tambah pada ponsel merek Tiphone, namun tidak ada jaminan bahwa konten baru tersebut akan selalu diterima dengan baik mengingat cepatnya perubahan selera pasar dan meningkatnya persaingan dalam bisnis penyediaan konten. Kegagalan ini dapat mengakibatkan penurunan nilai investasi, berkurangnya daya saing Grup serta hilangnya peluang bisnis sehingga dapat memengaruhi secara material dan negatif terhadap tingkat pertumbuhan, kinerja keuangan dan prospek Grup.

n. Risiko Ketergantungan pada Pengecer/Agen Penjual

Sebagai distributor telepon selular, Grup sangat tergantung pada keaktifan dan hasil pengecer/agen penjual dalam menjual produk Grup. Penurunan hasil penjualan produk Grup pada pengecer/agen penjualan dapat berdampak secara material dan negatif terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

o. Risiko Perubahan Manajemen dan Karyawan Inti Grup

Kinerja Grup saat ini tidak terlepas dari prestasi kerja yang telah dilakukan oleh manajemen dan karyawan inti Grup. Jika terjadi perubahan kendali atau perubahan manajemen dan karyawan inti Grup, maka terdapat kemungkinan terjadinya perubahan secara material dan negatif pada kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

p. Risiko Perubahan Keadaan Ekonomi Indonesia

Penurunan keadaan perekonomian Indonesia dapat berdampak pula terhadap kelangsungan usaha Grup. Jika perekonomian Indonesia menjadi lemah dapat berdampak pada daya beli konsumen. Risiko ini secara material dan negatif dapat memengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

40. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

m. Risk of Failure of the New Business Units Development, which is PT Setia Utama Media Aplikasi

The Group plans to develop the content business unit through one of the entities of the subsidiaries, namely PT Setia Utama Media Aplikasi. The content that is developed is expected to provide value added to the Tiphone, but there is no guarantee that the new content will always be well received while the rapidly changing market tastes and increasing competition in the business of providing content. This failure could lead to lower investment, reduced the competitiveness of the Group as well as loss of business opportunities that could materially and negatively affect the level of growth, financial performance and prospects of the Group.

n. Risk of Dependence on the Retailer/Dealer

As a distributor of mobile phones, the Group is highly dependent on the activity and the retailer/dealers in selling the Group's products. Decrease in the Group's product sales in the retailer/dealer could materially and negatively impact on financial performance, operations and prospects of the Group.

o. Risk of Changes in the Group's Key Management and Employees

The Group's current performance is inseparable from the achievement has been done by key management and employees of the Group. If there is a change of control or change in key management and employees of the Group, there is possibility of a material and negative changes in financial performance, operations and prospects of the Group.

p. Risk of Changes in Economic Condition of Indonesia

Decline in economic situation of Indonesia may impact the Group's efforts towards sustainability. If Indonesia's economic getting worse could affect consumer purchasing power. These risks could materially and negatively affect financial performance, operations and prospects of the Group.

40. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of business.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information based on product segment is as follows:

	2019						
	Telepon Selular / Mobile Phones	Voucher	Jasa Perbaikan / Repairment Services	Media Aplikasi / Media Application	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Pendapatan neto	4.519.210	24.356.071	5.577	-	(438.726)	28.442.132	Net revenues
Beban pokok pendapatan	4.631.102	23.868.900	5.396	-	(438.726)	28.066.672	Costs of revenues
Laba (rugi) bruto	(111.892)	487.171	181	-	-	375.460	Gross profit (loss)
Beban usaha - neto	264.279	6.791.042	2.792	(3.010)	(3.737)	7.051.366	Operating expenses - net
Laba (rugi) usaha	(376.171)	(6.303.871)	(2.611)	3.010	3.737	(6.675.906)	Income (loss) from operations
Aset							Assets
Aset segmen	3.761.632	3.184.189	1.016	1.124	(3.991.347)	2.956.614	Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	2.932.150	4.276.215	23.413	16.320	(2.646.058)	4.602.040	Segment liabilities
Informasi segmen Lainnya							Other segment Information
Penyusutan	4.561	16.670	14	59	-	21.304	Depreciations

	2018						
	Telepon Selular / Mobile Phones	Voucher	Jasa Perbaikan / Repairment Services	Media Aplikasi / Media Application	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Pendapatan neto	8.113.514	21.818.007	2.120	-	(590.573)	29.343.068	Net revenues
Beban pokok pendapatan	7.617.506	20.742.716	1.060	-	(590.573)	27.770.709	Costs of revenues
Laba bruto	496.008	1.075.291	1.060	-	-	1.572.359	Gross profit
Beban usaha - neto	277.187	282.057	9.237	2.935	-	571.416	Operating expenses - net
Laba (rugi) usaha	218.821	793.234	(8.177)	(2.935)	-	1.000.943	Income (loss) from operations
Aset							Assets
Aset segmen	6.036.993	6.399.372	110.443	1.754	(4.209.477)	8.339.085	Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	3.895.125	3.926.588	30.301	13.926	(3.415.492)	4.450.448	Segment liabilities
Informasi segmen Lainnya							Other segment Information
Penyusutan	4.650	18.803	76	60	-	23.589	Depreciations

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	2019	2018	
Aktivitas Yang Tidak Memengaruhi Arus Kas:			Not Affecting Cash Flows Activities
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	842	Acquisition of fixed assets through consumer financing lease

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

2019						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas / Cash Flow	Selisih Kurs / Foreign Exchanges	Biaya Amortisasi / Amortized cost	Penambahan Aset Tetap / Additional Fixed Assets	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang pembiayaan konsumen	2.556	(1.951)	-	-	-	605
Utang obligasi	595.104	292.720	-	2.135	-	889.959
Utang bank jangka pendek	600.000	(20.000)	-	-	-	580.000
Utang bank jangka panjang	2.561.050	(107.878)	53.939	18.305	-	2.525.416
2018						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas / Cash Flow	Selisih Kurs / Forex Exchanges	Biaya Amortisasi / Amortized cost	Penambahan Aset Tetap / Additional Fixed Assets	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang pembiayaan konsumen	4.799	(3.085)	-	-	842	2.556
Utang obligasi	1.604.771	(1.014.500)	-	4.833	-	595.104
Utang bank jangka pendek	699.847	(99.847)	-	-	-	600.000
Utang bank jangka panjang	2.467.725	(4.560)	86.769	11.116	-	2.561.050

42. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2019	2018	
SMM	(217)	3.128	SMM
TS	(10)	478	TS
TUN	39	93	TUN
PMM	(9)	7	PMM
MTS	1	1	MTS
PMMN	-	1	PMMN
SUMA	(15)	(12)	SUMA
SUS	(224)	(186)	SUS
Total	(435)	3.510	Total

43. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengalami defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan total liabilitas lancar konsolidasian telah melebihi total aset konsolidasian sebesar Rp 1.645.426. Disamping itu, Grup mengalami wanprestasi berdasarkan perjanjian pinjaman terkait dengan gagal bayar atas pokok pinjaman tertentu dan/atau bunganya pada saat jatuh tempo. Selanjutnya, pada tanggal 15 Juni 2020, salah satu kreditur Grup mengajukan tuntutan atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap Grup ke Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dalam sehubungan dengan utang Grup, dan oleh sebab itu, Grup mendapatkan PKPU sementara pada 3 Juli 2020, kemudian pada tanggal 13 Agustus 2020 diperpanjang selama 60 hari dan pada tanggal 4 Januari 2020 proses PKPU dan rencana perdamaian sudah selesai. Rencana perdamaian utang sudah mendapat persetujuan oleh kreditur Grup dan keputusan Pengadilan Niaga.

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities:

42. NON-CONTROLLING INTEREST

43. GOING CONCERN

As of December 31, 2019, the Group has incurred capital deficiency attributable to the owners of the parent and the consolidated total current liabilities have exceeded its consolidated total assets by Rp 1,645,426. In addition, the Group has incurred defaults under certain loan agreements due to non-payment of certain outstanding principal and/or interest amounts on due dates. Furthermore, on 15 June 2020, one of the creditors of the Group filed a for Suspension of Debt Repayment (PKPU) against the Group to the Commercial Court of Central Jakarta in relation to the Group's debt, and therefore, the Group was granted a temporary PKPU on July 3, 2020, then on August 13, 2020, was extended for 60 days and on January 4, 2020, the PKPU process and composition plan were completed. The composition plan of debt has been approved by the Group's creditors and the decision of the Commercial Court.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, ada keraguan substansial tentang kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, dan oleh sebab itu, Grup tidak dapat merealisasikan asetnya dan melunasi liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal dan atas nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian (dan catatan atas laporan keuangan terkait) tidak mengungkapkan fakta tersebut sepenuhnya. Laporan keuangan konsolidasian tidak juga mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ini.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai Tahun Pajak 2022.

Pada 31 Maret 2020 Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dengan membuat kebijakan dibidang perpajakan, belanja negara termasuk bidang keuangan daerah dan pembiayaan juga kebijakan stabilitas sistem keuangan. Peraturan Pemerintah ini berlaku pada tanggal 31 Maret 2020 sehingga beberapa Undang-Undang terkait dinyatakan tidak berlaku sepanjang berkaitan dengan kebijakan keuangan negara berdasarkan peraturan ini

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan perusahaan tetap sebagai berikut:

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan perusahaan tetap sebagai berikut:

- Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai Tahun Pajak 2022.

43. GOING CONCERN (continued)

As of December 31, 2019, there was a substantial doubt about the Group's ability to continue as a going concern, and therefore, the Group may not be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business and at the amounts stated in the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not also include any adjustments that might result from this matter.

44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. In March 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 was enacted. The Perpu was effective applicable in Tax Year 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for Tax Year 2022 onwards.

On March 31, 2020 the President of the Republic Indonesia established Government Regulations in lieu of Republic of Indonesia Law No. 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or in the Context of Facing Harmful Threats National Economy and/or Financial System Stability by making policies in the field of taxation state expenditure including the area of regional finance and financing as well as financial stability policies. The Government Regulation in lieu of this Law came into force on March 31, 2020 so that several related Laws were declared involved as long as it relates to state financial policies based on this regulation.

This new regulation, includes among others, the adjustment to income tax rates for domestic corporate tax payers and permanent establishment as follows:

This new regulation, includes among others, the adjustment to income tax rates for domestic corporate tax payers and permanent establishment as follows:

- In March 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 was enacted. The Perpu was effective applicable in Tax Year 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for Tax Year 2022 onwards.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86 Tahun 2020, menyediakan empat hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu para pembayar pajak yang terkena dampak dari wabah COVID-19 yang mulai efektif pada 1 April 2020. Empat insentif pajak tersebut berkaitan dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 22 mengenai pajak impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai.

Melalui insentif Pajak Penghasilan Pasal 21, Pemerintah akan menanggung Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk karyawan dengan penghasilan bruto tetap dan teratur, yang jumlahnya tidak lebih dari Rp 200.000.000 dalam setahun. Pajak Penghasilan Pasal 22 impor yang dibebaskan dalam melalui retribusi untuk bisnis usaha yang memenuhi kriteria tertentu (berdampak oleh COVID-19). Pemerintah juga menyediakan insentif untuk mengurangi Pajak Penghasilan Pasal 25 angsuran sebesar 50% dari angsuran yang seharusnya terutang dan menyediakan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk pembayar pajak tertentu.

Pada tanggal 16 Mei 2020, Pemerintah mengesahkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan tertentu diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

- Domestic taxpayers (public-listed companies with total number of paid-up shares traded in the Indonesian stock exchange at least 40% and meeting certain requirements), can obtain tariffs of 3% lower or 19% in tax years 2020 and 2021 and 17% in tax year 2022. Further provisions regarding by or based on the Government Regulations.

The Minister of Finance through Finance Regulation Number 86 of 2020, which takes effect from April 1, 2020 provides four tax-related incentives as a step to help taxpayers affected by the COVID-19 outbreak. The four incentives are related to Income Tax Article 21, Income Tax Article 22 related to import taxes, Income Tax Article 25 and Value Added Tax.

Through Income Tax Article 21 incentives, the government will cover Income Tax Article 21 from employees with fixed and regular gross income, which amounts to no more than Rp 200,000,000 in a year. Income Tax Article 22 Imports through the exemption of this levy for businesses that meet certain criteria (impacted by COVID19). The government also provides incentives to reduce Income Tax Article 25 installments by 50% of installments that should be owed and provide preliminary refunds of overpaid Value Added Tax for certain taxpayers.

On May 16, 2020, the Government passed Law of the Republic of Indonesia Number 2 Year 2020 issued regarding Stipulation of Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria. Further provisions regarding certain criteria are regulated by or based on Government Regulations.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2020 pada tanggal 10 Juni 2020 tentang Fasilitas Pajak Penghasilan Dalam Rangka Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) sebagai peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2020 pada tanggal 19 Juni 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka sebagai peraturan yang mengatur persyaratan tertentu mengenai penurunan tarif pajak penghasilan.

- b. Pada tanggal 24 April 2020, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap III Tahun 2020" dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.
- c. Berdasarkan surat No. 14/SL-00/III/2020 tanggal 26 Maret 2020, Grup mendapat dukungan bisnis dari PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), pemegang saham, atas kinerja Grup sebagai strategic Business Partner-Telkomsel. Telkomsel mendukung Grup untuk tetap eksis sebagai partner dalam mengelola cluster-cluster tradisional dan modern channel dalam pengelolaan bisnis produk-produk Telkomsel.

Namun, pada tanggal 30 April 2020, PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), memutuskan untuk mengakhiri dengan sepihak atas pengelolaan cluster-cluster tradisional dengan rincian sebagai berikut:

PT Telesindo Shop

Nomor Surat / Letter Number	Tanggal Surat / Letter Date	Nomor Perjanjian Kerjasama / Cooperation Agreement Number	Tanggal Perjanjian Kerjasama / Date of the Cooperation Agreement	Wilayah / Region
036/MK.01/WA-01/IV/2020	30 April 2020 / April 30, 2020	PKS.178/LG.05/RA.01/IX/2019	17 September 2019 / September 17, 2019	Tapanuli
037/MK.01/WA-01/IV/2020	30 April 2020 / April 30, 2020	PKS.268/LG.05/RA.01/IX/2019	17 September 2019 / September 17, 2019	Jambi Inner
016/MK.01/RA-03/IV/2020	30 April 2020 / April 30, 2020	PKS.585/LG.05/AR.004/IX/2019	17 September 2019 / September 17, 2019	Jayapura
039/MK.01/WA-01/IV/2020	30 April 2020 / April 30, 2020	1462/LG.05/RA-02/IX/2019	17 September 2019 / September 17, 2019	Tangerang Selatan

44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

The Government has issued Government Regulation Number 29 Year 2020 on June 10, 2020 concerning Income Tax Facilities in the Context of Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) as the implementation regulations for Law Number 2 Year 2020 and Government Regulation Number 30 Year 2020 on 19 June 2020 concerning the Reduction of Income Tax Rates for Domestic Taxpayers in the form of Public Company as a regulation governing certain criteria regarding the reduction of income tax rates.

- b. On April 24, 2020, the Company issued " Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap III Tahun 2020" with a total Principal Bond amounting to Rp 300,000.
- c. Based on letter No. 14/SL-00/III/2020 dated March 26, 2020, the Group received bussines support from PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), a shareholder, for the performance of the Group as a strategic Business Partner-Telkomsel. Telkomsel supports the Group to continue to exist as a partner in managing traditional and modern channel clusters in managing the business of Telkomsel products.

However, on April 30, 2020, PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), decided to terminate unilaterally over the managing traditional clusters with the following details:

PT Telesindo Shop

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

PT Simpatindo Multi Media

Nomor Surat / Letter Number	Tanggal Surat / Letter Date	Nomor Perjanjian Kerjasama / Cooperation Agreement Number	Tanggal Perjanjian Kerjasama / Date of the Cooperation Agreement	Wilayah / Region
012/MK.01/RA-03/IV/2020	30 April 2020 / April 30, 2020	PKS.161/LG.05/AR.003/IX/2019	17 September 2019 / September 17, 2019	Kupang
040/MK.01/WA-01/IV/2020	30 April 2020 / April 30, 2020	1469/LG.05/RA-02/IX/2019	17 September 2019 / September 17, 2019	Bandung
018/MK.01/RA-03/IV/2020	30 April 2020 / April 30, 2020	PKS.573/LG.05/AR.004/IX/2019	17 September 2019 / September 17, 2019	Kalimantan Utara
038/MK.01/WA-01/IV/2020	30 April 2020 / April 30, 2020	PKS.273/LG.05/RA.01/IX/2019	17 September 2019 / September 17, 2019	Banyuasin
017/MK.01/RA-03/IV/2020	30 April 2020 / April 30, 2020	PKS.574/LG.05/AR.004/IX/2019	17 September 2019 / September 17, 2019	Kotawaringin
038/MK.01/WA-01/IV/2020	30 April 2020 / April 30, 2020	1456/LG.05/RA-02/IX/2019	17 September 2019 / September 17, 2019	Jakarta Timur
013/MK.01/RA-03/IV/2020	30 April 2020 / April 30, 2020	PKS.150/LG.05/AR.003/IX/2019	17 September 2019 / September 17, 2019	Malang

- d. Pada tanggal 14 Juli 2020, Perusahaan memperoleh "Laporan Hasil Pemeringkatan Pemeringkatan Tahunan" dari PEFINDO atas "Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016 Seri C" dengan *rating* SD yang sebelumnya adalah BBB+.

44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

PT Simpatindo Multi Media

- d. On July 14, 2020, the Company obtained a "Annual Rating Report" from PEFINDO for "Tiphone I Phase II Year 2016 Series C Sustainable Bonds" with a SD rating that was previously BBB+.

45. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

Pada tanggal 15 Juni 2020, PT Rancang Bangun Pundinusa telah mengajukan permohonan PKPU terhadap PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk, PT Telesindo Shop, PT Simpatindo Multi Media, PT Perdana Mulia Makmur dan PT Poin Multi Media Nusantara (Para Debitor) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, terdaftar dengan nomor perkara 147/Pdt.Sus PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Majelis Hakim mengabulkan Permohonan PKPU tersebut dan oleh karena itu terhitung sejak tanggal 3 Juli 2020 ("Tanggal PKPU") Para Debitor telah dinyatakan dalam PKPU secara hukum berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 147/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst., dengan poin-poin penting sebagai berikut:

- Menerima Permohonan PKPU;
- Mengabulkan PKPU sementara kepada Para Debitor selama 42 (empat puluh dua) hari kalender terhitung sejak tanggal dikeluarkannya putusan tersebut;

Pada tanggal 11 November 2020, proses PKPU dan rencana restrukturisasi utang Grup sudah selesai dan sudah mendapat persetujuan para kreditur grup dan keputusan Pengadilan Niaga.

45. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS

On June 15, 2020, PT Rancang Bangun Pundinusa has filed a PKPU petition against PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk, PT Telesindo Shop, PT Simpatindo Multi Media, PT Perdana Mulia Makmur dan PT Poin Multi Media Nusantara (the Debtors) in the Jakarta Commercial Court at the District Court of Central Jakarta, registered under case number 147/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

The Panel of Judges has approved the PKPU Petition and therefore as of July 3, 2020 ("PKPU Date") the Debtors have been lawfully declared to be under PKPU pursuant to decision of Jakarta Commercial Court in the District Court of Central Jakarta Number 147/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst., with the following key points:

- Accepting the PKPU Petition;
- Granting a temporary PKPU to the Debtors for 42 (forty two) calendar days as of the issuance of such decision;

As of November 11, 2020, the PKPU process and the Group's debt restructuring plan have been completed and have received approval from group creditors and the decision of the Commercial Court.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

Mekanisme restrukturisasi terhadap Utang Terverifikasi, beserta Tagihan Biaya PKPU adalah sebagai berikut:

Kreditor Sindikasi A

Kreditor / Creditors	Utang Pokok (nilai penuh) / Principal (full amount)	Utang Terverifikasi (nilai penuh) / Verified Debts (full amount)
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 625.000.000.000	Rp 636.197.689.264
PT Murni Prosperita Manajemen	Rp 70.000.000.000	Rp 71.254.141.204
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rp 555.000.000.000	Rp 564.943.548.067

Kreditor Sindikasi B

Kreditor / Creditors	Utang Pokok (nilai penuh) / Principle Amount (full amount)	Utang Terverifikasi (nilai penuh) / Verified Debts (full amount)
Taiwan Cooperative Bank Manila Offshore Banking Branch	Rp 291.320.000.000	Rp 293.312.065.533
Standard Chartered Bank	Rp 254.905.000.000	Rp 256.648.057.432
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., New York Agency	Rp 145.660.000.000	Rp 146.656.032.985
PT Bank CTBC Indonesia	Rp 145.660.000.000	Rp 146.656.032.985
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Manila Branch	Rp 145.660.000.000	Rp 146.656.032.985
PT Bank Shinhan Indonesia	Rp 72.830.000.000	Rp 73.328.016.492
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. Singapore Branch	Rp 72.830.000.000	Rp 73.328.016.2
First Commercial Bank Ltd., Singapore Branch	Rp 65.547.000.000	Rp 65.995.214.901
E.Sun Commercial Bank Ltd.	Rp 65.547.000.000	Rp 65.995.214.901
Taishin International Bank Co., Ltd Singapore Branch	Rp 58.264.000.000	Rp 58.662.413.310
Chang Hwa Commercial Bank Ltd. Singapore Branch	Rp 36.415.000.000	Rp 36.664.008.392

Kreditor Bilateral

Kreditor / Creditors	Utang Pokok (nilai penuh) / Principle Amount (full amount)	Utang Terverifikasi (nilai penuh) / Verified Debts (full amount)
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 196.165.576.090	Rp 197.565.185.080
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rp 200.000.000.000	Rp 211.928.154.330
Standard Chartered Bank	Rp 176.547.706.702	Rp 189.707.034.976

Kreditor Obligasi

Kreditor / Creditors	Utang Pokok (nilai penuh) / Principle Amount (full amount)	Utang Terverifikasi (nilai penuh) / Verified Debts (full amount)
Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016 Seri C - PT. Bank Mega Tbk. (Wali Amanat)	Rp 110.000.000.000,00	Rp 112.570.791.667
Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap III Tahun 2017 Seri B - PT. Bank Mega Tbk. (Wali Amanat)	Rp 231.000.000.000,00	Rp 237.896.765.677

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

**45. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

Kreditor / Creditors	Utang Pokok (nilai penuh) / Principle Amount (full amount)	Utang Terverifikasi (nilai penuh) / Verified Debts (full amount)
PT. Bank Central Asia. Tbk (Bank BCA) - Treasury Dept	Rp 100.000.000.000,00	Rp 102.889.973.958
PT. Asabri (Persero) - Jaminan Kecelakaan Kerja	Rp 90.000.000.000,00	Rp 92.600.976.562
PT. Asabri (Persero) - Jaminan Kematian	Rp 80.000.000.000,00	Rp 82.311.979.167
Reksa Dana Insight Benefit Balanced Fund	Rp 76.500.000.000,00	Rp 78.710.830.078
Reksa Dana Guru	Rp 65.500.000.000,00	Rp 67.392.932.943
Reksa Dana Insight Tunas Bangsa Balanced Fund 2 (I- Next G 2)	Rp 35.000.000.000,00	Rp 36.011.490.885
Reksa Dana Insight Infra Development (I-Infra)	Rp 27.000.000.000,00	Rp 27.780.292.969
Reksa Dana Insight Generate Balanced Fund (I-Generate)	Rp 26.000.000.000,00	Rp 26.751.393.229

Kreditor Dagang

Trade Creditors

Kreditor / Creditors	Utang Terverifikasi (nilai penuh) / Verified Debts (full amount)
PT Rancang Bangun Pundinusa	Rp 5.725.450.000
PT Asku Mitra Nasional	Rp 200.000.000
PT Samsung Electronics Indonesia	Rp 32.217.328.269
PT Infomedia Solusi Humanika	Rp 8.062.065.944
CV Inter Digital Solutions	Rp 29.360.400
PT Plaza Adika Lestari	Rp 351.034.249
PT Sierra Solutions Indonesia	Rp 980.098.512
PT XL Axiata Tbk	Rp 1.035.468.229
PT Telekomunikasi Sellular	Rp 5.978.567.001
PT Enlig Mandiri Sejahtera	Rp 226.436.958
PT Albidaya Esra Sejahtera	Rp 8.260.232.935
PT Mata Utama Indonesia	Rp 226.337.963
PT Adi Reka Mandiri	Rp 2.987.981.000
PT Lintas Nusa Koneksi	Rp 6.240.285.644
PT Relindo Mitra Sukses	Rp 564.604.739
PT Jalaprima Perkasa	Rp 392.568.005
PT Indosat Tbk	Rp 1.660.182.149

1. Utang Pokok

- Para Debitor harus membayar semua jumlah utang pokok utangnya kepada Kreditor Separatis, sebagai berikut:
 - Para Debitor akan menjual semua Aset Bebas dan menggunakan hasil penjualan tersebut untuk pembayaran kembali persentase jumlah utang pokok yang terutang kepada Kreditor Separatis pada tahun ke 1 dan ke 2.

1. Principal Debt

- The Debtors shall repay all principal amounts owed by them to the Secured Creditors, as follows:
 - The Debtors shall sell all the Unencumbered Assets and apply the proceeds of such sale towards the repayment of the percentage of principal amounts owing to the Secured Creditors the corresponding year 1 and 2..

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

Pembayaran Penjualan Aset Bebas

Tahun / Years (Setelah Homologasi) / (Following Homologation)	1	2	Total
Persentase Pembayaran Utang Pokok (%)/Principal Repayment (%)	0.25%	0.25%	0.50%
Pembayaran Utang Pokok (IDR juta)/Principal Repayment (IDR million)	7,943	7,943	15,887

- ii. Para Debitor akan menerapkan hasil penjualan Aset Bebas untuk pembayaran utang pokok pertama sebagaimana ditentukan dalam Lampiran 4.D rencana perdamaian ini pada hari kerja terakhir pada bulan Desember 2021;
- iii. Sehubungan dengan ketidakpastian pasar akibat wabah COVID-19, apabila para Debitor gagal melakukan pembayaran utang pokok pertama, para Debitor tidak akan dianggap telah melakukan kegagalan terhadap ketentuan rencana perdamaian semata-mata sebagai akibat dari pembayaran yang terlewat tersebut dan dapat menangguhkan pembayaran tersebut hingga hari kerja terakhir pada bulan Desember 2022. Untuk menghindari keraguan, jumlah pembayaran utang pokok pertama yang ditangguhkan tersebut harus dibayar oleh para Debitor selambat-lambatnya pada hari kerja terakhir pada bulan Desember 2022 atau tidak adanya pembayaran akan dianggap sebagai peristiwa cidera janji berdasarkan rencana perdamaian ini;
- iv. Para Debitor akan menggunakan hasil penjualan aset bebas untuk pembayaran utang pokok kedua sebagaimana ditentukan dalam Lampiran 4.D dari rencana perdamaian ini pada hari kerja terakhir pada bulan Desember 2022;
- v. Para Debitor akan melakukan pembayaran utang pokok berikutnya untuk 8 tahun berikutnya yang dilakukan 4 (empat) kali setiap tahun pada hari kerja terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun, sesuai dengan Lampiran 4.A dari rencana perdamaian ini;

**45. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

Repayment Of Uncumbered Assets

- ii. The Debtors shall apply the proceeds of the sale of Unencumbered Assets towards the first principal repayment as specified in Annex 4.D of this composition plan on the last business day of December 2021;
- iii. In connection with market uncertainty due to COVID 19 outbreak, if the Debtors fail to meet the first principal payment, the Debtors shall not be deemed to be in default under this composition plan solely as a result of such missed payment and may defer such payment up to the last business day of December 2022. for the avoidance of doubt, such deferred first principal payment amount must be paid by the debtors no later than the last business day of December 2022 or such non-payment shall constitute a default under this composition plan;
- iv. The Debtors shall apply the proceeds of the sale of unencumbered assets towards the second principal repayment as specified in Annex 4.D of this composition plan on the last business day of December 2022;
- v. The Debtors shall make subsequent principal payments for the next 8 years made 4 (four) times in each year on the last business day of March, June, September and December each year, in accordance with Annex 4.A of this composition plan;

Tahun (Setelah Homologasi) / Years (following Homologation)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Akhir Tahun / End of year 10	Total
%												
Pembayaran Kembali Utang Pokok/Repayment of Principal	Annex 4.D	Annex 4.D	2.5%	2.5%	5%	5%	5%	5%	5%	30%	39.5%	100%

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

- vi. Para Debitor setuju bahwa setiap hasil dari aset bebas yang melebihi jumlah yang diperlukan untuk pembayaran utang pokok pertama dan kedua (sebagaimana ditentukan dalam Lampiran 4.D rencana perdamaian ini) secara penuh, akan diterapkan untuk pembayaran di muka atas jumlah utang pokok yang terutang kepada Kreditor Separatis secara proporsional.
- b. Restrukturisasi utang terhadap Pemegang Obligasi akan dilakukan sebagai berikut:
- Pembayaran pertama atas utang pokok akan dimulai pada tahun 2023;
 - Pembayaran tersebut akan dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, masing-masing akan dilakukan pada setiap hari kerja terakhir di bulan Juni dan Desember;
 - Pembayaran di atas akan diselesaikan dalam 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal efektif sesuai dengan skema yang tertuang di dalam Lampiran 5.A rencana perdamaian ini;

Tahun (Setelah Homologasi) /Years (following Homologation)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Akhir Tahun / Year End 10	Total
% Pembayaran Kembali Utang Pokok/Repayment of Principal	-	-	2.5%	2.5%	5%	5%	5%	5%	5%	30%	40%	100%

- iv. Pembayaran di atas akan diselesaikan dalam 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal efektif sesuai dengan skema yang tertuang di dalam Lampiran 5.A rencana perdamaian ini;
- c. Restrukturisasi utang terhadap utang dagang:
- Pembayaran pertama utang pokok akan dimulai pada tahun 2023;
 - Pembayaran tersebut akan dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, masing-masing akan dilakukan pada setiap hari kerja terakhir di bulan Juni dan Desember;
 - Pembayaran di atas akan diselesaikan dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal efektif, sebagaimana diatur dalam Lampiran 6 rencana perdamaian ini.

Tahun (Setelah Homologasi) /Years (following Homologation)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
% Pembayaran Kembali Utang Pokok/Repayment of Principal	-	-	12.5%	12.5%	12.5%	12.5%	12.5%	12.5%	12.5%	12.5%

**45. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

- vi. The Debtors agree that any proceeds of the unencumbered assets in excess of the amounts required to make the first and second principal repayments (as specified in Annex 4.D of this composition plan) in full, will be promptly applied towards the prepayment of principal amounts owing to the Secured Creditors pro rata.
- b. Debt restructuring against the Bondholders will be made as follows:
- The first payment for the principal will begin on 2023;
 - The payment will be made 2 (two) times in 1 (one) year, each will be made on the last business day of June and December;
 - The above payment is expected to be completed within 10 (ten) years since the effective date, pursuant to the scheme set out in Annex 5.A of this composition plan;

- iv. The above payment is expected to be completed within 10 (ten) years since the effective date, pursuant to the scheme set out in Annex 5.A of this composition plan;
- c. Debt restructuring against trade creditors:
- The first payment of the principal debt will begin on 2023;
 - The payment will be made 2 (two) times in 1 (one) year, each will be made on the last business day of June and December;
 - The above payment is expected to be completed within 10 (ten) years since the effective date, pursuant to the scheme set out in Annex 6 of this composition plan.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

2. Bunga

- a. Para Debitor wajib membayarkan Bunga kepada Kreditor Sindikasi A dan Kreditor Bilateral sebagai berikut:
 - i. Bunga tunai akan dihitung sebesar 1,0% (satu persen) per tahun atas jumlah utang pokok yang terutang kepada para Kreditor oleh para Debitor yang diverifikasi dalam proses PKPU;
 - ii. Para Debitor wajib melakukan pembayaran bunga tunai tersebut pada dan sejak tanggal efektif sesuai dengan ketentuan Lampiran 4.B dari rencana perdamaian ini;

Tahun (Setelah Homologasi) /Years (following Homologation)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Bunga Tunai fasilitas per tahun (IDR)/ Annual Cash Interest (IDR)	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%
Bunga PIK fasilitas per tahun (IDR)/ Annual PIK Interest (IDR)	-	-	1.0%	1.0%	2.0%	2.0%	2.0%	3.0%	3.0%	3.0%
Total	1.0%	1.0%	2.0%	2.0%	3.0%	3.0%	3.0%	4.0%	4.0%	4.0%

- iii. Para Debitor wajib melakukan pembayaran bunga tunai sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatas sebanyak 4 (empat) kali dalam setiap tahun, masing-masing pembayaran tersebut dilakukan pada Hari kerja terakhir pada bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun;
- iv. Bunga PIK akan dihitung sejak dan dari tahun 2023 dengan dengan suku bunga per tahun sesuai dengan ketentuan Lampiran 4.B dari Rencana Perdamaian ini atas keseluruhan jumlah pokok terutang yang relevan kepada Para Kreditor oleh Para Debitor sebagaimana telah diverifikasi selama proses PKPU dan Bunga PIK terkait yang telah dikapitalisasi dan ditambahkan ke jumlah utang pokok yang relevan setiap [triwulan]; dan
- v. Para Debitor akan melakukan pembayaran Bunga PIK sebagaimana dimaksud pada ayat (4) di atas pada Hari Kerja Terakhir bulan Desember tahun 2030.

**45. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

2. Interest

- a. The Debtors shall pay Interest to Syndicated Loan Creditors A and Bilateral Creditors as follows:
 - i. Cash interest shall be calculated at a rate of 1.0% (one percent) per annum on the relevant principal outstanding amount owing to such Creditors by the Debtors as verified during the PKPU process;
 - ii. The Debtors shall make such cash interest payments on and from the effective date in accordance with the terms of Annex 4.B of this composition plan;
- iii. The Debtors shall make the cash interest payments referred to in paragraph (2) above 4 (four) times in each year, each such payment being made on the last business day of March, June, September and December each year;
- iv. PIK Interest shall be calculated on and from 2023 at the rate per annum in accordance with the terms of Annex 4.B of this Composition Plan, on the aggregate of the relevant principal outstanding amount owing to such Creditors by the Debtors as verified during the PKPU process and any relevant PIK Interest that has been capitalised and added to the relevant principal amount each [quarter]; and
- v. The Debtors shall make the PIK Interest payment referred to in paragraph (4) above on the Last Business Day of December 2030;

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

2. Bunga

- b. Para Debitor wajib membayarkan bunga kepada Kreditor Sindikasi B, sebagai berikut:
- Bunga tunai akan dihitung sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per tahun atas jumlah utang pokok yang terutang kepada para Kreditor oleh para Debitor yang dibuktikan dalam proses PKPU;
 - Para Debitor wajib melakukan pembayaran bunga tunai tersebut pada dan sejak tanggal efektif sesuai dengan ketentuan Lampiran 4.C dari rencana perdamaian ini;

Tahun (Setelah Homologasi) /Years (following Homologation)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Bunga Tunai fasilitas per tahun (USD)/ Annual Cash Interest	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%
Bunga PIK fasilitas per tahun (USD)/ Annual PIK Interest (USD)	-	-	0.5%	0.5%	1.0%	1.0%	1.0%	1.5%	1.5%	1.5%
Total	0.5%	0.5%	1.0%	1.0%	1.5%	1.5%	1.5%	2.0%	2.0%	2.0%

- Para Debitor wajib melakukan pembayaran bunga tunai sebagaimana dimaksud pada ayat (2) di atas sebanyak 4 (empat) kali dalam setiap tahun, masing-masing pembayaran tersebut dilakukan pada hari kerja terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahunnya;
- Bunga PIK akan dihitung sejak dan dari tahun 2023 dengan dengan suku bunga per tahun sesuai dengan ketentuan Lampiran 4.B dari rencana perdamaian ini atas keseluruhan jumlah pokok terutang yang relevan kepada Para Kreditor oleh Para Debitor sebagaimana telah diverifikasi selama proses PKPU dan bunga PIK terkait yang telah dikapitalisasi dan ditambahkan ke jumlah utang pokok yang relevan setiap [triwulan]; dan
- Para Debitor akan melakukan pembayaran bunga PIK sebagaimana dimaksud pada ayat (4) di atas pada hari kerja terakhir bulan Desember tahun 2030.

**45. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

2. Interest

- b. The Debtors shall pay interest to the Syndicated Loan Creditors B, as follows:
- Cash interest shall be calculated at a rate of 0.5% (zero point five percent) per annum on the relevant principal outstanding amount owing to such Creditors by the Debtors as verified during the PKPU process;
 - The Debtors shall make such cash interest payments on and from the effective date in accordance with the terms of Annex 4.C of this composition plan;

- The Debtors shall make the cash interest payments referred to in paragraph (2) above 4 (four) times in each year, each such payment being made on the last business day of March, June, September and December each year;
- PIK Interest shall be calculated on and from 2023 at the rate per annum in accordance with the terms of Annex 4.B of this composition plan, on the aggregate of the relevant principal outstanding amount owing to such Creditors by the Debtors as verified during the PKPU process and any relevant PIK interest that has been capitalised and added to the relevant principal amount each [quarter]; and
- The Debtors shall make the PIK interest payment referred to in paragraph (4) above on the last business day of December 2030.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

2. Bunga (lanjutan)

c. Para Debitor wajib membayarkan bunga kepada Pemegang Obligasi, sebagai berikut:

- i. Bunga tunai akan dihitung sebesar 1,0% (satu persen) setahun yang akan dibayarkan sejak tanggal efektif sesuai dengan ketentuan Lampiran 5.B dari rencana perdamaian ini;

Tahun (Setelah Homologasi) /Years (following Homologation)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Bunga Tunai fasilitas per tahun (IDR)/ Annual Cash Interest (IDR)	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%
Bunga PIK fasilitas per tahun (IDR)/ Annual PIK Interest (IDR)	-	-	1.0%	1.0%	2.0%	2.0%	2.0%	3.0%	3.0%	3.0%
Total	1.0%	1.0%	2.0%	2.0%	3.0%	3.0%	3.0%	4.0%	4.0%	4.0%

- ii. Para Debitor wajib melakukan pembayaran bunga tunai di atas dalam 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, masing-masing akan dilakukan pada setiap hari kerja terakhir di bulan Juni dan Desember;

- iii. Bunga PIK akan dihitung dengan suku bunga per tahun sejak tahun 2023 yang akan meningkat secara bertahap sesuai dengan ketentuan Lampiran 5.B dari rencana perdamaian ini;

- iv. Para Debitor akan melakukan pembayaran bunga PIK tersebut pada hari kerja terakhir bulan Desember tahun 2030.

Mekanisme restrukturisasi akan di support oleh bisnis dan financial yang dilakukan manajemen sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan PT Erafone Artha Retailindo ("ERAA") pada 14 Juli dan 17 Juli 2020 untuk membahas operasi bersama sehubungan dengan semua toko bermerek Samsung (17 toko) dengan sewa prabayar. pengoperasian bersama 7 toko ("JO Stores") dimulai pada 1 Agustus 2020 dan akan berakhir pada 30 Oktober 2020. Group telah memperpanjang operasi bersama dengan ERAA selama 3 bulan, hingga akhir Januari 2021;

**45. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

2. Interest (continued)

c. The Debtors shall pay interest to the Bondholders, as follows:

- i. Cash interest shall be calculated at a rate of 1.0% (one percent) per annum that will paid since the effective date in accordance with the terms of Annex 5.B of this composition plan;

- ii. The Debtors shall make the cash interest payment above in 2 (two) times in 1 (one) year, each will be made on the last business day of June and December;

- iii. PIK Interest shall be calculated with a per annum rate since 2023 that gradually ramp up in accordance with the terms of Annex 5.B of this composition plan;

- iv. The Debtors shall make the PIK interest payment above on the last business day of December 2030.

The restructuring mechanism will be supported by business and financial management as follows:

1. Meeting with PT Erafone Artha Retailindo ("ERAA") on July 14, and July 17, 2020 to discuss joint operations with respect to all Samsung branded stores (17 stores) on prepaid leases. joint operation of 7 stores ("JO Stores") commenced on August 1, 2020 and will end on October 30, 2020. The Group has extended joint operations with ERAA for 3 months, until the end of January 2021;

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

2. Bunga (lanjutan)

2. pada tanggal 5 Oktober 2020, Group menerima persetujuan Telkomsel dalam bentuk rencana bisnis ("Rencana Bisnis") sehubungan dengan titik awal alokasi *voucher* dan *switching* transaksi pada tahun 1 sebagai berikut:
 - a. alokasi *volume voucher* mingguan sebesar Rp 210,5 miliar; dan
 - b. pendapatan mingguan dari *switching* sebesar Rp 1,5 miliar.
4. pada tanggal 28 Oktober 2020, Group menanda tangani term sheet dengan PT Solusi Data Analitik, anak perusahaan dari sebuah perseroan telekomunikasi terdaftar ("Investor"), untuk penyediaan pinjaman modal kerja sebesar Rp 150 miliar ("Pendanaan") dengan potensi pendanaan tambahan sebesar Rp 50 - 100 miliar yang disediakan di kemudian hari untuk mengimplementasikan rencana bisnis. pendanaan akan segera tersedia setelah homologasi rencana perdamaian;

46. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2020

- ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan, tentang judul laporan keuangan
- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

**45. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

2. Interest (continued)

3. on October 5, 2020, the Group received Telkomsel's approval in the form of a business plan ("Business Plan") with respect to the starting point of voucher allocation and transaction switching in year 1 as follows:
 - a. weekly voucher volume allocation of Rp 210.5 billion; and
 - b. weekly income from switching amounted to Rp 1.5 billion.
5. on 28 October 2020, the Group signed a term sheet with PT Solusi Data Analitik, a subsidiary of a registered telecommunications company ("Investor"), to provide a working capital loan of Rp 150 billion ("Funding") with potential additional funding of Rp 50 - 100 billion provided at a later date to implement the business plan. funding will be immediately available upon homologation of the peace plan;

46. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after :

1) January 1, 2020

- ISAK No. 35: Presentation of Financial Statements of Not-for-profit Entity
- Amendment to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements, on Title of Financial Statements
- Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK No. 62: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**46. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

1) 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa
- PPSAK No. 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material

2) 1 Juni 2020

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19

3) 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

4) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**46. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS
TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)**

1) January 1, 2020 (continued)

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK No. 1 (Annual Improvement 2019): Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 71: Financial Instruments
- PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 73: Lease
- PPSAK No. 13: Withdrawal of PSAK 45: Financial Reporting for Not-for-profit Entity
- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements and PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Material.

2) June 1, 2020

- Amendments to PSAK No. 73 : Lease Concessions Related to Covid-19

3) January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business

4) January 1, 2025

- Amendments to PSAK No. 74 : Insurance Contract

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to the PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	10.062	23.227	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	36.504	195.023	Related parties
Pihak ketiga	35.982	127.332	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	2.201.173	1.935.928	Related parties
Pihak ketiga	-	105.253	Third parties
Persediaan	76.072	581.869	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	513	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2.111	2.811	Prepaid expenses
Uang muka	-	46.860	Advances
Total Aset Lancar	<u>2.361.904</u>	<u>3.018.816</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset lain-lain	9	1.929	Other assets
Taksiran pengembalian pajak penghasilan	3.433	-	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	86.436	6.380	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	26.122	28.894	Fixed assets - net
Investasi saham	1.345.045	1.345.045	Investment in shares
Aset derivatif	33.407	19.173	Derivative assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>1.494.452</u>	<u>1.401.421</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	<u>3.856.356</u>	<u>4.420.237</u>	TOTAL ASSETS

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	11.859	4.189	Related parties
Pihak ketiga	13.193	160.390	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	12.792	76.834	Related parties
Pihak ketiga	-	313.495	Third parties
Utang pajak	4.955	3.913	Taxes payable
Uang muka penjualan	103.916	72.660	Sales advance
Beban akrual	17.556	10.722	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang obligasi-neto	283.639	255.487	Bond payable - net
Utang bank	1.361.104	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	Consumer financing lease
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.809.014	897.690	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang obligasi - neto	606.320	339.617	Bond payable - net
Utang bank	-	1.407.984	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.665	25.520	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	628.985	1.773.121	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.437.999	2.670.811	TOTAL LIABILITIES

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Nilai nominal Rp 100			Par value of Rp 100
(nilai penuh) per saham			(full amount)
Modal dasar -			Authorized capital -
16.000.000.000			16,000,000,000
saham			shares
Modal ditempatkan dan			Issued and
disetor penuh -			fully paid -
7.310.929.389 saham	731.093	731.093	7.310.929.389 shares
Tambahan modal			Additional paid-in
disetor	1.004.189	1.004.189	capital
Nilai wajar kerugian dari lindung nilai			Fair value loss arising from
arus kas	(13.326)	(81.499)	cash flow hedge
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	25.600	20.600	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(329.199)	75.043	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	<u>1.418.357</u>	<u>1.749.426</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	<u>3.856.356</u>	<u>4.420.237</u>	AND EQUITY

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
 December 31, 2019

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
PENDAPATAN NETO	5.789.031	4.681.815	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.988.979)	(4.406.733)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	(199.948)	275.082	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(59.098)	(65.300)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(13.167)	(44.900)	Selling expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	14.274	62.414	Other operating income - net
LABA USAHA	(257.939)	227.296	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	291	1.258	Finance income
Biaya keuangan	(187.394)	(199.404)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK			PROFIT (LOSS) BEFORE
PENGHASILAN	(445.042)	29.150	INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	-	(9.695)	Current
Tangguhan	81.441	685	Deferred
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			INCOME TAX
PENGHASILAN - NETO	81.441	(9.010)	BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) NETO TAHUN			NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
BERJALAN	(363.601)	20.140	
PENGHASILAN (RUGI)			OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN - NETO			INCOME (LOSS) - NET
Pos yang tidak akan			Item that will not be
direklasifikasi ke laba rugi			reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan			Remeasurements of long-term
kerja jangka panjang	4.157	(2.464)	employee benefits liability
Pos yang akan			Item that will be
direklasifikasi ke laba rugi			reclassified to profit or loss
Nilai wajar dari			Fair value arising from cash
lindung nilai arus kas	68.173	(69.355)	flow hedge
PENGHASILAN (RUGI)			NET OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN NETO -			INCOME (LOSS) -
SETELAH PAJAK	72.330	(71.819)	NET OF TAX
TOTAL RUGI			TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(291.271)	(51.679)	LOSS FOR THE YEAR

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Nilai Wajar Kerugian dari Lindung Nilai Arus Kas / Fair Value Loss Arising from Cash Flow Hedge	Saldo Laba			
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo 1 Januari 2018	731.093	1.004.189	(12.144)	15.600	98.922	1.837.660	Balance as of January 1, 2018
Dividen tunai	-	-	-	-	(36.555)	(36.555)	Cash dividend
Pembentukan cadangan	-	-	-	5.000	(5.000)	-	General reserve
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	20.140	20.140	Net income for the year
Rugi komprehensif lain neto - setelah pajak	-	-	(69.355)	-	(2.464)	(71.819)	Other comprehensive loss - net of tax
Saldo 31 Desember 2018	731.093	1.004.189	(81.499)	20.600	75.043	1.749.426	Balance as of December 31, 2018
Dividen tunai	-	-	-	-	(39.798)	(39.798)	Cash dividend
Pembentukan cadangan	-	-	-	5.000	(5.000)	-	General reserve
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(363.601)	(363.601)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain neto - setelah pajak	-	-	68.173	-	4.157	72.330	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2019	731.093	1.004.189	(13.326)	25.600	(329.199)	1.418.357	Balance as of December 31, 2019

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6.070.156	4.868.342	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.953.385)	(4.003.422)	Payments to Suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha	42.079	(76.980)	Payments for operating Expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.336)	(8.801)	Payments for corporate income tax
Penerimaan kas operasi lainnya	14.274	62.910	Receipts from other operating income
Penerimaan penghasilan keuangan	291	1.258	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	(185.934)	(188.702)	Finance cost paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(16.855)	654.605	Net Cash Flows Generated from (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(24)	(988)	Acquisitions of fixed assets
Pemberian piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(251.128)	260.699	Payment of other accounts receivable from related parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(251.152)	259.711	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang obligasi	(256.000)	(1.014.500)	Payment of bond payable
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(39.798)	(36.555)	Dividend payment to shareholders
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(4.560)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran utang angsuran pembelian aset tetap	-	(1.611)	Payment of installment payable for purchase of fixed assets
Penempatan pada dana yang dibatasi penggunaannya	1.920	5.264	Placement restricted fund in
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	-	Receipts from long-term bank loans
Pembayaran biaya provisi untuk pinjaman bank sindikasi	-	-	Payment of provision fees for syndicated bank loans
Setoran modal saham melalui pelaksanaan waran	-	-	Proceeds from increase in capital through exercise of warrants
Penerimaan dana dari penerbitan obligasi	553.000	-	Receipts from issuance of bond
Pembayaran utang bank jangka pendek - neto	-	-	Payment in short-term bank loans - net
Pembayaran biaya terkait penerbitan obligasi	(4.280)	-	Payment of bond issuance costs
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	254.842	(1.051.962)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(13.165)	(137.646)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	23.227	160.873	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	10.062	23.227	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR



Laporan Tahunan 2019

Annual Report 2019



PT TIPHONE MOBILE INDONESIA TBK

Jln. Gajah Mada No. 27A, Krukut – Tamansari, Jakarta Barat 11140

Telepon : 021-29999999 Fax : 021-29828282

Situs Website : www.tiphone.co.id

Tanggal Berdiri : 16 Januari 2008

Email : info@tiphone.co.id